



NEW OPTIMISM

PT Uni-Charm Indonesia Tbk

LAPORAN TAHUNAN **2019** ANNUAL REPORT



OPTIMISME BARU

NEW OPTIMISM

Perseroan telah berhasil membangun kesadaran konsumen akan merek produk Perseroan di Indonesia dan mengasosiasikan merek ini dengan citra kualitas premium, kenyamanan, dan keamanan produk Jepang, yang menjadikan merek “MamyPoko”, “Charm” dan “Lifree” menjadi yang terdepan dengan menguasai pangsa pasar masing-masing sebesar 45%, 42%, dan 46% di tahun 2019. Brand awareness yang tinggi, inovasi berkelanjutan, portofolio produk yang luas, kampanye pemasaran yang berdampak besar dan jaringan distribusi yang luas adalah beberapa faktor kunci yang memungkinkan “MamyPoko” mempertahankan posisi sebagai market leader. Pada tahun 2019, Perseroan meluncurkan MamyPoko Slim produk popok jenis celana yang merupakan perkembangan dari MamyPoko Extra Dry dimana MamyPoko Slim lebih tipis dengan kapasitas penyerapan yang sama.

The Company has succeeded in building consumer awareness of the Company's product brands in Indonesia and associating these brands with the image of premium quality, comfort, and safety of Japanese products, which makes the “MamyPoko”, “Charm” and “Lifree” brands become the frontrunner by dominating 45%, 42%, and 46% of the market shares in 2019. High brand awareness, continuous innovation, extensive product portfolio, marketing campaigns that have a big impact and an extensive distribution network are some of the key factors that enable “MamyPoko” to maintain its position as market leader. In 2019, the Company launched the MamyPoko Slim, pants type diaper product which is a development of MamyPoko Extra Dry where MamiPoko Slim is thinner with the same absorption capacity.

DAFTAR ISI

CONTENTS

KINERJA 2019

2019 PERFORMANCE

4

Ikhtisar Keuangan / Financial Highlights	6
Ikhtisar Saham / Stock Highlights	9
Peristiwa Penting 2019 / 2019 Event Highlights	10

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

12

Laporan Dewan Komisaris / Board of Commissioners Report	14
Laporan Direksi / Board of Directors Report	18

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

24

Identitas Perseroan / Company Identity	26
Sekilas Perseroan / Company at a Glance	27
Kegiatan Usaha / Business Activities	28
Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali / Information on The Majority and Controlling Shareholders	28
Jejak Langkah / Milestone	30
Struktur Organisasi / Organization Structure	32
Visi, Misi & Nilai Perseroan / Vision & Mission	34
Profil Dewan Komisaris / Board of Commissioners Profile	36
Profil Direksi / Board of Directors Profile	42
Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi / Affiliation Relationship between Members of The Board of Commissioners and The Board of Directors	46
Struktur Grup Perseroan / Company Group Structure	47
Informasi Kepemilikan Saham / Shareholding Information	48

Daftar & Profil Entitas Anak Perseroan / List & Profile of Subsidiary	50
Kronologis Pencatatan Saham / Share Listing Chronology	52
Penjamin Emisi Efek Dalam Penawaran Umum Saham Perdana PT Uni-Charm Indonesia Tbk / Joint Lead Underwriters in The Share Initial Public Offering PT Uni-Charm Indonesia Tbk	52
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal / Capital Market Supporting Institutions and Profesional	53
Sertifikasi yang Dimiliki Perseroan / Company Owned Certification	54
Sumber Daya Manusia / Human Resources	56
Peta Operasi Regional / Operation Regional Map	60
Teknologi Informasi / Information Technology	60
Produk/ Products	62

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

70

Tinjauan Industri / Industry Overview	72
Tinjauan Operasional / Operational Review	73
Tinjauan Keuangan / Financial Review	81
Rasio Keuangan / Financial Ratio	84
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen / Capital Structure and Management Policy	85
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal / Bound Instrument for Capital Investment	85
Investasi Barang Modal yang di Realisasikan / Realized Capital Investment	85
Prospek Usaha / Business Prospect	86
Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan / Subsequent Material Information After Accountant Report	86

Perbandingan Target / Proyeksi pada Awal Buku dengan Hasil yang Dicapai / Comparison of Targeted Projection with Achieved Result	86
Target untuk 2020 / 2020 Targets	87
Aspek pemasaran / Marketing Aspects	87
Dividen / Dividend	88
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum / Realization on The Use of Public Offering Funds	88
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan Terhadap Perseroan / Amendment to The Laws and Regulations with Significant Impact to The Company	89
Perubahan Kebijakan Akuntansi / Changes in Accounting Policies	89

TATA KELOLA PERUSAHAAN **GOOD CORPORATE GOVERNANCE**

90

Dasar Hukum Penerapan GCG / Legal Basis of GCG Implementation	92
Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik / Principle of Good Corporate Governance	92
Struktur dan Mekanisme GCG / GCG Structure and Mechanism	93
Rapat Umum Pemegang Saham / General Meeting of Shareholders	93
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	94
Direksi / Board of Directors	98
Rapat Dewan Komisaris, Direksi dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi / Meetings of Board of Commissioners, Board of Directors and Joint Meetings of the Board of Commissioners with The Board of Directors	101
Komite Audit / Audit Committee	101
Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee	105
Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	108

Unit Audit Internal / Internal Audit Unit	110
Sistem Pengendalian Internal / Internal Control System	112
Sistem Manajemen Risiko / Risk Management System	112
Perkara Hukum / Legal Issues	115
Sanksi Administratif / Administrative Sanction	115
Kode Etik / Code of Conduct	115
Akses informasi dan Data Perusahaan / Information Access and Company Data	119
Program Kepemilikan Saham Oleh Pegawai dan Direksi / Share Ownership Program	119
Sistem Pelaporan Pelanggaran / Whistleblowing System	120
Implementasi Pedoman GCG di Perseroan / GCG Guideline Implementation in The Company	122

TANGGUNGJAWAB SOSIAL PERUSAHAAN **CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY**

126

Dasar Kebijakan Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perseroan / Legal Basis for The Implementation of The Company's Corporate Social Responsibility	128
---	-----

PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019 PT UNI-CHARM INDONESIA TBK

138

**THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS
STATEMENT OF RESPONSIBILITY FOR THE 2019
ANNUAL REPORT OF PT UNI-CHARM INDONESIA TBK**



KINERJA 2019

2019 PERFORMANCE



IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN	2019	2018	2017	CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan bersih	8.519.760	8.350.583	7.278.121	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(6.372.253)	(6.240.508)	(5.383.384)	Cost of revenue
Laba bruto	2.147.507	2.110.075	1.894.737	Gross profit
Beban penjualan	(1.304.190)	(1.432.461)	(1.340.223)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(254.875)	(174.214)	(248.590)	General and administrative expenses
(Beban/pendapatan, lain-lain) Bersih	(39.068)	(213.520)	(107.449)	(Expenses/Income, Others) Net
Laba sebelum pajak penghasilan	549.374	289.880	198.475	Profit before income tax
Laba tahun berjalan	398.704	181.156	110.141	Profit for the year
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	389.573	199.508	100.058	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang Diatribusikan kepada pemilik entitas induk	398.620	181.256	110.198	Profit for the year attributable to owners of the parent
Laba/(rugi) tahun berjalan yang Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	84	(100)	(57)	Profit/(loss) for the year attributable to non-controlling interest
Laba tahun berjalan	398.704	181.156	110.141	Profit for the year
Jumlah penghasilan komprehensif Yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	389.491	199.607	100.116	Total comprehensive income attributable to owners of the parent
Jumlah penghasilan/(kerugian) komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	82	(99)	(58)	Total comprehensive income/(loss) attributable to non-controlling interest
Laba per saham - dasar dan dilusian (jumlah penuh)	96	55	33*	Earnings per share - basic and diluted (full amount)

*) Note : Laba per saham - dasar dan dilusian mengikuti kondisi setelah perubahan *par value* pada tahun 2019*) Note: Earnings per share - basic and diluted is adjusted to follow the *par value* in 2019

Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN	2019	2018	2017	CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Jumlah aset	8.316.053	7.179.647	7.043.529	Total assets
Aset lancar	5.561.641	4.145.196	3.716.638	Current assets
Aset tidak lancar	2.754.412	3.034.451	3.326.891	Non-current assets
Jumlah liabilitas	3.974.444	4.381.943	4.445.333	Total liabilities
Liabilitas jangka pendek	2.314.879	2.393.796	2.389.796	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	1.659.565	1.988.147	2.055.537	Non-current liabilities
Ekuitas	4.341.609	2.797.704	2.598.196	Equity

Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

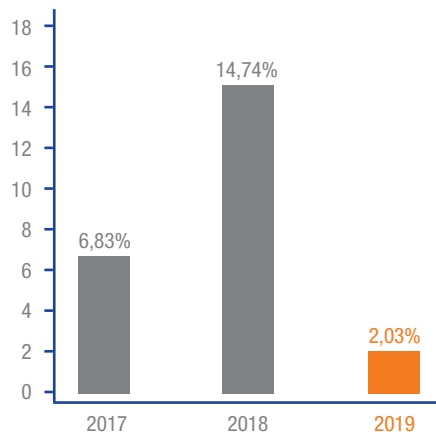
Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN	2019	2018	2017	CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	111.262	651.971	791.842	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi	2.176	(135.037)	(79.853)	Net cash flows provided from/ (used in) investing activities
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	733.820	(492.060)	(463.894)	Net cash flows provided from/ (used in) financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	847.258	24.874	248.095	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	1.140.083	1.110.939	862.760	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Dampak selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(692)	4.270	84	Foreign exchange difference on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	1.986.649	1.140.083	1.110.939	Cash and cash equivalents at end of the year

RASIO KEUANGAN	2019	2018	2017	FINANCIAL RATIO
Rasio lancar	240,26%	173,16%	155,52%	Current Ratio
Rasio hutang terhadap modal	91,54%	156,63%	171,09%	Debt to Equity Ratio
Rasio hutang terhadap asset	47,79%	61,03%	63,11%	Debt to Asset Ratio
Rasio Laba (rugi) terhadap jumlah aset	4,79%	2,52%	1,56%	Return on Assets
Rasio Laba (rugi) terhadap ekuitas	9,18%	6,48%	4,24%	Return on Equity
Rasio Laba (rugi) terhadap pendapatan	4,68%	2,17%	1,51%	Return on Revenue
EBITDA	914.998	659.276	622.020	EBITDA
Marjin EBITDA	10,74%	7,89%	8,55%	EBITDA Margin

Rasio Pertumbuhan Pendapatan Bersih

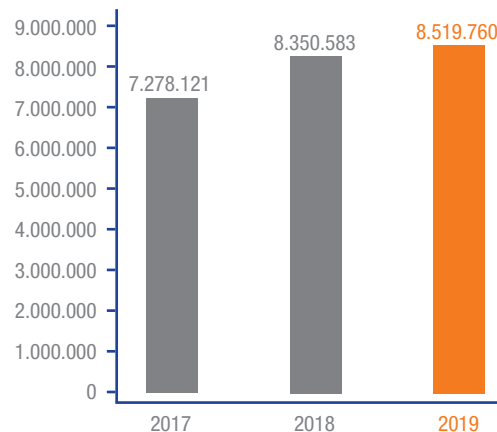
Net Revenue Growth Ratio



Pendapatan Bersih

Net Revenue

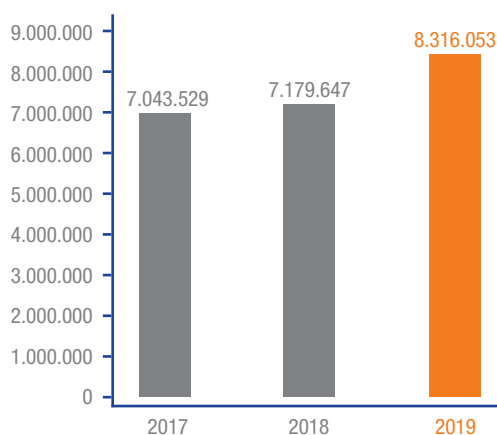
Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated



Total Aset

Total Assets

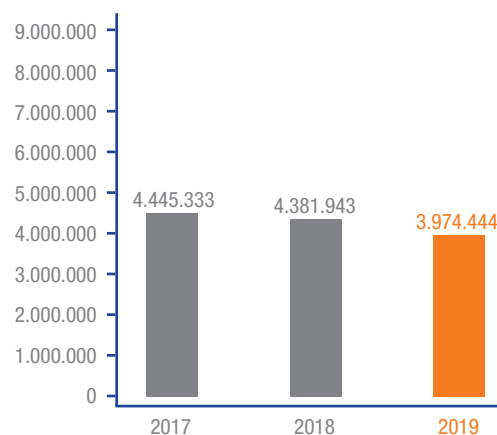
Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated



Jumlah Liabilitas

Total Liabilities

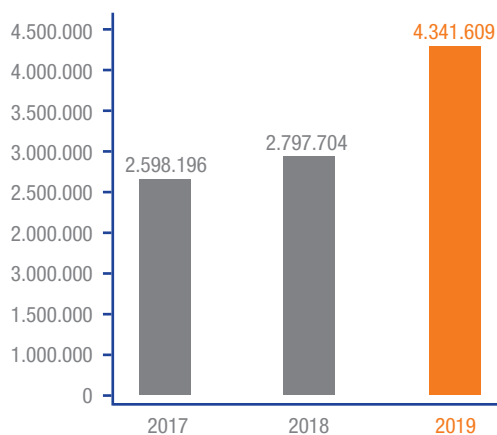
Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated



Jumlah Ekuitas

Total Equity

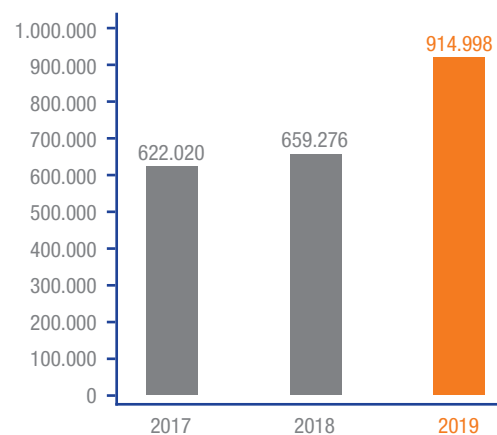
Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated



EBITDA

EBITDA

Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated



IKHTISAR SAHAM

STOCK HIGHLIGHTS

Data Saham Perkuartal Tahun 2019

2019 Quarterly Stock Data

Kuartal / Quarter	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume (Lembar Saham / Share)
Kuartal I / 1st Quarter	-	-	-	-
Kuartal II / 2nd Quarter	-	-	-	-
Kuartal III / 3rd Quarter	-	-	-	-
Kuartal IV / 4th Quarter	2.030	1.550	1.870	198.027.600
Tahun 2019 / FY 2019	2.030	1.550	1.870	198.027.600

Total Kapitalisasi Pasar Saham Perusahaan

Stock Market Capitalization of the Company

Total saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia adalah sebesar 831.314.400 lembar saham dengan total kapitalisasi pasar saham Perseroan pada penutupan bursa tertanggal 30 Desember 2019 sebesar Rp1.554.557.928.000,-

There is a total of 831,314,400 shares listed in The Indonesian Exchange, with the total market capitalization at December 30, 2019 closing was amounting to Rp1,554,557,928,000.

Rekapitulasi Perdagangan Saham

Recapitulation of Shares Trading

Keterangan / Description	2019
Volume (Lembar Saham) Volume (Shares)	198.027.600
Nilai Transaksi (Rp) Value (IDR)	362.612.293.000
Frekuensi (x) Frequency (x)	45.446

PEMECAHAN SAHAM

STOCK SPLIT

Pada bulan September 2019, para pemegang saham Perseroan menyetujui perubahan struktur modal yang tertuang dalam Akta Notaris No. 172 tanggal 26 September 2019 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Perubahan ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0077142.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 2 Oktober 2019. Rincian perubahan adalah sebagai berikut:

1. Semula 1 lembar saham Seri A dengan nominal sebesar Rp4.325.400 (empat juta tiga ratus dua puluh lima ribu empat ratus rupiah) menjadi 43.254 lembar dengan nominal sebesar Rp100 (seratus rupiah) / lembar saham;
2. Semula 1 lembar saham Seri B dengan nominal sebesar Rp17.235.000 (tujuh belas juta dua ratus tiga puluh lima ribu rupiah) menjadi 172.350 lembar dengan nominal sebesar Rp100 (seratus rupiah) / lembar saham.

In September 2019, the Company's shareholders approved changes to the share structure which was notarised through Notarial Deed No. 172 dated 26 September 2019 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. The amendment has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and recorded in the Legal Entity Administration System based on Decision Letter No. AHU-0077142.AH.01.02.TAHUN 2019 dated 2 October 2019. Details of the changes are as follows:

1. One share of series A with a nominal value of Rp4,325,400 (four million three hundred twenty-five thousand four hundred rupiah) is split into 43,254 shares with a nominal value of Rp100 (one hundred rupiah) per share;
2. One share of Series B share with a nominal value of Rp17,235,000 (seventeen million two hundred thirty-five thousand rupiah) is split into 172,350 shares with a nominal value of Rp100 (one hundred rupiah) per share.

PERISTIWA PENTING 2019

2019 EVENT HIGHLIGHTS

Januari / January



Perseroan mendapatkan sertifikasi ISO 13485:2016 (Medical Device) Certification pada tanggal 20 Februari 2019.
The Company obtained the ISO 13485: 2016 (Medical Device) Certification certificate on February 20, 2019.

Mei / May



Perseroan meluncurkan produk baru bernama Silcot pada bulan May 2019.
The Company launched a new product called Silcot in May 2019.

Mei / May



Perseroan mendapatkan Sertifikasi Laik Fungsi (SLF) untuk pabrik ke-1 di Karawang, ke-2 di Karawang, dan ke-3 di Mojokerto, pada tanggal 20 Februari 2019.
The Company obtained Sertifikasi Laik Fungsi (SLF) Certification for the 1st factory in Karawang, the 2nd in Karawang, and the 3rd in Mojokerto, on February 20, 2019.

November / November



Perseroan melaksanakan Public Expose, Penawaran Umum Perdana Saham pada tanggal 25 November di Hotel Ritz Carlton, Jakarta.
The Company carried out Public Expose, Initial Public Offering of Shares on November 25 at the Ritz Carlton Hotel, Jakarta.

Desember / December



Perseroan melaksanakan Pencatatan Perdana Saham pada tanggal 20 Desember 2019 di gedung Bursa Efek Indonesia, Jakarta.
The Company carried out the Initial Public Offering on December 20, 2019 at the Indonesia Stock Exchange building, Jakarta.



LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT





**TADASHI
NAKAI**
PRESIDEN KOMISARIS
PRESIDENT COMMISSIONER

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Pemegang saham dan para pemangku kepentingan yang terhormat,
Pada 2019, Perseroan telah melakukan perubahan status sebagai perusahaan terbuka setelah selesainya proses Initial Public Offering (IPO) yang merupakan milestone penting pengembangan bisnis dan tata kelola PT Uni-Charm Indonesia Tbk. Kami selaku Dewan Komisaris menyampaikan bahwa sepanjang 2019, Dewan Komisaris berupaya untuk melakukan tugas dan tanggung jawab dalam melakukan pengawasan serta memberikan kritik dan saran demi kemajuan Perseroan. Dewan Komisaris juga senantiasa menjaga agar jalannya pengelolaan Perseroan sesuai dengan ketentuan yang berlaku baik secara internal maupun berdasarkan regulasi yang berlaku.

Untuk itu izinkanlah kami menyampaikan laporan pertanggungjawaban terkait tugas dan tanggung jawab kami dan dalam memberikan penilaian atas kinerja manajemen Perseroan selama mengelola Perseroan.

Dear respected Shareholders and Stakeholders,

In 2019, the Company has changed its status as Public Company after the completion of the Initial Public Offering (IPO) process which is an important milestone in PT Uni-Charm Indonesia Tbk business development and governance. We as the Board of Commissioners convey that throughout 2019, the Board of Commissioners have striven to carry out our duties and responsibilities in supervising as well as providing criticism and suggestions for the Company's development. The Board of Commissioners have always maintained the management of the Company to be in accordance with applicable regulations both internal regulations and the Government's regulations.

Therefore, allow us to deliver the accountability report related to our duties and responsibilities, as well as in providing assessment to the Company's management performance while managing the Company.

Ulasan Makro Ekonomi dan Industri

Pada tahun 2019, Perseroan kembali meningkatkan pertumbuhan Perseroan. Salah satu perbaikan pertumbuhan yang patut dicatat adalah, angka penjualan Perseroan menembus angka Rp169 miliar. Total penjualan Perseroan dibukukan pada angka Rp8.520 miliar yang merupakan peningkatan 2,0% dari hasil tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp8.351 miliar. Selain itu, laba bersih Perseroan juga meningkat 120,1% dari Rp181 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp399 miliar. Hasil ini dicapai pada saat iklim usaha di Indonesia masih belum sepenuhnya kondusif di tengah dinamika ekonomi dan politik global maupun domestik.

Di dalam negeri, tahun 2019 menjadi tahun politik yang cukup 'panas'. Indonesia melangsungkan pemilihan umum serentak yang menyebabkan sejumlah eksese negatif seperti unjuk rasa dan kerusuhan. Sementara di tingkat global, konfrontasi ekonomi antara Amerika Serikat (AS) dan Republik Rakyat Tiongkok yang berlangsung sejak tahun 2018 belum juga menemukan titik akhir, sehingga iklim ketidakpastian ekonomi global masih terus menggantung. Pelaku usaha dan pelaku pasar modal berupaya menghindari risiko dalam mencari sumber-sumber pendapatan, sementara perdagangan global mesin, peralatan, dan barang tahan lama (durable goods) mengalami penurunan signifikan.

Kondisi tersebut, dinamika ekonomi dan geopolitik lainnya, serta perlambatan ekonomi sejumlah negara emerging markets karena faktor-faktor domestik memberikan tekanan pada ekonomi dunia secara keseluruhan, termasuk pada Indonesia, sehingga pertumbuhan ekonomi global menurun. PDB Indonesia sendiri masih bisa mencatat pertumbuhan yang cukup tinggi, yaitu 5,02%, tetapi itu merupakan penurunan dari pertumbuhan 5,17% yang dicapai pada tahun 2018. Secara umum, stabilitas ekonomi domestik relatif terjaga tanpa fluktuasi yang berarti, serta daya serap konsumen masih bisa menopang pertumbuhan. Sentimen dunia usaha dan keyakinan konsumen terjaga positif sepanjang tahun 2019, sehingga memberikan ruang bagi sebagian industri untuk mengembangkan usaha.

Dengan berbagai faktor yang memengaruhi kondisi usaha di dalam negeri, Direksi dan jajaran manajemen Perseroan di bawahnya tetap dapat menjalankan strategi bisnis yang efektif dan mengusahakan seluruh sumber daya Perseroan bagi pengembangan usaha dan pengembalian hasil yang optimal. Tingkat permintaan konsumen yang cenderung lebih baik pada tahun 2019 dibandingkan tahun sebelumnya telah bisa dimanfaatkan dengan kinerja produksi, pemasaran dan keuangan yang juga meningkat, sehingga Perseroan tidak saja mampu mencapai target-target utama yang ditetapkan pada awal tahun, tetapi sejumlah parameter kinerja produksi dan penjualan, termasuk dalam aspek efisiensi, juga mampu mencatat angka yang terbaik.

Macroeconomic and Industrial Review

In 2019, the Company had increased the Company's growth. One notable improvement in the Company's growth is that the Company's sales figures exceeded Rp169 billion. The Company's total sales were recorded at Rp8,520 billion, which is an increase of 2.0% from 2018 sales which were recorded at Rp8,351 billion. In addition, the Company's net profit also increased by 120.1% from Rp181 billion in 2018 to Rp399 billion. This result was achieved at the time when the business climate in Indonesia was still not fully conducive amid global and domestic economic and political dynamics.

Domestically, 2019 has become a fairly 'hot' political year. Indonesia held simultaneous general elections which caused a number of negative excesses such as demonstrations and riots. While at the global level, the economic confrontation between the United States (US) and the People's Republic of China that has taken place since 2018 has not yet found an endpoint, so that the climate of global economic uncertainty continues. Business and capital market players seek to avoid risk in finding income sources, while global trade in machinery, equipment, and durable goods has decreased significantly.

These economic condition, geopolitics dynamic, as well as the economic slowdown in a number of emerging market countries due to domestic factors put pressure on the world economy as a whole, including Indonesia, so that the global economic growth declined. Indonesia's GDP itself could still record quite high growth of 5,02% but it is a decline from the 5,17% growth achieved in 2018. In general, domestic economic stability relatively maintained without significant fluctuations, and consumer absorption could still sustain the growth. Business world sentiment and consumer confidence were maintained positively throughout 2019, giving space for some industries to develop businesses.

With various factors affecting domestic business conditions, the Board of Directors and the management of the Company consistently run an effective business strategy and seek all of the Company's resources for business development and optimal return. The level of consumer demands that tended to be better in 2019 compared to the previous year have been utilized along with production, marketing and financial performance which were also increasing, so that the Company was not only able to achieve the main targets set at the beginning of the year, but a number of production and sales performance parameters, including the aspect of efficiency, were also able to be recorded in the best figures.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terjalin dengan baik serta mengedepankan prinsip saling menghormati wewenang masing-masing pihak. Salah satu wewenang Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan terhadap implementasi strategi yang dijalankan Direksi. Pada tahun 2019, Perseroan telah menjalankan bisnisnya sesuai dengan rencana kerja tahunan, visi dan misi serta arahan strategis. Melalui pengamatan terhadap kondisi makroekonomi, perubahan lingkungan usaha serta perilaku dan kebutuhan nasabah, Perseroan mampu beradaptasi dan menerapkan strategi yang relevan sesuai perkembangan terkini.

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Direksi Perseroan pada 2019 berdasarkan rencana kerja yang disampaikan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menilai secara keseluruhan selama tahun 2019. Direksi telah menunjukkan kinerja yang baik dan membanggakan dalam mengelola Perseroan di tengah dinamika perekonomian.

Pandangan Terhadap Prospek Usaha

Melihat pada tren industri yang positif serta komitmen Perseroan untuk menciptakan nilai bagi pelanggan, utamanya setelah menjadi perusahaan publik, kami yakin bahwa prospek usaha Perseroan akan tetap baik seiring dengan tren pertumbuhan tersebut. Secara lebih luas, baik perekonomian Indonesia maupun dunia pada tahun 2020 juga diperkirakan akan membaik, sehingga Perseroan dapat terus memanfaatkan momentum ini. Dengan mengutamakan prinsip "Kita Satu Tim/ We are One Team" Dewan Komisaris berpandangan bahwa target penjualan Perseroan di atas rata-rata industri masih realistis sejalan dengan tren pertumbuhan ke depan. Kami juga mendukung upaya Perseroan untuk terus berinovasi dalam pemasaran produknya serta melakukan ekspansi distribusi ke luar Pulau Jawa. Komitmen Perseroan untuk berfokus pada wilayah-wilayah luar Jawa adalah tepat. Kami yakin bahwa Perseroan siap untuk berperan membangun bangsa sambil mempertahankan kinerja bisnis yang baik.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Pencapaian Perseroan saat ini dan di masa mendatang tidak lepas dari dukungan tata kelola perusahaan yang baik berlandaskan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kesetaraan. Bagi kami, penerapan tata kelola usaha yang baik tidak sekadar mencerminkan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan, tetapi juga suatu kebutuhan untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan. Untuk itu, sangat penting bahwa semua prinsip tata kelola dijadikan hal yang melekat dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Di penghujung tahun 2019, Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi yang mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Melalui Komite Audit, kami melakukan pengawasan secara terus menerus terhadap manajemen risiko dan sistem pengendalian internal, memantau perkembangan audit internal dan eksternal dan mengawasi pelaksanaan rekomendasi dari audit tersebut. Selain merekomendasikan pelaksanaan prinsip-prinsip Good Corporate Governance dengan baik, Dewan Komisaris juga telah berupaya melakukan tindakan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan Perseroan serta memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi guna memastikan bahwa bisnis dan usaha Perseroan berjalan dengan baik.

The Assessment of the Board of Directors Performance

Working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company is well established and promotes the principle of mutual respect for the authority of each party. One of the authorities of the Board of Commissioners is to supervise the implementation of strategies by the Board of Directors. In 2019, the Company has conducted its business in accordance with the annual work plan, vision and mission as well as the strategic instructions. Through observing the macroeconomic conditions, changing in the business environment as well as customers' behavior and needs, the Company was able to adapt and implement relevant strategies according to the latest developments.

The Board of Commissioners evaluated the Board of Directors' performance in 2019 based on the work plan submitted by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners, all were assessed during 2019. The Board of Directors has shown a good and encouraging performance in managing the Company amid the economy dynamics.

Business Prospect Outlook

Looking at the positive industry trends and the Company's commitment to create value for customers, especially after becoming a public company, we are confident that the Company's business prospect will remain in line with these growth trends. More broadly, both the Indonesian and global economies in 2020 are also expected to improve, so that the Company may continue to take advantage of this momentum. By putting forward the principle of "Kita Satu Tim/ We are One Team", the Board of Commissioners believes that the Company's sales targets that is above the industry average are still realistically in line with future growth trends. We also support the Company's efforts to innovate in the marketing of its products and to expand the distribution outside Java. The Company's commitment to focus on regions outside Java is appropriate. We are sure that the Company is ready to play a role in building the nation while maintaining a good business performance.

Good Corporate Governance Implementation Outlook

The Company's current and future achievements cannot be separated from the support of good corporate governance based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and equality. For us, the application of good corporate governance does not merely reflect the Company's compliance with laws and regulations, but also a need to realize the Company's vision and mission. For this reason, it is very important that all governance principles are made inherent in daily business activities.

At the end of 2019, the Company has formed a Nomination and Remuneration Committee which has the task to formulate policies and criterias needed in the Nomination process for the Board of Directors' candidates. Through the Audit Committee, we carried out continuous supervision of risk management and internal control systems, monitored the progress of internal and external audits and oversaw the implementation of the audit recommendations. In addition to recommending the implementation of the principles of Good Corporate Governance properly, the Board of Commissioners has also made serious efforts to supervise the Company's management policies and provide advice and recommendations to the Board of Directors to ensure that the Company's business ran well.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Selama 2019, telah terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan. Dengan berubahnya status Perseroan menjadi perusahaan terbuka maka terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris yang berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan Terbatas Nomor 172 tertanggal 26 September 2019 yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami SH., M.Hum., M.Kn Notaris di Jakarta (Anggaran Dasar Perseroan). Perseroan mengangkat 2 (dua) orang Dewan Komisaris Perseroan Sdr. Ubaidillah Nugraha dan Sdr. Suryamin Halim masing-masing sebagai Komisaris Independen.

Dengan demikian susunan keanggotaan Dewan Komisaris pada 31 Desember 2019 terdiri dari Presiden Komisaris, tiga orang Komisaris dan dua orang Komisaris Independen sebagaimana berikut ini:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	: Tadashi Nakai
Komisaris	: Tetsuo Ukai
Komisaris	: Ichiro Ozawa
Komisaris	: Hendra Jaya Kosasih
Komisaris Independen	: Ubaidillah Nugraha
Komisaris Independen	: Suryamin Halim

Intensitas dan media penyampaian nasihat kepada anggota Direksi

Arahan dan masukan tentang kinerja dan operasi Perseroan secara rutin dikomunikasikan langsung oleh Dewan Komisaris kepada Direksi melalui beragam media elektronik.

Penutup

Sebagai kata penutup, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada segenap pemegang saham, Direksi, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta karyawan atas dedikasi dan kerja kerasnya sepanjang tahun 2019 sehingga Perseroan kembali meraih hasil yang positif dan meletakkan fondasi yang lebih kokoh lagi bagi pertumbuhan berkelanjutan Perseroan. Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pemerintah, pemasok, pelanggan, masyarakat dan para pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaannya

Jakarta, Maret 2020

Changes in the Composition of Members of the Board of Commissioners

During 2019, there was a change in the composition of the Company's Board of Commissioners. With the change in the status of the Company into a public company, there was a change in the composition of the Board of Commissioners based on Deed of Decree of the Shareholders of Limited Liability Company Number 172 dated 26 September 2019 made before Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn, Notary in Jakarta (Company's Articles of Association). The Company appoints 2 (two) Board of Commissioners of the Company, Mr. Ubaidillah Nugraha and Mr. Suryamin Halim, respectively as Independent Commissioner.

Therefore, the composition of the member of the Board of Commissioners as of December 31, 2019 consists of President Commissioner, three Commissioners and two Independent Commissioners as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	: Tadashi Nakai
Commissioner	: Tetsuo Ukai
Commissioner	: Ichiro Ozawa
Commissioner	: Hendra Jaya Kosasih
Independent Commissioner	: Ubaidillah Nugraha
Independent Commissioner	: Suryamin Halim

Frequency and Media of Advice Deliverance toward the Directors

Advice regarding the Company's performance and operations were regularly addressed directly by the Board of Commissioners to the Directors through various electronic media.

Closing

As a closing remark, the Board of Commissioners would like to express our deepest gratitude to all Shareholders, Board of Directors, Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and all employees for their dedication and hard work throughout 2019 so that the Company achieved positive results and laid more solid foundations for the Company's sustainable growth. The Board of Commissioners would like to also express our deepest gratitude to the Government, suppliers, customers, the community and other stakeholders for their supports and trust.

Jakarta, March 2020

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners



Tadashi Nakai
Presiden Komisaris / President Commissioner



**YUJI
ISHII**
PRESIDEN DIREKTUR
PRESIDENT DIRECTOR

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT

Pemegang saham dan para pemangku kepentingan yang terhormat,
Tahun 2019 merupakan tahun yang baru dan penuh transformasi bagi PT Uni-Charm Indonesia Tbk ("Perseroan") yang baru saja resmi terdaftar di Bursa Efek Indonesia ("BEI") sebagai perusahaan publik dengan kode saham UCID. Perseroan menjunjung tinggi budaya inovasi dan telah menikmati mayoritas pangsa pasar di kategori baby care, feminine care & health care, sehingga memutuskan untuk bertransformasi menjadi perusahaan publik agar dapat menjangkau lebih banyak lagi konsumen di dalam dan luar negeri. Dengan status sebagai perusahaan publik juga akan membawa standar baru dalam tata kelola perusahaan yang baik yang menjadi kebutuhan perusahaan modern.

Dear respected Shareholder and Stakeholders,

2019 was a new and transforming year for PT Uni-Charm Indonesia Tbk ("The Company") which has just officially listed at the Indonesia Stock Exchange ("BEI") as a public company with a share code UCID. The Company upholds a culture of innovation and has enjoyed a majority of the market share in the categories of baby care, feminine care & health care, so we have decided to transform into a public company in order to reach even more consumers at home and abroad. With the status of a public company, we will also bring new standards in good corporate governance that become the needs of modern companies.

Ulasan Makroekonomi dan Industri

Indonesia, negara dengan penduduk terbesar keempat di dunia menunjukkan kinerja ekonomi yang positif dari tahun ke tahun. Ekonomi Indonesia tahun 2019 tumbuh 5,02%, lebih rendah dibanding capaian tahun 2018 sebesar 5,17% dengan tingkat inflasi yang terjaga di kisaran dibawah 3%. Dengan penduduk lebih dari 260 juta jiwa dan tren pertumbuhan ekonomi yang naik dari tahun ke tahun dengan dukungan kebijakan ekonomi yang kondusif, Indonesia masih tetap merupakan potensi pasar yang sangat menarik bagi Perseroan.

Kinerja operasional Perseroan di 2019 sesuai dengan target manajemen, yaitu tumbuh di atas rata-rata industri khususnya di bidang diapers 1,9% dan non-diapers 4,5%.

Pertumbuhan Perseroan tercermin pada laba bersih yang naik sebesar 120,1% menjadi Rp399 miliar pada tahun 2019 dibanding Rp181 miliar pada tahun 2018. Pada periode yang sama, penjualan bersih 2,0% menjadi Rp8.520 miliar dari Rp8.351 miliar. Penjualan produk Perseroan di tahun 2019 naik sebesar 3,1% menjadi Rp10.234 miliar di tahun 2019 dari Rp9.925 miliar di tahun 2018. Pada tahun 2019, peluncuran varian baru memperluas keragaman produk sebagai pendorong pertumbuhan jangka panjang, namun terkadang mencatat profitabilitas jangka pendek. Perseroan mencatat margin laba kotor yang sedikit lebih rendah, yaitu 25,2% pada 2019 dibandingkan 25,3% pada tahun 2018. Ke depan, Perseroan akan terus meluncurkan produk baru setiap tahun dengan terus berupaya melaksanakan inisiatif untuk meningkatkan profitabilitas.

Capaian Kinerja

Perseroan telah berhasil membangun kesadaran konsumen akan merek produk Perseroan di Indonesia dan mengasosiasikan merek ini dengan citra kualitas premium, kenyamanan, dan keamanan produk Jepang, yang menjadikan merek “MamyPoko”, “Charm” dan “Lifree” menjadi yang terdepan dengan menguasai pangsa pasar masing-masing sebesar 45%, 42%, dan 46% di tahun 2019. Brand awareness yang tinggi, inovasi berkelanjutan, portofolio produk yang luas, kampanye pemasaran yang berdampak besar dan jaringan distribusi yang luas adalah beberapa faktor kunci yang memungkinkan “MamyPoko” mempertahankan posisi sebagai market leader. Pada tahun 2019, Perseroan meluncurkan MamyPoko Slim produk popok jenis celana yang merupakan perkembangan dari MamyPoko Extra Dry dimana MamyPoko Slim lebih tipis dengan kapasitas penyerapan yang sama.

Macroeconomic and Industrial Review

Indonesia, the country with the fourth largest population in the world, showed positive economic performance from year to year. Indonesia's economy in 2019 grew 5.02%, lower than the achievement in 2018 of 5.17% with a maintained inflation rate in the range of under 3%. With a population of more than 260 million people and an upward trend of economic growth from year to year with the support of conducive economic policies, Indonesia still remains a very attractive market potential for the Company.

The Company's operational performance in 2019 was in line with the management's target, which was to grow above the industry average, especially in the field of diapers 1.9% and non-diapers 4.5%.

The Company's growth was reflected in increased net profit by 120.1% to Rp399 billion in 2019 compared to Rp181 billion in 2018. In the same period, net sales of 2.0% became Rp8,520 billion from Rp8,351 billion. Sales of the Company's products in 2019 increased by 3.1% to Rp10,234 billion from Rp9,925 billion in 2018. In 2019, the launch of new variants broadened the diversity of products as a drive for long-term growth, but sometimes records short-term profitability. The Company recorded a slightly lower gross profit margin, which was 25.2% in 2019 compared to 25.3% in 2018. Going forward, the Company will continue to launch new products every year by continuing to implement initiatives to improve profitability.

Performance Achievements

The Company has succeeded in building consumer awareness of the Company's product brands in Indonesia and associating these brands with the image of premium quality, comfort, and safety of Japanese products, which makes the “MamyPoko”, “Charm” and “Lifree” brands become the frontrunner by dominating 45%, 42%, and 46% of the market shares. High brand awareness, continuous innovation, extensive product portfolio, marketing campaigns that have a big impact and an extensive distribution network are some of the key factors that enable “MamyPoko” to maintain its position as market leader. In 2019, the Company launched the MamyPoko Slim, pants type diaper product which is a development of MamyPoko Extra Dry where MamiPoko Slim is thinner with the same absorption capacity.

Sehubungan dengan produk pembalut wanita, Perseroan telah mempertimbangkan kenyamanan, keamanan dan kebutuhan kinerja konsumen wanita. Dalam mengembangkan pembalut wanita untuk penggunaan malam hari, Perseroan telah fokus pada peningkatan bentuk, panjang dan daya serap pembalut wanita untuk menawarkan kepada konsumen wanita perlindungan sepanjang malam. Untuk “Charm” berhasil mempertahankan posisi sebagai market leader di tahun 2019.

Kategori produk popok dewasa (melayani inkontinensia orang dewasa) Lifree yang diproduksi oleh PT Uni-Charm Indonesia Tbk adalah market leader pada kategori produk popok dewasa yang mampu meningkatkan kontribusinya terhadap pendapatan dari 5% di tahun 2018 menjadi 6% di tahun 2019. Hal ini ditunjang oleh meningkatnya pendapatan Perseroan dari kategori produk popok dewasa sebesar 29,4%.

Kendala dan Tantangan Bisnis

Pada Kuartal ke III tahun 2019, Perseroan menghadapi kendala terkait pengakhiran perjanjian distribusi oleh PT Unirama Duta Niaga selaku distributor terbesar Perseroan. Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 mantan distributor Perseroan, PT Unirama Duta Niaga, berkontribusi masing-masing 12,4% dan 21,9% terhadap pendapatan kotor Perseroan. Perseroan telah menunjuk 11 distributor baru untuk mengambil porsi produk Perseroan yang sebelumnya didistribusikan oleh PT Unirama Duta Niaga pada akhir 2019.

Perseroan saat ini bersaing dengan produsen produk higienis sekali pakai domestik dan internasional lainnya yang terkenal, terutama berdasarkan kualitas produk, harga, diferensiasi produk, dan merek. Karena merek Perseroan yang kuat, Perseroan percaya bahwa hal ini telah memberikan kontribusi kepada jumlah konsumen yang telah membeli produk Perseroan, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada pertumbuhan pendapatan dan laba Perseroan.

Prospek Usaha

Tahun 2020 masih akan menjadi tahun yang cukup menantang bagi industri produk konsumen di Indonesia. Ketidakpastian perekonomian serta perlambatan pertumbuhan ekonomi global akan memicu masyarakat dan industri untuk cenderung menahan diri dalam melakukan konsumsi.

Pada tahun 2020 dan tahun-tahun mendatang, kami akan tetap menjunjung tinggi semangat untuk berinovasi pada setiap bagian Perseroan melalui produk-produk inovatif berkualitas tinggi yang dapat diterima oleh konsumen ataupun calon konsumen, serta menyempurnakan kebijakan-kebijakan strategis yang telah kami terapkan. Untuk memastikan produk kami tersedia di seluruh Indonesia, kami akan terus menambah sekaligus memperkuat titik-titik distribusi yang telah kami miliki, terutama melalui distributor pihak ketiga, dan juga meningkatkan kapasitas produksi sembari terus meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses produksi.

Perseroan selalu melakukan kegiatan promosi dengan metode pemasaran dan periklanan, termasuk kegiatan komersial di televisi, iklan, pemasaran di dalam toko dan promosi, merchandising material dan campaign di media sosial dan pameran promosi industri. Perseroan optimis bahwa dengan fundamental perekonomian Indonesia yang baik dan peluang pasar yang besar serta rancangan strategi Perseroan jangka panjang akan mampu

For sanitary napkin products, the Company considered the comfort, safety and performance needs of the Company's female consumers. In developing the Company's sanitary napkins for night use, the Company focused on improving the shape, length and absorptive capacity of the Company's sanitary napkins to give female consumers more protection throughout the night. “Charm” was able to maintain its position as the market leader in 2019.

Adult diaper product category (serving adult incontinence) Lifree produced by PT Uni-Charm Indonesia Tbk was the market leader in the adult diaper product category with an increasing contribution toward revenue from 5% in 2018 to 6% in 2019. It was due to the increase of the Company's revenue from adult diaper category of 29.4%.

Business Constraints and Challenges

In the Third Quarter of 2019, the Company faced constraints related to the termination of the distribution agreement by PT Unirama Duta Niaga as the Company's largest distributor. For the periods ended December 31, 2019 and December 31, 2018, the Company's former distributor, PT Unirama Duta Niaga, contributed respectively 12.4% and 21.9% to the Company's gross income. The Company has appointed 11 new distributors to take the portion of the Company's products that were previously distributed by PT Unirama Duta Niaga at the end of 2019.

The Company currently competes with other well-known domestic and international disposable hygienic product manufacturers, mainly based on product quality, price, product differentiation, and brands. Because of the Company's strong brand, the Company believes that this has contributed to the number of consumers who have purchased the Company's products, which in turn will contribute to the Company's revenue and profit growth.

Business Prospect

2020 will still be a challenging year for the consumer goods industry in Indonesia. Economic uncertainties and slowing global economic growth will trigger people and industry to tend to refrain from consuming.

In 2020 and the coming years, in every part of the Company we will continue to uphold the spirit to innovate through innovative high-quality products that can be accepted by consumers or prospective consumers, as well as perfecting the strategic policies that we have implemented. To ensure our products are available throughout Indonesia, we will continue to add and strengthen our distribution points, especially through third-party distributors, and also increase production capacity while continuing to increase the effectiveness and efficiency of the production process.

The Company always carries out promotional activities using marketing and advertising methods, including commercial activities on television, advertising, in-store marketing and promotions, merchandising materials and campaigns on social media and industrial promotion exhibitions. The Company is optimistic that good fundamentals of the Indonesian economy and large market opportunities as well as the Company's long-term strategy

mendukung Perseroan tetap menjadi perusahaan industri produk konsumen yang tumbuh secara berkesinambungan.

Dalam kegiatan operasionalnya, Perseroan melakukan pembayaran bahan baku sebagian besar dalam dolar AS. Perubahan kurs mata uang asing, khususnya dolar AS terhadap Rupiah, beserta ketidakpastian pasokan dan gejolak harga bahan baku (khususnya minyak bumi, yang dapat mempengaruhi harga bahan polimer) yang secara langsung dan tidak langsung terpaut dengan kurs dolar AS, juga perlu diantisipasi, misalnya Perseroan telah mendapatkan beberapa sumber bahan baku seperti kotak kardus dari dalam negeri dan saat ini Perseroan sedang dalam proses untuk sepenuhnya mendapatkan beberapa sumber bahan baku lain seperti kain non-woven, film dan tisu dari dalam negeri.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Selama 2019, telah terjadi perubahan susunan Direksi Perseroan. Susunan Direksi yang berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan Terbatas Nomor 172 tertanggal 26 September 2019 yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami SH., M.Hum., M.Kn Notaris di Jakarta (Anggaran Dasar Perseroan). Perseroan mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Sdr. Kenichi Endo dan mengangkat Sdri. Sri Haryani sebagai Direktur. Dengan demikian susunan keanggotaan Dewan Komisaris pada 31 Desember 2019 terdiri dari Presiden Direktur dan tiga orang anggota Direksi sebagaimana berikut:

Direksi		
Presiden Direktur	:	Yuji Ishii
Direktur	:	Junichiro Onishi
Direktur	:	Sri Haryani
Direktur	:	Kurniawan Yuwono

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Transformasi menjadi perusahaan publik yang dijalankan Perseroan ikut mempengaruhi sumber daya manusia kami dalam hal cara kerja dan proses bisnis. Aspirasi kami adalah membawa segenap karyawan untuk turut dalam perjalanan perubahan Perseroan. Kami memahami bahwa untuk itu penyesuaian perlu dilakukan. Dalam rangka memfasilitasi proses ini, Perseroan telah melakukan komunikasi intensif dengan semua karyawan serta melaksanakan pelbagai pelatihan yang bertujuan memastikan kompetensi mereka senantiasa relevan dengan arah bisnis Perseroan.

Selain itu, Perseroan memfasilitasi pelatihan karyawan guna mengembangkan kepribadian dan keefektifan kerja yang berfokus pada managing self, managing task/ business dan managing people, serta pengembangan soft skills, antara lain creative thinking, practical problem solving, developing activity plan, business presentation, dan communication skill. Perseroan juga melakukan evaluasi nilai atau value assessment setiap tahunnya kepada karyawan berdasarkan visi dan misi Perseroan dan evaluasi kompetensi bagi karyawan yang akan mendapatkan promosi.

Komitmen Terhadap Tata Kelola Perusahaan

Sebagai bagian dari Unicharm Corp Jepang, Perseroan memiliki tanggung jawab moral untuk dapat menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau Good Corporate Governance (GCG) berdasarkan best practices. Demikian pula sebagai perusahaan industri produk konsumen, Perseroan diwajibkan untuk melaksanakan pengelolaan bisnis dengan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan GCG ini terutama didasarkan

design will be able to support the Company to remain a consumer goods company that grows sustainably.

In operational activities, The Company pays most of its raw materials in US Dollars. Changes in foreign exchange rates, especially the US Dollars against Indonesia Rupiah, along with uncertainty of supply and fluctuations in the price of raw materials (especially petroleum, which can affect the price of polymer materials) which directly and indirectly linked to the US Dollars exchange rate, also need to be anticipated. For example, the Company has obtained several sources of raw materials such as cardboard boxes from within the country and currently the Company is in the process of fully obtaining several other sources of raw materials such as non-woven fabrics, films, and wet wipes from within the country.

Changes in the Composition of Members of the Board of Directors

During 2019, there was a change in the composition of the Company's Board of Directors. Based on the Deed of Limited Liability Company Decree Number 172 dated 26 September 2019 made before Christina Dwi Utami SH., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta (The Company's Articles of Association), the Company confirmed the honorably dismissal of Mr. Kenichi Endo and the appointment of Mrs. Sri Haryani as Director. Therefore, the composition of the Board of Directors as of December 31, 2019 consists of the President Director and three members of the Board of Directors as follows:

Board of Directors		
President Director	:	Yuji Ishii
Director	:	Junichiro Onishi
Director	:	Sri Haryani
Director	:	Kurniawan Yuwono

Human Resources Management

The transformation into a public company has influenced our human resources in terms of work methods and business processes. Our aspiration is to bring all employees to take part in the Company's journey of change. We understand that for this, adjustments need to be made. In order to facilitate this process, the Company has carried out intensive communication with all employees and conducted various training aimed at ensuring that their competencies are always relevant to the Company's business direction.

In addition, the Company facilitates employee training to develop work personality and effectiveness that focus on managing self, managing tasks/ business, and managing people, as well as developing soft skills, such as creative thinking, practical problem solving, developing activity plan, business presentation, and communication skill. The Company also annually evaluates the value (value assessment) of the employees based on the Company's vision and mission, as well as evaluates the competency of those who will get promotions.

Commitment to Corporate Governance

As part of Unicharm Corp Japan, the Company has a moral responsibility to be able to implement Good Corporate Governance (GCG) based on best practices. As well as a consumer goods company, the Company is required to carry out business management in compliance with applicable laws and regulations. The application of GCG is mainly based on 5 (five) basic principles, transparency, accountability, responsibility, independence and fairness, as

pada 5 (lima) prinsip dasar, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran, sebagaimana telah dirilis dalam Pedoman Umum Good Corporate Governance yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

Struktur GCG Perseroan telah dikembangkan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Demikian pula dengan proses atau mekanisme GCG sebagai aturan main yang memberikan definisi secara jelas tentang tugas, peran dan fungsi masing-masing organ dalam struktur GCG. Perseroan juga melakukan evaluasi dan pemantauan hasil penerapan GCG.

Apresiasi

Direksi memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh pemangku kepentingan dan para Pemegang Saham atas kesetiaannya dalam mempercayai dan mendukung kami. Dewan Komisaris yang memberikan arahan, pandangan, dan bimbingan yang konstruktif, mitra dan rekan kerja yang telah membina hubungan kerja sama dengan baik, seluruh konsumen yang telah menggunakan produk-produk Perseroan, dan seluruh jajaran manajemen dan karyawan yang telah menunaikan tugas dan kewajibannya dengan baik serta mengusahakan yang terbaik untuk kemajuan Perseroan. Pencapaian yang telah Perseroan peroleh hingga hingga saat ini, di satu sisi merupakan salah satu bukti kerja keras yang telah dilakukan oleh seluruh jajaran Perseroan, namun di sisi lain Perseroan harus terus berusaha untuk melalui seluruh tantangan yang ada di depan sebagai satu tim. Perseroan juga percaya bahwa pengalaman dari setiap peristiwa yang telah dialami selama ini akan menjadi pelajaran yang berharga untuk dapat memperkuat dan meningkatkan kinerja Perseroan secara berkesinambungan.

Jakarta, Maret 2020

released in the General Guidelines for Good Corporate Governance issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG).

The Company's GCG structure has been developed in accordance with applicable laws and regulations. As well as the process or mechanism of GCG as a rule that provides a clear definition of the tasks, roles and functions of each organ in the GCG structure. The Company also evaluates and monitors the GCG implementation results.

Appreciation

The Board of Directors extends the highest appreciation to all Stakeholders and Shareholders for their loyalty in trusting and supporting us. The Board of Commissioners who provide constructive direction, views and guidance, work partners who have fostered good cooperative relations, all consumers who have used the Company's products, and all levels of management and employees who have fulfilled their duties and obligations properly as well as did the best for the progress of the Company. The achievements that the Company has obtained to date, on the one hand are evidence of the hard work has been done by all levels of the Company, but on the other hand the Company must continue to strive to go through all the challenges that lie ahead as a team. The Company also believes that the experience of each event that has been faced so far will be a valuable lesson to strengthen and improve the Company's sustainable performance.

Jakarta, March 2020

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors



Yuji Ishii
Presiden Direktur / President Director





PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



IDENTITAS PERRSEROAN

COMPANY IDENTITY

Nama Perseroan Company's Name	: PT Uni-Charm Indonesia Tbk
Bidang Usaha / Line of Business	: Kegiatan bisnis utama adalah pembuatan kertas pembersih higienis, produk kertas katun selulosa, seperti tisu pembersih, napkin dan napkin untuk bayi Main business activities are making personal hygiene paper, cotton cellulose paper goods, such as cleaning wipes, napkin and napkin for babies.
Landasan Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	: Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 37 tanggal 5 Juni 1997, dibuat di hadapan Yulia, SH, Notaris di Jakarta, Notaris Pengganti dari Linda Herawati, SH, Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menkumham melalui Keputusan No. C2-9632 HT.01.01.Th.97 tanggal 18 September 1997 dan telah didaftarkan pada Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kota Jakarta Barat dengan No. 1095 / BH.09.03 / IV / 98 13 April 1998, dan telah diumumkan di BNRI No. 56 tertanggal 14 Juli 1998 dan TBNRI No. 3838/1998. The Company was established based on Deed of Establishment No. 37 dated June 5, 1997, made before Yulia, S.H., Notary in Jakarta, Surrogate Notary from Linda Herawati, S.H., Notary in Jakarta, who had been approved by Menkumham through Decree No. C2-9632 HT.01.01.Th.97 dated September 18, 1997 and has been registered at the Company Register at the West Jakarta City Company Registration Office with No. 1095 / BH.09.03 / IV / 98 April 13, 1998, and has been announced in BNRI No. 56 dated July 14, 1998 and TBNRI No. 3838/1998.
Tanggal Pendirian / Establishment	: 5 Juni 1997 / June 05, 1997
Initial Public Offering	: 20 Desember 2019 / December 20, 2019
Kode Saham / Stock Symbol	: UCID
Modal Dasar / Authorized Capital	: Rp1.330.103.160.000, - dibagi atas 13.301.031.600 saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp100, - Rp1.330.103.160.000,- divided by 13.301.031.600 shares, each with nominal value of Rp100,-
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Fully Paid	: Rp415.657.230.000 dibagi atas 4.156.572.300 saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp100 Rp415.657.230.000,- divided by 4.156.572.300 shares, each with nominal value of Rp100,-
Alamat Kantor / Address	: Sinarmas MSIG Tower 42 floor, Jl. Jend Sudirman Kav 21, Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan 12920
Telepon / Phone	: +62 21 2918 9191
Fax	: +62 21 2918 9199
Surel / E-mail	: corporate-secretary@unicharm.co.id
Situs Web / Website	: www.unicharm.co.id
Alamat Pabrik / Factory Address	: Pabrik I / Factory I Industrial Area KIIC, Jl. Maligi VI Lot L 4-7, Teluk Jambe, Karawang 41361 Pabrik II / Factory II Industrial Area KIIC, Jl. Permata Raya Lot D 2B, Teluk Jambe, Karawang 41361 Pabrik III / Factory III Ngoro Industrial Park, Block D2, Ds. Lolawang, Ngoro - Mojokerto, 61385 Pabrik IV / Factory IV PT Unicharm Nonwoven Indonesia Ngoro Industrial Park, Block D2-1A, Ds. Lolawang, Ngoro - Mojokerto, 61385

SEKILAS PERSEROAN COMPANY AT A GLANCE

Perseroan didirikan pada tahun 1997, dengan mendirikan pabrik pertama di wilayah Karawang Jawa Barat. Pada tahun 1998 Perseroan meluncurkan produk pembalut wanita dengan merek “Charm”. Kegiatan usaha Perseroan di industri produk higienis sekali pakai terus mengalami perkembangan hingga pada tahun 2000 Perseroan meluncurkan produk yakni “MamyPoko” untuk segmen produk popok bayi. Hanya berselang tiga tahun kemudian yakni tahun 2003 MamyPoko berhasil meraih pangsa pasar nomor 1 di Indonesia. Hal ini menjadi pemicu semangat bagi Perseroan untuk terus meningkatkan kualitas produknya. Pada tahun 2008 pula merek “Charm” berhasil mencapai posisi nomor 1 di Indonesia dalam kategori pembalut wanita dan di tahun yang sama Perseroan meluncurkan produk healthcare dengan merek “Lifree” untuk segmen popok dewasa. Pada medio tahun 2009 Perseroan meluncurkan produk non-diapers yakni “MamyPoko Wipes” yang dibeli oleh Perseroan dari Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd, anggota Grup Unicharm, sebelum pada akhirnya diakuisisi oleh Perseroan pada bulan Desember 2017.

Pada tahun 2012 Perseroan berhasil meraih penghargaan ICSA (Indonesian Customer Satisfaction Award) atau Penghargaan Kepuasan Pelanggan Indonesia untuk merek “Charm”. Seiring dengan pertumbuhan bisnis dan operasional Perseroan serta apresiasi yang diberikan oleh masyarakat, Perseroan melakukan ekspansi bisnis melalui pendirian pabrik kedua di wilayah Karawang Jawa Barat pada tahun 2009. Pada tahun 2013 Perseroan kembali mendirikan fasilitas produksi yang ketiga di wilayah Mojokerto, Jawa Timur, pada tahun ini pula merek “Lifree” milik Perseroan berhasil meraih posisi nomor 1 pada pangsa pasar segmen popok dewasa.

Sebagian besar produk Perseroan saat ini diproduksi oleh fasilitas produksi milik Perseroan sendiri. Perseroan saat ini mengoperasikan 2 (dua) fasilitas produksi di Karawang, dan 2 (dua) di wilayah Mojokerto, Jawa Timur yang seluruhnya memproduksi produk-produk Perseroan. Total kapasitas produksi Perseroan per 31 Desember 2019 adalah 7.228.814.399 lembar.

Selain itu, kualitas sebagai fokus terbukti dengan seluruh lini produksi Perseroan mempertahankan sertifikat halal dan telah memperoleh sertifikasi ISO 9001:2015, ISO 1400:2015 & ISO 13485:2016 tentang Production and Supply of Sanitary Napkins and Diapers (Baby and Adult). Hal ini menunjukkan fokus Perseroan pada pengelolaan mutu. Kesuksesan tersebut tidak terlepas dari keberhasilan Perseroan dalam memperkenalkan produk-produk unggulan baru seiring dengan perubahan selera masyarakat di Indonesia. Budaya inovasi yang ditanamkan pada setiap karyawan Perseroan merupakan kunci dari kesuksesan tersebut. Perseroan saat ini memproduksi dan menjual produk higienis sekali pakai dibawah 4 (empat) merek yaitu: MamyPoko, Charm, Lifree & MamyPoko Wipes dengan total sekitar 266 Stock Keeping Unit (SKU) per 31 Desember 2019.

The Company was founded in 1997, and established the first factory in Karawang region of West Java. In 1998 the Company launched its sanitary napkin product with the “Charm” brand. The Company's business activities in the disposable hygienic product industry continued to develop until in 2000 the Company launched a product called “MamyPoko” for the baby diaper product segment. Only three years later, in 2003 “MamyPoko” won the number 1 market share in Indonesia. This has triggered the spirit of the Company to continue to improve the quality of its products. In 2008, the “Charm” brand successfully reached number 1 position in Indonesia in the sanitary napkin category and in the same year the Company launched a healthcare product with the “Lifree” brand for the adult diaper segment. In the middle of 2009 the Company launched a non-diapers product called “MamyPoko Wipes” which was purchased by the Company from Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd, a member of the Unicharm Group, before being finally acquired by the Company in December 2017.

In 2012 the Company won the ICSA (Indonesian Customer Satisfaction Award) for the “Charm” brand. In line with the Company's business and operational growth and appreciation given by the community, the Company expanded its business by establishing the second factory in the Karawang area of West Java in 2009. In 2013 the Company established the third production facility in the Mojokerto region, East Java, also within this year the Company's “Lifree” brand won the number 1 position in the adult diaper market segment.

Most of the Company's products are currently produced by the Company's own production facilities. The Company currently operates 2 (two) production facilities in Karawang, and 2 (two) in Mojokerto region, East Java, which all produce the Company's products. The Company's total production capacity as of December 31, 2019 was 7,228,814,399 pieces.

In addition, quality as the focus is proven with all the Company's production lines maintaining halal certificates and has obtained ISO 9001:2015, ISO 1400:2015 & ISO 13485:2016 on Production and Supply of Sanitary Napkins and Diapers (Baby and Adult). This shows the Company's focus on quality management. This success is inseparable from the Company's success in introducing new superior products in line with the changing preferences of the people in Indonesia. The culture of innovation that is embedded in every employee of the Company is the key to that success. The Company currently manufactures and sell disposable hygienic products under 4 (four) brands; MamyPoko, Charm, Lifree & MamyPoko Wipes with a total of around 266 Stock Keeping Unit (SKU) as of December 31, 2019.

KEGIATAN USAHA

BUSINESS ACTIVITIES

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah untuk terlibat dalam bisnis Industri Kertas Tisu.

Untuk mencapai maksud dan tujuan ini, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a) **Kegiatan Usaha Utama:**
Memproduksi produk-produk kebersihan pribadi mulai dari kertas, produk katun, seperti tisu pembersih, napkin dan napkin untuk bayi.
- b) **Kegiatan Usaha Pendukung:**
Melakukan kegiatan bisnis lain yang terkait dengan dan mendukung kegiatan bisnis dalam butir a di atas sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objectives of the Company are to engage in the business of the Tissue Paper Industry.

To achieve these purposes and objectives, the Company may carry out business activities as follows:

- a) **Main Business Activities:**
Manufacturing personal hygiene products such as paper, cellulose cotton paper goods, such as cleaning wipes, napkin and napkin for babies.
- b) **Supporting Business Activities:**
Conducting other business activities related to and supporting business activities in point a above in accordance with the applicable laws and regulations.

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

INFORMATION ON THE MAJORITY AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

1) PT PURINUSA EKAPERSADA

PT Purinusa Ekapersada (selanjutnya disebut Purinusa) didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967, dengan Notaris Benny Kristianto, Sarjana Hukum, No. 280 tanggal 22 Maret 1989. Anggaran Dasar Purinusa disetujui oleh Kementerian Undang-Undang melalui Keputusan No. C2-10766.HT.01.01-TH.89 tanggal 27 November 1989 dan diumumkan dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No. 104, Tambahan Lembaran Negara No. 3963 29 Desember 1989.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Purinusa adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 130 tanggal 29 Desember 2016, dibuat di hadapan Linda Herawati, Notaris di Jakarta Pusat, yang isinya antara lain memuat keputusan para pemegang saham Purinusa yang menyetujui perubahan atas Pasal 4 sehubungan dengan permodalan, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham melalui Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0002387.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 30 Januari 2017, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Menkumham di bawah No. AHU-0012338.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 30 Januari 2017

1) PT PURINUSA EKAPERSADA

Purinusa was established in the Republic of Indonesia within the framework of the Foreign Investment Law No. 1 of 1967, based on Notary Deed Benny Kristianto, Law Degree, No. 280 dated March 22, 1989. Purinusa's Articles of Association were approved by the Ministry of Law through Decree No. C2-10766.HT.01.01-TH.89 dated 27 November 1989 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 104, Additional No. 3963 December 29, 1989.

The latest amendment to the Articles of Association of Purinusa is as stipulated in the Deed of Meeting Decree No. 130 dated 29 December 2016, made before Linda Herawati, Notary in Central Jakarta, the contents of which included the decision of Purinusa shareholders to approve changes to Article 4 in connection with capital, which had obtained approval from the Minister of Law and Human Rights through the Approval to the Amendment to Articles of Association No. AHU-0002387.AH.01.02.Tahun 2017 dated January 30, 2017, and has been registered in the Register of Companies with the Minister of Law and Human Rights under No. AHU-0012338.AH.01.11.Tahun 2017 dated January 30, 2017.

Maksud dan tujuan

Berdasarkan Anggaran Dasar Purinusa, maksud dan tujuan Purinusa adalah untuk terlibat dalam Industri dan Perdagangan.

Pengurusan dan Pengawasan

Sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 16 tanggal 5 April 2018 yang dibuat oleh Desman, SH, M.Hum., Notaris di Jakarta Utara dan diterimanya pemberitahuan perubahan data Perusahaan yang telah mendapat persetujuan dari Menkumham No. AHU-AH.01.03-0145140, tertanggal 12 April 2018 ("Akta 16/2018"), susunan Dewan Komisaris dan Direksi Purinusa adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	: Agustian Rachmansjah Partawidjaja
Komisaris	: Hajjah Ryani Soedirman

Direksi

Direktur Utama	: Arthur Tahya (Arthur Tahija)
Direktur	: Suresh Kilam
Direktur	: Frenky Loa
Direktur	: Kurniawan Yuwono

2) UNICHARM CORPORATION JEPANG

Unicharm Corporation Jepang (selanjutnya disebut UC Jepang) adalah badan hukum yang didirikan berdasarkan hukum Jepang pada 10 Februari 1961, berdomisili di 182 Shimobun, Kinsei-cho, Shikokuchuo-City, Ehime, Jepang

Maksud dan tujuan

Maksud dan tujuan UC Jepang adalah untuk terlibat dalam industri manufaktur produk bayi, produk kesehatan, produk kewanitaan, produk hewan peliharaan, material industri dan bahan pengemasan makanan.

Pengurusan dan Pengawasan

Direksi	
Presiden Direktur	: Takahisa Takahara
Direktur	: Eiji Ishikawa
Direktur	: Shinji Mori
Direktur	: Takashi Mitachi
Direktur	: Hiroko Wada
Direktur	: Gumpei Futagami

Purpose and objectives

Based on Purinusa's Articles of Association, Purinusa's purposes and objectives are to engage in Industry and Trade.

Management and Supervision

As stated in Deed No. 16 dated 5 April 2018 made by Desman, S.H., M.Hum., Notary in North Jakarta and receipt of notification of changes in the Company's data has received approval from Menkumham No. AHU-AH.01.03-0145140, dated 12 April 2018 ("Deed 16/2018"), the composition of Purinusa's Board of Commissioners and Directors is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	: Agustian Rachmansjah Partawidjaja
Commissioner	: Hajjah Ryani Soedirman

Board of Directors

Managing Director	: Arthur Tahya (Arthur Tahija)
Director	: Suresh Kilam
Director	: Frenky Loa
Director	: Kurniawan Yuwono

2) UNICHARM CORPORATION JEPANG

Unicharm Corporation Japan (hereinafter referred to as UC Japan) is a legal entity established under Japanese law on February 10, 1961, domiciled in 182 Shimobun, Kinsei-cho, Shikokuchuo-City, Ehime, Japan.

Purpose and objective

The purpose and objective of UC Japan is to engage in manufacturing and industry in baby products, health products, feminine products, pet products, industrial materials and food packaging materials.

Management and Supervision

Board of Directors	
President Director	: Takahisa Takahara
Director	: Eiji Ishikawa
Director	: Shinji Mori
Director	: Takashi Mitachi
Director	: Hiroko Wada
Director	: Gumpei Futagami

JEJAK LANGKAH MILESTONE

Unicharm Corporation dan PT Purinusa Ekapersada mendirikan Perusahaan Joint Venture, bernama PT Uni-Charm Indonesia

1997

Unicharm Corporation and PT Purinusa Ekapersada established a Joint Venture Company, PT Uni-Charm Indonesia

Fasilitas Produksi Pertama
- Mulai beroperasi di Pabrik ke-1 di Karawang
- Meluncurkan produk pembalut Charm

1998

1st Production Facility
- Commenced operation at 1st Factory in Karawang
- Launched Charm napkin products

MamyPoko
- Perseroan meluncurkan produk Popok Bayi MamyPoko

2000

MamyPoko
- The Company launched MamyPoko product, Baby Diaper

- MamyPoko mencapai posisi nomor 1 pangsa pasar di Indonesia

2003

- MamyPoko reached number 1 position in market share in Indonesia

Peringatan 10 tahun berdirinya Perseroan

2007

10th anniversary of the founding of the Company

- Produk pembalut wanita Charm mencapai pangsa pasar No. 1 di Indonesia
- Meluncurkan rangkaian produk popok dewasa Lifree di tahun 2008

2008

- Charm feminine napkin achieved No. 1 market share in Indonesia
- Launched Lifree adult diaper product range in 2008

Fasilitas Produksi ke-2
- Meluncurkan MamyPoko Baby Wipes

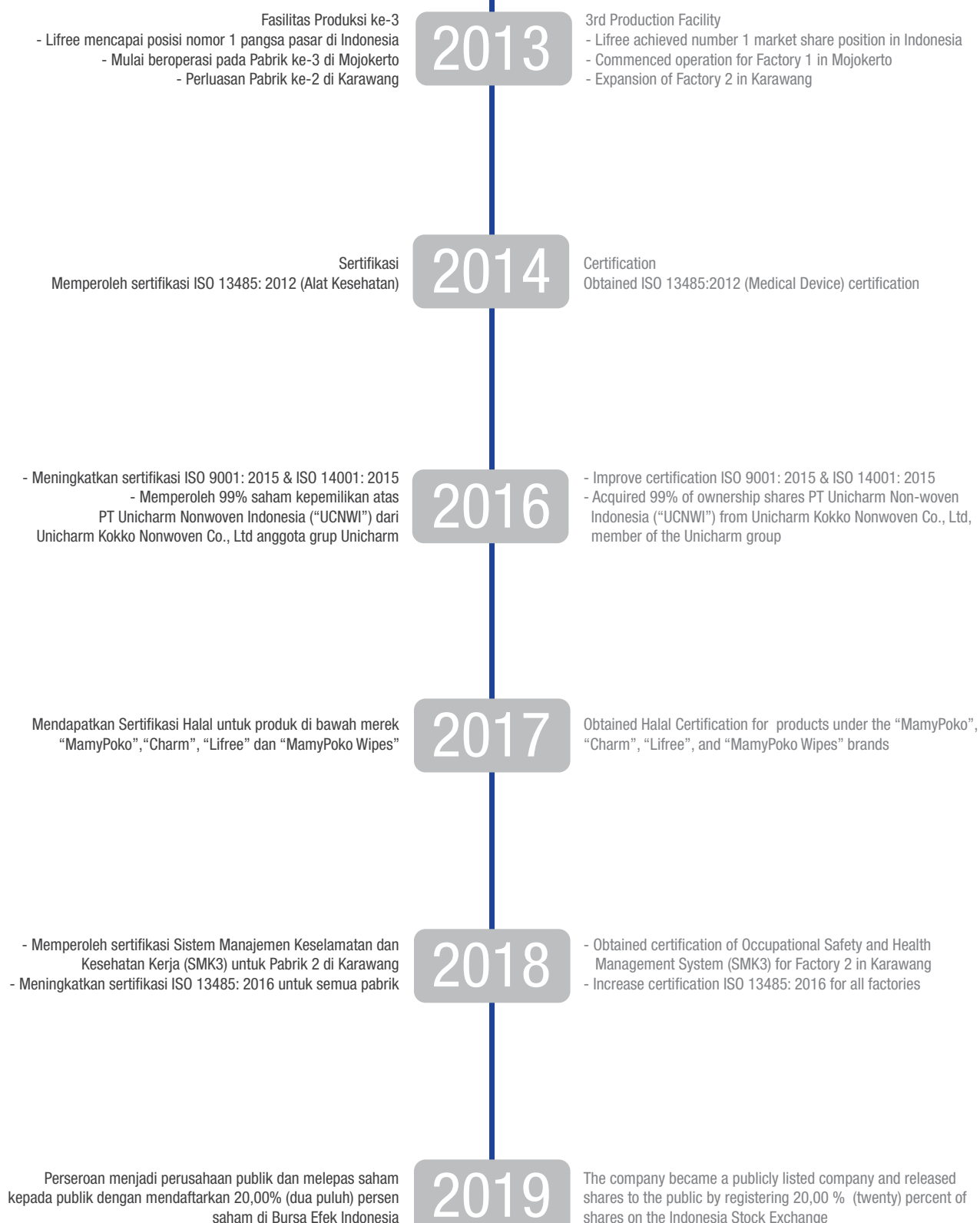
2009

2nd Production Facility
- Launched MamyPoko Baby Wipes

Pada 2010, mulai beroperasi di Pabrik ke-2 di Karawang

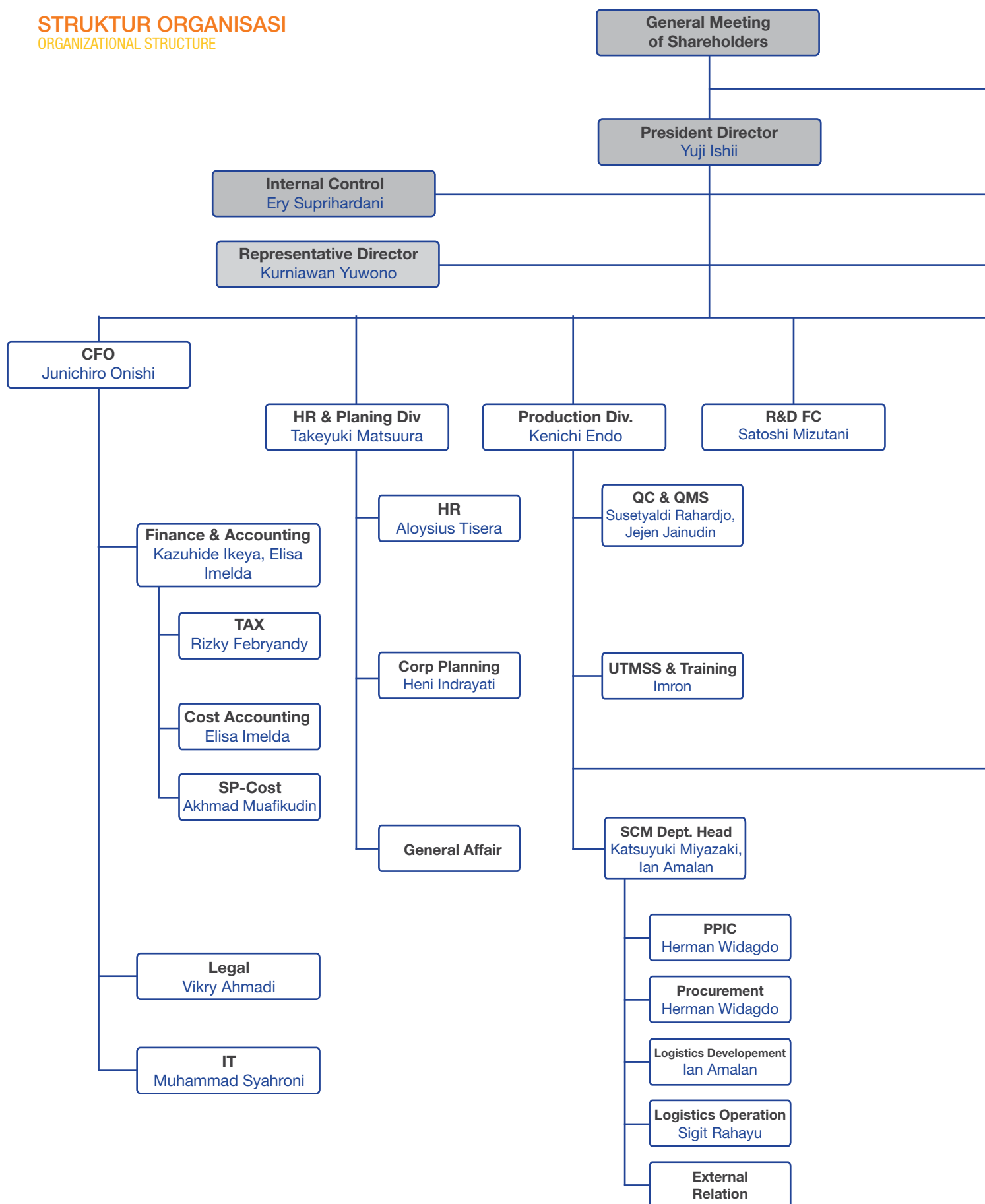
2010

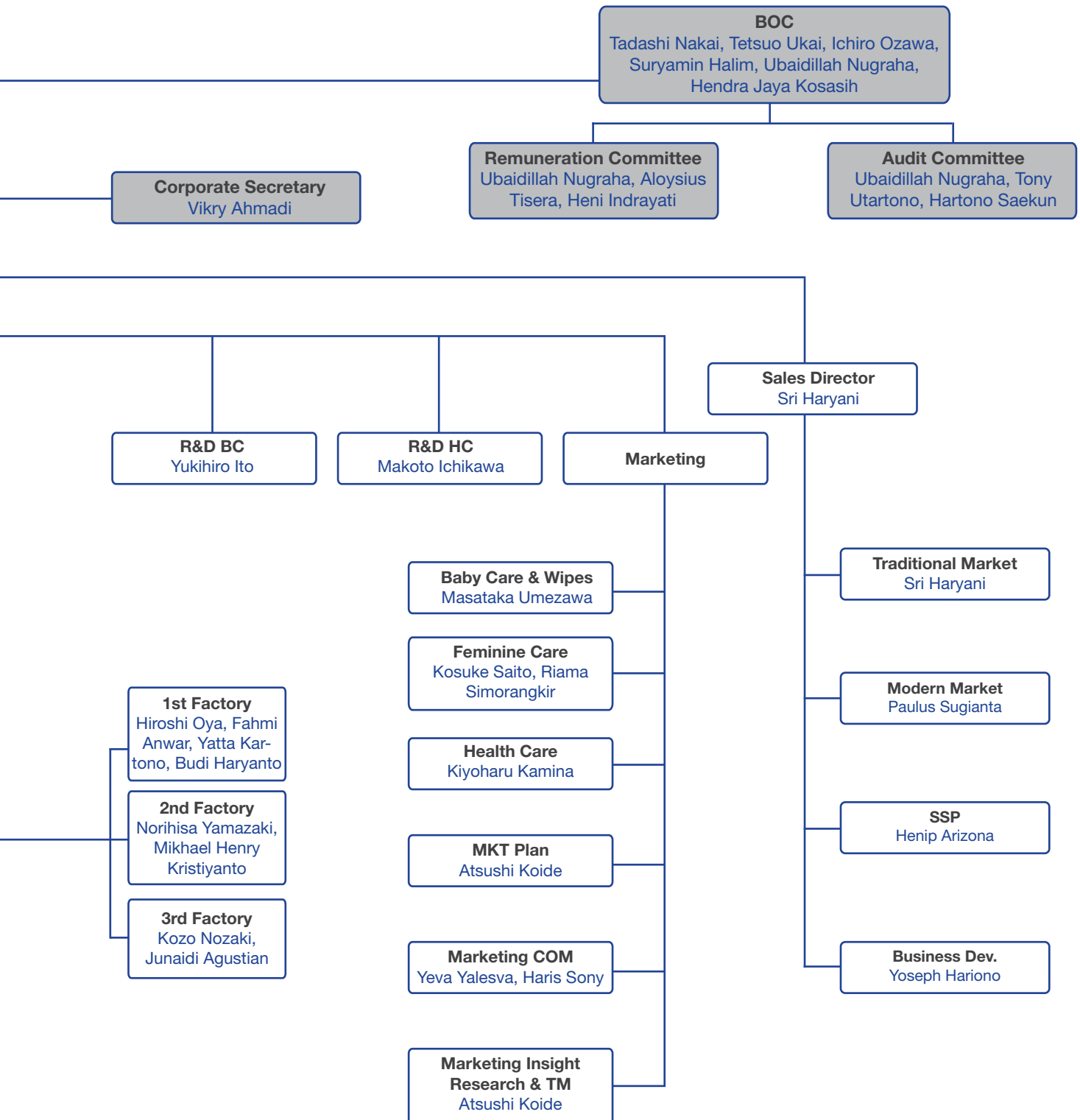
In 2010, commenced operation at 2nd Factory in Karawang



STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE





VISI, MISI DAN NILAI PERSEROAN

VISION, MISSION AND CORPORATE VALUES

VISI VISION

Kami berusaha memajukan manajemen Perseroan yang benar yang menyatukan pencapaian tanggung jawab sosial dan kebahagiaan karyawan, serta perkembangan pertumbuhan Perseroan

We strive to advance the Company's management that unites the achievements of social responsibility, employee happiness and development of the Company's growth

MISI MISSION

Kami akan terus mewujudkan produk dan pelayanan yang pertama dan No.1 di dunia, yang dapat memberikan kenyamanan, sentuhan dan kebahagiaan kepada semua orang di seluruh Indonesia. Untuk itu, seluruh karyawan mengerahkan segenap akal, bekerja bersama-sama, dan menikmati keberhasilan bersama

We will continue to provide the No. 1 products and services in the world, which provide comfort, warmth and happiness to all people in Indonesia. For this reason, all employees put all their minds into action, work together and reach unified success.

NILAI PERSEROAN

CORPORATE VALUE

“Lima Semangat Perseroan Kita”

“The Five Spirit of Our Company”

1) **Kreasi dan Inovasi**

Kami menghargai penciptaan nilai-nilai baru terhadap masyarakat dan selalu mempunyai tekad untuk membuat perubahan.

2) **Ownership**

Kami mewarisi semangat perintis, dengan pandangan yang menyeluruh, berusaha menciptakan topik pekerjaan dan menyelesaikan demi pencapaian Target Manajemen.

3) **Challengership**

Kami tidak takut gagal, percaya akan tantangan terhadap kemungkinan tanpa batas, selalu memperbaharui kemampuan sendiri, dan membawa sikap pro-aktif.

4) **Leadership**

Kami akan menjadi pemimpin yang mampu memastikan jalan yang harus ditempuh organisasi, dan menggerakkan orang dengan kemauan sendiri.

5) **Fair Play**

Kami melaksanakan kegiatan Perseroan secara adil yang menggabungkan antara semangat menghormati kemanusiaan dan rasa etika yang tinggi.

1) **Creation and Innovation**

We will respect the creation of new society values and maintain a spirit that always seeks out innovation.

2) **Ownership**

We will follow in the footsteps of our founder, striving to uncover issues from a company-wide perspective and solve them to achieve our management targets.

3) **Challengership**

We will continue to transform our abilities without fear of failure and maintain a positive attitude, based on our belief in the capacity of challenge to tap into unlimited potential.

4) **Leadership**

We will become leaders who are able to motivate others with our own determination by clearly showing the way for the organization to follow.

5) **Fair Play**

We will carry out fair corporate activities that combine the spirit of respecting human life and dignity with high ethical standards.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



**TADASHI
NAKAI**
PRESIDEN KOMISARIS
PRESIDENT COMMISSIONER

Usia / Age : 58 tahun / 58 years
Kewarganegaraan /
Citizenship : Jepang / Japan
Pendidikan /
Education : Sarjana Ekonomi, Kyoto Sangyo
Universitas 1984 /
Bachelor of Economics, Kyoto Sangyo
University 1984

Pengalaman Kerja / Work Experience :

- 1984: Sales Division - Nagoya Branch of Unicharm Corporation
- 1994: Marketing Division - Baby Care Business
- 1996: Marketing Brand Manager - Baby Care Business
- 2001: Senior Manager of Marketing - Unicharm Pet Care
- 2005: Managing Director - Unicharm Thailand
- 2011: General Manager - Baby Care Business
- 2014: Chief Operating Officer - Unicharm Corporation
- 2015: Managing Director - Unicharm Thailand
- 2019: Managing Director - Unicharm Thailand, President - Unicharm Philippines, Director - DSG Thailand

saat ini aktif menjabat sebagai / currety active as :

- Managing Director - Unicharm Thailand
- President - Unicharm Philippines
- Direktur - DSG Thailand
- Direktur - My Care Unicharm (Myanmar)
- Direktur - Unicharm Malaysia
- Direktur - Diana Unicharm (Vietnam)
- Presiden Komisaris - PT Uni-Charm Indonesia Tbk

Pelatihan 2019 / Trainings in 2019

Sepanjang 2019, tidak ada pelatihan yang diikuti.

In 2019, there was no training enrolled.

Usia / Age : 57 tahun / 57 years old
Kewarganegaraan /
Citizenship : Jepang / Japan
Pendidikan /
Education : Sarjana Teknik, Universitas Kansai 1985 /
Bachelor of Engineering, Kansai University 1985

Pengalaman Kerja / Work Experience :

- 1985: Procurement Department, Production Division - Unicharm Corporation
- 1998: Manager of Group 1, Planning Department, Procurement Division
- 2001: Manager of Procurement Department, R&D Division
- 2006: Department Manager of Procurement Department, Global R&D Division
- 2014: Department Manager of Procurement Department, Global R&D Division; Senior Executive Officer, General Manager of Global Supply Chain Management Division and Department Manager of Supply Chain Management Department - Unicharm Products Co. Ltd.
- 2016: Senior Executive Officer, General Manager of Global Supply Chain Management Division - Unicharm Products Co., Ltd.
- 2017 - Present: Executive Officer - Unicharm Corporation, Senior Executive Officer, General Manager of Global Supply Chain Management Division - Unicharm Products Co. Ltd.

Pelatihan 2019 / Trainings in 2019

Sepanjang 2019, tidak ada pelatihan yang diikuti.

In 2019, there was no training enrolled.



**TETSUO
UKAI**
KOMISARIS
COMMISSIONER



**ICHIRO
OZAWA**
KOMISARIS
COMMISSIONER

Usia / Age : 57 tahun / 57 years

Kewarganegaraan /

Citizenship : Jepang / Japan

Pendidikan /

Education : Sarjana Hukum, Chuo Universitas Tokyo Jepang 1989/
Bachelor of Law, Chuo University Tokyo Japan 1989

Pengalaman Kerja / Work Experience :

- 1992 – 1995: Legal Division - Murayama Inc.
- 1996 – 1998: Legal Division - Mitsubishi Kakoki Kasiya Ltd.
- 1998 – Present: Department Manager of Legal Department - Unicharm Corporation

Pelatihan 2019 / Trainings in 2019

Sepanjang 2019, tidak ada pelatihan yang diikuti.

In 2019, there was no training enrolled.

Usia / Age : 59 tahun / 59 years old
Kewarganegaraan /
Citizenship : Indonesia / Indonesian
Pendidikan /
Education : Sarjana Ekonomi, Trisakti
Universitas, Jakarta 1985 /
Bachelor of Economics, Trisakti
University, Jakarta 1985

Pengalaman Kerja / Work Experience :

- 1984 - 1987: Prasetio - Utomo & Co Accountants Office
- 1987: Starting a career in a company incorporated in the Sinar Mas Pulp & Paper Group
- 1997 - 2017: Vice President Director - PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
- 2017 - Present: President Director - PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
- 1997 - Present: Vice President Director - PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
- 1994 - 2001: Managing Director - PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
- 2001 - 2018: Deputy President Director - PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
- 2002 - 2018: Director - PT Tjiwi Kimia Tbk Paper Factory
- 2018 - Now: Commissioner - PT Tjiwi Kimia Tbk Paper Factory
- 2013 - 2015: Deputy President Director - PT Oki Pulp & Paper Mills
- 2015 - 2016: President Director - PT Oki Pulp & Paper Mills
- 2016 - 2019: Director - PT OKI Pulp & Paper Mills
- 2019 - Present: President Commissioner - PT Oki Pulp & Paper Mills

Pelatihan 2019 / Trainings in 2019

Sepanjang 2019, tidak ada pelatihan yang diikuti.

In 2019, there was no training enrolled.



**HENDRA
JAYA KOSASIH**

KOMISARIS
COMMISSIONER



**UBAIDILLAH
NUGRAHA**
KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

Usia / Age : 46 tahun / 46 years

Kewarganegaraan /

Citizenship : Indonesia / Indonesian

Pendidikan /

Education : Magister Manajemen Publik, Sekolah Pemerintahan, Universitas Victoria, Selandia Baru, 2014
Master of Public Management, School of Government, Victoria University, New Zealand, 2014

Work Experience :

- 1996: Intern, Loan Department, Sanwa Bank (Recipient of Sanwa Bank Scholarship)
- 1997-1999: Project Financial Analyst, Financial Services Department, IBM Global Services Department
- 1999-2001: Manager, Marketing and Product Development. BNP Paribas Investment Management (Previously named Meespierson Finas Investment Management)
- 2001-2003: Head of Research, Financial Services Practice Area, Boston Consulting Group (BCG)
- 2003-2010: Vice President, Head of Department, Strategic Planning Group, PT Bank Mandiri Tbk
- 2010-2013: Managing Director of Strategy and Finance (CFO). PT Trimegah Securities Tbk
- 2014- Present: Lecturer (Corporate Governance, Business Ethics and Financial Institution Management), Undergraduate and Postgraduate Program, Bina Nusantara (Binus) University
- 2016-Present: Independent Committee, Risk Management, Audit and Integrated Corporate Governance), HSBC Bank
- 2017-Present: Strategic Advisor, Halofina (Financial Education Start-up, previously named Financial Wisdom)
- 2019-Present: Independent Board of Commissioner, Aberdeen Standard Investment.

Pelatihan 2019 / Trainings in 2019

Sepanjang 2019, tidak ada pelatihan yang diikuti.

In 2019, there was no training enrolled.

Usia / Age : 48 tahun / 48 years
 Kewarganegaraan /
 Citizenship : Indonesia / Indonesian
 Pendidikan /
 Education : Sarjana Akuntansi, Universitas Teknologi Swinburne
 Hawthorn-Victoria 1995 /
 Bachelor of Accounting, Swinburne University of
 Technology Hawthorn-Victoria 1995

Work Experience :

- 1995: Sales & Administration Officer - East Richmond Post Office - Australia
- 1996 - 1998: Accounting Supervisor - PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
- 1998 - 2000: SAP Expert User - PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
- 2000 - 2001: Assistant Manager in Finance & Accounting V-Team - PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
- 2001 - 2003: Deputy Chief Financial Officer - PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
- 2003 - 2006: Head of Finance & Accounting for Tissue Business Unit - PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills and PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
- 2004 - 2006: Head of Finance & Accounting Department - PT The Univenus
- 2006 - 2008: Deputy Chief Financial Officer - the Head of Finance Department - PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills(Karawang Mill)
- 2008 - 2009: Head of Finance & Accounting Department - PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (Perawang Mill)
- 2009: Head of Finance & Accounting Department - PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
- 2010 - 2011: Head of Finance & Accounting Department - Sinarmas World Academy
- 2009 - 2013: Head of Finance & Accounting Department - PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (Tangerang Mill) and PT Intercipta Kimia Pratama
- 2011 - 2013: Head of Overseas Branches Controller (US Region) - Asia Pulp And Paper
- 2013 - 2014: General Manager - PT My Everything Indonesia
- 2014 - 2017: Financial Controller - PT Hindo and PT FAR Utama Indonesia
- 2014 - 2019: Independent Director - PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
- 2017 - Now: General Manager, Corporate Affairs - PT Hindo and PT FAR Utama Indonesia
- 2019: Independent Commissioner - the Company

Pelatihan 2019 / Trainings in 2019

Sepanjang 2019, tidak ada pelatihan yang diikuti.

In 2019, there was no training enrolled.



**SURYAMIN
HALIM**
 KOMISARIS INDEPENDEN
 INDEPENDENT COMMISSIONER

PROFIL DIREKSI BOARD OF DIRECTORS PROFILE



**YUJI
ISHII**
PRESIDEN DIREKTUR
PRESIDENT DIRECTOR

Usia / Age : 48 tahun / 48 years

Kewarganegaraan /

Citizenship : Jepang / Japan

Pendidikan /

Education : Sarjana Hukum Housei Universitas Jepang 1995 /
Bachelor of Law Housei University Japan 1995

Work Experience :

- 1995: Sales Department - Tokyo Sales Office, Business Division- Unitech Non Woven
- 1998: Sales Department - Unicharm Clean & Fresh Business
- 1999: Sales Management Department - Unicharm C&F Business
- 2000: Sales Department - AI (Adult Incontinence) Business
- 2002: Sales Planning Department, Product & Channel Group - Health Care Business
- 2003: Marketing Department - Health Care Business Division
- 2004: Marketing Department, Product Manager - Health Care Business Division
- 2005: Marketing Department, Product Manager - Global Marketing Division C&F Business Division
- 2006: Baby Care Marketing Department, Brand Manager - PT Uni-Charm Indonesia
- 2009: Marketing Department, Marketing Manager and Baby Care Brand Manager and Health Care Brand Manager - PT Uni-Charm Indonesia
- 2012: SBU's Baby Care Global Marketing Department, Senior Brand Manager - Unicharm Head Office
- 2015: Marketing Department - SBU Director Baby Care Global
- 2017 - Present: President Director and Marketing Department, General Manager - the Company

Pelatihan 2019 / Trainings in 2019

Sepanjang 2019, tidak ada pelatihan yang diikuti.

In 2019, there was no training enrolled.

Usia / Age : 52 tahun / 52 years
Kewarganegaraan /
Citizenship : Jepang / Japan
Pendidikan /
Education : Sarjana Sastra, Meiji Universitas Jepang 1990 /
Bachelor of Arts, Meiji University Japan 1990

Work Experience :

- 1992: Sales Department - Tokyo Sales Office - the Charm Kogyo Non Woven Business Division
- 1999: UBS
- 2002: Unicharm Products
- 2002: Unicharm Products Manager
- 2006: Corporate Planning
- 2008: Corporate Planning Manager
- 2012: Company Director - Unicharm Middle East and North Africa Hygienic Industries
- 2014: Corporate Planning Manager
- 2017 - Present: Director - the Company

Pelatihan 2019 / Trainings in 2019

Sepanjang 2019, tidak ada pelatihan yang diikuti.

In 2019, there was no training enrolled.



**JUNICHIRO
ONISHI**

DIREKTUR
DIRECTOR



**SRI
HARYANI**
DIREKTUR
DIRECTOR

Usia / Age : 47 tahun / 47 years
Kewarganegaraan /
Citizenship : Indonesia / Indonesian
Pendidikan /
Education : SMA 63 Jakarta 1991 /
63 Senior High School Jakarta 1991

Work Experience :

- 1991 – 1994: SPG & Coordinator / Jakarta Beauty Advisor Supervisor at PT Rista Indolab
- 1994 – 1998: SPG / MD Coordinator at PT Nirwana Lestari
- 1998 – Present: Company
 - SPG / MD Coordinator - Company
 - Bali Sales Area Supervisor - Company
 - Jabodetabek Sales Area Supervisor - Company
 - Jabodetabek Sales Area Manager - Company
 - Jabodetabek Regional Sales Manager - Company
 - Java Island Deputy Sales General Manager - Company
 - Java Island Vice Sales Director - Company
 - Senior Vice Sales Director- Company

Pelatihan 2019 / Trainings in 2019

Sepanjang 2019, tidak ada pelatihan yang diikuti.

In 2019, there was no training enrolled.

Usia / Age : 49 tahun / 49 years
Kewarganegaraan /
Citizenship : Indonesia / Indonesian
Pendidikan /
Education : Sarjana Ekonomi Universitas Atmajaya 1993,
Magister Administrasi Bisnis Cleveland State
Universitas Ohio USA 1996 /
Bachelor of Economics Atmajaya University 1993,
Master of Business Administration Cleveland State
University Ohio USA 1996

Work Experience :

- 1997: Starting a career in a company incorporated - Sinar Mas Pulp & Paper Group
- 1999 - 2002: Assistant Manager - Asia Pulp and Paper (APP) Singapore
- 2011 - 2019: Director - PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
- 2011 - Present: Director - PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
- 2013 - Present: Director - PT Oki Pulp & Paper Mills

Pelatihan 2019 / Trainings in 2019

Sepanjang 2019, tidak ada pelatihan yang diikuti.

In 2019, there was no training enrolled.



**KURNIAWAN
YUWONO**

DIREKTUR
DIRECTOR

HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI

AFFILIATION RELATIONSHIP BETWEEN MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Hubungan Afiliasi mencakup hubungan keluarga serta hubungan keuangan dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan / atau Pemegang Saham Utama Perseroan.

a. Hubungan Keuangan

Tidak ada hubungan keuangan antara anggota dan sesama anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi Perseroan maupun dengan pemegang saham pengendali Perseroan.

b. Hubungan Keluarga

Tidak ada hubungan keluarga antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau dengan anggota Direksi Perseroan dan pemegang saham pengendali Perseroan.

Berikut ini adalah hubungan afiliasi yang dimiliki oleh Dewan Komisaris & Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019:

Affiliation covers the family relationship as well as financial relationship with fellow members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company and / or Major Shareholders of the Company.

a. Financial Relations

There is no financial relationship between members of and other fellow members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company also with controlling shareholders.

b. Family Relations

There is no family relationship between members of the Board of Commissioners either with other members of the Board of Commissioners or with members of the Company's Board of Directors and the Company's controlling shareholders.

The following are the affiliations held by the Company's Board of Commissioners & Directors as of December 31, 2019:

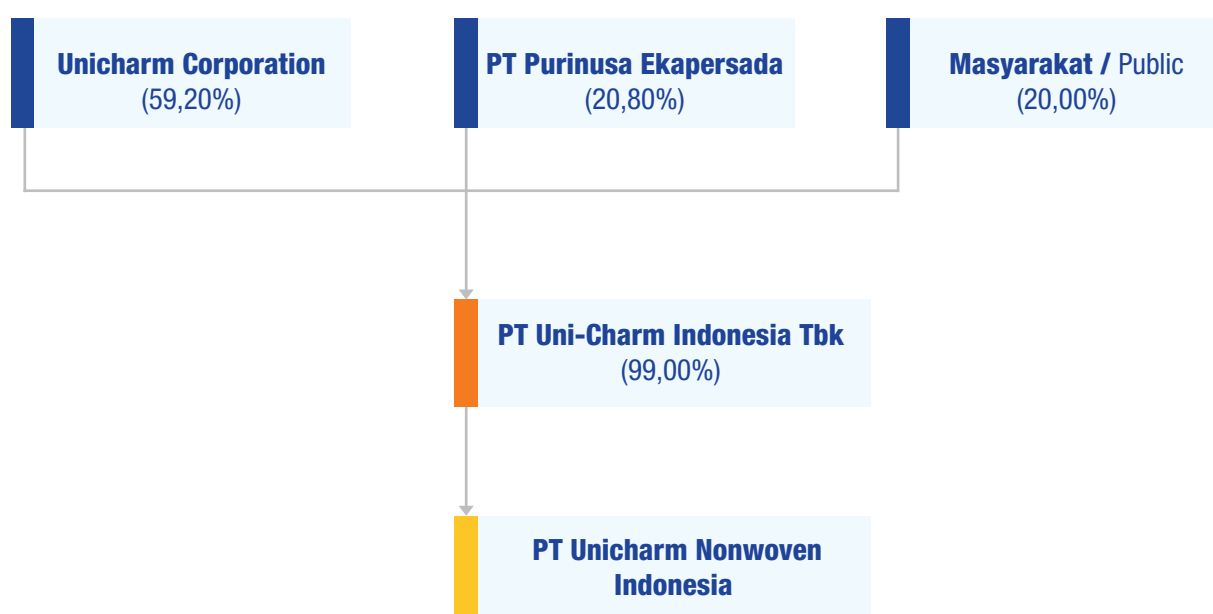
Nama Name	Hubungan Finansial dengan Financial Relation with						Hubungan Keluarga dengan Family Relation with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioner		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Utama Major Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commissioner		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Utama Major Shareholder	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisarin / Board of Commissioners												
Tadashi Nakai		√		√		√		√		√		√
Tetsuo Ukai		√		√		√		√		√		√
Ichiro Ozawa		√		√		√		√		√		√
Hendra Jaya Kosasih		√		√		√		√		√		√
Ubaidillah Nugraha		√		√		√		√		√		√
Suryamin Halim		√		√		√		√		√		√
Direksi / Board of Directors												
Yuji Ishii		√		√		√		√		√		√
Junichiro Onishi		√		√		√		√		√		√
Sri Haryani		√		√		√		√		√		√
Kurniawan Yuwono		√		√		√		√		√		√

Tabel Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi
Concurrent Positions of Board of Commissioners and Board of Directors Table

Nama Name	Jabatan di Perseroan Position in the Company	Jabatan di Perusahaan Lain Position in Other Company	Nama Institusi Institution Name
Tadashi Nakai	Presiden Komisaris President Commissioner	-	-
Tetsuo Ukai	Komisaris / Commissioner	-	-
Ichiro Ozawa	Komisaris / Commissioner	-	-
Hendra Jaya Kosasih	Komisaris / Commissioner	- Presiden Direktur President Director - Presiden Komisaris President Commissioner - Komisaris / Commissioner	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk PT Oki Pulp & Paper Mills PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
Ubaidillah Nugraha	Komisaris Independen Independent Commissioner	Komite Independen Independent Committee	PT Bank HSBC Indonesia
Suryamin Halim	Komisaris Independen Independent Commissioner	Direktur Independen Independent Director	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
Yuji Ishii	Presiden Direktur President Director	-	-
Junichiro Onishi	Direktur / Director	-	-
Sri Haryani	Direktur / Director	-	-
Kurniawan Yuwono	Direktur / Director	- Direktur / Director - Direktur / Director - Direktur / Director	- PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk - PT Purinusa Ekapersada - PT Oki Pulp & Paper Mills

STRUKTUR GRUP PERSEROAN

COMPANY GROUP STRUCTURE



INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM

SHAREHOLDING INFORMATION

Pemegang Saham yang Memiliki 5% (lima persen) atau Lebih Saham
Shareholders owning 5% (five percent) or more shares

Nama Pemegang Saham Shareholder Name	Jumlah Saham Number of Shares	(%) Kepemilikan Saham (%) Shareholding
Kepemilikan Saham di atas 5%		
Unicharm Corporation Jepang	2.460.690.846	59,20
PT Purinusa Ekapersada	864.567.054	20,80
Kepemilikan Saham di bawah 5%		
Masyarakat dan Pemegang Saham di bawah 5%	831.314.400	20,00
Jumlah Total	4.156.572.300	100,00

Pemegang Saham oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Shareholders by Members of the Board of Commissioners and Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Presentase Percentage
Tadashi Nakai	Presiden Komisaris / President Commissioner	-	0%
Tetsuo Ukai	Komisaris / Commissioner	-	0%
Ichiro Ozawa	Komisaris / Commissioner	-	0%
Hendra Jaya Kosasih	Komisaris / Commissioner	-	0%
Ubaidillah Nugraha	Komisaris Independen / Independent Commissioner	-	0%
Suryamin Halim	Komisaris Independen / Independent Commissioner	-	0%
Yuji Ishii	Presiden Direktur / President Director	-	0%
Junichiro Onishi	Direktur / Director	-	0%
Sri Haryani	Direktur / Director	-	0%
Kurniawan Yuwono	Direktur / Director	-	0%

Jenis Kepemilikan Saham
Type of Share Ownership

Status Pemilik Owner Statues	Kepemilikan Ownership	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Efek Total Stock	Persentase Percentage
Lokal / Local	Individu / Individual	5.710	56.049.000	1,350%
	Institusi / Institution	104	1.138.249.554	27,38%
Sub Total		5.814	1.194.298.554	28,73%
Asing / Foreign	Individu / Individual	25	815.800	0,02%
	Institusi / Institution	68	2.961.457.946	71,25%
Sub Total		93	2.962.273.746	71,27%
Grand Total		5.907	4.156.572.300	100%

Kelompok Kepemilikan Saham
Share Ownership Group

No	Kepemilikan Ownership	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Efek Total Stock	Persentase Percentage
1.	Perorangan / Individual	5.735	56.864.800	1,37%
2.	Asuransi / Insurance	9	13.805.300	0,33%
3.	Koperasi / Cooperative	2	560.000	0,01%
4.	Reksadana / Mutual Fund	54	217.017.100	5,22%
5.	Dana Pensiun / Pension Fund	25	35.590.900	0,86%
6.	Perseroan Terbatas / Limited Liability Company	80	3.829.711.100	92,14%
7.	Yayasan / Foundation	2	3.023.100	0,07%
Grand Total		5.907	4.156.572.300	100%

DAFTAR & PROFIL ENTITAS ANAK PERSEROAN

LIST & PROFILE OF SUBSIDIARY

Subsidiary / Subsidiary	Domisili Domicile	Kegiatan Usaha Business Activity	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Tahun Kepemilikan Commencement of Ownership
PT Unicharm Nonwoven Indonesia ("UCNWI")	Mojokerto, Jawa Timur Mojokerto, East Java	Manufaktur nonwoven dan kertas tisu Manufacture of non-woven and tissue paper	99%	2015

Entitas Anak Perseroan secara hukum didirikan di bawah hukum Indonesia dengan nama "PT Unicharm Nonwoven Indonesia", berdomisili di Mojokerto, berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 88 tanggal 15 Juli 2013 yang dibuat di hadapan Sugito Tedjamulja, SH, Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan No. AHU-41053.AH.01.01. 2013 tahun 29 Juli 2013 dan telah terdaftar dalam Daftar Perusahaan sesuai dengan UU 40/2007 dengan No. AHU0072611. AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 29 Juli 2013.

Akta Pendirian Entitas Anak Perseroan yang memuat anggaran dasar Entitas Anak Perseroan telah mengalami beberapa perubahan, terakhir kali diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 76 tanggal 19 Maret 2018 yang dibuat dihadapan Angela Meilany Basiroen, SH, Notaris di Jakarta yang telah menerima pemberitahuan dari Menkumham melalui Surat Penerimaan Amandemen Keputusan Entitas Anak Perseroan No. AHU-AH.01.03-0115585 tanggal 19 Maret 2018 dan terdaftar dalam Daftar Perusahaan dengan Menkumham sesuai dengan UU 40/2007 dengan No. AHU -0038962. AH.01.11. 2018 tahun 19 Maret 2018.

Komposisi akhir anggota Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Anak Perseroan yang telah ditunjuk oleh pemegang saham Perseroan adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Keputusan No. 2 tanggal 26 Juli 2019, dibuat di hadapan Angela Meilany Basiroen, SH, Notaris di Jakarta yang menerima tanda terima pemberitahuan dari Menkumham melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menkumham No. AHU-AH.01.03-030811 0 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan sesuai dengan UU No. 40/2007 dengan No. AHU-0127762.AH.01.11 pada tahun 2019, yaitu sebagai berikut:

Direktur

Direktur: Yuji Ishii

Komisaris

Komisaris: Hirotatsu Shimada

Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dari Entitas Anak Perseroan berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Anak Perseroan adalah untuk menjalankan bisnis di industri kertas tisu. Untuk mencapai maksud dan tujuan ini, Entitas Anak Perseroan dapat melakukan kegiatan bisnis di bidang industri kertas tisu untuk keperluan rumah tangga.

The subsidiary has been legally established under Indonesian law under the name "PT Unicharm Nonwoven Indonesia", domiciled in Mojokerto, based on Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 88 dated July 15, 2013 made before Sugito Tedjamulja, S.H., Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-41053.AH.01.01. 2013 year 29 July 2013 and has been registered in the Register of Companies in accordance with Law 40/2007 with No. AHU-0072611.AH.01.09.Tahun 2013 dated 29 July 2013.

The Subsidiary's Deed of Establishment which contains the articles of association of the Subsidiary has undergone several changes, the last time amended by the Deed of Decree of the Meeting Resolution No. 76 dated March 19, 2018 made before Angela Meilany Basiroen, S.H., Notary in Jakarta who had received notification from Menkumham through Letter of Acceptance of Amendment to the Subsidiary's Decree No. AHU-AH.01.03-0115585 dated March 19, 2018 and registered in the Company Register with Menkumham in accordance with Law 40/2007 with No. AHU-0038962.AH.01.11. 2018 year 19 March 2018.

The final composition of the members of the Directors and Board of Commissioners of the Subsidiaries that have been appointed by the shareholders of the Company is as stated in the Deed of Decree No. 2 dated July 26, 2019, made before Angela Meilany Basiroen, S.H., a Notary in Jakarta who received receipt of notification from Menkumham through Letter of Acceptance of Company Data Change Notification from Menkumham No. AHU-AH.01.03-030811 0 and have been registered in the Company Register in accordance with Law No. 40/2007 with No. AHU-0127762.AH.01.11 in 2019, which is as follows:

Board of Director

Director : Yuji Ishii

Board of Commissioner

Commissioner : Hirotatsu Shimada

Purpose and objectives

The purpose and objectives of a Subsidiary Company based on Article 3 of the Subsidiary's Articles of Association are to run a business in the tissue paper industry. To achieve these aims and objectives, the Subsidiary Company can carry out business activities in the field of tissue paper industry for household use.



KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

SHARE LISTING CHRONOLOGY

No.	Keterangan Description	Tanggal Date
1.	Periode Penawaran Awal / Initial Offering Period	25/11 – 2/12 2019
2.	Tanggal Pernyataan Efektif / Date of Effective Statement	11/12/2019
3.	Periode Penawaran Umum / Public Offering Period	12 – 13/12/2019
4.	Tanggal Penunjukan / Date of Allotment	17/12/2019
5.	Tanggal Distribusi Saham Elektronik / Date of Electronic Stock Distribution	19/12/2019
6.	Tanggal Pengembalian / Date of Subscription Refund	19/12/2019
7.	Tanggal Pencatatan Saham di BEI / Date of Share Listing on IDX	20/12/2019

Perseroan melakukan penawaran umum perdana kepada publik sebanyak 831.314.400 saham dengan nilai nominal Rp1.500 (Rupiah penuh) per saham dan efektif berdasarkan surat keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.21/L/UCI/IX/2019 tanggal 3 Oktober 2019. Tanggal pencatatan saham dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada 20 Desember 2019.

The Company conducted its initial public offering to the public amounted to 831.314.400 shares with nominal value of Rp1.500 (full Rupiah) per share and effective pursuant to decision letter of Financial Service Authority (OJK) No. 21/L/UCI/IX/2019 dated October 3, 2019. The stock listing date was conducted in Indonesia Stock Exchange on December 20, 2019.

PENJAMIN EMISI EFEK DALAM PENAWARAN UMUM SAHAM PERDANA PT UNI-CHARM INDONESIA TBK

JOINT LEAD UNDERWRITERS IN THE SHARE INITIAL PUBLIC OFFERING PT UNI-CHARM INDONESIA TBK

Perseroan menunjuk PT Sinarmas Sekuritas, PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk, PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia dan PT Panin Sekuritas Tbk sebagai Penjamin Emisi Efek dalam Penawaran Umum Perdana Saham PT Uni-Charm Indonesia Tbk, sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Akta tersebut. Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No. 8 tanggal Oktober 2019 yang kesemuanya dibuat oleh dan antara Perseroan dan Penjamin Emisi Efek di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta.

The Company appointed PT Sinarmas Sekuritas, PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk, PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia and PT Panin Sekuritas Tbk the Joint Lead Underwriters in the Share Initial Public Offering of PT Uni-Charm Indonesia Tbk, in accordance with terms and conditions set forth in the Deed of Securities Underwriting Agreement No. 8 dated October 2019 all of which entered into by and between the Company and the Joint Lead Underwriters before Fathiah Helmi, S.H., a Notary in Jakarta.

PT Sinarmas Sekuritas

Sinar Mas Land Plaza Menara 3, Lt. 5
Jl. M.H Thamrin No. 51 Jakarta 10350 Indonesia
T : (021) 392 5550
F : (021) 392 5540
cs@sinarmassekuritas.co.id

PT Sinarmas Sekuritas

Sinar Mas Land Plaza Menara 3, Lt. 5
Jl. M.H Thamrin No. 51 Jakarta 10350 Indonesia
T : (021) 392 5550
F : (021) 392 5540
cs@sinarmassekuritas.co.id

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

Gedung Artha Graha 18th & 19th floor
Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53 Kebayoran Baru Jakarta 12190
T : (021) 29249088

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

Gedung Artha Graha 18th & 19th floor
Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53 Kebayoran Baru Jakarta 12190
T : (021) 29249088

PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia

District 8 Treasury Tower 50th floor SCBD
Jl Jend Sudirman Kav 52-54 Jakarta 12190
T : (021) 50887000
F : (021) 50887001

PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia

District 8 Treasury Tower 50th floor SCBD
Jl Jend Sudirman Kav 52-54 Jakarta 12190
T : (021) 50887000
F : (021) 50887001

PT Panin Sekuritas Tbk

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower II, Suite 1705
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190
T : (021) 5153055

PT Panin Sekuritas Tbk

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower II, Suite 1705
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190
T : (021) 5153055

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONAL

Kantor Akuntan Publik / Public Accountant Office

KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

(anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers / a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms)

WTC 3 Jl. Jend. Sudirman Kav 29-31 Jakarta 12920 – Indonesia

Telp. (021) 521 2901,

Fax. (021) 5290 5555 / 5290 5050

Bertugas mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan Perseroan.

Responsible for the audit of the Company's Consolidated Annual Financial statement.

Notaris / Notary

Christina Dwi Utami, SH., MHum., MKn

Kompleks Ketapang Indah Blok B-2 No.3 Jl. KH. Zainul Arifin No.2 Jakarta 11140

Telp. +62 21 634 5668

Fax. +62 21 634 5666

Bertugas membuat Akta Berita Acara RUPS Tahunan.

Responsible for the Act of AGMS.

Biro Administrasi Efek / Security Administration Bureau

PT Sinartama Gunita,

Sinar Mas Land Plaza, Tower I, Lantai 9 Jl. MH. Thamrin No.51 Jakarta 10350, Indonesia

Telp. +62 21 392 2332

Fax. +62 21 392 3003

Bertugas mengelola administrasi saham Perseroan.

Responsible for Company's share administration.

Perseroan baru menjadi Perusahaan Terbuka pada tanggal 20 Desember 2019, Daftar Lembaga Penunjang Pasar Modal di atas ditunjuk oleh Perseroan untuk menunjang Perseroan di tahun buku 2020. Total biaya dalam proses Initial Public Offering yang diberikan kepada lembaga penunjang pasar modal 2019 adalah sebesar Rp93.115.262.546

Konsultan Hukum / Legal Consult

White & Case Pte Ltd

8 Marina View #27-01

Asia Square Tower 1 Singapore 018960

Telp: +65 6255 6000

Hiswara Bunjamin & Tandjung

Sudirman 7.8, Tower 1, Lantai 18 Jl. Jend. Sudirman

Kav. 7-8 Jakarta 10220, Indonesia

Telp. +62 21 3973 8000

Fax. +62 21 3973 6110

Tugas dan tanggung jawab konsultan hukum sehubungan dengan Penawaran Umum ini, sesuai dengan Standar Profesional dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku, termasuk uji tuntas hukum yang dilakukan dengan kemampuan terbaik konsultan hukum, berdasarkan fakta yang ada mengenai Perseroan dan informasi terkait lainnya yang diberikan oleh Perseroan kepada konsultan hukum.

The duties and responsibilities of the legal consultant with respect to this Public Offering, in accordance with the prevailing Professional Standards and Capital Markets Regulations, include the legal due diligence performed to the best ability of the legal consultant, on the existing facts concerning the Company and other related information as provided by the Company to the legal consultant.

The Company became a Public Company on December 20, 2019, List of Capital Market Supporting Institutions appointed by the Company to support the Company in fiscal year 2020. Total fees regarding IPO Process given to the Supporting Professionals above in 2019 was amounting to Rp93,115,262,546

SERTIFIKASI YANG DIMILIKI PERSEROAN

COMPANY OWNED CERTIFICATION



ISO 9001: 2015 UNTUK PABRIK 1
ISO 9001 : 2015 FOR FACTORY 1



ISO 9001: 2015 UNTUK PABRIK 2
ISO 9001 : 2015 FOR FACTORY 2



ISO 9001: 2015 UNTUK PABRIK 3
ISO 9001 : 2015 FOR FACTORY 3



ISO 14001: 2015 UNTUK PABRIK 1
ISO 14001:2015 FOR FACTORY 1



ISO 14001: 2015 UNTUK PABRIK 2
ISO 14001:2015 FOR FACTORY 2



ISO 14001: 2015 UNTUK PABRIK 3
ISO 14001:2015 FOR FACTORY 3



ISO 13485: 2015 UNTUK PABRIK 1
ISO 13485 : 2015 FOR FACTORY 1



ISO 13485: 2015 UNTUK PABRIK 2
ISO 13485 : 2015 FOR FACTORY 2



ISO 13485: 2015 UNTUK PABRIK 3
ISO 13485 : 2015 FOR FACTORY 3



SERTIFIKAT SISTEM MANAJEMEN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (SMK3) UNTUK PABRIK 2
SMK3 CERTIFICATE FOR FACTORY 2



SERTIFIKAT HALAL UNTUK PABRIK 1
HALAL CERTIFICATE FOR FACTORY 1



SERTIFIKAT HALAL UNTUK PABRIK 2
HALAL CERTIFICATE FOR FACTORY 2



SERTIFIKAT HALAL UNTUK PABRIK 3
HALAL CERTIFICATE FOR FACTORY 3

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan mempekerjakan 2.282 karyawan, (1.786 karyawan tetap dan 496 karyawan kontrak) di semua operasi Perseroan. Semua karyawan menerima gaji sesuai dengan standar upah minimum yang ditetapkan oleh Pemerintah. Tabel berikut menyajikan komposisi karyawan per 31 Desember 2019

As of December 31, 2019, the Company employed 2.282 employees (1.786 permanent employees and 496 contract employees) in all of the Company's operations. All employees receive salaries in accordance with minimum wage standards set by the Government. The following table presents the composition of employees as of December 31, 2019.

Komposisi Menurut Jenjang Manajemen

Composition Based on Manajemen Position

Jabatan Position	2019		2018	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Manajerial / Managerial	60	2,63%	57	2,64%
Non-Manajerial / Non-Managerial	758	33,22%	743	34,33%
Pekerja / Worker	1.464	64,17%	1.364	63,03%
Jumlah / Total	2.282	100%	2.164	100%

Komposisi Menurut Aktivitas Utama

Composition Based on Function

Aktivitas Utama Function	2019		2018	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Pemasaran / Marketing	34	1,49%	35	1,62%
Kantor / Office	111	4,86%	81	3,74%
Produksi / Production	1.919	84,09%	1.829	84,52%
Penjualan / Sales	218	9,56%	219	10,12%
Jumlah / Total	2.282	100%	2.164	100%

Komposisi Menurut Jenjang Pendidikan

Composition Based on Academic level

Jenjang Pendidikan Academic Level	2019		2018	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Sarjana / Bachelor (S1/S2/S3)	299	13,10%	278	12,85%
Sarjana Muda / Diploma (D1 & D3)	113	4,95%	112	5,17%
SMU sederajat / High school equals	1.870	81,95%	1.774	81,98%
Jumlah / Total	2.282	100%	2.164	100%

Komposisi Menurut Jenjang Usia Composition Based on Age

Usia Age	2019		2018	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
≤ 30 tahun / years old	1.484	65,03%	1.490	68,85%
31 – 40 tahun / years old	596	26,12%	504	23,30%
41 – 50 tahun / years old	184	8,06%	156	7,20%
≥ 51 tahun / years old	18	0,79%	14	0,65%
Total	2.282	100%	2.164	100%

Komposisi Menurut Status Kepegawaian Composition Based on Employment Statue

Status Kepegawaian Employment Status	2019		2018	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Karyawan Tetap / Permanent Employee	1.786	77,62%	1.732	80,04%
Karyawan Kontrak / Contract employees	496	22,38%	432	19,96%
Total	2.282	100%	2.164	100%

Komposisi Menurut Lokasi Composition Based on Location

Lokasi Location	2019		2018	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Jakarta	345	15,57%	333	15,40%
Karawang	1.237	55,82%	1.313	60,67%
Mojokerto	700	28,61%	518	23,93%
Total	2.282	100%	2.164	100%

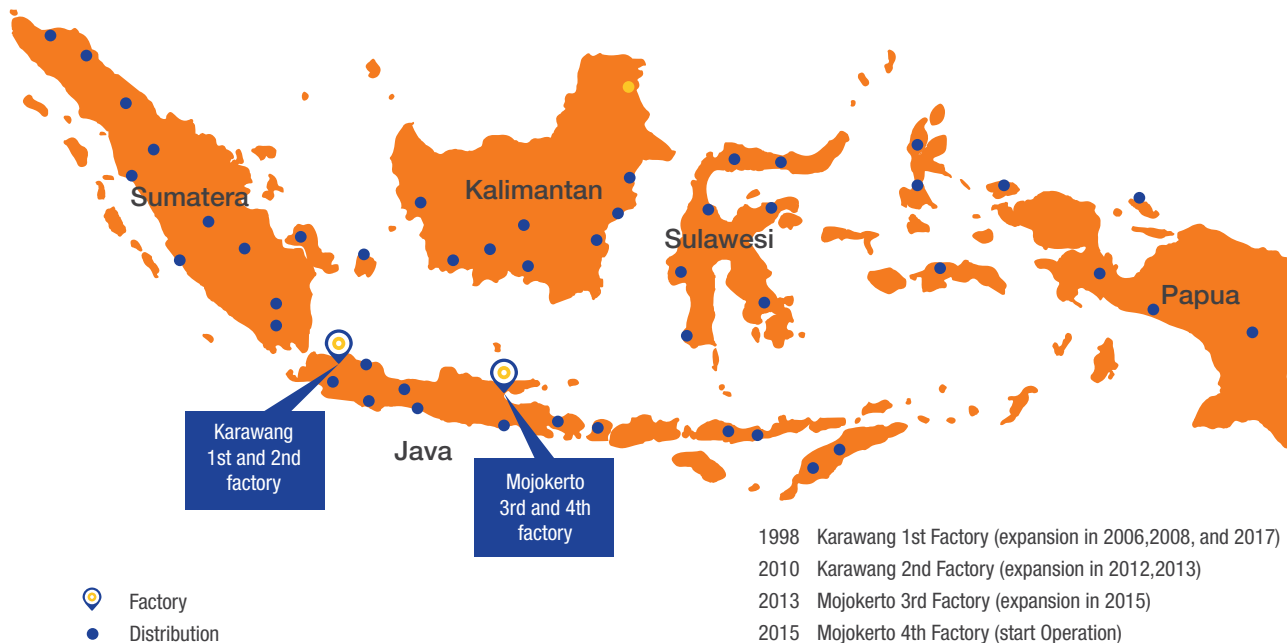
Tabel Training Karyawan Selama Tahun 2019
Employees Training Table During 2019

No.	Materi Subject	Objektif Pelatihan Training Objective	Partisipan Trainee	Tanggal Training Date of Training
1.	Pelatihan Manajemen Global oleh tingkat CR2 Global Management Training by level CR2	Mendidik peserta pelatihan untuk menyelesaikan masalah dengan manajemen yang baik dan bagaimana membuat OGISM (A) Educate trainee to solve problem with good management and educate how to make OGISM(A)	51 Peserta 51 Participants	• 26-27/3/2019 • 13/4/2019 • 2-3/5/2019 • 23/7/2019 • 1/8/2019 • 12/10/2019
2.	Pelatihan Manajemen Global berdasarkan level CR3 Global Management Training by level CR3	Mendidik peserta pelatihan untuk menyelesaikan masalah dengan manajemen yang baik dan mendidik bagaimana membuat OGISM (A) Educate trainee to solve problem with good management and educate how to make OGISM(A)	28 Peserta 28 Participants	30/11/2020
3.	Pelatihan Berpikir Logis Tingkat Lanjut Logical Thinking Advanced	Cara membuat All Out Knowledge How to create All Out Knowledge	30 Peserta 30 Participants	• 30/3/2019 • 5/4/2019
4.	Pelatihan Berpikir Logis Tingkat Dasar Logical Thinking Basic	Mendidik peserta pelatihan untuk berpikir secara sistematis dan logis, sehingga mereka dapat menganalisis masalah pekerjaan mereka Educate trainee to think with systematic and logic, so they could be analysis their working problem	71 Peserta 71 Participants	• 8/1/2019 • 25/10/2019 • 12/12/2019
5.	CPAKB & CPPKRTB (KEMENKES) F1	Mendidik karyawan bagaimana mengoperasikan Perseroan dengan standar dari CPAKB & CPPKRTB Educate employee how to operation company with standard from CPAKB & CPPKRTB	2 Peserta 2 Participants	20-22/3/2019
6.	Pelatihan Pengendalian Hama F1 / Pest Control F1	Mendidik bagaimana melakukan pengendalian hama di pabrik Educate how to do pest control at factory	Anggota Produksi & Pimpinan Shift Member Production & Shift Leader	21/2/2019
7.	Ahli K3 Kimia F1 F1 Chemistry Expert K3	menjadikan ahli dalam mengidentifikasi, mengevaluasi dan mengendalikan potensi bahaya dalam menyimpan, mengangkut dan menggunakan bahan kimia berbahaya. To be able and expert to identify, evaluate and control potential hazards in storing, transporting and using hazardous chemicals.	1 Peserta 1 Participant	14-25/1/2019
8.	Petugas K3 Kimia F1 K3 Chemistry F1 F1 officer	Mendidik karyawan bagaimana membuat manajemen kesehatan dan keselamatan kerja yang baik untuk lingkungan Perseroan. Educate employee how to make a good occupational health and safety management for company environment.	1 Peserta 1 Participant	Jan 28 - Feb 7/2019
9.	Pelatihan Kalibrasi F1 Kalibrasi Training F1	Mendidik peserta agar dapat menggunakan alat pengukur kalibrasi, massa, dimensi, suhu & volume To educate participants to be able to use calibration measuring tools, mass, dimensions, temperature & volume	1 Peserta 1 Participant	18-19/4/2019
10.	Pelatihan Dasar UTMSS Training Dasar UTMSS	Mendidik bagaimana menerapkan kaizen di Genba, ketika karyawan itu bekerja secara langsung Educate how to implementation kaizen at Genba, when the employee work directly	27 Peserta 27 Participants	• 8/1/2019 • 12/2/2019 • 12/3/2019 • 9/4/2019 • 7/5/2019 • 11&19/6/2019
11.	Pembelajaran UTMSS UTMSS Training	Mendidik bagaimana menerapkan kaizen di Genba Educate how to implementation kaizen at Genba	27 Peserta 27 Participants	• 16/1/2019 • 13/2/2019 • 13/3/2019 • 10/4/2019 • 8/5/2019
12.	Pembelajaran Goroku UTMSS Goroku Training UTMSS	Memberikan pemahaman kepada semua karyawan untuk memahami filosofi dasar Perseroan dan peraturannya Provide understanding to all employees in order to understand the basic philosophy of the company and its regulations	27 Peserta 27 Participants	• 31/1/2019 • 21/2/2019 • 21/3/2019 • 18/4/2019
13.	Pelatihan Penilaian Risiko F1 Risk Assesment Training F1	Memberikan pengetahuan karyawan cara melakukan penilaian risiko di area kerja yang ada To Knowledge employee how to do risk assesment in there work area	P6 - P3 P6 - P3	• 10,16,&31/1/2019
14.	Pelatihan SKYT F1 SKYT Training F1	Mengajarkan karyawan untuk dapat memprediksi dan menganalisis masalah Learning for all employees to be able to predict and analyze problems	P6 - P3 P6 - P3	• 9,15,22,29/1/2019 • 12,19,26/2/2019 • 5,13,26/3/2019
15.	Pelatihan Pengendalian Hama F2 Pest Control F2	Mendidik bagaimana melakukan pengendalian hama di pabrik Educate how to do pest control at factory	Peserta 4 Participants	• 8/11/2019

No.	Materi Subject	Objektif Pelatihan Training Objective	Partisipan Trainee	Tanggal Training Date of Training
16	Pelatihan Halal F2 Halal Training F2	Mendidik karyawan bagaimana mengoperasikan Perseroan dengan standar Halal Educate employee how to operation company with standard from Halal	Semua Grup (Produksi) All Group (Production)	2/4/2019
17	Pelatihan SKYT F2 SKYT Training F2	Mendidik karyawan bagaimana menggunakan peralatan keselamatan Educate employee how to use safety equipment	66 Peserta 66 Participants	• 7,21,28 /1/2019 • 21/2/2019 • 11,18/3/ 2019 • 9,12/4/2019"
18	Pelatihan Penilaian Risiko F2 Risk Assesment Training F2	Edukasi karyawan bagaimana menganalisis risiko dan mampu menilai risiko dalam pekerjaan sehari-hari Educate employee how to analyze risk and able to assess risks in daily work	90 Peserta 90 Participants	• 8,22/1/2019 • 22,26,28 /2/2019 • 28/3/2019 • 2, 19, 23/10/2019"
19	Pelatihan Kesadaran SMK3 & Internal Auditor F2 SMK3 Awarness & Internal Auditor F2	Sebagai persyaratan bahwa Perseroan harus memiliki petugas K3 & mampu menjadi auditor internal As requirement that company must have K3 officer & able to be internal auditor	P4 - P1 P4 - P1	14-15/1/2019
20	Auditor SMK3 (KEMENAKER) F2	Sebagai persyaratan dari pemerintah bahwa Petugas K3 harus memiliki lisensi Auditor SMK3 As requirement from government that K3 Officer must have a license Auditor SMK3	1 Peserta 1 Participant	19-22/2/2019
21	Petugas DAMKAR Kelas D F2 DAMKAR Class D F2 Officer Training	Belajar untuk semua karyawan agar dapat memadamkan api jika terjadi kebakaran dan sebagai salah satu persyaratan K3 Learning to all employees in order to be able to extinguish the fire in case of fire and as one of the K3 requirements	10 Peserta 10 Participants	25-27/3/2019
22	Petugas K3 Listrik F2 K3 Officer Electricity F2	Sebagai karyawan yang bertanggung jawab petugas K3 Electric dari kementerian tenaga kerja As employee who responsibility K3 Electric officer from ministry of labor	1 Peserta 1 Participant	11-15/2/2019
23	Ahli K3 Kimia F2 K3 Chemistry Expert F2	Sebagai karyawan yang bertanggung jawab K3 Kimiawan dari kementerian tenaga kerja As employee who responsibility K3 Chemist from ministry of labor	1 Peserta 1 Participant	11/2/2019
24	Petugas P3K Training F2 First Aid Training Officer F2	Sebagai persyaratan di pabrik untuk memiliki petugas P3K As a requirement in factory to have first aid officer	16 Peserta 16 Participants	25/2/2019
25	Pelatihan Berkuda Keselamatan F2 Safety Riding Training F2	Mendidik karyawan agar dapat menjaga keselamatan berkendara To educate employee in order to maintain safety in driving	16 Peserta 16 Participants	7/2/2019
26	Lasmaster / Juru Las	Sebagai persyaratan untuk melengkapi kompetensi tukang las As requirement to complete competency in welder officer	2 Peserta 2 Participants	14-19/1/2019
27	Halal F3	Mendidik karyawan bagaimana mengoperasikan Perseroan dengan standar Halal Educate employee how to operation company with standard from Halal	Pimpinan Tim Fact. 3 Team Leader Fact. 3	28-29/3/2019

PETA OPERASI REGIONAL

OPERATION REGIONAL MAP



TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION TECHNOLOGY

Perseroan menggunakan Global Standard System (GSS) sebagai platform Teknologi Informasi ("IT"). GSS juga digunakan untuk kegiatan komersial Perseroan, termasuk pengadaan, penjualan dan pemasaran, keuangan, pemeliharaan pabrik dan pelaporan. Platform GSS menyediakan pelaporan keuangan secara penuh dan terintegrasi untuk seluruh operasi Perseroan. Platform GSS Perseroan juga terintegrasi dengan platform TI yang digunakan oleh Penyedia Jasa Logistik Bahan Baku dan Penyedia Jasa Logistik Barang Jadi, serta platform TI yang digunakan oleh distributor Perseroan. Dengan demikian, Perseroan dapat menggunakan sistem GSS tersebut untuk mengakses tingkat persediaan bahan baku dan barang jadi, baik di gudang Perseroan maupun di tempat distributor dan peritel. Sistem TI Perseroan didukung oleh tim spesialis TI internal.

Perseroan telah mengambil langkah yang tepat untuk menjaga keamanan sistem dan data Perseroan dengan menggunakan produk kapabilitas keamanan TI standar. Perseroan memiliki fasilitas penyimpanan data cadangan tersentralisasi serta rencana kelangsungan usaha. Perseroan belum pernah mengalami masalah TI yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir berkat langkah-langkah yang telah diterapkan Perseroan tersebut.

The Company uses Global Standard System (GSS) as an Information Technology ("IT") platform. GSS is also used for the Company's commercial activities, including procurement, sales and marketing, finance, plant maintenance and reporting. The GSS platform provides full and integrated financial reporting for all of the Company's operations. The Company's GSS Platform is also integrated with the IT platform used by Raw Material Logistics Service Providers and Finished Goods Logistics Service Providers, as and the IT platform used by the Company's distributors. As such, the Company can use the GSS system to access the inventory levels of raw materials and finished goods, both at the Company's warehouse and at distributor and retailer locations. The Company's IT system is supported by a team of internal IT specialists.

The Company had taken the right steps to maintain the security of the Company's systems and data by using standardized IT security capability products. The Company had a centralized backup data storage facility and a business continuity plan. The Company had never experienced significant IT problems in the last few years thanks to the decision that the Company has implemented.



PRODUK PRODUCTS

1. Produk Popok bayi Baby Diaper Products

MamyPoko Pants Airfit

diluncurkan 2017, bayi usia 0-3 tahun, segmen harga premium
launched in 2017, baby aged 0-3 years, premium price segment



MamyPoko Open Royal Soft

diluncurkan 2002, bayi usia 1-3 tahun, segmen harga premium
launched in 2002, baby aged 1-3 years, premium price segment

MamyPoko Royal Soft

diluncurkan 2018, bayi usia 0-3 tahun, segmen harga premium
launched in 2018, baby aged 0-3 years, premium price segment



MamyPoko Pants Extra Dry

diluncurkan 2014, bayi usia 1-3 tahun, segmen harga menengah
launched in 2014, baby aged 1-3 years, middle price segment



MamyPoko Junior Night Pants
diluncurkan 2013, bayi usia 2,5-6 tahun, segmen harga premium
launched in 2013, baby aged 2,5-6 years, premium price segment



MamyPoko Preemie
diluncurkan 2017, bayi baru lahir hingga
usia 1 tahun, segmen harga premium
launched in 2017, baby newborn to
1 year, premium price segment



MamyPoko Pants X-Tra Kering Slim
diluncurkan 2019, bayi usia 0-3 tahun, segmen harga premium
launched in 2019, baby aged 0-3 years, premium price segment



MamyPoko Pants X-tra Kering
diluncurkan 2007, bayi usia 0-3 tahun, segmen harga ekonomis
launched in 2007, baby aged 0-3 years, economical price segment



MamyPoko Open Standar
diluncurkan 2012, bayi usia 1-3 tahun, segmen harga ekonomis
launched in 2012, baby aged 1-3 years, economical price segment



Produk popok bayi, yaitu pakaian dalam sekali pakai yang terbuat dari lapisan anti air, inti penyerap dan terutama material non-woven dan elastis. Produk popok bayi Perseroan dibuat menggunakan material polimer berdaya serap tinggi dan desain yang menawarkan kemudahan, mencegah kebocoran, nyaman dikenakan dan mengurangi ruam popok. Produk popok bayi Perseroan juga tersedia dalam varian popok bayi tipe perekat dan popok bayi tipe celana, masing-masing dengan kualitas dan ukuran yang berbeda-beda serta fungsi yang disesuaikan dengan tahap perkembangan bayi dan anak-anak yang berbeda-beda. Seluruh produk popok bayi/popok bayi Perseroan dipasarkan di bawah merek "MamyPoko." Perseroan memiliki lisensi atas merek tersebut dari UC Jepang. Berkat fokus UC Jepang yang berkesinambungan pada inovasi teknologi di bidang ini, Perseroan berhasil mengembangkan sejumlah produk popok bayi yang populer di pasar Indonesia.

Perseroan memproduksi serangkaian popok bayi berkualitas dasar hingga premium untuk digunakan oleh bayi prematur atau baru lahir hingga anak kecil (umumnya hingga usia 3 tahun), dengan target segmen harga yang berbeda-beda. Perseroan menetapkan kategori popok yang ditawarkan ke dalam kategori ekonomis hingga premium berdasarkan parameter berikut ini: daya serap, kemampuan mencegah kebocoran, kapasitas daya tampung (rewet capacity), kelembutan, dan kenyamanan pemakaian yang pas. Produk popok bayi ekonomis Perseroan memenuhi persyaratan daya serap dan kesesuaian, tetapi tidak memiliki fitur-fitur tambahan. Sementara produk popok menengah dan premium Perseroan menawarkan elastisitas, kelembutan, dan daya serap yang lebih baik.

Setelah bayi mencapai usia balita, penggunaan popok bayi tipe perekat digantikan dengan popok bayi tipe celana, yaitu pakaian berdaya serap yang menyerupai pakaian dalam yang digunakan untuk anak usia balita yang tengah berlatih menggunakan toilet. Produk popok Perseroan terbuat dari lapisan luar anti air yang menyerupai kain, inti berdaya serap, serta material non-woven yang elastis. Produk popok celana bayi Perseroan memiliki daya serap dan fitur yang serupa dengan popok tipe perekat, tetapi dengan ukuran yang lebih besar. Di samping itu, pinggiran yang elastis memungkinkan popok celana anak memakai dan melepaskannya secara mandiri. Usia target untuk popok celana bayi adalah 1-3 tahun.

Baby care products consist of baby diapers which are disposable garments made of a waterproof layer, an absorbent core and mainly non-woven and elasticized materials. Our baby diapers are manufactured using a super-absorbent polymer material and a design which offers convenience, prevents leaks, is comfortable and minimizes rashes. Our baby diapers are also available as both tape-type diapers and pants-type diapers, in each case, in varying sizes and with functions suited to different developmental stages of babies and young children. All of our baby care products are marketed under the "MamyPoko" brand, which we license from UC Japan. UC Japan's continuing focus on technological innovation in this field has enabled us to develop a number of popular baby care products for the Indonesian market.

The company produces a range of baby diapers, starting from basic quality to premium quality, for premature babies, newborn babies, and young children (generally up to the age of 3), with different target price segments. The Company determines the diaper the category of economic to premium categories based on the following parameters: absorptive capacity, ability to prevent leakage, re-wet capacity, softness, and comfort. The Company's economical baby diaper products meet the absorption and suitability requirements, but do not have additional features, while the Company's medium and premium diaper products offer better elasticity, softness and absorption.

After the baby reaches the age of five, the adhesive-type baby diapers are replaced with pants-type baby diapers, absorbent clothing that resembles underwear used for toddlers who are practicing using the toilet. The Company's diaper product are made of a waterproof cloth-like outer layer, with absorbent core and elastic non-woven material. The Company's baby pants diaper products have the same absorption and features as the adhesive type diapers, but with a larger size. In addition, elastic edges allow children to wear and take it off by themselves. The target age for baby pants diapers is 1-3 years old.

2. Produk Pembalut wanita Sanitary Napkin Products



Charm Maxi

diluncurkan 2000, wanita usia 18-49 tahun, segmen harga ekonomis
launched in 2000, female aged 18-49 years, economy price segment



Charm Extra Dry

diluncurkan 2012, wanita usia 18-49 tahun, segmen harga premium
launched in 2012, female aged 18-49 years, premium price segment



Charm Panty Liner Pure Style

diluncurkan 2012, wanita usia 18-49 tahun, segmen harga premium
launched in 2012, female aged 18-49 years, premium price segment



Charm Slim

diluncurkan 2007, wanita usia 18-49 tahun, segmen harga premium
launched in 2007, female aged 18-49 years, premium price segment



Charm Safe Night

diluncurkan 2003, wanita usia 18-49 tahun, segmen harga premium
launched in 2003, female aged 18-49 years, premium price segment



Charm Panty Liner Long & Wide

diluncurkan 2009, wanita usia 18-49 tahun, segmen harga premium
launched in 2009, female aged 18-49 years, premium price segment



Charm Extra Comfort

diluncurkan 2017, wanita usia 18-49 tahun, segmen harga premium
launched in 2017, female aged 18-49 years, premium price segment



Charm Cooling Fresh

diluncurkan 2018, wanita usia 19-22 tahun, segmen harga premium
launched in 2018, female aged 19-22 years, premium price segment



Silcot

diluncurkan 2019, wanita usia 24-35 tahun, segmen harga premium
launched in 2017, female aged 24-35 years, premium price segment

Pembalut wanita adalah bantalan berdaya serap sekali pakai yang dibuat dari bahan berdaya serap tinggi dan digunakan oleh wanita untuk menyerap aliran menstruasi. Produk pembalut wanita Perseroan menyediakan serangkaian pilihan yang luas dari segi penggunaan, ketebalan, bahan dan panjang, serta pewangi untuk memenuhi kebutuhan wanita yang beragam dan canggih. Produk Perseroan dibuat sesuai dengan kebutuhan wanita yang berbeda-beda tergantung tahap yang terjadi setiap hari dan pada tahap periode menstruasi yang beragam. Produk ini terdiri dari rangkaian lengkap mulai dari pembalut yang tipis dan ringan untuk penggunaan yang nyaman di saat menstruasi ringan, hingga pembalut lebih panjang dengan pembatas tepi untuk digunakan pada malam hari atau pada saat menstruasi berat.

Panty liners adalah bantalan penyerap tipis yang digunakan untuk melindungi pakaian dalam. Panty liners memiliki beberapa lapisan, terdiri dari lapisan belakang, inti penyerap, lapisan akuisisi dan distribusi ringan, dan lapisan atas yang lembut. Kenyamanan dan perlindungan merupakan persyaratan yang penting bagi panty liners. Produk panty liners Perseroan dirancang untuk memenuhi preferensi wanita yang beragam, seperti preferensi tingkat ketebalan, kelembutan atau untuk tujuan menghilangkan bau. Perseroan tidak memproduksi produk panty linersnya, melainkan mengimpor produk tersebut dari anggota Grup Unicharm lainnya untuk dijual ke distributor Perseroan.

Sanitary napkins are disposable absorbent pads made of absorbent materials and are used by women to absorb menstrual flow. Our sanitary napkins provide a wide variety of choices to meet the diversified and sophisticated needs of women, with napkins varying in use, thickness, material and length, as well as with fragrance. Our products are adapted to the differing needs of women at different stages of the day and at different stages of the menstruation period, which includes a comprehensive selection from slim and light napkins for comfortable use during periods when the menstruation is light, to longer napkins with side gathers for night use or when the menstruation is heavy.

Panty liners are thin absorbent pads used to protect underwear. Panty liners are layered, containing a backsheet, absorbent core, a light acquisition and distribution layer, and a soft topsheet. The essential requirements for panty liners are comfort and protection. Our panty liner products are designed to meet the different preferences of women such as preferences for slimness, softness or for deodorizing. We do not produce our panty liner products, and instead, we import them from other members of the Unicharm Group for resale to our distributors.



3. Popok Dewasa Adult Diapers



Lifree Pants Tipis & Nyaman / LifreePants
diluncurkan 2011, konsumen usia di atas 37 tahun
launched in 2011, person aged above 37 years



Lifree Pants Ekstra Serap / Lifree Pants
diluncurkan 2008, konsumen usia di atas 37 tahun
launched in 2008, person aged above 37 years



Lifree Popok Perekat / Lifree Tape
diluncurkan 2011, konsumen usia di atas 37 tahun
launched in 2011, person aged above 37 years



Lifree Lapisan Penyerap / Lifree Absorbent Layer
diluncurkan 2014, konsumen usia di atas 37 tahun
launched in 2014, person aged above 37 years

Produk popok dewasa Perseroan terutama terdiri dari popok dewasa sekali pakai (tersedia dalam varian popok tipe perekat dan popok tipe celana), yang dipasarkan di bawah merek “Lifree” dengan lisensi dari UC Jepang. Produk inkontinensia dewasa merupakan popok dewasa sekali pakai yang dirancang khusus untuk mengatasi inkontinensia ringan, sedang, dan berat. Sejak peluncuran popok dewasa sekali pakai “Lifree” pada tahun 2008, Perseroan menyediakan produk inovatif untuk memenuhi kebutuhan konsumen, baik yang menerima asuhan keperawatan maupun populasi menua yang sehat berdasarkan konsep yang lebih luas untuk menjaga martabat manusia. Produk inkontinensia dewasa Perseroan menawarkan berbagai jenis produk, mulai dari popok tipe celana hingga popok tipe perekat untuk konsumen dengan inkontinensia ringan hingga berat, sehingga konsumen yang membutuhkan perawatan inkontinensia dapat memilih dan menggabungkan produk yang paling sesuai dengan kondisi fisik dan rutinitas harian mereka. Dengan dukungan dari UC Jepang, Perseroan tetap memanfaatkan keahliannya dalam memproduksi material serat non-woven berdaya serap dalam kategori produk ini.

Our healthcare adult incontinence products consist primarily of disposable adult diapers (available as both tape-type diapers and pants-type diapers) marketed under the “Lifree” brand, licensed from UC Japan. Adult incontinence products are disposable adult diapers specifically designed to manage light, moderate and heavy incontinence. Since launching our “Lifree” disposable adult diapers in 2008, we have provided innovative products that cater for the needs of not only those receiving nursing care but also to the healthy aging population under the broader concept of preserving human dignity. Our adult incontinence range offers a variety of products ranging from pants-type diapers to tape-type diapers for people with light to heavy incontinence, enabling those needing incontinence care to select and combine the products most suitable for their physical conditions and daily routines. With support from UC Japan, we continue to use our expertise in the manufacturing of absorbent non-woven fiber materials in this product category and, together with UC Japan, have developed a range of adult incontinence products, both for the retail market and for the market targeted at hospitals and care facilities.

Selain itu, Perseroan, bersama-sama dengan UC Jepang, telah mengembangkan serangkaian produk inkontinensia dewasa, baik untuk pasar ritel maupun pasar yang menysasar rumah sakit dan fasilitas perawatan. Perseroan menguasai pangsa pasar sebesar 46,0% untuk produk kesehatan berdasarkan pasar ritel tahun 2019.

In addition, the Company, together with UC Japan, has developed a range of adult incontinence products, both for the retail market and markets targeting hospitals and treatment facilities. The company controls a market share of 46.0% for health products based on the retail market in 2019.

4. Segmen Produk Non-Diapers Non-Diapers Product Segment



MamyPoko Wipes Premium

diluncurkan 2009, bayi dan dewasa, segmen harga premium
launched in 2009, babies and adults, premium price segment



MamyPoko Wipes Regular

diluncurkan 2010, bayi dan dewasa, segmen harga ekonomis
launched in 2010, babies and adults, economy price segment

Segmen produk non-diapers Perseroan terdiri dari tisu basah bayi yang lembut dan berdaya serap tinggi, dibuat dengan menggunakan teknologi serat non-woven yang diharapkan akan memperpanjang masa penggunaan produk tisu basah bayi Perseroan oleh keluarga. Tisu basah bayi adalah kain sintesis yang digunakan untuk membersihkan atau mengeringkan, dan dirancang khusus untuk digunakan pada bayi. Seluruh produk tisu basah bayi Perseroan tersedia dalam pilihan dengan atau tanpa pewangi, serta dengan atau tanpa antiseptik. Segmen tisu basah bayi premium Perseroan dirancang lebih tebal dengan kelembutan yang lebih terasa. Serat non-woven Perseroan digunakan sebagai bahan baku dalam produksi produk lainnya.

Produk non-diapers Perseroan diproduksi oleh Entitas Anak Perseroan yang diakuisisi oleh Perseroan pada bulan Desember 2017 dari Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd, anggota Grup Unicharm. Sebelum diakuisisi, Perseroan membeli produk non-popok tersebut dari Perusahaan Anak, yang pada saat itu merupakan anak perusahaan tersendiri dari UC Jepang. Produk tersebut kemudian dijual ke distributor Perseroan. Selain produk tisu basah bayi, Entitas Anak Perseroan juga memproduksi kain non-woven tertentu yang digunakan oleh Perseroan sebagai bahan baku produk-produknya dan untuk diekspor ke anggota Grup Unicharm lainnya.

Our non-diaper products segment consists of soft and absorbent baby wipes which employ a non-woven fiber technology, which is expected to lengthen the period during which families use our baby wipe products and certain non-woven fabrics. Baby wipes are synthetic cloths used for cleaning or drying and are designed specifically for use on babies. All of our baby wipes products are available in perfumed and non-perfumed options as well as with and without antiseptic. The baby wipes in our premium price segment are designed to be extra thick with increased smoothness. Our non-woven fabrics are used as raw materials in the production of our other products.

Our non-diaper products are manufactured by UCNWI, which we acquired from Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd, a member of the Unicharm Group in December 2017. Prior to the acquisition of UCNWI, we purchased such non-diaper products from UCNWI, which was then a separate subsidiary of UC Japan, to be further sold to our distributors. In addition to baby wipes products, UCNWI also manufactured certain non-woven fabrics which we use as raw materials for our products and also export to other members of the Unicharm Group.





ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS





Perekonomian Indonesia tahun 2019 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp15.833,9 triliun dan PDB Perkapita mencapai Rp59 Juta atau US\$4.174,9. Struktur ekonomi Indonesia secara spasial tahun 2019 didominasi oleh kelompok provinsi di Pulau Jawa dan Pulau Sumatera. Pulau Jawa memberikan kontribusi terbesar terhadap Produk Domestik Bruto, yakni sebesar 59,0%, diikuti oleh Pulau Sumatera sebesar 21,3%, dan Pulau Kalimantan 8,05% (Badan Pusat Statistik).

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang naik dari tahun ke tahun sejak 2014 serta kebijakan ekonomi yang tepat dilaksanakan oleh pemerintah merupakan pasar yang berpotensi bagi Perseroan, yang didukung juga dengan potensi ekonomi dari Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk terbanyak nomor empat di dunia dengan lebih dari 260 juta jiwa. Selain itu, Perseroan juga diuntungkan dari daya beli masyarakat yang terus bertumbuh dan tingkat inflasi yang terjaga di kisaran 3,0% setiap tahunnya sejak 2015. Naiknya daya beli masyarakat dipengaruhi banyak hal, termasuk menurun angka kemiskinan dan pengangguran juga pertumbuhan ekonomi global yang stabil yang memacu naiknya ekspor.

Indonesia's economy in 2019 as measured by Gross Domestic Product (GDP) based on current prices reached Rp15,833.9 trillion and GDP per capita reaches Rp59 Million or US\$4,174.9. Indonesia's spatial economic structure in 2019 is dominated by provincial groups in Java and Sumatra. Java Island gave the biggest contribution to Gross Domestic Product, which was 59.0%, followed by Sumatra Island with 21.3%, and Kalimantan Island 8.05% (Central Statistics Agency).

Indonesia's economic growth which had increased all year around since 2014 and the proper economic policies implemented by the government was a potential market for the Company, which was also supported by the economic potential of Indonesia as the fourth most populous country in the world with more than 260 million people. In addition, the Company was also favored by the people's buying power which continues to grow and the inflation rate that had been maintained at around 3.0% annually since 2015. The increase in people's buying power was affected by many things, including the decrease of poverty and unemployment and stable global economic growth that spurred the rise in export.

TINJAUAN INDUSTRI

INDUSTRY OVERVIEW

Pertumbuhan produksi industri manufaktur besar dan sedang triwulan IV tahun 2019 (y-on-y) pada tingkat provinsi yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah Provinsi Maluku Utara, naik 41,8%. Sedangkan provinsi yang mengalami penurunan pertumbuhan terbesar adalah Provinsi Jambi, turun 35,6%. Pertumbuhan produksi industri manufaktur besar dan sedang triwulan IV tahun 2019 (q-to-q) pada tingkat provinsi yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah Provinsi Nusa Tenggara Timur, naik 27,8%. Sedangkan provinsi yang mengalami penurunan pertumbuhan terbesar adalah Provinsi Papua, turun 24,6% (Badan Pusat Statistik).

Growth in the production of large and medium manufacturing industries in the fourth quarter of 2019 (y-on-y) at the provincial level which experienced the highest growth was North Maluku Province, 41.8% of increase. While the province that experienced the biggest growth decline was Jambi, 35.6% of decrease. Growth in the production of large and medium manufacturing industries in the fourth quarter of 2019 (q-to-q). At the provincial level that experienced the highest growth was East Nusa Tenggara Province, 27.8% of increase. While the province that experienced the biggest growth decline was Papua, 24.6% of decrease (Central Statistics Agency).

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW

Prospek Usaha

Perseroan adalah produsen utama untuk produk popok bayi, produk pembalut wanita, dan produk popok dewasa di Indonesia. Perseroan merupakan pemimpin pasar di Indonesia untuk ketiga kategori produk utama Perseroan, dengan pangsa pasar yang mencapai 45,0% untuk produk popok bayi, 42,0% untuk produk pembalut wanita dan 46,0% untuk produk popok dewasa berdasarkan nilai pasar ritel pada tahun 2019.

Perseroan merupakan anak perusahaan dari Unicharm Corporation (UC Jepang) dimana UC Jepang menguasai kepemilikan saham Perseroan sebesar 74,0% dan Purinusa sebesar 26,0% sebelum Penawaran Umum Perdana Saham. Kemudian, setelah Penawaran Umum, UC Jepang menguasai kepemilikan saham Perseroan sebesar 59,2%, Purinusa sebesar 20,8% dan kepemilikan saham masyarakat sebesar 20,0%.

Perseroan merupakan kelompok usaha dari Grup Unicharm yang merupakan produsen utama produk popok bayi, produk pembalut wanita dan produk popok dewasa, serta produk perawatan hewan peliharaan, kosmetik dan produk rumah tangga.

Perseroan menggunakan material penyerap berteknologi tinggi yang telah dipatenkan dan teknologi kain non-woven dari UC Jepang, yang diyakini Perseroan merupakan landasan kesuksesan Perseroan dalam kategori produk utamanya. Perseroan memproduksi produk higienis sekali pakai dan menjual produk tersebut di bawah merek UC Jepang yaitu lini popok bayi "MamyPoko," lini pembalut wanita "Charm," dan lini popok dewasa "Lifree". Perseroan percaya bahwa produk dan merek Perseroan mendapatkan keuntungan berupa persepsi yang baik dari konsumen tentang keamanan dan kualitas produk yang diasosiasikan dengan penggunaan teknologi Jepang, reputasi merek, dan etos bisnis yang berpusat pada kualitas produk Perseroan.

Kategori produk inti Perseroan adalah:

- **Diapers** terdiri dari produk popok bayi, produk pembalut wanita, produk popok dewasa yang dengan total 251 SKU, secara berturut-turut mewakili 96,2% dan 96,3% dari pendapatan Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan tanggal 31 Desember 2018.
- **Non diapers** terdiri dari produk tisu bayi yang memiliki 15 SKU, secara berturut-turut mewakili 3,8% dan 3,7% dari pendapatan Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan tanggal 31 Desember 2018.

Business Prospects

The Company was a major producer of baby diaper products, sanitary napkin products, and adult diaper products in Indonesia. The Company was Indonesia's market leader for the three main products said above, with market shares reaching 45.0% for baby diaper products, 42.0% for sanitary napkin products and 46.0% for adult diaper products based on the value of retail market in 2019.

The Company is a subsidiary of Unicharm Corporation (UC Japan) where UC Japan controlled 74.0% of the Company's shares and Purinusa controlled 26.0% before the Initial Public Offering. Then, after the Public Offering, UC Japan controls the ownership of the Company's shares at 59.2%, Purinusa at 20.8% and the public ownership at 20.0%.

The Company represents a group from the Unicharm Group which is a major producer of baby diaper products, sanitary napkin products and adult diaper products, as well as pet care products, cosmetics and household products.

The Company uses patented high-tech absorbent materials and non-woven fabric technology from UC Japan, which the Company believes is the cornerstone of the Company's success in its main product category. The Company manufactures disposable hygienic products and sells these products under the Japanese UC brand namely "MamyPoko" baby diaper, "Charm" sanitary napkin and "Lifree" adult diaper. The Company believes that the Company's products and brands benefit from consumers' good perceptions about product safety and quality associated with the use of Japanese technology, brand reputation, and business ethics that are centered on the quality of the Company's products.

The Company's core product categories were:

- **Diapers** Consist of baby diapers, sanitary napkin products, adult diaper products with a total of 251 SKU, representing 96.2% and 96.3% of the Company's revenue respectively for the years ended December 31, 2019 and December 31, 2018.
- **Non diapers** Consist of baby tissue products which have 15 SKUs, representing 3.8% and 3.7% of the Company's revenue respectively for the years ended December 31, 2019 and December 31, 2018.

Aspek Pemasaran

Perseroan telah mengembangkan jaringan distribusi berskala nasional yang luas, terdiri dari 108 distributor independen pihak ketiga, yang mencakup kelima pulau utama Indonesia, 98 kota dan 494 kabupaten di seluruh Indonesia pada tanggal 31 Desember 2019. Per tanggal 31 Desember 2019 jaringan distribusi Perseroan memberikan akses terhadap lebih dari 380.000 gerai penjualan langsung dan tidak langsung di Indonesia. Para distributor membeli produk Perseroan sebagai agen dan menjual produk-produk tersebut kepada pelanggan ritel dan grosir melalui berbagai jalur distribusi. Pada umumnya, setiap distributor Perseroan diberikan hak eksklusif atas wilayah operasinya dan tidak diperbolehkan untuk mendistribusikan produk pesaing Perseroan. Para distributor memberikan Perseroan akses terhadap pengetahuan praktis mengenai kondisi dan praktik-praktik usaha setempat. Produk-produk Perseroan kemudian dijual kepada pelanggan akhir melalui jalur penjualan berikut ini:

- **Jalur perdagangan umum**, yang terdiri dari toko sembako tradisional maupun umum, toko semi permanen dan kios, yang sering terletak di daerah pedesaan di Indonesia. Penjualan dari jalur perdagangan umum untuk penjualan domestik secara berturut-turut mewakili 57,8% dan 56,3% dari penjualan Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan tanggal 31 Desember 2018.
- **Jalur perdagangan modern**, yang terdiri dari operator rantai perdagangan ritel besar seperti supermarket, hipermarket, toko serba ada dan minimarket di seluruh Indonesia. Penjualan dari jalur perdagangan modern untuk penjualan domestik secara berturut-turut mewakili 38,9% dan 41,2%, dari penjualan Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Jalur perdagangan lainnya, yang terdiri dari :

- i. Penjualan melalui distributor Perseroan dari platform e-niaga seperti Lazada, Shopee dan Sociolla,
- ii. Penjualan ekspor tertentu untuk produk popok bayi Perseroan kepada anggota Grup Unicharm lainnya di Australia, Thailand, Malaysia, Cina, India dan Vietnam,
- iii. Penjualan di tempat seperti rumah sakit, klinik, dan apotek melalui distributor Perseroan, dan
- iv. Penjualan langsung terbatas kepada operator jaringan minimarket Indonesia secara nasional. Penjualan dari jalur perdagangan lainnya secara berturut-turut mewakili 3,3% dan 2,5% dari penjualan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018.

Perseroan memiliki empat fasilitas produksi yang terletak di pulau Jawa (dua pabrik di Karawang, Jawa barat dan dua pabrik di Mojokerto, Jawa Timur) Total rata-rata kapasitas produksi terpasang pada fasilitas produksi Perseroan untuk seluruh produk (kecuali tisu basah bayi dan kain non-woven) mencapai sekitar 7.228.814.399 produk per tahun per tanggal 31 Desember 2019. Perseroan menyimpan bahan baku dan barang jadi di gudang yang terpisah. Perseroan memiliki empat gudang, dua di antaranya berlokasi di Karawang dan dua gudang lainnya di Mojokerto. Perseroan juga menggunakan tiga gudang lainnya yang dimiliki oleh pihak ketiga eksternal di Karawang, Cikarang, dan Surabaya.

Strategi Bisnis dan Pengembangan Usaha

Marketing Aspects

The Company had developed an extensive national-scale distribution network, consisting of 108 independent third-party distributors, covering the five main islands in Indonesia, 98 cities and 494 districts throughout Indonesia per December 31, 2019. As of December 31, 2019, the Company's distribution network provided access to more than 380,000 direct and indirect sales outlets in Indonesia. Distributors bought the Company's products as agents and sold these products to retail and wholesale customers through various distribution channels. In general, each distributor of the Company was given exclusive rights to its operational areas and was not allowed to distribute the Company's competing products. Distributors gave the Company access to the practical knowledge of local business conditions and practices. The Company's products were then sold to end customers through the following sales channels:

- **The general trade channels**, consisting of traditional and general food stalls, semi-permanent shops and kiosks, often located in rural areas of Indonesia. Sales from the general trade channel for domestic sales respectively represented 57.8% and 56.3% of the Company's sales for the years ended on December 31, 2019 and the years ended on December 31, 2018.
- **Modern trade channels**, consisting of large retail trade chain operators such as supermarkets, hypermarkets, convenience stores and minimarkets throughout Indonesia. Sales from modern trade channels for domestic sales respectively represented 38.9% and 41.2%, of the Company's sales for the years ended on December 31, 2019 and 2018.

Other trade channels:

- i. Sales through e-commerce platforms such as Lazada, Shopee and Sociolla,
- ii. Special export sales for the Company's baby diaper products to other Unicharm Group members in Australia, Thailand, Malaysia, China, India and Vietnam,
- iii. Sales in places such as hospitals, clinics, and pharmacies through the Company's distributors, and
- iv. Direct sales limited to Indonesian minimarket network operators nationwide. Sales from other trading channels respectively represented 3.3% and 2.5% of the Company's sales for the period ended on December 31, 2019 and the years ended on December 31, 2018.

The Company had four production facilities located on Java Island (two factories in Karawang, West Java and two factories in Mojokerto, East Java). Total average production capacity installed at the Company's production facilities for all products (except baby wet tissues and non-woven fabric) reached about 7,228,814,399 products per year as of December 31, 2019. The Company stored raw materials and finished goods in separate warehouses. The Company had four warehouses, two of which were located in Karawang and two others in Mojokerto. The Company also used three other warehouses owned by external third parties in Karawang, Cikarang and Surabaya.

Perseroan mengikuti filosofi yang didirikan oleh manajemen Unicharm Group yang bertujuan untuk menciptakan kualitas hidup yang lebih baik dengan menawarkan produk dan layanan terbaik kepada pelanggan Perseroan. Perseroan berusaha untuk menjadi pemimpin di setiap pasar tempat Perseroan bersaing. Anggota Unicharm Group beroperasi di bawah filosofi perusahaan yang Perseroan sebut sebagai "NOLA & DOLA" ("Necessity of Life with Activities & Dreams of Life with Activities"), yang bertujuan untuk memanfaatkan sepenuhnya pemrosesan dan pembentukan teknologi Unicharm Group dan teknologi pembuatan kain non-woven. dan bahan penyerap yang dikembangkan Unicharm Group sejak sebelum pendirian Perseroan pada tahun 1997.

Perseroan memiliki strategi sebagai berikut:

1) **Mengembangkan penjualan dan market share Perseroan di semua segmen**

Di Indonesia, sektor popok bayi, pembalut wanita, dan popok dewasa menawarkan potensi pertumbuhan dan sebagai pemimpin pasar dalam semua kategori ini, Perseroan yakin Perseroan memiliki posisi ideal untuk mendapatkan manfaat dari meningkatnya penggunaan produk. Dengan demikian, ambisi Perseroan adalah untuk memfokuskan upaya-upaya manufaktur, operasional, dan pemasaran Perseroan agar berhasil mengatasi permintaan yang meningkat akan produk-produk Perseroan dan semakin memperkuat posisi kepemimpinan pasar Perseroan.

Di segmen pembalut wanita, Perseroan telah mengamati peningkatan permintaan konsumen di segmen premium untuk produk multi-fitur dan produk yang berkualitas tinggi. Perseroan bertujuan untuk fokus pada diferensiasi produk, dengan menyediakan beragam pilihan produk kepada konsumen. Portofolio pembalut wanita Perseroan dengan 70 SKU mencakup berbagai fitur berbeda seperti beberapa pilihan ketebalan dan pewangi serta produk penggunaan khusus malam atau siang hari. Karena itu Perseroan percaya portofolio Perseroan menempatkan Perseroan di posisi ideal untuk menjawab permintaan pasar yang terus meningkat akan fitur produk yang beragam dan premium, terutama melalui jalur perdagangan modern.

Produk popok dewasa Perseroan memiliki potensi pertumbuhan yang signifikan karena penggunaan produk popok dewasa oleh konsumen. Segmen popok dewasa akan menjadi yang paling cepat berkembang dari semua segmen yang dimiliki dengan perkiraan pertumbuhan pasar CAGR 15,7% antara 2018 hingga 2023. Perseroan berencana untuk melakukan iklan dan acara khusus yang bertujuan menggambarkan bagaimana kehidupan pelanggan Perseroan, khususnya para lansia, dapat ditingkatkan dengan produk popok dewasa Perseroan.

2) **Pemasaran yang terfokus untuk lebih meningkatkan kesadaran**

The Company's Business Strategy Business Development

Followed the philosophy established by the management of Unicharm Group which aimed to create a better quality of life by offering the best products and services to customers. The Company strived to become the leader in every market where it competed. Members of Unicharm Group operated under the Company's philosophy which the Company referred to as "NOLA & DOLA" ("Necessity of Life with Activities & Dreams of Life with Activities"), which aimed to take full advantage of the processing and formation of Unicharm Group technology and nonwoven fabric manufacturing technology as well as absorbent materials developed by Unicharm Group before the Company was even founded in 1997.

The Company had the following strategies:

1) **Developing the Company's sales and market shares in all segments**

In Indonesia, baby diaper, sanitary napkin and adult diaper sectors promised growth potential and as the market leader in all of these categories, the Company believed that it stood an ideal position to benefit from increased use product. Thus, the Company's ambition was to focus its manufacturing, operational and marketing efforts to successfully overcome the increasing demand for the Company's products and further strengthen its market leadership position.

In sanitary napkin segment, the Company had observed an increase in consumer demand in the premium segment for high-quality products. The Company aimed to focus on product differentiation, by providing a variety of product choices to consumers. The Company's sanitary napkin portfolio of 70 SKUs included a variety of different features such as a number of thicknesses and deodorizers as well as night and daytime special use products. Therefore, the Company believed with its portfolio, the Company had in an ideal position to respond to the ever-increasing market demand for diverse and premium product features, especially through modern trade channels.

The Company's adult diaper products had significant growth potential due to the use of adult diaper products by consumers. The adult diaper segment will have the fastest growth compared to the other segments owned by the Company, with an estimated CAGR market growth of 15.7% between 2018 and 2023. The Company planned to conduct advertisements and special events aimed at describing how the lives of the Company's customers, especially the elderly, can be improved with the Company's adult diaper products.

konsumen akan produk Perseroan

Upaya pemasaran dan promosi Perseroan ditujukan untuk menumbuhkan kesadaran konsumen terhadap merek Perseroan. Perseroan bermaksud untuk mencapai tujuan ini melalui iklan terintegrasi dan promosi. Perseroan berfokus pada iklan di televisi (media iklan utama Perseroan), di majalah, di papan iklan, dan iklan online. Program dalam toko terdiri dari manajemen tampilan, duta besar merek untuk promosi dalam toko, sampel, selebaran, dan produk uji. Perseroan juga melakukan acara di luar toko untuk meningkatkan kesadaran konsumen akan produk Perseroan.

Di daerah perkotaan, Perseroan telah mengamati permintaan yang meningkat dari konsumen berpenghasilan menengah ke atas untuk produk-produk berkualitas tinggi yang Perseroan memiliki margin lebih tinggi. Oleh karena itu Perseroan bertujuan untuk mengalihkan sebagian konsumsi produk Perseroan dari yang ditargetkan pada segmen ekonomi ke yang ditargetkan pada segmen harga premium dengan secara aktif mempromosikan produk-produk kelas atas dalam portofolio Perseroan. Misalnya, untuk produk popok bayi, Perseroan bertujuan untuk mengalihkan sebagian penjualan dari popok tipe “standar” ke popok tipe “Premium” dan untuk produk pembalut wanita, dari standar “Charm Maxi” menjadi produk varian kenyamanan, malam, langsing atau wangi ekstra.

3) Terus menumbuhkan jalur ke pasar, memelihara dan mengoptimalkan jaringan distribusi Perseroan

Distribusi Perseroan bergantung pada jaringan distributor yang menjual dan mendistribusikan produk Perseroan secara nasional ke perdagangan umum dan pengecer modern. Perseroan telah menjalin hubungan yang kuat dengan distributor Perseroan selama bertahun-tahun dan berusaha untuk mempertahankan hubungan yang baik dengan mereka. Perseroan secara aktif berkomunikasi dengan distributor Perseroan dan tim penjualan Perseroan bekerja dengan dan membantu distributor untuk meningkatkan proses penjualan mereka dan juga untuk memastikan keberhasilan penerapan strategi pemasaran. Perseroan terus mengoptimalkan komposisi distributor Perseroan dengan secara teratur untuk meninjau area jangkauan dari setiap distributor untuk memastikan jalur ke pasar dapat meningkat serta produk dapat tersebar baik di pasar umum dan pengecer modern. Perseroan berfokus pada peningkatan efisiensi operasional lebih lanjut dengan mengatur agar produk Perseroan dikirim langsung dari fasilitas produksi dan penyimpanan Perseroan ke pusat distribusi pengecer modern terbesar yang membawa produk Perseroan.

4) Meningkatkan kualitas produk dengan inovasi

Perseroan berencana untuk melanjutkan upaya penelitian dan pengembangan Perseroan, bekerja sama dengan UC Jepang, untuk meningkatkan kinerja produk Perseroan dan memperkenalkan varian produk baru yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi konsumen sesuai dengan perkembangan teknologi, kebiasaan dan tren konsumsi. Tim pengembangan, penelitian, dan inovasi produk Perseroan mengevaluasi pasar melalui studi pelanggan, diskusi rutin dengan distributor dan konsumen Perseroan, serta melalui melakukan penelitian terperinci mengenai gaya hidup di Indonesia. Perseroan mempertimbangkan budaya dan gaya hidup regional yang berbeda sebelum mengembangkan produk yang disesuaikan dengan

2) Marketing that was focused on further increasing consumer's awareness on the Company's products

The Company's marketing and promotion efforts were aimed at growing consumer's awareness of the Company's brand. The Company intended to achieve this goal through integrated advertising and promotion. The Company focused on advertising on television (the Company's main advertising media), in magazines, on billboards, and online advertising. The in-store program consisted of display management, brand ambassadors for in-store promotions, samples, flyers and test products. The Company also held events outside the store to increase consumer's awareness of the Company's products.

In urban areas, the Company observed that there was an increased demand from consumers of middle and upper class for high quality products that had higher margins. Therefore, the Company aimed to shift part of the Company's product consumption from those targeted at the economic segment to the premium segment by actively promoting high-end products in the Company's portfolio. For example, for baby diaper products, the Company aimed to divert some sales from “standard” type to “premium”, while for sanitary napkin products, from standard “Charm Maxi” to convenience variants, night, trim or extra fragrant.

3) Continually growing market channels, maintaining and optimizing the Company's distribution network

The Company's distribution was dependant on network of distributors that sold and distributed the Company's products nationally to general trade and modern retailers. The Company established strong relationships with its distributors for years and strived to maintain a good relationship with them. The Company actively communicated with its distributors, and the Company's sales team worked with and helped distributors to improve their sales processes and to ensure the successful implementation of marketing strategies. The Company continued to optimize the composition of its distributors by regularly reviewing the coverage area of each distributor to make sure that market channels could be increased and the products could be spread on both general markets and modern retailers. The Company focused on further improving operational efficiency by arranging that the products were sent directly from the Company's production and storage facilities to the distribution center of the largest modern retailers that could carry the Company's products.

4) Improving product quality with innovation

The Company planned to continue the research and development efforts, in collaboration with UC Japan, to improve the performance of the Company's products and to introduce new product variants that were in line with the needs and preferences of the consumers, which was in accordance with technological developments, habits and consumption trends. The Company's product development, research and innovation team evaluated the market through customer studies, regular discussions with the Company's distributors and consumers, and detailed research on lifestyle in Indonesia. The Company considered the difference in cultures and lifestyles in each region

kebutuhan pasar Perseroan. Misalnya, terkait dengan produk popok bayi Perseroan, konsumen sekarang menuntut kenyamanan dan kinerja yang lebih besar dalam popok bayi. Perseroan juga memperhatikan peningkatan frekuensi di mana orang tua mengganti popok bayi mereka. Oleh karena itu dalam pengembangan produk, Perseroan telah fokus pada peningkatan kelembutan dan daya serap popok bayi. Sehubungan dengan produk pembalut wanita, Perseroan telah mempertimbangkan kenyamanan, keamanan dan kebutuhan kinerja konsumen wanita. Dalam mengembangkan pembalut wanita untuk penggunaan malam hari, Perseroan telah fokus pada peningkatan bentuk, panjang dan daya serap pembalut wanita untuk menawarkan kepada konsumen wanita perlindungan sepanjang malam. Karena kebutuhan konsumen berubah, Perseroan bermaksud untuk tetap menjadi yang terdepan dalam perkembangan preferensi konsumen dan untuk terus memperkenalkan produk-produk inovatif. Hal ini merupakan dasar yang kuat bagi Perseroan dalam mengembangkan lini produk yang beragam dalam menanggapi tren konsumen dan akan terus menjadi kunci untuk mempertahankan dan meningkatkan daya saing jangka panjang.

5) Mengejar pertumbuhan organik pertambahan nilai melalui penambahan mesin baru yang strategis

Perseroan berencana untuk terus berinvestasi dalam kapasitas produksi tambahan untuk memenuhi permintaan produk Perseroan yang terus meningkat, khususnya mesin produksi Perseroan, untuk menyediakan produk yang lebih baik kepada konsumen Perseroan. Pabrik Perseroan yang ada memiliki kapasitas untuk mengakomodasi mesin produksi tambahan. Saat ini Perseroan berencana untuk berinvestasi dalam dua mesin baru, khususnya untuk produk popok dewasa dan pembalut wanita, selama tiga tahun ke depan. Mesin baru untuk produk pembalut wanita bertujuan untuk meningkatkan kapasitas produksi Perseroan untuk memenuhi permintaan produk Perseroan yang terus meningkat seiring dengan meningkatnya pasar pembalut wanita. Mesin baru untuk produk popok dewasa dirancang untuk memenuhi spesifikasi produk baru yang tidak dapat Perseroan capai dengan mesin Perseroan saat ini. Perseroan percaya alat berat baru akan meningkatkan penawaran produk dan keunggulan kompetitif Perseroan. Mesin baru akan dibeli menggunakan hasil dari Penawaran Umum.

6) Terus mencari dan menerapkan inisiatif untuk meningkatkan efisiensi operasi dan pengendalian biaya

Perseroan akan melanjutkan upaya untuk mengendalikan biaya dengan mengoptimalkan efisiensi dan produktivitas operasional. Perseroan terus meningkatkan kualitas barang dari pemasok dengan memanfaatkan keunggulan posisi UC Jepang, pemanfaatan bahan baku yang efisien, mengurangi tingkat penolakan material di bawah standar, kontrol harga, dan mengurangi biaya umum dan administrasi. Perseroan secara konsisten mengevaluasi proses produksi dengan fokus pada pengurangan limbah yang dihasilkan selama proses produksi. Perseroan juga secara bertahap meningkatkan level otomatisasi untuk meningkatkan produktivitas dan terus memberikan pelatihan bagi karyawan untuk peningkatan kompetensi teknis. Perseroan berupaya mendapatkan manfaat dari berbagi pengalaman dan praktik operasional terbaik di seluruh Grup Unicharm secara global. Sebagai hasil dari fokus Perseroan pada biaya dan profitabilitas, margin laba bruto pada tahun 2019 sebesar 25,2%. Sementara untuk pendapatan bersih di tahun 2019 tercatat meningkat sebesar 2,0% dibandingkan tahun 2018.

before developing products that were tailored to the market needs. For instance, for baby diaper products, consumers demanded greater comfort and performance in the Company's baby diapers. The Company also noticed an increase in the frequency at which parents change their baby's diapers. Therefore, in developing the products, the Company focused on increasing the softness and absorption of the Company's baby diapers. For sanitary napkin products, the Company considered the comfort, safety and performance needs of the Company's female consumers. In developing the Company's sanitary napkins for night use, the Company focused on improving the shape, length and absorptive capacity of the Company's sanitary napkins to give female consumers more protection throughout the night. As consumer's needs change, the Company intended to stay ahead when it came to developing products according to consumer preferences by continually introducing innovative products. The Company believed that this provided the Company with a strong foundation in developing diverse product lines in response to consumer trends and would continue be the key to maintaining and enhancing the Company's long-term competitiveness.

5) Pursuing organic value-added growth through the addition of new strategic machines

The Company planned to continue to invest in additional production capacity to meet the growing demand for its products, especially production machinery, to provide better products to the consumers. The Company's existing factory had the capacity to accommodate additional production machines. The Company planned to invest in two new machines, specifically for adult diaper products and sanitary napkins, over the following three years. The new machine for sanitary napkin products was to increase the Company's production capacity to meet the growing demand for the Company's products in the increasing sanitary napkin market. The new machine for adult diaper products was designed to meet new product specifications that the Company couldn't achieve with the machine the Company already had. The Company believed the new heavy equipment would increase product offering and the Company's competitive advantage. New machines would be purchased using the result from Public Offering.

6) Continuously looking for and implementing initiatives to improve operating efficiency and cost control

The Company would continue the efforts to control costs by optimizing efficiency and productivity of its operations. The Company continued to look for better requirements from its suppliers by utilizing the bargaining position of UC Japan, efficient use of raw materials, reducing rejection rates, ongoing cost discipline, and reducing general and administrative costs. The Company would regularly re-evaluate the processing parameters focusing on reducing waste that was generated during production. The Company also gradually raised the level of automation to increase productivity and continued to provide training for employees to improve their technical skills. The Company sought to benefit from sharing experiences and best operational practices throughout the Unicharm Group globally. As a result of the Company's focus on costs and profitability, gross profit margin was amounted to 25.2% in 2019. While net revenue was increased by 2.0% compared to 2018.

Sebagai bagian dari strategi bisnis, Perseroan berencana untuk mengekspansi jaringan distribusi di Indonesia dan wilayah serta negara lain dalam upaya mendorong pertumbuhan bisnis Perseroan. Perseroan berencana untuk meningkatkan akses ke outlet langsung dan tidak langsung dalam tiga tahun ke depan melalui kerjasama yang ditingkatkan dengan para distributor dan pengecer.

Bahan Baku

Bahan baku Perseroan dan Perusahaan Anak terutama terdiri dari pulp, polimer, kain non-woven dan bahan kemasan, yang terdiri dari kardus, polytube, film dan tisu. Biaya bahan baku yang digunakan menyumbangkan proporsi yang signifikan dari beban pokok pendapatan Perseroan sebesar 80,5% di tahun 2019, menurun dibandingkan dengan tahun 2018 yang tercatat di angka 81,1%.

Biaya produksi dan profitabilitas Perseroan dan Perusahaan Anak bergantung pada kemampuan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk mencari dan mempertahankan pasokan bahan baku yang stabil dan memadai dengan harga yang dapat diterima. Negosiasi harga dengan pemasok Perseroan dan Perusahaan Anak pada dasarnya dilakukan setiap setengah tahun oleh UC Jepang dengan tujuan untuk mendapatkan skala ekonomi yang lebih besar melalui pembelian dalam jumlah besar dengan memanfaatkan jaringan operasional Grup Unicharm.

Harga bahan baku terutama ditentukan oleh kondisi pasar seperti fluktuasi harga komoditas (khususnya minyak bumi, yang dapat mempengaruhi harga bahan polimer) dan perubahan kebijakan pemerintah, serta daya tawar Perseroan dan Perusahaan Anak terhadap pemasok dan juga sebaliknya. Seiring dengan meningkatkan kapasitas produksi, Perseroan dan Perusahaan Anak berharap bahwa permintaan akan bahan baku akan meningkat. Perseroan bersama entitas anak dan UC Jepang berusaha untuk mendapatkan produk bahan baku dari dalam negeri bilamana memungkinkan dan mengoptimalkan kebijakan pengadaan dengan tujuan untuk mengamankan daya saing jangka panjang. Beberapa bahan baku, seperti pulp sebagian besar diimpor secara langsung dan tidak langsung dari Amerika Serikat, Hong Kong dan Jepang dan bahan polimer sepenuhnya diimpor secara langsung maupun tidak langsung, dari berbagai negara. Perseroan dan Perusahaan Anak telah mendapatkan beberapa sumber bahan baku seperti kotak kardus dari dalam negeri dan saat ini Perseroan dan Perusahaan Anak sedang dalam proses untuk sepenuhnya mendapatkan beberapa sumber bahan baku lain seperti kain non-woven, film dan tisu dari dalam negeri.

Produk Perseroan Dan Perkembangannya Selama Tahun 2019

Bekerja sama dengan UC Jepang, kemampuan Perseroan untuk menyediakan produk yang menawarkan fitur-fitur inovatif dibandingkan produk merek lainnya kepada pelanggan merupakan keunggulan kompetitif yang penting. Perseroan memantau tren inovasi produk dengan seksama melalui pengujian dan analisis berkesinambungan atas produk baru yang dipasarkan para pesaing dan berupaya memberikan tanggapan yang tepat atas tren tersebut. Perseroan juga senantiasa mengevaluasi pasar untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai preferensi konsumen, dan meninjau

Expansion

As part of its business strategy, the Company planned to expand its distribution network in Indonesia and other regions and countries in an effort to boost its business growth. The Company planned to increase access to direct and indirect outlets in the following three years through enhanced cooperation with distributors and retailers.

Raw materials

The Company's raw materials and its subsidiaries mainly comprised of pulp, polymer, non-woven fabrics and packaging materials, consisting of cardboard, polytube, film and tissue. The cost of raw materials that were used contributed a significant proportion of the Company's cost of revenue, which was 80.5% in 2019, decreased from 2018 of 81.1%.

The production costs and profitability of the Company and its subsidiaries depended on the ability of the Company and its Subsidiary in finding and maintaining a stable and adequate supply of raw materials at an acceptable price. Price negotiations with suppliers were usually conducted every half year by UC Japan with the aim of obtaining greater economy of scale through large purchases by utilizing the operations of the Unicharm Group.

The price of raw materials was mainly determined by market conditions such as commodity price fluctuations (especially petroleum, which could affect the price of polymer materials) and changes in government policies, as well as the bargaining power of the Company and its subsidiary towards suppliers and vice versa. Along with increasing production capacity, the Company and its subsidiaries hoped that the demand for raw materials would increase. The Company and its subsidiaries and UC Japan basically aimed to get raw material products from within the country if possible and optimized procurement policies with the aim of securing long-term competitiveness. Some raw materials, such as pulp were mostly imported directly and indirectly from the United States, Hong Kong and Japan, while polymer materials were imported directly or indirectly, from various countries. The Company and its subsidiaries had obtained several sources of raw materials such as cardboard boxes from within the country and at the time, the Company and its subsidiaries were in the process of fully obtaining other sources of raw materials such as nonwoven fabrics, films and tissues from within the country.

The Company's products and developments during 2019

Working closely with UC Japan, the Company's ability to provide products that offered innovative features to customers in comparison to other brand products was an important competitive advantage. The Company closely monitored product innovation trends through continuous testing and analysis of new products marketed by its competitors and sought to provide timely responses to these trends. The Company was also constantly evaluating the market to gain a better understanding of consumer preferences, and

kemasan dan presentasi produk-produk Perseroan yang telah ada untuk mengidentifikasi perbaikan yang mungkin dapat dilakukan. Perseroan mengandalkan studi konsumen, kuesioner, riset pasar, wawancara kelompok dan umpan balik dari konsumen ritel untuk membantu mempercepat laju penggunaan produk dan teknologi Perseroan oleh pelanggan. Perseroan melakukan riset mendalam mengenai gaya hidup konsumen Indonesia dengan menugaskan karyawan untuk berinteraksi dengan pelanggan dan mengamati interaksi pelanggan dengan bayi mereka agar Perseroan dapat memahami apa yang benar-benar dibutuhkan oleh konsumen dari produk Perseroan. Perseroan mempertimbangkan budaya dan gaya hidup lokal yang beragam sebelum mengembangkan produk yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar. Mengingat kebutuhan konsumen senantiasa berubah, Perseroan bekerja keras untuk tetap selangkah lebih maju dari perkembangan kebutuhan konsumen dan memperkenalkan produk-produk yang inovatif secara berkesinambungan. Sebagai contoh, berdasarkan masukan yang diterima, Perseroan menyempurnakan produk popok bayi Perseroan dengan menggunakan karet pinggang yang lebih lembut sehingga produk tersebut lebih nyaman dikenakan.

Perseroan tergantung pada UC Jepang dalam hal upaya pengembangan, riset, dan inovasi produk. UC Jepang memiliki pengalaman lebih dari 60 tahun dalam segmen produk higienis, dan dengan demikian memberikan kontribusi berupa keahlian, inovasi, pengetahuan produk dan wawasan pasar. Atas kontribusi tersebut, Perseroan meningkatkan kemampuan untuk melakukan penyesuaian agar dapat memenuhi kebutuhan dan preferensi konsumen lokal. Melalui UC Jepang, Perseroan memanfaatkan teknologi yang dikembangkan oleh UC Jepang dalam pasar kain non-woven dan material penyerap untuk menyempurnakan kembali fungsi-fungsi produk Perseroan (seperti anti bocor, kelembutan di kulit, kemampuan tetap kering dan kenyamanan pemakaian yang sesuai dengan bentuk tubuh).

Sistem Jaminan Mutu Perseroan

Perseroan menerapkan program manajemen mutu total yang komprehensif dan mematuhi sistem kendali mutu yang ketat untuk seluruh operasi Perseroan, mulai dari pengadaan bahan baku hingga pengolahan/produksi, pengemasan, pemeriksaan barang jadi, penyimpanan persediaan hingga distribusi dan penjualan. Perseroan berupaya untuk memperoleh bahan baku bermutu tinggi. Bahan baku yang diterima diperiksa secara menyeluruh melalui berbagai proses guna memastikan bahan baku tersebut memenuhi standar mutu Perseroan. Selama proses produksi dan tepat sebelum barang jadi didistribusikan, seluruh produk Perseroan harus terlebih dahulu menjalani pemeriksaan kendali mutu. Produk cacat dihancurkan sebelum memasuki gudang Perseroan untuk disimpan.

reviewing the packaging and presentation of the Company's existing products to identify possible improvements. The Company relied on consumer studies, questionnaires, market research, group interviews and feedback from retail consumers to help accelerate the rate of use of the Company's products and technology by customers. The Company conducted in-depth research on local lifestyles in Indonesia by sending Company employees to interact with customers and observe customer interactions with their babies so that the Company could understand what consumers really needed from the Company's products. The Company considered diverse local cultures and lifestyles before developing products that were tailored to the market needs of the Company. Considering the everchanging of consumers needs, the Company worked hard to stay one step ahead of consumer needs and to introduce innovative products on an ongoing basis. For example, based on customer received input, the Company perfected its baby diaper products using softer waistband in order to make the product be more comfortable to wear.

The Company was dependant on UC Japan in terms of product development, research and innovation efforts. UC Japan had more than 60 years of experience in the hygienic product segment, and thus contributed more when it came to innovation, product knowledge and market insights. For this contribution, the Company added the ability to adjust the Company's products to the needs and preferences of local consumers. Through UC Japan, the Company utilized technology developed by UC Japan in the market of non-woven fabrics and absorbent materials to refine the functions of the Company's products (such as leak-proof, softness in the skin, the ability to stay dry and comfortable fitting use).

The Company Quality Control System

The Company implemented total and comprehensive quality management program and adhered to a strict quality control system for all of the Company's operations, from procurement of raw materials to processing/production, packaging, inspection of finished goods, inventory storage to distribution and sales. The Company sought to obtain high-quality raw materials. The received raw material was thoroughly inspected through various processes to ensure that the raw material met the Company's quality standards. During the production process and right before the finished goods were distributed, all of the Company's products had to undergo a quality control check. Defective products were destroyed before entering the Company's warehouse.



TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

LAPORAN KONSOLIDASIAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Pendapatan

Kinerja pendapatan Perseroan pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 2,0% atau dari sebelumnya Rp8.351 miliar menjadi Rp8.520 miliar. Terjadinya kenaikan tersebut dipengaruhi oleh kenaikan penjualan bersih ke pihak ketiga sebesar 4.4% dari Rp7.067 miliar di tahun 2018 menjadi Rp7.380 miliar ditahun 2019. Meskipun di tahun ini terjadi penurunan penjualan ke pihak relasi sebesar 11,2%, dari Rp1.284 miliar di tahun 2018 menjadi Rp1.140 miliar di tahun 2019.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan Perseroan hingga akhir tahun 2019 dibukukan sebesar Rp6.372 miliar naik 2,1% atau Rp132 miliar dari semula Rp6.240 miliar. Kenaikan ini terjadi dikarenakan bersamaan dengan kenaikan penjualan bersih sebesar 2,0%.

Laba Kotor

Laba bruto Perseroan naik 1,8 % menjadi Rp2.148 miliar dari Rp2.110 miliar pada tahun 2018. Peningkatan ini disebabkan juga meningkatnya penjualan bersih sebesar 2,0%.

Beban Penjualan

Beban usaha turun 9,0 % dari Rp1.432 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp1.304 miliar pada tahun 2019. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan atas biaya promosi juga penurunan biaya pengiriman atas export bersamaan dengan penurunan sales ke pihak berelasi.

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi Perseroan tercatat meningkat 46,3% atau Rp81 miliar dari Rp174 miliar di tahun 2018 menjadi Rp255 miliar di tahun 2019. Kenaikan tersebut sebagian besar disebabkan oleh meningkatnya biaya provisi.

Beban Bersih Lain-Lain

Beban bersih lain-lain terdiri dari beban bunga, beban administrasi bank, rugi selisih kurs neto, pendapatan bunga, laba investasi jangka pendek yang belum terealisasi, laba penjualan aset tetap, dan lain-lain neto. Beban lain-lain ini menurun 81,7% atau setara dengan Rp174 miliar dari Rp214 miliar menjadi Rp39 miliar. Hal ini disebabkan oleh selisih kurs rupiah terhadap dolar AS juga Yen Jepang pada tahun 2019 menguat.

Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan

Beban umum dan administrasi Perseroan tercatat meningkat 89,5% atau Rp259 miliar dari Rp290 miliar di tahun 2018 menjadi Rp549 miliar di tahun 2019. Kenaikan tersebut sebagian besar disebabkan penurunan atas beban penjualan khususnya biaya promosi dan biaya pengiriman selain itu menguatnya selisih kurs rupiah terhadap Dolar AS dan Yen Jepang.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Revenue

The Company's revenue performance in 2019 increased by 2.0% or from Rp8,351 billion to Rp8,520 billion. The increase was influenced by an increase in net sales to third parties by 4.4% from Rp7,067 billion in 2018 to Rp7,380 billion in 2019. Although this year there was a decline in sales to relations party by 11.2%, from Rp1,284 billion in 2018 it will become Rp1,140 billion in 2019.

Cost of Revenue

The Company's cost of goods sold by the end of 2019 was recorded at Rp6,372 billion, an increase of 2.1% or Rp132 billion from Rp6,240 billion. This increase occurred due to a rise in net sales by 2.0%.

Gross profit

The Company's gross profit increased 1.8% to Rp2,148 billion from Rp2,110 billion in 2018. This increase is also due to increased net sales of 2.0%.

Selling Expenses

Operating expenses decreased 9.0% from Rp1,432 billion in 2018 to Rp1,304 billion in 2019. This was due to a decrease in promotional costs and a reduction in shipping costs for exports due to a decrease in sales to related parties.

General and Administrative Expenses

The Company's general and administrative expenses were recorded to increased by 46.3% or Rp81 billion from Rp174 billion in 2018 to Rp255 billion in 2019. The increase was largely due increased provisioning fees.

Other Net Expenses

Other net expenses consist of interest expense, bank administrative expenses, net foreign exchange loss, interest income, unrealized short-term investment income, profit on sale of fixed assets, and so on. These other expenses decreased 81.7% or equivalent to Rp174 billion from Rp214 billion to Rp39 billion. This is due to the strengthening of the Rupiah rate against Yen and the US dollar in 2019.

Profit before income tax

The Company's general and administrative expenses were recorded to increased by 89.5% or Rp259 billion from Rp290 billion in 2018 to Rp549 billion in 2019. The increase was largely due to a decrease in selling expenses, especially promotional and shipping costs, apart from the strengthening of the rupiah exchange rate against the US Dollar and Japanese Yen.

Laba Tahun Berjalan

Pada tahun 2019, Perseroan meraih laba tahun berjalan sebesar Rp399 miliar, naik 120,1% atau Rp218 miliar dibanding dengan tahun sebelumnya yang tercatat Rp181 miliar. Hal ini disebabkan oleh seiring dengan peningkatan penjualan, penurunan biaya-biaya operasi dan penguatan selisih kurs Rupiah.

Kerugian/Penghasilan Komprehensif Lain

Sepanjang tahun 2019, Perseroan mengalami kerugian komprehensif lain sebesar Rp9,1 miliar dibandingkan tahun 2018 mencatat penghasilan komprehensif lainnya sebesar Rp18,3 miliar. Hal ini disebabkan oleh adanya pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Total Aset

Aset Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp1.136 miliar dari Rp7.180 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp8.316 miliar pada tahun 2019. Hal tersebut dikarenakan adanya peningkatan atas aset lancar.

Aset lancar

Aset lancar Perseroan di tahun 2019, tercatat sebesar Rp5.562 miliar, mengalami kenaikan 34,2% atau Rp1.417 miliar jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai Rp4.145 miliar. Kenaikan tersebut sebagian besar disebabkan oleh naiknya kas 74,1% atas penerimaan dana IPO

Aset Tidak Lancar

Pada akhir tahun 2019 posisi aset tidak lancar Perseroan mencapai Rp2.754 miliar, dari semula Rp3.034 miliar mengalami penurunan 9,2%. Penurunan tersebut sebagian besar disebabkan oleh akumulasi penyusutan bangunan, mesin dan peralatan.

LIABILITAS

Total Liabilitas

Liabilitas Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp408 miliar dari Rp4.382 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp3.974 miliar pada tahun 2019. Hal tersebut dikarenakan adanya penurunan atas liabilitas jangka panjang.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek yang tercatat pada laporan keuangan per 31 Desember 2019, sebesar Rp2.315 miliar, turun 3,3% atau Rp79 miliar, dari semula Rp2.394 miliar. Penyebab turunnya liabilitas jangka pendek Perseroan sebagian besar karena adanya penurunan pada utang usaha dan pinjaman bank masing-masing 9,9% dan 45,0%.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada pos liabilitas jangka panjang Perseroan menunjukkan penurunan 16,5% atau Rp329 miliar, dimana di tahun 2019 mencapai Rp1.660 miliar sedangkan di tahun 2018 tercatat Rp1.988 miliar. Hal ini disebabkan oleh pembayaran utang dengan pihak berelasi dan penguatan nilai rupiah di 2019.

Profit for the year

In 2019, the Company earned current year profit of Rp399 billion, a rise of 120.1% or Rp218 billion compared to the previous year which was at Rp181 billion. This was caused by the increase in sales, the decrease in operating costs and the strengthening Rupiah exchange rate.

Other Comprehensive Loss / Income

Throughout 2019, the Company has decreased other comprehensive loss of Rp9.1 billion compared to 2018 which recorded other comprehensive income of Rp18.3 billion. This is caused by the re-measurement of employee benefits liabilities.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Total Assets

The Company's assets increased by Rp1,136 billion from Rp7,180 billion in 2018 to Rp8,316 billion in 2019. This was due to an increase in current assets.

Current Assets

The Company's current assets were recorded at Rp5,562 billion, experiencing an increase of 34.2% or Rp1,417 billion when compared to the previous year which reached Rp4,145 billion. The increase was largely due to a 74.1% increase in cash on IPO fund receipts

Non-current Assets

At the end of 2019 the Company's non-current assets decreased 9.2% to Rp2,754 billion from Rp3,034 billion. The decrease was largely due to the accumulated depreciation of buildings, machinery and equipment.

LIABILITY

Total Liabilities

The Company's liabilities decreased by Rp408 billion from Rp4,382 billion in 2018 to Rp3,974 billion in 2019. This was due to a decrease in long-term liabilities.

Current Liabilities

Short-term liabilities recorded in the financial statements as of December 31, 2019, amounted to Rp2,315 billion, down 3.3% or Rp79 billion, from originally Rp2,394 billion. The reason for the decrease in the Company's short-term liabilities mostly due to a decrease in trade payables and bank loans at 9.9% and 45.0% respectively.

Non-current Liabilities

The Company's long-term liabilities showed a decrease of 16.5% or Rp329 billion, which in 2019 it reached Rp1,660 billion, while in 2018 it was recorded at Rp1,988 billion. This is due to debt payments with related parties and the strengthening of the rupiah in 2019.

EKUITAS

Ekuitas Perseroan akhir tahun 2019 mencapai Rp4.342 miliar, naik 55,2% atau Rp1.544 miliar bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu Rp2.798 miliar. Pertumbuhan ini sebagian besar terjadi karena adanya penerbitan saham baru Rp416 miliar juga tambahan modal disetor meningkat Rp1.071 milyar dan selain itu meningkatnya saldo laba dari laba bersih tahun berjalan sebesar Rp329 miliar.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Perseroan mencatatkan kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi yang semula Rp652 miliar menjadi Rp111 miliar di tahun 2019, terutama disebabkan oleh adanya penurunan penerimaan dari pelanggan tahun lalu sebesar Rp244 miliar, dan juga karena terjadi peningkatan pajak penghasilan badan sebesar Rp198 miliar.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi Perseroan pada tahun 2019 dibukukan sebesar Rp2 miliar sedangkan di tahun sebelumnya ada penggunaan dari aktivitas investasi Perseroan sebesar Rp135 miliar. Sebagian besar pada tahun 2019 disebabkan oleh penerimaan uang atas penjualan aset ke pihak berelasi sebesar Rp52 miliar, selain itu juga terjadi penurunan pembelian aset di tahun 2019 hanya Rp50 miliar sedangkan tahun sebelumnya Rp136 miliar.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2019 arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan dibukukan sebesar Rp734 miliar sedangkan di tahun sebelumnya arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi dibukukan sebesar Rp492 miliar. Hal ini dikarenakan di 2019 Perseroan mendapatkan kas atas penerbitan saham baru sebesar Rp1.247 miliar.

EQUITAS

The Company's equity at the end of 2019 reached Rp4,342 billion, up 55.2% or Rp1,544 billion compared to the previous year which was Rp2,798 billion. This growth was largely due to the issuance of new shares of Rp416 billion and additional paid-in capital which increased Rp1,071 billion. In addition, there was also an increase in retained earnings for the current year amounted to Rp329 billion.

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Cash Flow From Operating Activities

The Company recorded net cash obtained from operating activities that were Rp652 billion, down to Rp111 billion in 2019, mainly due to a revenue from customers in the previous year which was Rp244 billion, and also because of an increase in corporate income tax of Rp198 billion.

Cash Flow From Investment Activities

Net cash obtained from the Company's investment activities in 2019 was recorded at Rp2 billion while in the previous year there were uses of the Company's investment activities of Rp135 billion. Most of the year 2019 was due to cash receipts from the sale of assets to related parties amounting to Rp52 billion, in addition there was also a decrease in asset purchases in 2019 of only Rp50 billion while the previous year Rp136 billion.

Cash Flow From Funding Activities

In 2019 cash flow obtained from funding activities was recorded at Rp734 billion while in the previous year cash flow used for investment activities was recorded at Rp492 billion. This is because in 2019 the Company generated cash on the issuance of new shares amounting to Rp1,247 billion.



RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIO

Pada tahun 2019, tingkat profitabilitas Perseroan yang diukur dengan rasio laba bersih terhadap total aset menunjukkan peningkatan menjadi 5% sedangkan untuk rasio laba bersih terhadap total ekuitas tercatat naik menjadi 9%, dan rasio laba bersih terhadap penjualan bersih mengalami pertumbuhan menjadi 5%. Kenaikan pada ketiga rasio profitabilitas ini menandakan bahwa Perseroan mampu mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan nilai tambah bagi para Pemegang Saham.

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan membayar utang Perseroan diukur dengan rasio likuiditas dan solvabilitas. Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan untuk melunasi utang jangka pendek, sedangkan rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan Perseroan dalam melunasi utang jangka panjang.

Rasio Likuiditas

Pada tahun 2019, kemampuan Perseroan dalam melunasi utang jangka pendeknya dapat dilihat dari hasil rasio lancar, rasio cepat, dan rasio kas yang masing-masing tercatat sebesar 2,4 kali, 1,9 kali dan 0,9 kali. Kenaikan yang terjadi pada rasio-rasio ini disebabkan oleh meningkatnya kas pada Perseroan atas penerimaan dan penerbitan saham baru

Rasio Solvabilitas

Rasio yang mencerminkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang di tahun 2019 terlihat menurun terkecuali rasio EBT. Tercatat penurunan terjadi pada rasio total liabilitas jangka panjang terhadap total aset serta rasio liabilitas jangka panjang terhadap total ekuitas sebesar 0,2 kali dan 0,4 kali. dan rasio total aset terhadap total ekuitas sebesar 1,9 kali dan rasio EBT 6,4%.

Secara keseluruhan, rasio tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang yang tetap terjaga dengan baik.

Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan di tahun 2019 mengalami penurunan, yang awalnya 64,9 hari menjadi 83,3 hari. Terjadi kenaikan dikarenakan atas mundurnya Distributor PT. Unirama Duta Niaga dan PT. Mega Maju Mandiri.

In 2019, the level of profitability of the Company as measured by the ratio of net income to total assets showed an increase to 5%, while the ratio of net income to total equity was recorded to increase to 9%, and the ratio of net income to net sales grew to 5%. The increase in the three profitability ratios indicates that the Company was able to optimize its resources to generate added value for Shareholders.

Ability to Pay Debt

The ability to pay the Company's debt was measured by the ratio of liquidity and solvency. The liquidity ratio reflected the Company's ability to pay off short-term debt, while the solvency ratio illustrated the Company's ability to pay off long-term debt.

Liquidity ratio

In 2019, the Company's ability to repay its short-term debt can be seen from the results of current ratios, fast ratios, and cash ratios, each recorded at 2.4 times, 1.9 times and 0.9 times, respectively. The increase that occurred in these ratios was caused by the increase in the Company's cash due to the issuance and new shares.

Solvency ratio

Ratio that reflected the Company's ability to fulfill long-term liabilities in 2019 are seen to decrease with the exception of the EBT ratio. The decrease occurred in the ratio of total long-term liabilities to total assets as well as the ratio of long-term liabilities to total equity of 0.2 times and 0.4 times. and the ratio of total assets to total equity of 1.9 times and EBT ratio of 6.4%.

Overall, the ratio showed that the Company's ability to meet long-term obligations was well maintained.

Receivable Collectability

The level of collectability of the Company's receivables in 2019 decreased, from what initially was 64.9 days to 83.3 days. An increase occurred due to the withdrawal of PT. Unirama Duta Niaga and PT. Mega Maju Mandiri.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY

Struktur modal Perseroan terdiri dari ekuitas dan liabilitas yang berperan kuat dalam memengaruhi kondisi finansial Perseroan. Menimbang hal tersebut, Perseroan memaksimalkan struktur modal dengan mengoptimalkan modal rata-rata tertimbang yang minimum. Meski tidak meningkatkan laba bersih per saham, namun struktur modal dengan penggunaan dana yang minim berpengaruh terhadap peningkatan nilai saham Perseroan.

Penetapan kebijakan struktur modal dilakukan Perseroan guna melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha. Kebijakan ini juga ditempuh agar Perseroan dapat memberikan pencapaian positif bagi Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan. Secara umum, Perseroan menilai struktur permodalan dengan mengkaji rasio liabilitas terhadap modal (gearing ratio).

The Company's capital structure consists of equity and liabilities which play a strong role in influencing the Company's financial condition. Taking this into consideration, the Company maximized its capital structure by optimizing minimum weighted average capital. Although it did not increase net income per share, capital structure with minimal use of funds affected the increase in the value of the Company's shares.

The Company determined the capital structure policy to protect the entity's ability to maintain business continuity. This policy was also implemented so that the Company can provide positive achievements for Shareholders and all stakeholders. In general, the Company assessed the capital structure by reviewing the ratio of liabilities to capital (gearing ratio).

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL COMMITMENTS FOR INVESTMENT OF CAPITAL GOODS

Di tahun 2019, terdapat ikatan material untuk investasi barang modal berupa pembelian suku cadang mesin senilai Rp18 miliar. Adapun tujuan dari ikatan material tersebut adalah untuk meningkatkan efisiensi proses produksi, serta meningkatkan kualitas hasil akhir produksi. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut diambil dari modal kerja tahun 2019. Mata uang yang menjadi denominasi adalah Rupiah dan Yen Jepang. Terkait risiko dari posisi mata uang Yen Jepang, Perseroan belum melakukan lindung nilai.

In 2019, there was a material commitment for capital goods investment in the form of purchasing machine parts worth Rp18 billion. The purpose of the material commitment is to increase the efficiency of the production process, and improve the quality of the final output. Sources of funds expected to fulfill the bond were taken from working capital in 2019. The denominational currencies were the Rupiah and Japanese Yen. Regarding the risks from the position of the Japanese Yen, the Company had not conducted hedging.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN

REALIZED CAPITAL INVESTMENT

Sementara untuk investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun 2019 mencakup pembelian suku cadang mesin yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi proses produksi, serta meningkatkan kualitas hasil akhir produksi. Adapun investasi barang modal yang direalisasikan di tahun 2019 adalah senilai Rp49 miliar.

Meanwhile, investment in capital goods realized in 2019 includes the purchase of machine parts that aim to increase the efficiency of the production process, and improve the quality of the final output. The investment in capital goods realized in 2019 is valued at Rp49 billion.

Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated

Keterangan / Description	2019	2018
Mesin / Machineries	25.432	22.169
Bangunan dalam Penyelesaian / Buildings in Progress	22.222	89.824

PROSPEK USAHA BUSINESS PROSPECT

Tahun 2020 masih akan menjadi tahun yang cukup menantang bagi industri produk konsumen di Indonesia. Ketidakpastian perekonomian serta perlambatan pertumbuhan ekonomi global akan memicu masyarakat dan industri untuk cenderung menahan diri dalam melakukan konsumsi.

Pada tahun 2020 dan tahun-tahun mendatang, Perseroan akan tetap menjunjung tinggi semangat untuk berinovasi pada setiap bagian Perseroan melalui produk-produk inovatif berkualitas tinggi yang dapat diterima oleh konsumen ataupun calon konsumen, serta menyempurnakan kebijakan-kebijakan strategis yang telah Perseroan terapkan. Untuk memastikan produk Perseroan tersedia di seluruh Indonesia, Perseroan akan terus menambah sekaligus memperkuat titik-titik distribusi yang telah Perseroan miliki, terutama melalui distributor pihak ketiga, dan juga meningkatkan kapasitas produksi sambil terus meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses produksi.

Perseroan selalu melakukan kegiatan promosi dengan metode pemasaran dan periklanan, termasuk kegiatan komersial di televisi, iklan, pemasaran di dalam toko dan promosi, merchandising material dan campaign di media sosial dan pameran promosi industri. Perseroan optimis bahwa dengan fundamental perekonomian Indonesia yang baik dan peluang pasar yang besar serta rancangan strategi Perseroan jangka panjang akan mampu mendukung Perseroan tetap menjadi perusahaan produk konsumen yang tumbuh secara berkesinambungan.

2020 will be a challenging year for the consumer goods industry in Indonesia. Economic uncertainties and slowing global economic growth will trigger people and industry to tend to refrain from consuming.

In 2020 and the coming years, in every part of the Company will continue to uphold the spirit to innovate through innovative high-quality products that can be accepted by consumers or prospective consumers, as well as perfecting the strategic policies that we have implemented. To ensure our products are available throughout Indonesia, we will continue to provide and strengthen our distribution points, especially through third-party distributors, and also increase production capacity while continuing to increase the effectiveness and efficiency of the production process.

The Company always carries out promotional activities using marketing and advertising methods, including commercial activities on television, advertising, in-store marketing and promotions, merchandising materials and campaigns on social media and industrial promotion exhibitions. The Company is optimistic that good fundamentals of the Indonesian economy and large market opportunities as well as the Company's long-term strategy design will be able to support the Company to remain a consumer goods company that grows sustainably.

INFORMASI MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN SUBSEQUENT MATERIAL INFORMATION AFTER ACCOUNTANT REPORT

Sejak setelah tanggal Laporan Akuntan, tidak ada Informasi material yang berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Since the date of the Accountant's Report, there is no material information that has a significant effect on the consolidated financial statements.

PERBANDINGAN TARGET / PROYEKSI PADA AWAL BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI COMPARISON OF TARGETED PROJECTION WITH ACHIEVED RESULT

Perseroan berhasil mencapai target operasional Perseroan di 2019. Dengan mempertahankan brand awareness dan mengasosiasikannya dengan citra premium, kenyamanan, dan keamanan produk Jepang, yang menjadikan merek "MamyPoko", "Charm" dan "Lifree" senantiasa menjadi yang terdepan dengan menguasai pangsa pasar masing-masing sebesar 45%, 42%, dan 46% di tahun 2019.

Dilihat dari aspek keuangan, Perseroan berhasil mencatatkan laba bersih sebesar Rp399 miliar pada tahun 2019, lebih besar daripada proyeksi 2019 yaitu sebesar Rp375 miliar. Selain itu, penjualan bersih tercatat sebesar Rp8.520 miliar lebih besar daripada proyeksi 2019 yaitu sebesar Rp8.480 miliar.

The Company successfully achieved the Company's operational targets in 2019. By maintaining brand awareness and associating it with premium image, comfort, and safety of Japanese products, which makes the brand "MamyPoko", "Charm" and "Lifree" always at the forefront by dominating the respective market share of 45%, 42%, and 46% in 2019.

From the financial aspect, the Company recorded a net profit of Rp399 billion in 2019 which was greater than the 2019 projection of Rp375 billion. While net sales was recorded at Rp8,520 billion which was greater than the 2019 projection of Rp 8,480 billion.

TARGET UNTUK 2020

2020 TARGETS

Perseroan senantiasa menargetkan peningkatan penjualan dari beberapa kategori produk agar dapat mempertahankan dominasi pangsa pasar di tengah kompetisi yang semakin ketat. Hal tersebut dicapai dengan menjaga brand awareness yang tinggi, terus-menerus menciptakan inovasi baru yang berkelanjutan, portofolio produk yang luas, kampanye pemasaran yang dapat memberikan dampak yang besar dan mengoptimalkan jaringan distribusi yang ada.

The Company always targeting an increase sales several product categories in order to maintain market share dominance in the middle increasingly fierce competition. This is achieved by maintaining high brand awareness, constantly creating new sustainable innovations, broad product portfolio, marketing campaigns that can provide a large impact and optimize existing distribution networks.

ASPEK PEMASARAN

MARKETING ASPECTS

Untuk mendorong konsumen membeli produknya, Perseroan memahami pentingnya memastikan bahwa konsumen sepenuhnya memahami nilai produk Perseroan untuk menarik minat awal konsumen pada waktu mengunjungi toko ritel. Perseroan berupaya untuk terlebih dahulu membangun pemahaman mendalam mengenai budaya dan kebiasaan di pasar dan wilayah Perseroan dan menggunakan informasi tersebut untuk mengembangkan strategi komunikasi yang mengena di hati konsumen Indonesia. Perseroan kemudian melaksanakan strategi tersebut melalui berbagai kampanye pemasaran, yang pada umumnya dikemas bersama iklan televisi. Perseroan berupaya untuk meningkatkan basis pelanggan yang secara konsisten memilih produk-produk Perseroan dengan menyampaikan nilai produk Perseroan yang menarik untuk menciptakan merek terkemuka yang dapat diterima oleh konsumen.

To encourage consumers to buy its products, the Company realizes the importance of ensuring that consumers fully understand the value of the Company's products to attract consumers' initial interest when visiting retail stores. The Company strives to build an in-depth understanding of the culture and habits in the Company's markets and territories and uses this information to develop communication strategies that reach the hearts of Indonesian consumers. The Company implements the strategy through various marketing campaigns, which are generally packaged with television advertisements. The Company strives to increase customer base that consistently chooses Company products, by presenting the Company's attractive product values to create leading brands that are satisfactory to consumers.

Tim penjualan Perseroan bekerja sama dengan distributor secara langsung untuk memberikan bantuan dalam meningkatkan penjualan produk Perseroan, Perseroan juga memiliki tim pemasaran yang ditugaskan khusus untuk menangani penyusunan dan penerapan strategi pemasaran Perseroan serta mengelola citra merek Perseroan melalui upaya periklanan dan promosi strategis. Titik berat program iklan Perseroan pada umumnya terletak pada nama merek produk Perseroan secara khusus dan bukan citra atau identitas perusahaan, dan program iklan tersebut bertujuan menyampaikan informasi mengenai peluncuran produk baru serta keunggulan kompetitif produk Perseroan. Perseroan meyakini bahwa reputasi dan pengakuan merek Perseroan yang kuat memainkan peranan penting dalam kesuksesan usaha Perseroan. Perseroan mempromosikan mereknya melalui berbagai kegiatan pemasaran dan promosi. Pemasaran Perseroan menerapkan teknik berikut ini: above the line (pemasaran lini atas) - yang terdiri dari televisi (media periklanan utama Perseroan), majalah, papan reklame dan iklan daring; program toko - terdiri dari pengaturan tampilan, duta merek untuk promosi toko bagi produk Perseroan melalui pembagian sampel, brosur dan produk uji coba; dan aktivasi di luar toko - terdiri dari peluncuran merek dan keterlibatan konsumen melalui penyelenggaraan acara dan dukungan terhadap aksi sosial. Selain itu, Perseroan juga menyediakan sampel produk bagi distributor, serta insentif penjualan terkait dengan penjualan produk.

The Company's sales team works directly with distributors to provide assistance in increasing sales of the Company's products, the Company also has a marketing team that is specifically assigned to handle the preparation and execution of the Company's marketing strategy and to manage the Company's brand image through strategic advertising and promotions. The emphasis of the Company's advertising program is generally on the brand name of the Company's products rather than the Company's image or identity, and the advertising program is intended to convey information about new product launches and the competitive advantages of the Company's products. The Company believes that the Company's reputation and strong brand recognition play an important role in the success of the Company's business. The Company promotes its brands through various marketing and promotional activities. The Company applies the following marketing techniques: above the line - consisting of television (the Company's main advertising media), magazines, billboards and online advertisements; store program - consisting of display arrangements, brand ambassadors for store promotions for the Company's products through distribution of samples, brochures and trial products; and off-store activation - consisting of brand launches and consumer involvement through organizing events and supporting social action. In addition, the Company also provides product samples for distributors and sales incentives related to product sales.

DIVIDEN

DIVIDEND

Perseroan baru akan melakukan RUPS pada tahun 2020 untuk menentukan pembagian dividen.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk Saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana ini, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, pembayaran dividen harus disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS Tahunan berdasarkan usulan dari Direksi. Anggaran dasar Perseroan menyatakan bahwa dividen hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS.

Perseroan merencanakan untuk membagikan dividen kas sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun. Dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan, maka besarnya dividen kas yang akan dibagikan adalah dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan. Sesuai dengan kebijakan dividen kas Perseroan, maka manajemen Perseroan merencanakan pembayaran dividen kas sebesar 20% (dua puluh persen) dari jumlah laba netto setelah pajak dimulai untuk tahun buku 2019 yang pembayarannya dimulai sejak tahun 2020. Perseroan tidak memiliki pembatasan-pembatasan (negative covenants) yang dapat merugikan pemegang saham publik.

The Company will only conduct a RUPS in 2020 to determine the distribution of dividends.

DIVIDEND POLICY

All shares of the Company that have been issued and fully paid, including shares offered in this Initial Public Offering, have equal rights including the right to distribute dividends.

In accordance with applicable laws and regulations, dividend payments must be approved by shareholders at the Annual GMS based on a proposal from the Board of Directors. The Company's Articles of Association state that dividends can only be paid according to the Company's financial capability based on decisions taken at the GMS.

The Company plans to distribute cash dividends at least once a year. Without neglecting the level of financial soundness of the Company and without reducing the right of the Company's GMS to determine other matters in accordance with the provisions of the Company's articles of association, the amount of cash dividends distributed is related to the Company's profits in the related financial year. In accordance with the Company's cash dividend policy, the Company's management planned to pay a cash dividend of 20% (twenty percent) of the net profit after tax for 2019 fiscal year, and the payment will start in 2020. The company does not have restrictions (negative covenants) that can harm public shareholders.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

REALIZATION ON THE USE OF PUBLIC OFFERING FUNDS

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.30/POJK.05/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, maka Perseroan menyampaikan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum. Adapun realisasi penggunaan dana hasil dari penawaran umum perdana saham Perseroan setelah dikurangi biaya emisi dijelaskan sebagai berikut:

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan dipergunakan Perseroan untuk:

- Sekitar 64,6% digunakan untuk kebutuhan belanja modal;
- Sekitar 20,6% untuk pembayaran utang; dan
- Sisanya sekitar 14,8% akan digunakan untuk modal kerja.

As regulated in the Financial Services Authority Regulation No.30/POJK.05 /2015 regarding the Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering and Indonesian Stock Exchange Regulation No. I-E regarding Obligation to Submit Information, the Company submits the realization of the use of funds resulting from a public offering. The realization on the use of proceeds from the Initial Public Offering of the Company's shares after deducting issuance costs is explained as follows:

All funds obtained from the Initial Public Offering, after deducting emissions costs, would be used by the Company to:

- Around 64.6% was used for capital expenditure needs;
- About 20.6% for debt payments; and
- The remaining 14.8% would be used for working capital.

Keterangan / Description	2019
Penerimaan Bersih Penawaran Umum Net Proceeds Of Public Offering	Rp1.153.856.337.453
Pembayaran pinjaman Loan Repayment	Rp271.173.200.000
Sisa Dana dari Penawaran Umum The Remaining Funds From The Public Offering	Rp882.683.137.453

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERDAMPAK SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN AMENDMENT TO THE LAWS AND REGULATIONS WITH SIGNIFICANT IMPACT TO THE COMPANY

Selama tahun 2019, tidak terjadi perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap Perseroan.

The Company considers that there have been no changes in laws and regulations that have a significant effect on the Company during 2019.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”) mengeluarkan standar, amandemen, dan interpretasi baru lainnya yang mulai berlaku pada atau setelah 1 Januari 2019. Berikut tercantum di bawah ini:

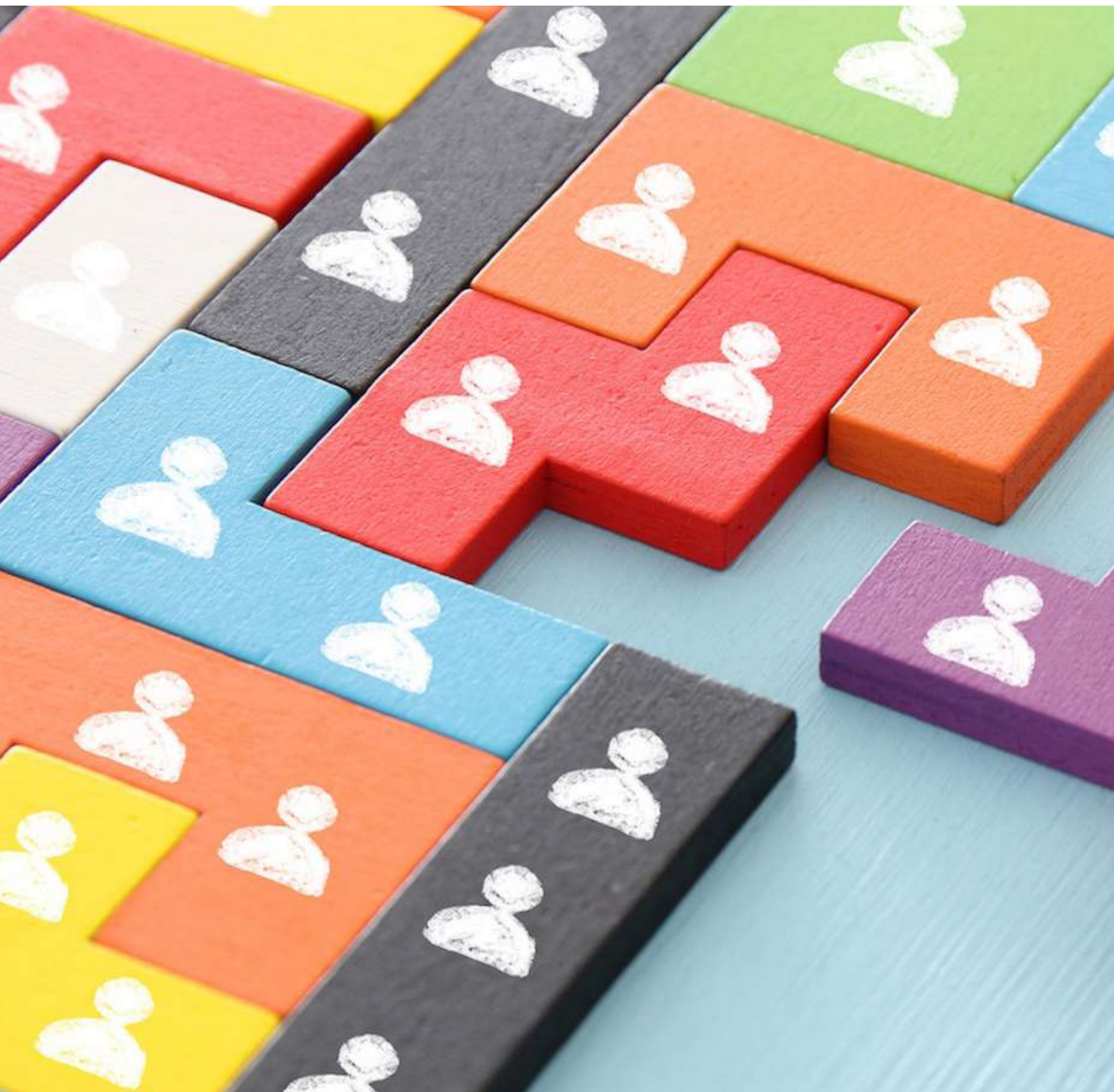
- Amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 24 “Imbalan kerja”
- PSAK 26 (Penyesuaian Tahunan 2018) “Biaya pinjaman”
- PSAK 46 (Penyesuaian Tahunan 2018) “Pajak Penghasilan”
- Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 33 “Transaksi valuta asing dan imbalan di muka”
- ISAK 34 “Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan”

Penerapan PSAK Tahun 2019 yang relevan dengan Perseroan dan Perusahaan Anak tidak mengakibatkan perubahan substansial pada kebijakan akuntansi Perseroan dan Perusahaan Anak dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

Financial Accounting Standards Board - The Indonesian Institute of Accountants (“DSAK-IAI”) issued new standards, amendments, and interpretations that came into force on or after January 1, 2019. The following are listed below:

- Amendments to Financial Accounting Standard (PSAK) 24 “Employee benefits”
- PSAK 26 (Annual Adjustment 2018) “Borrowing costs”
- PSAK 46 (Annual Adjustment 2018) “Income Tax”
- Financial Accounting Standard Interpretation (ISAK) 33 “Foreign exchange transactions and prepayments”
- ISAK 34 “Uncertainty in the treatment of income tax”

The adoption of PSAK in 2019 relevant to the Company and its subsidiaries did not result in a substantial change in the accounting policies of the Company and its subsidiaries and had no significant impact on the amounts reported in the current year or previous years.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE



DASAR HUKUM PENERAPAN GCG

LEGAL BASIS OF GCG IMPLEMENTATION

Perseroan didirikan dan sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dalam kapasitasnya sebagai perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada 20 Desember 2019, Perseroan mematuhi Undang-Undang Republik Indonesia No.8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya oleh Otoritas Jasa Keuangan dan serangkaian peraturan yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia.

Secara khusus, penerapan GCG Perseroan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola untuk Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Tata Kelola Perusahaan di Perusahaan Publik.

The Company was established and in accordance with Law No. 40 of 2007 regarding the Limited Liability Company. In its capacity as a public company listed in the Indonesia Stock Exchange on December 20, 2019 the Company complies with the Law of the Republic of Indonesia No.8 of 1995 on the Capital Market and its implementing regulations by the Financial Services Authority and a series of regulations issued by the Indonesia Stock Exchange.

In particular, the implementation of the Company's GCG is in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 dated December 16, 2015 on the Application of Governance Guideline for Public Companies' and Circular Letter of the Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 on the Corporate Governance of Public Companies.

PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

PRINCIPLE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Transparansi

Perseroan mengambil inisiatif untuk secara konsisten memberikan informasi yang jelas dan relevan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan sebagaimana diharuskan untuk mematuhi hukum dan peraturan

Akuntabilitas

Perseroan bertanggung jawab atas keputusan dan tindakan yang diambil dan memastikan bahwa keputusan tersebut dikelola dengan baik, adil, dan terukur sesuai dengan kepentingan para pemangku kepentingan.

Tanggung jawab

Perseroan mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku, dan bertindak secara bertanggung jawab berkenaan dengan masyarakat dan lingkungan, sehingga bisnis dapat tumbuh secara berkelanjutan.

Independensi

Perseroan dikelola secara profesional tanpa konflik kepentingan dan tanpa tekanan atau intervensi dari pihak mana pun.

Keadilan Dan Kesetaraan

Perseroan memastikan perlakuan yang sama dan adil dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan, sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

Transparency

The Company takes the initiative to consistently provide clear and relevant information to the shareholders and other stakeholders and as required to comply with the laws and regulations

Accountability

The Company is responsible for the decisions and actions it takes and ensuring that they are managed properly, fairly, and measurably in accordance with the interests of the stakeholders.

Responsibility

The Company complies with the prevailing laws and regulations, and acts responsibly with regard to society and the environment, so that the business can grow sustainably.

Independence

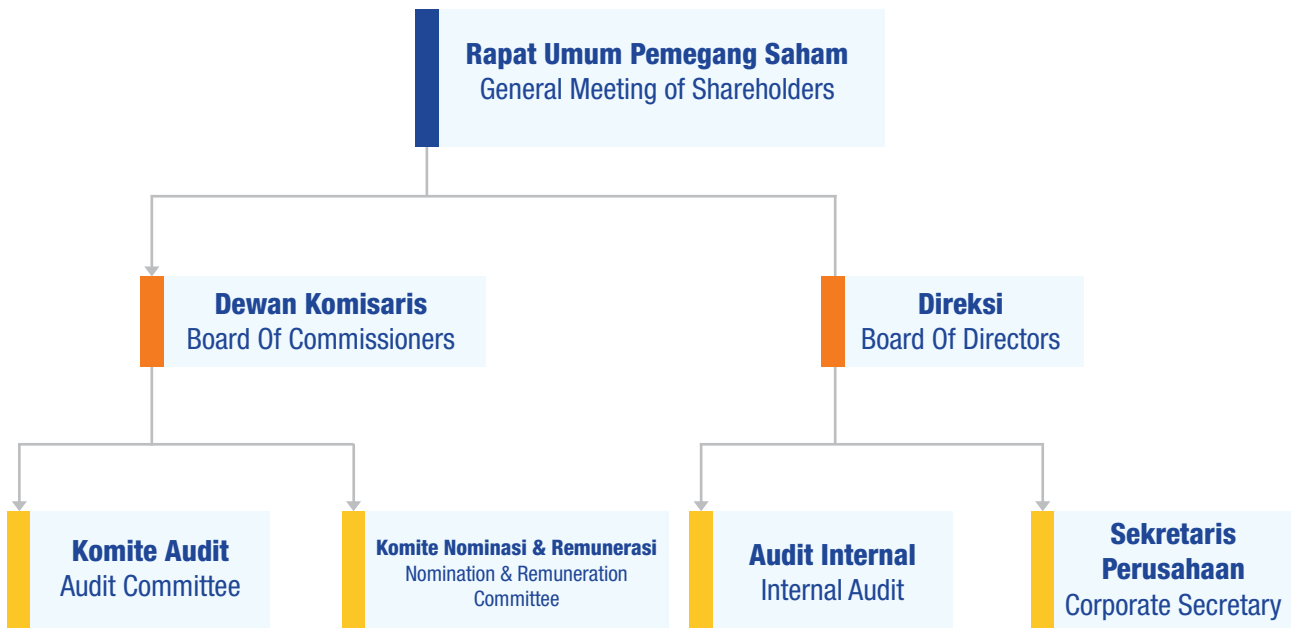
The Company is professionally managed without any conflicts of interest and without any pressure or intervention from any parties.

Fairness And Equality

The Company ensures equal and fair treatment in fulfilling the rights of the stakeholders, in accordance with prevailing laws and regulations.

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM



Struktur tata kelola perusahaan terdiri dari organ utama Perseroan, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), Dewan Komisaris dan Direksi.

- Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.
- Direksi didukung oleh fungsi Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan.

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan bahwa proses pengambilan keputusan dan operasi Perseroan dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Direksi merumuskan kebijakan GCG dan bertanggung jawab atas operasi dan target Perseroan dalam mencapai target yang ditetapkan. Dewan Komisaris dan Direksi harus mematuhi kebijakan GCG, kode etik, hukum dan peraturan yang berlaku yang relevan dengan kegiatan Perseroan, Anggaran Dasar Perseroan dan resolusi pemegang saham, untuk kepentingan jangka pendek dan jangka panjang Perseroan.

Direksi merumuskan strategi yang mencerminkan visi dan misi Perseroan serta menetapkan kebijakan pelaksanaan demi kepentingan terbaik Perseroan. Direksi menyiapkan rencana jangka panjang dan rencana operasional, serta anggaran sesuai dengan kebijakan, kemudian menyerahkannya kepada Dewan Komisaris untuk dipertimbangkan dan disetujui.

The Company's governance structure consists of the Company's main organs, namely General Meeting of Shareholders ("GMS"), Board of Commissioners and Board of Directors.

- The Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee .
- The Board of Directors is supported by Internal Audit function and Corporate Secretary.

The Board of Commissioners is responsible for ensuring that the Company's decision-making process and operations are carried out pursuant to GCG principles. The Board of Directors formulates GCG policies and is responsible for the operations and targets of the Company in achieving the targets. The Board of Commissioners and Board of Directors must comply with GCG policies, Code of Conduct, applicable laws and regulations that are relevant to the Company's activities, the Company's Articles of Association and shareholders' resolutions, for the Company's short-term and long-term interests.

The Board of Directors formulates a strategy that reflects the Company's vision and missions as well as establishes the implementation policies for the best interest of the Company. The Board of Directors prepares long-term plans and operational plans, as well as budgets according to the policies, then submits them to the Board of Commissioners for their consideration and approval.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Selama 2019, Perseroan belum pernah sama sekali mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

During 2019, the Company had never held a General Meeting of Shareholders (AGMS).

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Anggaran Dasar Perseroan menetapkan bahwa Dewan Komisaris terdiri dari 6 (enam) anggota, salah satunya diangkat sebagai Presiden Komisaris, dan 2 (dua) di antaranya diangkat sebagai komisaris independen. Komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The Company's Articles of Association stipulate that The Board of Commissioners consists of 6 (six) members, one of whom was appointed as President Commissioner, and 2 (two) of them were appointed as independent commissioners. The composition of the Board of Commissioners as at December 31, 2019 was as follows:

Nama / Name	Posisi / Position	Penunjukan Appointment	Ketentuan Terms of Office
Tadashi Nakai	Presiden Komisaris / President Commissioner	Akta / Deed No 179/2019	3 Tahun / 3 Years
Tetsuo Ukai	Komisaris / Commissioner	Akta / Deed No 179/2019	3 Tahun / 3 Years
Ichiro Ozawa	Komisaris / Commissioner	Akta / Deed No 179/2019	3 Tahun / 3 Years
Hendra Jaya Kosasih	Komisaris / Commissioner	Akta / Deed No 179/2019	3 Tahun / 3 Years
Ubaiddillah Nugraha	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Akta / Deed No 179/2019	3 Tahun / 3 Years
Suryamin Halim	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Akta / Deed No 179/2019	3 Tahun / 3 Years

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi pengelolaan Perseroan oleh Direksi, sebagaimana dinyatakan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan undang-undang dan peraturan yang berlaku. Piagam Dewan Komisaris mendefinisikan tugas dan tanggung jawab Dewan sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab atas semua tindakan Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi
2. Melakukan pengawasan ini secara bertanggung jawab dan bijaksana
3. Bertanggung jawab untuk mengawasi manajemen risiko Perseroan dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik
4. Membuat rekomendasi kepada RUPS berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi berkaitan dengan nominasi dan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris
5. Membuat rekomendasi untuk perbaikan kepada Direksi berdasarkan temuan Komite Audit
6. Untuk memastikan kinerja tugasnya efektif, Dewan Komisaris dapat membentuk komite-komite tertentu
7. Bertanggung jawab untuk mengevaluasi pelaksanaan komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris

Presiden Komisaris memiliki tugas tambahan khusus:

- a. Mengoordinasikan dan memimpin rapat Dewan Komisaris
- b. Memimpin Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawab pengawasan. Dalam melaksanakan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris memiliki wewenang untuk mengakses dokumen, tempat, dan karyawan Perseroan. Dewan Komisaris juga berwenang untuk meninjau informasi yang disiapkan oleh Direksi sehubungan dengan setiap transaksi material dan / atau transaksi terafiliasi yang akan dilakukan oleh Perseroan.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners (BoC) is responsible for supervising the Company managed by the Board of Director (BoD) as stated in the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations. The Board of Commissioners' Charter defines the duties and responsibilities of the Board as follows:

1. To be responsible for all the actions of the Company and advise the Board of Directors
2. To exercise this supervision responsibly and judiciously
3. To Responsible for overseeing the Company's risk management and the implementation of good corporate governance
4. Providing recommendation to GMS based on recommendation from Nomination and Remuneration Committee regarding the nomination and remuneration of board of Directors and board of Commissioners members.
5. To make recommendations for improvements to the Board of Directors based on the findings of the Audit Committee
6. To ensure the effectiveness performance of its duties the Board of Commissioners may establish specific committees
7. To be responsible for evaluating the implementation of the committees established by the Board of Commissioners

The President Commissioner has specific additional duties:

- a. To coordinate and lead the Board of Commissioners' meetings
- b. To lead the Board of Commissioners in performing the responsibility of evaluating. In executing their responsibilities, the Board of Commissioners has the authority to access any of the Company's documents, premises and employees. It is also authorised to review information prepared by the Board of Directors in relation to any material transaction and/or affiliated transaction to be performed by the Company.

Pedoman Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan telah memiliki Piagam Kerja Dewan Komisaris Perseroan sebagai panduan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Piagam Kerja Dewan Komisaris Perseroan berisi antara lain:

1. Tugas dan tanggung jawab.
2. Rapat Dewan Komisaris.
3. Pembagian kewenangan.

Kriteria dan Kebijakan Pengangkatan

Anggota Dewan Komisaris Perseroan ditunjuk oleh RUPS dengan prosedur pengangkatan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku.

Kriteria pengangkatan Dewan Komisaris adalah sebagaimana diatur dalam POJK 33/2014 sebagai berikut:

- 1) Memiliki moral dan integritas yang baik serta kapasitas hukum untuk mengambil tindakan hukum apa pun;
- 2) Dalam lima (5) tahun terakhir sebelum pengangkatan dan selama masa jabatan direktur:
 - a) Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b) Tidak pernah bertindak sebagai anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang dinyatakan bersalah dalam menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c) Tidak pernah dihukum karena kejahatan yang menyebabkan kerugian keuangan bagi negara dan/atau sektor keuangan; dan
 - d) Belum pernah bertindak sebagai anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang pada setiap jabatan direkturnya:
 - i. Belum pernah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan,
 - ii. Laporan pertanggungjawaban, manajemen dan pengawasannya ditolak oleh Rapat Umum Pemegang Saham atau gagal menyampaikan laporan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham, dan;
 - iii. Menyebabkan perusahaan yang telah memperoleh lisensi, persetujuan atau terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan untuk tidak memenuhi kewajibannya untuk menyerahkan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan;
- 3) Memiliki komitmen yang kuat untuk mematuhi dan menerapkan peraturan yang berlaku;
- 4) Memiliki pengetahuan dan/atau kompetensi yang dibutuhkan oleh penerbit atau perusahaan publik.

Board of Commissioners Charter

The Board of Commissioners has a Charter as the guidance in carrying out the duties and responsibilities.

The Company's Board of Commissioners Charter contains:

1. Duties and responsibilities.
2. Board of Commissioners Meeting.
3. Distribution of authority.

Appointment Criteria And Policy

Members of the Company's Board of Commissioners are appointed by the GMS with appointment procedures as regulated in the Articles of Association and prevailing regulations.

The criteria for the Board of Commissioners appointment is as set forth under POJK 33/2014 as follows:

- 1) Having good moral and integrity as well as legal capacity to take any legal action;
- 2) Within the past five (5) years prior to appointment and during the course of directorship:
 - a) Has never been declared bankrupt;
 - b) Has never been performed as former member of the Board of Commissioners or Board of Directors which was declared guilty causing a bankruptcy of a company;
 - c) Has never been sentenced for a crime causing financial loss to the country and/or financial sector; and
 - d) Has never been performed as former member of Board of Commissioners or Board of Directors whereby during each directorship:
 - i. Has never been convened an Annual General Meeting of Shareholders,
 - ii. His/her accountability, management and supervisory report rejected by the General Meeting of Shareholders or failed to submit his accountability report as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders, and;
 - iii. Caused a company that had already obtained licenses, approvals or registered with the Financial Service Authority to not fulfill its obligations to submit annual reports and/ or financial reports to the Financial Service Authority;
- 3) Has a strong commitment to obey and comply with the prevailing regulations;
- 4) Has a good knowledge and/or competence required by the issuer or public company.

Prosedur & Dasar Penetapan Remunerasi Komisaris

Terkait jumlah remunerasi Dewan Komisaris, Perseroan menetapkan besarnya melalui Rapat Dewan Komisaris. Hal ini sesuai dengan fungsi remunerasi yang wewenangnya dilimpahkan dan ditetapkan melalui mekanisme RUPS.

Variabel yang digunakan dalam penetapan Remunerasi Anggota Komisaris antara lain:

1. Key Performance Indicator (KPI).
2. Kinerja Perusahaan
3. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan konvensi Rapat Dewan Komisaris diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan POJK No. 33/2014. Rapat Dewan Komisaris diadakan setidaknya setiap 2 (dua) bulan sekali dengan agenda yang disiapkan pada awal setiap tahun melalui Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris.

Frekuensi Dan Kehadiran Rapat

Sepanjang 2019 Dewan Komisaris belum pernah mengadakan rapat Dewan Komisaris.

Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Cara penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan melalui metode self assessment. Evaluasi pekerjaan Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan aspek risiko & Tata Kelola Perusahaan. Kemudian, tingkat keberhasilan kinerja Direksi dan Dewan Komisaris tersebut akan dijadikan landasan terkait penetapan insentif Direksi dan Dewan Komisaris.

Evaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris juga akan menjadi landasan bagi para Pemegang Saham untuk mempertimbangkan apakah akan mengangkat kembali atau memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Evaluasi hasil kerja Direksi dan Dewan Komisaris disampaikan kepada para pemegang saham melalui RUPS dan tentunya ditinjau berdasarkan landasan yang relevan.

Procedure of Board of Commissioners Remuneration

Regarding the amount of remuneration of the Board of Commissioners, the Company sets the amount through the Board of Commissioners Meeting. This is in accordance with the function of remuneration whose authority is delegated and determined through a GMS mechanism.

The indicators used in setting up Board of Commissioners Remuneration are as follow:

1. Key Performance Indicator (KPI)
2. Company's Performance
3. Consideration of Company's long term strategy and target

Board of Commissioners Meeting Policy

The policy for the convention of the Board of Commissioners Meeting is stipulated in the Board Of Commissioner Guideline in line with the provisions of POJK No. 33/2014. The Board of Commissioners Meeting is held at least once every 2 (two) months with agenda as prepared at the beginning of each year through the Board of Commissioners' work Plan and Budget.

Frequency And Attendance Of Meeting

Throughout 2019 the Board of Commissioners had never held a meeting of the Board of Commissioners.

Board of Commissioners and Board of Directors Performance Assessments

The method of evaluating the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners is carried out through the self assessment method. The work evaluation of the Board of Directors and the Board of Commissioners is based on aspects of the risk & Corporate Governance. Then, the level of success of the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners will be used as a basis for determining the incentives of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

The performance evaluation of the Board of Directors and the Board of Commissioners will be use as a basis of performance evaluation for be the basis for the Shareholders to consider whether to reappoint or dismiss the Directors and Board of Commissioners.

Procedure for Implementing the Performance of Directors and Board of Commissioners

The evaluation of the work of the Board of Directors and the Board of Commissioners is conveyed to the shareholders through the GMS and of course it is reviewed based on relevant statements.

Poin-poin yang menjadi dasar dalam peninjauan kinerja Direksi dan Dewan Komisaris antara lain:

1. Pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan / kepengurusan sesuai Anggaran Dasar
2. Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku
3. Tingkat kehadirannya dalam rapat
4. Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Dalam RUPS, penilaian terhadap kinerja Direksi dan Dewan Komisaris akan diberikan. Penilaian dilakukan pada saat Direksi dan Dewan Komisaris menyampaikan laporan tugas pengawasan / kepengurusan sepanjang tahun buku. Lebih lanjut, RUPS akan memberikan pembebasan sepenuhnya atas tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi untuk operasional tahun buku yang bersangkutan. Perseroan kedepannya akan menerapkan metode Self Assesment untuk evaluasi kinerja masing-masing Direksi dan Dewan Komisaris.

Independensi Komisaris

Dalam menjalankan tugas pengawasannya, semua anggota Dewan Komisaris secara konsisten menjalankan fungsinya secara independen tanpa adanya intervensi dari pihak manapun.

Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang secara kolektif bertanggung jawab langsung menjalankan fungsi audit bagi Perusahaan. Sepanjang tahun 2019, Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Remunerasi Dewan Komisaris

Gaji dan imbalan jangka pendek yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp9,6 miliar dan Rp10,7 miliar.

The criterias for evaluating the Board of Directors and Board of Commissioners performance, are as follows:

1. Implementation of duties and functions of monitoring/managing accordance with the Articles of Association
2. Compliance to the prevailing regulations
3. Level of attendance in the meeting
4. Engagement in the particular assignments.

Parties Who Perform the Assessment

In the GMS mechanism, an assessment of the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners is conducted. Assessment is carried out when the Board of Directors and the Board of Commissioners submit a supervisory / management task report throughout the book year. Furthermore, the GMS will provide full release of the responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the operation of the relevant financial year. The Company will also applies the Self Assessment method to evaluate the performance of each of the Directors and Board of Commissioners.

Commissioners' Independency

In carrying out its supervisory duties, all members of the Board of Commissioners consistently carry out their functions independently without intervention from any party.

Committee Under The Board of Commissioners

The Board of Commissioners is assisted by an Audit Committee which is collectively responsible for carrying out the audit function for the Company. Throughout 2019, the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities well.

Remunerasi Dewan Komisaris

Short-term salaries and benefits paid to key management personnel for the years ended December 31, 2019 and 2018 were to Rp9.6 billion and Rp10.7 billion, respectively.

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

Anggaran Dasar Perseroan menetapkan bahwa Direksi terdiri dari 4 direktur, dengan ketentuan salah seorang dari mereka ditunjuk sebagai Presiden Direktur. Komposisi Direksi per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The Company's Articles of Association stipulate that The Board of Directors consists of 4 directors, provided that one of them is appointed as President Director. The composition of the Board of Directors as at December 31, 2019 was as follows:

Nama / Name	Posisi / Position	Penunjukan Appointment	Masa Jabatan
Yuji Ishii	Presiden Direktur / President Director	Akta / Deed No 179/2019	3 Tahun / 3 Years
Junichiro Onishi	Direktur / Director	Akta / Deed No 179/2019	3 Tahun / 3 Years
Sri Haryani	Direktur / Director	Akta / Deed No 179/2019	3 Tahun / 3 Years
Kurniawan Yuwono	Direktur / Director	Akta / Deed No 179/2019	3 Tahun / 3 Years

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

- Direksi berkewajiban untuk melaksanakan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan demi kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana ditentukan dalam anggaran dasar.
- Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk manajemen, Direksi harus mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham lainnya sebagaimana diatur dalam undang-undang dan peraturan serta anggaran dasar.
- Direksi berkewajiban untuk:
 - membuat dan memelihara daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS, dan risalah rapat Direksi;
 - menyiapkan laporan tahunan dan dokumen keuangan Perseroan; dan
 - memelihara semua daftar, berita acara, dan dokumen keuangan Perseroan.
- Anggota Direksi wajib menyampaikan laporan kepada Perseroan mengenai saham Perseroan atau Perseroan lain yang dimiliki oleh anggota Direksi dan/atau keluarganya yang relevan, untuk selanjutnya didaftarkan dalam daftar khusus.
- Direksi berkewajiban untuk meminta persetujuan RUPS untuk:
 - memindahkan aset Perseroan; atau
 - mengamankan aset Perseroan, yang berjumlah lebih dari 50% (lima puluh persen) dari total aset bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang terpisah atau saling terkait.
- Transaksi sebagaimana dimaksud pada ayat (5) huruf a merupakan pemindahan aset bersih Perseroan yang terjadi dalam periode 1 (satu) tahun akuntansi atau periode yang lebih panjang lainnya sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar Perseroan.
- Ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (5), tidak berlaku untuk tindakan memindahkan atau mengamankan aset Perseroan, yang dilakukan oleh Direksi sebagai pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan anggaran dasar.
- Direksi harus mengevaluasi kinerja komite pada akhir tahun keuangan.
- Direksi akan mewakili Perseroan, di dalam atau di luar pengadilan.

Duties & Authority of The Board of Directors

- The Board of Directors shall be obliged to carry out and be responsible for the management of the Company for the interest of the Company based on the purpose and objective of the Company as determined in the articles of association.
- In carrying out its duties and responsibilities for the management, the Board of Directors must hold annual general meeting of shareholders and other general meeting of shareholders as regulated in the laws and regulations and the articles of association.
- The Board of Directors shall be obliged to :
 - establish and maintain a register of shareholders, special register, minutes of GMS and minutes of the Board of Directors meeting;
 - prepare an annual report and financial document of the Company; and
 - maintain all lists, minutes, and financial document of the Company.
- Members of the Board of Directors shall be obliged to submit report to the Company regarding the shares of the Company or other Company owned by the relevant members of the Board of Directors and/or their families, to be further registered in the special register.
- The Board of Directors shall be obliged to request the GMS approval to :
 - transfer the Company's assets; or
 - secure the Company's assets, which constitutes of more than 50% (fifty percent) from the total net assets of the Company in 1 (one) transaction or more, either separate or inter-related.
- The transaction as referred to in paragraph (5) letter a shall be the transfer of the Company's net assets which occurs within the period of 1 (one) accounting year or other longer period as stated in the articles of association of the Company.
- The provision as referred to in paragraph (5), shall not apply to the action to transfer or secure the Company's assets, which is performed by the Board of Directors as the implementation of the Company's business activities in accordance with the articles of association.
- The Board of Directors must evaluate the performance of the committee at the end of the financial year.
- The Board of Directors shall represent the Company, in or outside the courts of justice.

- 10) Direksi memiliki hak untuk melakukan tindakan hukum untuk memindahkan, melepaskan hak atau membuat jaminan utang yang berjumlah lebih dari 50% (lima puluh persen) dari aset bersih Perseroan dalam satu tahun keuangan, baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi terkait maupun independen. Setiap transaksi harus mendapatkan persetujuan RUPS yang dihadiri atau diwakili oleh pemegang saham yang memiliki setidaknya $\frac{3}{4}$ (tiga perempat) dari jumlah total saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh setidaknya $\frac{3}{4}$ (tiga perempat) dari jumlah total suara yang diberikan secara sah pada pertemuan.
- 11) Presiden Direktur memiliki hak dan wewenang termasuk bertindak untuk dan atas nama Direksi dan mewakili Perseroan. Dalam hal di mana Presiden Direktur tidak ada atau tidak hadir karena alasan apa pun, yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka anggota Direksi lainnya memiliki hak dan wewenang untuk bertindak untuk dan atas nama Direksi dan mewakili Perseroan.
- 12) Jika dalam suatu masalah atau transaksi, Perseroan memiliki kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan semua anggota Direksi, Perseroan diwakili dalam transaksi atau oleh Dewan Komisaris.
- 13) Direksi memiliki hak untuk mengambil tindakan tertentu, menunjuk satu atau lebih pengacara dengan ketentuan yang ditentukan oleh Direksi dalam surat kuasa khusus; surat kuasa harus dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini dan hukum dan peraturan yang berlaku.
- 14) Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang dimaksud, Direksi dapat membentuk komite.

Pedoman Kerja Direksi

Direksi Perseroan telah memiliki Piagam Kerja (BOD Charter) sebagai panduan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

BOD Charter Perseroan berisi antara lain:

1. Tugas dan tanggung jawab;
2. Rapat Direksi; dan
3. Pembagian kewenangan.

Kriteria dan Kebijakan Pengangkatan

Anggota Direksi ditunjuk oleh RUPS dengan prosedur pengangkatan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan undang-undang yang berlaku. Direksi Perseroan telah memenuhi kriteria berikut sebagaimana ditetapkan oleh POJK 33/2014:

- a) Memiliki moral dan integritas yang baik serta mampu melakukan tindakan hukum;
- b) Dalam 5 (lima) tahun sebelum penunjukan dan selama masa jabatan:
 - i. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - ii. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - iii. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - iv. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris selama masa jabatannya:
 - Tidak pernah menyelenggarakan RUPS tahunan;

- 10) The Board of Directors has the right to carry out legal actions to transfer, release rights or make debt guarantees which constitute more than 50% (fifty percent) of the Company's net assets in one financial year, either in one transaction or several independent or related transactions. Each other must obtain the approval of the GMS attended or represented by shareholders who have at least $\frac{3}{4}$ (three quarters) of the total number of shares with valid voting rights and are approved by at least $\frac{3}{4}$ (three quarters) of the total number of votes cast lawfully issued at meetings.
- 11) The President Director has the rights and authority including acting for and on behalf of the Board of Directors and representing the Company. In the event that the President Director is absent or absent for any reason, which does not need to be proven to a third party, then another member of the Board of Directors has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.
- 12) If in a matter or transaction the Company has interests that contradict the interests of all members of the Board of Directors, the Company is represented in the transaction or by the Board of Commissioners.
- 13) The Board of Directors has the right to certain actions appoint one or more attorneys on the conditions specified by the Directors in a special power of attorney; the power of attorney must be exercised in accordance with the provisions of this Articles of Association and the applicable laws and regulations.
- 14) In order to support the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities referred to, the Board of Directors may form a committee.

Board of Directors Charter

The Company's Board of Directors has a Charter (BOD Charter) as a guide in carrying out its duties and responsibilities.

The Company's BOD Charter contains:

1. Duties and responsibilities;
2. Directors' Meetings; and
3. Distribution of authority.

Appointment Criteria And Policy

The Board of Directors members are appointed by the GMS with appointment procedures as regulated in the Articles of Association and applicable laws. The Company's Board of Directors has fulfilled the following criteria as stipulated by POJK 33/2014:

- a) Have good morals and integrity as well as capable of doing legal action;
- b) Within 5 (five) years before appointment and during the term of office:
 - i. Has never been declared bankrupt;
 - ii. Has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners that is found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
 - iii. Has never been punished for committing criminal acts that are detrimental to state finances and/or relating to the financial sector; and
 - iv. Has never been a member of the Board of Directors and/or any member of the Board of Commissioners during his tenure:
 - Has never convened an annual GMS;

- Akuntabilitasnya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris belum diterima oleh RUPS atau belum memberikan tanggung jawab sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham; dan
- Tidak pernah menyebabkan Perseroan memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan gagal memenuhi kewajiban untuk menyerahkan Laporan Tahunan dan / atau Laporan Keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

- c) Memiliki komitmen untuk mematuhi hukum dan peraturan; dan
d) Memiliki pengetahuan dan / atau keahlian di bidangnya.

Kebijakan dan Kriteria Penunjukan

Anggota Direksi diangkat oleh RUPS berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun.

Pemberhentian anggota Direksi

Pemberhentian masa jabatan anggota Direksi diakhiri jika:

- i. Mengundurkan diri;
- ii. Masa jabatan telah berakhir;
- iii. Tidak lagi memenuhi persyaratan hukum dan peraturan yang berlaku;
- iv. Meninggal; dan/atau
- v. Mengumumkan pailit atau dianggap terlibat berdasarkan keputusan pengadilan;
- vi. Diberhentikan atas keputusan RUPS.

Prosedur & Dasar Penetapan Remunerasi Direksi

Prosedur terkait penentuan besaran remunerasi Direksi dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan yang didasari oleh keputusan Rapat Dewan Komisaris dimana Komisaris Perseroan menjalankan fungsi remunerasi sesuai keputusan RUPS.

Dalam penentuan besaran Remunerasi Anggota Direksi, dipertimbangkan beberapa aspek sebagai berikut :

1. Key Performance Indicator (KPI)
2. Kinerja Perusahaan
3. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Direksi mematuhi Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 dengan rapat setidaknya 12 kali dalam setahun, dan mereka biasanya mengadakan rapat tambahan saat diperlukan. Jika seorang direktur tidak dapat menghadiri pertemuan secara fisik, ia diizinkan untuk berpartisipasi melalui video atau telekonferensi.

Direksi Perseroan wajib mengadakan rapat Direksi paling kurang 1 (satu) kali setiap 1 (satu) bulan. Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada 30 Juni 2019, Direksi Perseroan mengadakan 2 (dua) pertemuan dengan tingkat kehadiran 100%.

- His/her accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners has not been accepted by the GMS or has not granted responsibility as a member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders; and
- Has never caused a company obtaining permit, approval or registration from the Financial Services Authority fails to fulfill the obligation to submit the Annual Report and / or Financial Statement to the Financial Services Authority.

- c) Have a commitment to comply with laws and regulations; and
d) Have knowledge and / or expertise in their field.

Appointment Criteria And Policy

Members of the Board of Directors are appointed by the GMS based on the recommendation of the Company's Nomination and Remuneration Committee for the term of 3 (three) Year.

Dismissal of Directors

The terms of office of the Board of Directors member is terminated, if:

- i. Resign;
- ii. The term of office has ended;
- iii. No longer meet the requirements of applicable laws and regulations;
- iv. Passed away; and/or
- v. Declared bankrupt or placed under solicitation based on a court decision;
- vi. Dismissed based on the GMS decision.

Procedure & Basis for Determining Directors' Remuneration

Procedures related to determining the amount of remuneration of the Board of Directors are carried out by the Board of Commissioners of the Company which is based on a decision of the Board of Commissioners Meeting in which the Company's Commissioners carry out the remuneration function in accordance with the AGMS.

In determining the Remuneration amount of the Directors, several aspects are considered as follows:

1. Key Performance Indicator (KPI)
2. Company Performance
3. Consideration of the Company's long-term goals and strategies

Board of Commissioners Meeting Policy

The Board of Directors complies with OJK Regulation No. 33/ POJK.04/2014 by meeting at least 12 times a year, and they typically convene additional meetings as the need arises. If a Director cannot physically attend a meeting, he or she is permitted to participate via video or teleconferencing.

The Board of Directors of the Company is required to hold a Board of Directors meeting at least 1 (one) time every 1 (one) month. For the period of 6 (six) months ended on 30 June 2019 the Directors of the Company held 2 (two) meetings with 100% attendance rate.

Frekuensi Dan Kehadiran Rapat

Sepanjang 2019 Direksi belum pernah mengadakan rapat Direksi.

Remunerasi Direksi

Gaji dan imbalan jangka pendek yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp9,6 miliar dan Rp10,7 miliar.

Frequency And Attendance Of Meeting

Throughout 2019 the Board of Directors had never held a meeting of the Board of Directors.

Remunerasi Direksi

Short-term salaries and benefits paid to key management personnel for the years ended December 31, 2019 and 2018 were to Rp9.6 billion and Rp10.7 billion, respectively.

RAPAT DEWAN KOMISARIS, DIREKSI DAN RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI

MEETINGS OF BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS AND JOINT MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS WITH THE BOARD OF DIRECTORS

Selama 2019, Perseroan sama sekali belum mengadakan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

During 2019, the Company has not even held an Joint Meeting of Board of Commissioners and Directors.

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Dasar Hukum untuk Pembentukan Komite Audit

- 1) Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
- 2) UU No. 8/1995 tentang Pasar Modal;
- 3) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Komite Audit;
- 4) Ketentuan Anggaran Dasar Perseroan mengenai tugas dan wewenang Dewan Komisaris
- 5) Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 16/L/UCI/IX/2019 tanggal 23 September 2019, dan komposisi anggota Komite Audit.

Anggota Komite Audit ditunjuk oleh Dewan Komisaris.

Piagam Komite Audit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit Perseroan berpedoman pada Piagam Komite Audit. Hal ini sesuai dengan ketentuan POJK NO. 55/POJK.04/2015 tentang pembentukan dan pedoman pelaksanaan kerja Komite Audit. Perseroan menetapkan Piagam Komite Audit yang baru melalui SK Direksi No.16/L/UCI/IX/2019.

Komposisi Komite Audit

Sebagaimana tercantum pada Piagam Komite Audit, bahwa Komite Audit harus terdiri dari setidaknya diketuai oleh satu orang dari Komisaris Independen Perseroan dan setidaknya dua anggota lainnya yang tidak berafiliasi dengan Perseroan. Pada tanggal 31 Desember 2019, anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

Legal Basis for Establishment of the Audit Committee

- 1) Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies;
- 2) Law No. 8/1995 on the Capital Market;
- 3) Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committees;
- 4) The provisions of the Company's Articles of Association regarding the duties and authority of the Board of Commissioners
- 5) The Decree of the Company's Board of Commissioners No. 16 / L / UCI / IX / 2019 dated 23 September 2019, and the composition of the Audit Committee members.

The Audit Committee members are appointed by the Board of Commissioners.

Audit Committee Charter

The Audit Committee is guided by the Audit Committee Charter. This is in accordance with the POJK NO. 55 / POJK.04 / 2015 regulation on the establishment and work guidelines for the Audit Committee. The Company adopted a new Committee Audit Charter through the Decree of the Directors No. 16 / L / UCI / IX / 2019.

Audit Committee Composition

The Audit Committee Charter specifies that the Audit Committee must comprise at least one of the Company's Independent Commissioners and at least two other members who are not affiliated with the Company. As at December 31, 2019, the members of the Audit Committee were as follows:

UBAIDILLAH NUGRAHA

KETUA
CHAIRMAN

Profil Ketua Komite audit dapat dilihat di profil Dewan Komisaris.

Profile of Chairman of audit committee is presented in the Board of Commissioner's profile.



TONY UTARTONO

ANGGOTA
MEMBER

Warga negara Indonesia, 51 tahun, telah menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak 23 September 2019. Memperoleh gelar Sarjana jurusan Manajemen Informatika di Universitas Gunadarma dan Magister Keuangan dan Perbankan di Institut Teknologi Bandung. Memulai karirnya sebagai Pengendali Internal di Bank BDN (1993-1995), Asisten Manajer Audit di Bank BTN (1995-1999), Manajer Keuangan/Manajer Pengadaan & Logistik di NDC Indonesia (2002-2003), Kepala Audit Internal & Analisis Bisnis di MG Prima Consultant (2003-2004), Manajer Audit Internal (2004-2005) dan Pemimpin Proyek (September 2015-Desember 2015) di Lafarge Semen Andalas, Pemimpin Proyek-Proses & Audit Bisnis di Atlas Copco Indonesia (2006-2007), Manajer Senior-SOX/Compliance di FCC Indonesia (2007-2008), Kepala Audit Internal di Indika Energy (2008-2010), General Manager Pajak (2011-2013), General Manager Sumber Daya Manusia (2011-2013), General Manager of Internal Audit (2011-2016) di Nusantara Infrastructure, Risk & Audit Director di MCA-Indonesia (2016-2017), Kepala Auditor Internal di Sekretariat ASEAN (April 2017-November 2017), Penasihat Teknis di GLC Consulting (2018-Sekarang).

Bpk Tony telah mengantongi sejumlah sertifikasi profesional internasional. Sertifikat Akuntan Manajemen (Certified Management Accountant, CMA). Sertifikasi Manajemen Risiko (Certification in Risk Management Assurance, CRMA), Sertifikasi Eksaminasi Fraud (Certified Fraud Examiner, CFE) dan Sertifikasi Auditor Forensik (Certified Forensic Auditor, CfrA).

Indonesian citizen, 51 years old, has served as a Member of the Company's Audit Committee since September 23, 2019. Obtained a Bachelor degree majoring in Informatics Management at Gunadarma University and a Masters in Finance and Banking at the Bandung Institute of Technology. Started his career as an Internal Controller Officer at BDN Bank (1993-1995), Audit Assistant Manager at Bank BTN (1995-1999), Finance Manager / Procurement & Logistic Manager at NDC Indonesia (2002-2003), Head of Internal Audit & Business Analyst at MG Prima Consultant (2003-2004), Internal Audit Manager (2004-2005) and Project Leader (September 2015 - December 2015) at Lafarge Semen Andalas, Project Leader - Business Process & Audit at Atlas Copco Indonesia (2006-2007), Senior Manager - SOX / Compliance at FCC Indonesia (2007-2008), Head of Internal Audit at Indika Energy (2008-2010), General Manager Tax (2011-2013), General Manager of Human Resources (2011-2013), General Manager of Internal Audit (2011-2016) at Nusantara Infrastructure, Risk & Audit Director at MCA-Indonesia (2016-2017), Chief Internal Auditor at the ASEAN Secretariat (April 2017 - November 2017), Technical Advisor at GLC Consulting (2018 - Present).

Mr. Tony acquires a number of international professional certifications: Certified Management Accountant (CMA). Risk Management Certification (CRMA), Certified Fraud Examiner (CFE) and Certified Forensic Auditor (CfrA).



HARTONO SAEKUN

ANGGOTA
MEMBER

Warga Negara Indonesia, 58 tahun, menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak 23 September 2019. Memperoleh gelar jurusan Pendidikan Ahli Administrasi Perseroan dari Universitas Diponegoro Semarang dan gelar jurusan Manajemen dari Universitas Terbuka. Memulai karir sebagai Medical Representative di PT Medifarma Laboratories (1983-1984), Medical Representative di PT Rhone Poulenc Indonesia Pharma (1984-1990), Market Research Officer di PT Rhone Poulenc Indonesia Pharma (Januari 1991 – November 1991), Project Leader Rural Development di PT Nestle Indonesia (1991-1995), Branch Sales Head Semarang di PT Nestle Indonesia (1995-1996), Senior Key Account Executive di PT Nestle Indonesia (1997-1998), Head of Region (Manado dan Indonesia Timur, Kalimantan, dan DKI Jakarta) di PT Nestle Indonesia (1998-2003), Business Development Manager Traditional Channel di PT Nestle Indonesia (2003-2005), Distributor Development Manager di PT Nestle Indonesia (2005-2006), Sales Promotion Manager di PT Nestle Indonesia (Maret 2006 – Desember 2006), AVP di PT Nestle Indonesia (2007-2009), Head of Sales State 2 di PT Nestle Indonesia (2009-2013), Head of Sales Operation Development di PT Nestle Indonesia (2013-2016), Assistant President Director di PT Sappi Indonesia (2016-2017).

Rapat Komite Audit

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, Komite Audit Perseroan belum mengadakan rapat.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana diatur dalam POJK No. 55/2015 yang mengatur hal-hal berikut:

- Melakukan peninjauan informasi keuangan yang akan dirilis oleh Perseroan kepada publik dan/atau pihak berwenang, termasuk laporan keuangan, proyek, dan laporan lain yang terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- Meninjau kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berkaitan dengan kegiatan Perseroan;
- Memberikan pendapat independen jika terjadi ketidaksepakatan antara manajemen dan Akuntan Publik atas layanan yang mereka berikan;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan seorang Akuntan Publik berdasarkan independensi, ruang lingkup penugasan dan biaya;
- Meninjau audit oleh auditor internal dan mengawasi tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- Meninjau pelaksanaan kegiatan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
- Memeriksa keluhan terkait dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
- Menganalisis dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris mengenai potensi konflik kepentingan Perseroan; dan
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Indonesian citizen, 58 years old, has served as a Member of the Company's Audit Committee since September 23, 2019. He obtained a degree majoring in Corporate Administration Expert Education from Diponegoro University in Semarang and a major in Management from University Terbuka. He started his career as a Medical Representative at PT Medifarma Laboratories (1983-1984), Medical Representative at PT Rhone Poulenc Indonesia Pharma (1984-1990), Market Research Officer at PT Rhone Poulenc Indonesia Pharma (January 1991-November 1991), Project Leader Rural Development at PT Nestle Indonesia (1991-1995), Semarang Branch Sales Head at PT Nestle Indonesia (1995-1996), Senior Key Account Executive at PT Nestle Indonesia (1997-1998), Head of Region (Manado and Eastern Indonesia, Borneo and DKI Jakarta) at PT Nestle Indonesia (1998-2003), Traditional Development Business Manager at PT Nestle Indonesia (2003-2005), Distributor Development Manager at PT Nestle Indonesia (2005-2006), Sales Promotion Manager at PT Nestle Indonesia (March 2006-December 2006), AVP at PT Nestle Indonesia (2007-2009), Head of Sales State 2 at PT Nestle Indonesia (2009-2013), Head of Sales Operation Development at PT Nestle Indonesia (2013-2016), Assistant President Director at PT Sappi Indonesia (2016-2017).

Committee Audit Meeting

For the year on December 31, 2019 the Company's Audit Committee had not yet held a meeting.

Duties and responsibilities of the Audit Committee as stipulated in POJK No. 55/2015 which regulates the following matters:

- Conducts a review of financial information to be released by the Company to the public and / or authorities, including financial reports, projections and other reports related to the Company's financial information;
- Reviewing compliance with laws and regulations relating to the Company's activities;
- Provide independent opinion in the event of disagreements between management and the Public Accountant for the services they provide;
- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Public Accountant based on independence, the scope of the assignment and fees;
- Reviewing the audit by the internal auditor and supervising the follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor;
- Reviewing the implementation of risk management activities carried out by the Directors;
- Examine complaints relating to the Company's accounting and financial reporting processes;
- Analyzing and giving advice to the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interests of the Company; and
- Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data and information.

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit memiliki wewenang sebagai berikut:

- Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan;
- Berkomunikasi secara langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan mereka yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan mengenai tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu melaksanakan tugas mereka (jika perlu); dan
- Melakukan wewenang lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Periode dan Masa Jabatan Anggota Komite Audit

Masa tugas anggota komite audit maksimum 3 tahun dan dapat dipilih kembali untuk 1 periode berikut.

Independensi Komite Audit

Setiap anggota Komite Audit memenuhi kriteria independensi sebagai berikut:

1. Bukan merupakan yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota dewan komisaris, anggota direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Laporan Komite Audit

Sepanjang tahun 2019, Komite Audit yang baru dibentuk belum mengadakan rapat formal. Untuk rapat komite audit perdana akan diadakan pada tahun 2020.

Pendidikan / Pelatihan 2019

Di tahun 2019, tidak ada pendidikan / pelatihan yang diikuti oleh anggota Komite Audit.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran 2019

Selama tahun 2019 Komite Audit belum melaksanakan rapat.

In carrying out its duties, the Audit Committee has the following authority:

- Access the Company's documents, data and information about employees, funds, assets, and company resources needed;
- Communicate directly with employees, including the Board of Directors and those who carry out the functions of internal audit, risk management, and accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee;
- Involving independent parties outside the Audit Committee members who are needed to help carry out their duties (if needed); and
- Perform other authorities granted by the Board of Commissioners.

Audit Committee Members Period and Tenure

The audit committee member has a maximum term of 3 years and can be re-elected for the following 1 period.

Independence of the Audit Committee

All of the Audit Committee Members had fulfilled the following independence criteria:

1. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months;
2. Not owning the Company's shares, either directly or indirectly;
3. Not affiliated with the Company, Board of Commissioners, Board of Directors and major shareholders of the Company; and
4. Had no direct or indirect business relationship with the Company.

Audit Committee Report

During 2019, the newly formed Audit Committee had not yet held a formal meeting. The audit committee meeting will be held in 2020.

Education / Training in 2019

Throughout the year 2019, there was no education/training that was followed by the Audit Committee.

Frequency of Meetings and Attendance in 2019

During 2019 there was no meeting that held by Audit Committee.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Dasar Hukum untuk Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi

Dasar hukum pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

- 1) Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
- 2) UU No. 8/1995 tentang Pasar Modal;
- 3) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No. 34/2014");
- 4) Ketentuan Anggaran Dasar Perseroan mengenai tugas dan wewenang Dewan Komisaris;
- 5) Keputusan Dewan Komisaris PT Uni-Charm Indonesia. 15/L/UCI/IX/2019 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan tanggal 23 September 2019.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Nominasi dan Remunerasi ditunjuk oleh, dan melapor kepada, Dewan Komisaris. Pada tanggal 31 Desember 2019, keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Legal Basis for the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee

The legal basis for the establishment of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

- 1) Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies;
- 2) Law No. 8/1995 on the Capital Market;
- 3) Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 34/ POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on Nomination and Remuneration Committees of Issuers or Public Companies ("POJK No. 34/2014");
- 4) The provisions of the Company's Articles of Association regarding the duties and authority of the Board of Commissioners;
- 5) The decree of the Board of Commissioners of PT Uni-Charm Indonesia. No. 15 / L / UCI / IX / 2019 concerning the Establishment of the Company's Nomination and Remuneration Committee dated September 23, 2019.

Composition of the Nomination and Remuneration Committee

The composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee complies with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee. The Nomination and Remuneration Committee is appointed by, and reports to, the Board of Commissioners. As at December 31, 2019, the membership of the Nomination and Remuneration Committee was as follows:

**UBAIDILLAH
NUGRAHA** KETUA
CHAIRMAN

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat di profil Dewan Komisaris.

Profile of Chairman of nomination and remuneration committee is presented in the board of commissioner's profile.



HENI INDRAYATI

ANGGOTA
MEMBER

Warga negara Indonesia, 43 tahun, telah menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak 23 September 2019. Memperoleh gelar Sarjana Sastra dari Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya pada tahun 1999 dan Sekolah Internasional Shizuoka mengambil jurusan Bahasa Jepang di 2004. Memulai karirnya sebagai Guru Swasta Lepas (1999-2000), Juru Bahasa Jepang (PT Pakarti Riken Indonesia), Sekretaris & Juru Bahasa untuk Direktur di PT FCC Indonesia (2004-2008), Sekretaris & Juru Bahasa untuk Direktur di Perseroan (2008), Supervisor Senior Corporate Planning di Perseroan (2010), Departemen Corporate Planning & Customer Service Senior Supervisor di Perseroan (2011), Departemen Corporate Planning & Customer Service Assistant Manajer di Perseroan (2012), Departemen Corporate Planning & Customer Service Manajer (2014), Departemen Corporate Planning & Customer Service Senior Manajer di Perseroan (2015). Departemen Corporate Planning & Customer Service General Manajer di Perseroan (2020-sekarang).

Indonesian citizen, 43 years old, has served as a Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee since September 23, 2019. Obtained a Bachelor of Literature degree from the University of August 17, 1945 Surabaya in 1999 and Shizuoka International School majoring in Japanese in 2004. Started his career as a Freelance Private Teacher (1999-2000), Japanese Interpreter (PT Pakarti Riken Indonesia), Secretary & Interpreter for Director at PT FCC Indonesia (2004-2008), Secretary & Interpreter for Director at the Company (2008), Corporate Planning Department Senior Supervisor at the Company (2010), Corporate Planning Department & Senior Customer Service Supervisor at the Company (2011), Corporate Planning Department & Customer Service Assistant Manager at the Company (2012), Corporate Planning Department & Customer Service Manager at the Company (2014), Senior Corporate Planning Department & Customer Service Manager at the Company (2015). Corporate Planning Department & Customer Service General Manager at the Company (2020-now).



ALOYSIUS TISERA

ANGGOTA
MEMBER

Warga negara Indonesia, 55 tahun, telah menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak 23 September 2019.

Indonesian citizen, 55 years old, has served as a Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee since 23 September 2019.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta pada tahun 1989. Memulai karirnya sebagai Staf SDM di Hotel Ibis Cikarang (1990-1991), Supervisor SDM di PT Softex Indonesia (1991-1995), Kepala SDM di PT Unggul Indah Corporation (1995) -1998), HRD Head di Perseroan (1998-Sekarang).

Obtained a Bachelor of Economics degree from Atma Jaya University Yogyakarta in 1989. Started his career as HR Staff at the Ibis Hotel Cikarang (1990-1991), HR Supervisor at PT Softex Indonesia (1991-1995), HR Head at PT Unggul Indah Corporation (1995-1998), HR Head of the Company (1998 - Present).

Pendidikan / Pelatihan 2019

Di tahun 2019, tidak ada pendidikan / pelatihan yang diikuti oleh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Education / Training in 2019

Throughout the year 2019, there was no education/training that was followed by the Nomination and Remuneration Committee.

Rapat Nominasi dan Remunerasi Perseroan

Sampai dengan periode yang berakhir 31 Desember 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan belum mengadakan rapat.

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan secara umum adalah sebagai berikut:

- Terkait dengan Fungsi Nominasi
 - a) Menyiapkan dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penentuan:
 - i. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan;
 - ii. Kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses pencalonan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan;
 - iii. Kebijakan evaluasi terhadap anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Perseroan; dan
 - iv. Program peningkatan kapasitas untuk anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan;
 - b) Memberikan proposal mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS Perseroan;
 - c) Menentukan kriteria yang akan diterapkan dalam mengidentifikasi kandidat, memeriksa dan menyetujui calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan, dan dengan demikian Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan akan menerapkan prinsip bahwa setiap kandidat mampu dan cocok untuk posisi jabatan yang bersangkutan dan merupakan kandidat yang memenuhi syarat untuk posisi atau posisi dengan pengalaman, kemampuan dan faktor-faktor lain yang relevan; dan
 - d) Melaksanakan prosedur nominasi untuk anggota Dewan Komisaris dan/atau Direktur sebagaimana dimaksud di atas.
- Terkait dengan Fungsi Remunerasi
 - a) Mengevaluasi kebijakan remunerasi dan mengevaluasi kepatuhan terhadap implementasi kebijakan remunerasi dari waktu ke waktu;
 - b) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan jumlah remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan pada RUPS Perseroan;

Meeting of the Company's Nomination and Remuneration

As of the period ending Dec 31, 2019 the Company's Nomination and Remuneration Committee has not yet held a meeting.

The duties and responsibilities of the Company's Nomination and Remuneration Committee in general are as follows:

- Related to the Nomination Function
 - a) Prepare and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the determination of:
 - i. Composition of positions of members of the Directors and / or Board of Commissioners of the Company;
 - ii. Policies and criteria needed in the process of nominating members of the Company's Directors and / or Board of Commissioners;
 - iii. Evaluation policy of the Company's Directors and / or Board of Commissioners members; and
 - iv. Capacity building program for members of the Board of Directors and / or the Board of Commissioners of the Company;
 - b) Provide proposals regarding prospective members of the Board of Commissioners and / or Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the Company's GMS;
 - c) Determine the criteria to be implemented in identifying candidates, examine and approve prospective members of the Board of Directors and / or the Board of Commissioners of the Company, and in doing so the Company's Nomination and Remuneration Committee will apply the principle that each candidate is capable and suitable for the position of office concerned and is candidates who qualify for the position or position with experience, abilities and other relevant factors; and
 - d) Carry out nomination procedures for members of the Board of Commissioners and / or Directors as referred to above.
- Related to Remuneration Functions
 - a) Evaluate remuneration policies and evaluate compliance with remuneration policy implementation from time to time;
 - b) Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, policies and amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors to be submitted at the Company's RUPS;

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Dasar Hukum untuk Sekretaris Perusahaan

Dasar hukum untuk Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
- UU No. 8/1995 tentang Pasar Modal;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No. 35/2014").

Per 31 Desember 2019, Sekretaris Perusahaan adalah Bapak Vikry Ahmadi, yang juga Kepala Bagian Hukum. Ia diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan pada 23 September 2019 berdasarkan Surat Pengangkatan Sekretaris Perusahaan No. 17/L/UCI/IX/2019 tanggal 23 September 2019, Berikut ini profil dan tanggung jawab Sekretaris Perseroan:

Profil Sekretaris Perusahaan



Vikry Ahmadi adalah warga negara Indonesia berusia 33 tahun, menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 23 September 2019. Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Padjadjaran, Bandung. Memulai karirnya sebagai pekerja magang di Otje Kaligis and Associates (2009), MT Human Resource Development di PT Petrojaya Boral Plasterboard (2010-2012), Legal dan HR Officer di PT Petrojaya Boral Plasterboard (2010), Legal dan HR supervisor di PT Petrojaya Boral Plasterboard (2012), Senior Legal Supervisor di Perseroan (2012-2016), Asisten Manajer Hukum di Perseroan (2016-2018), Manajer Legal di Perseroan (2018-sekarang).

Pendidikan / Pelatihan

Selama tahun 2019, Sekretaris Perusahaan tidak mengikuti pendidikan/ pelatihan apapun.

Legal Basis for the Corporate Secretary

The legal basis for the Corporate Secretary is as follows:

- Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies;
- Law No. 8/1995 on the Capital Market;
- Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 35/ POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies ("POJK No. 35/2014").

As of December 31 2019, the Corporate Secretary was Mr Vikri Ahmadi, who is also Head of Legal Dept. He was appointed as Corporate Secretary on 23 September 2019 based on the Letter of Appointment of Corporate Secretary of the Company No. 17 / L / UCI / IX / 2019 dated 23 September 2019, The following are profiles and responsibilities of the Corporate Secretary:

Corporate Secretary Profile

VIKRY AHMADI

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Vikry Ahmadi is a 33 year-old Indonesian citizen, serving as Corporate Secretary since 23 September 2019. Obtained a Bachelor of Laws from Padjadjaran University, Bandung. Started his career as an intern at Otje Kaligis and Associates (2009), MT Human Resource Development at PT Petrojaya Boral Plasterboard (2010-2012), Legal and HR Officer at PT Petrojaya Boral Plasterboard (2010), Legal and HR supervisor at PT Petrojaya Boral Plasterboard (2012), Legal Senior Supervisor at the Company (2012-2016), Legal Assistant manager at the Company (2016-2018), Legal Manager at the Company (2018-present).

Education / Training

During 2019, the Corporate Secretary did not attend any education / training.

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi:

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya undang-undang dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a) Pengungkapan informasi kepada publik, termasuk ketersediaan informasi di situs web Perseroan;
 - b) Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - c) Implementasi dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d) Organisasi dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - e.) Penerapan program orientasi Perseroan untuk Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Menghubungkan Perseroan dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan publik lainnya.
- Sekretaris Perusahaan dan karyawan di unit kerja yang menjalankan fungsi sekretaris perusahaan diwajibkan untuk menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam konteks memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau dinyatakan lain dalam peraturan perundang-undangan.
- Sekretaris Perusahaan dan karyawan di unit kerja yang menjalankan fungsi sekretaris perusahaan dilarang mengambil manfaat pribadi secara langsung atau tidak langsung, yang merugikan Perseroan.
- Untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu melaksanakan tugas mereka, Sekretaris Perusahaan harus menghadiri pendidikan dan/atau pelatihan.
- Sekretaris Perusahaan memberikan laporan kepada Direksi.
- Setiap informasi yang disampaikan oleh sekretaris perusahaan kepada publik adalah informasi resmi Perseroan.
- Mengelola Rapat Gabungan Komisaris dan Direksi Agenda, risalah, kebijakan, keputusan, dan data yang dihasilkan pada Rapat Gabungan Komisaris dan Direksi.
- Membantu Direksi dalam menyelesaikan masalah Perseroan secara umum.
- Mengawasi pelaksanaan peraturan yang berlaku sambil tetap mengacu pada prinsip-prinsip GCG.
- Mengelola dan menyimpan dokumen Perseroan.
- Memberikan layanan kepada publik atau pemegang saham tentang informasi yang dibutuhkan oleh investor yang berkaitan dengan kondisi Perseroan:
 - a) Laporan Keuangan Tahunan (Auditan) & Laporan Keuangan Interim;
 - b) Laporan Kinerja Perseroan Tahunan (Laporan Tahunan);
 - c) Informasi Fakta Material;
 - d) Produk atau penemuan penting (penghargaan, proyek unggulan, penemuan metode khusus, dll.);
 - e) Perubahan dalam sistem kontrol atau perubahan penting dalam manajemen

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary include:

- Following the development of the Capital Market in particular the applicable laws and regulations in the Capital Market field.
- Provide input to the Directors and Board of Commissioners to comply with the provisions of the applicable laws and regulations in the Capital Market field.
- Assist Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance which includes:
 - a) Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;
 - b) Submission of reports to the Financial Services Authority on time;
 - c) Implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders;
 - d) Organization and documentation of the Directors and / or Board of Commissioners meetings; and
 - e) Implementation of company orientation program for Directors and / or Board of Commissioners.
- Liaise the Company with shareholders of Issuers or Public Companies, the Financial Services Authority, and other public stakeholders.
- The Corporate Secretary and employees in the work units that carry out the function of the Company secretary are required to maintain the confidentiality of documents, data and information that are confidential except in the context of fulfilling obligations in accordance with statutory regulations or otherwise stipulated in statutory regulations.
- Company Secretary and employees in work units that carry out the function of company secretary are prohibited from taking personal benefits directly or indirectly, which is detrimental to the Company.
- In order to increase knowledge and understanding to help carry out their duties, the Corporate Secretary must attend education and / or training.
- The Corporate Secretary reports to the Board of Directors.
- Any information submitted by the Company secretary to the public is the Company's official information.
- Managing Commissioners and Directors Joint Meetings and recording Agenda, Minutes, Policies, Decisions, and data generated at the Joint Meetings of Commissioners and Directors.
- Assist the Directors in solving general Company problems.
- Oversee the implementation of applicable regulations while still referring to GCG principles.
- Administer and store Company documents.
- Providing services to the public or shareholders on information needed by investors relating to the Company's condition:
 - a) Annual Financial Reports (Audited) & Interim Financial Statements;
 - b) Annual Company Performance Report (Annual Report);
 - c) Material Fact Information;
 - d) Significant products or inventions (awards, flagship projects, special method discoveries, etc.);
 - e) Changes in the control system or important changes in management

UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Penunjukan Dan Pemberhentian Kepala Audit Internal

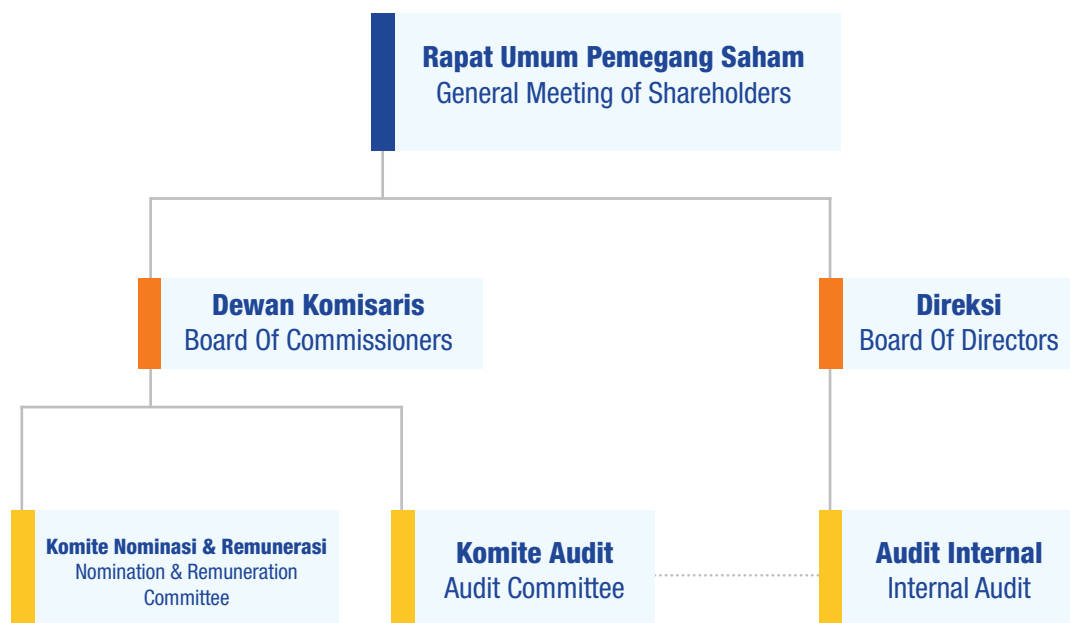
Kepala Audit Internal ditunjuk oleh Presiden Direktur, dengan persetujuan Dewan Komisaris, dan memberikan laporan kepada Presiden Direktur. Jika Kepala Audit Internal tidak dapat memenuhi tanggung jawabnya sebagaimana ditentukan dalam Piagam Audit Internal dan Peraturan OJK POJK No. 56/2015, yang bersangkutan dapat diberhentikan oleh Presiden Direktur, dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Appointment and Dismissal of the Head of Internal Audit

The Head of Internal Audit is appointed by the President Director, subject to the approval of the Board of Commissioners, and reports to the President Director. If the Head of Internal Audit is unable to fulfil his or her responsibilities as specified in the Internal Audit Charter and OJK Regulation POJK No. 56/2015, he or she may be dismissed by the President Director, with the approval of the Board of Commissioners.

Struktur dan Posisi Audit Internal

Structure and Position of the Internal Audit



Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal dan menyusun Piagam Unit Audit Internal berdasarkan Surat Penunjukan Audit Internal No. 18/L/UCI/IX/2019, tanggal 23 September 2019, dengan pengaturan sebagai berikut:

The Company has formed an Internal Audit Unit and compiled an Internal Audit Unit Charter based on Internal Audit Appointment Letter No. 18 / L / UCI / IX / 2019, dated September 23, 2019, with the following arrangement:

Warga negara Indonesia, 45 tahun, telah menjabat sebagai Ketua Unit Audit Internal Perseroan sejak 23 September 2019. Memperoleh gelar Sarjana Teknik dari Universitas Pasundan, Bandung.

Memulai karirnya sebagai:

Desain Produk, Jaminan Mutu, Kontrol Sertifikasi Keselamatan, Sistem Manajemen dan Layanan Pelanggan di PT Samwha Capacitor (2002-2010), Audit Internal di PT Indonesia Epson Industry (2010-2016), Audit Internal di Perseroan (2016-Sekarang).

Indonesian citizen, 45 years old, has served as Chair of the Company's Internal Audit Unit since September 23, 2019. Obtained a Bachelor of Engineering from Pasundan University, Bandung.

Started his career as :

Product Design, Quality Control, Safety Certification Control, Management System and Customer Service at PT Samwha Capacitor (2002-2010), Internal Audit at PT Indonesia Epson Industry (2010-2016), Internal Audit at the Company (2016-Present).



ERY SUPRIHARDANI KETUA INTERNAL AUDIT
HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal meliputi:

- Menyusun dan menerapkan rencana Audit Internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi implementasi pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- Meneliti dan mengevaluasi efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasi, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran untuk perbaikan dan informasi objektif tentang kegiatan yang diperiksa di semua tingkatan manajemen
- Membuat laporan audit dan menyerahkan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
- Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan perbaikan yang telah disarankan;
- Bekerja sama dengan Komite Audit;
- Menyusun program untuk mengevaluasi kualitas kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- Melakukan pemeriksaan khusus jika perlu

Wewenang Unit Audit Internal meliputi:

- Mengakses semua informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
- Berkomunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit dan anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
- Mengadakan pertemuan rutin dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
- Mengkoordinasikan kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Piagam Internal Audit

Unit Audit Internal telah memiliki Piagam Unit Audit Internal yang disesuaikan dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Piagam Unit Audit Internal ini berfungsi sebagai pedoman bagi Unit Audit Internal Perseroan untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan obyektif. Pada bulan September 2019, dalam rangka peningkatan GCG secara berkelanjutan, Perseroan menetapkan Piagam Audit Internal yang baru melalui SK Direksi No.16/L/UCI/IX/2019. Piagam tersebut telah memenuhi ketentuan dalam POJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit include:

- Compiling and implementing an annual Internal Audit plan;
- Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with company policy;
- Examining and evaluating the efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
- Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management;
- Make an audit report and submit the report to the president director and board of commissioners;
- Monitor, analyze and report the implementation of the improvements that have been suggested;
- Work closely with the Audit Committee;
- Compile a program to evaluate the quality of the internal audit activities that it does; and
- Conduct special checks if necessary.

The authority of the Internal Audit Unit includes, among others:

- Accessing all relevant information about the Company related to its duties and functions;
- Communicating directly with the Directors, the Board of Commissioners, and / or the Audit Committee and members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and / or the Audit Committee;
- Hold regular and incidental meetings with the Directors, the Board of Commissioners, and / or the Audit Committee; and
- Coordinate its activities with the activities of external auditors.

Audit Internal Charter

Internal Audit Unit has already has Internal Audit Unit Charter that is adjusted to the applicable regulatory requirements. This Internal Audit Unit Charter serves as a guideline for the Company's Internal Audit Unit to carry out its duties and responsibilities independently and objectively. In September 2019, in order to continuously improve GCG, the Company established a new Internal Audit Charter through Directors' Decree No.16 / L / UCI / IX / 2019. The charter fulfilled the provisions in POJK No. 56/POJK.04/ 2015 dated 23 December 2015 concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

PT Uni-Charm Indonesia Tbk, menerapkan kegiatan pengendalian internal dengan cakupan yang mengacu pada konsep yang diakui secara internasional yaitu The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) dengan 5 komponen Pengendalian Lingkungan, Penilaian Risiko, Aktivitas Pengendalian, Informasi dan Komunikasi, Monitoring, dan mengacu kepada peraturan OJK, upaya tersebut dilakukan agar Perseroan mendapatkan keyakinan yang memadai dalam menjaga dan mengamankan aset Perseroan, menjamin tersedianya laporan yang akurat, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, mengurangi dampak kerugian keuangan, penyimpangan termasuk kecurangan (fraud) dan pelanggaran aspek kehati-hatian, serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi organisasi.

Satuan Pengawasan Internal (SPI) bertugas sebagai pelaksana Sistem Pengendalian Internal dalam memberikan keyakinan yang memadai mengenai pencapaian tujuan Perseroan terkait dengan keandalan dari laporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi, ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengamanan aset.

Manajemen Perseroan juga melaksanakan pengendalian melalui Manajemen Representative (MR) yang sekaligus bertindak sebagai auditor internal dalam melaksanakan audit internal yang berpedoman pada ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu, ISO 14001 : 2015 Sistem Manajemen Lingkungan, ISO 13485 : 2016 Sistem Manajemen Alat Kesehatan, Sistem Jaminan Halal Halal-Assurance Certification (SJH-HAS-23001), SMETA (Sedex Members Ethical Trade Audit) yang dilaksanakan terpisah dari kewenangan dan tanggung jawab Satuan Pengawas Internal.

Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Peningkatan efektivitas pelaksanaan audit dilakukan melalui sebuah sistem yang mempermudah peninjauan agar dapat dijalankan secara efisien, sehingga keseluruhan proses audit dapat dilakukan dengan cepat, dengan kualitas laporan audit yang tetap dapat dipertanggungjawabkan.

PT Uni-Charm Indonesia Tbk, implements internal control activities that are based on an internationally recognized concept called The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) with 5 components of Environmental Control, Risk Assessment, Control Activities, Information and Communication, and Monitoring, that refers to OJK regulations. The Company made the effort to acquire acceptable confidence in maintaining and securing Company assets, ensuring the availability of accurate reports, increasing compliance with applicable regulations, reducing the impact of financial losses, and irregularities including fraud and violation in aspects of prudence, and increasing organizational effectiveness and efficiency.

The Internal Control Unit (SPI) is tasked on implementing Internal Control System in providing adequate confidence regarding the achievement of the Company's goals related to the reliability of financial statements, effectiveness and efficiency of operations, compliance with laws and regulations and securing assets.

The Company's management also carries out control through Management Representative (MR) which also acts as an internal auditor in carrying out internal audits guided by ISO 9001: 2015 Quality Management System, ISO 14001: 2015 Environmental Management System, ISO 13485: 2016 Medical Device Management System, System Halal Assurance Certification (SJH-HAS-23001), SMETA (Sedex Members Ethical Trade Audit) which is carried out separately from the authority and responsibilities of the Internal Audit Unit.

Effectiveness of the Internal Control System

Increasing the effectiveness of the audit is carried out through a system that facilitates the review so that it can be run efficiently, so that the entire audit process can be carried out quickly, with quality audit reports that can still be accounted for.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT SYSTEM

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja Grup, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Grup dalam menjalankan usahanya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Grup adalah untuk menjaga dan melindungi Grup melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh manajemen Grup. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), dan risiko likuiditas.

Considering that a good risk management practice implementation could better support the performance of the Group, hence the risk management would always be an important element to support the Group in running its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Group is to maintain and protect the Group through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the Group's management. The main risks facing by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk and foreign exchange rate risk) and liquidity risk.

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Faktor-faktor risiko keuangan

Dalam aktivitasnya, Grup terekspos pada berbagai risiko keuangan, termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko keuangan Grup secara keseluruhan didesain untuk meminimalisir dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup. Manajemen risiko keuangan dilakukan oleh Direksi.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari pembelian bahan baku dan pinjaman dalam mata uang USD dan JPY. Untuk meminimalisir eksposur nilai tukar mata uang asing, Grup mengatur eksposur dalam tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang dibutuhkan untuk menghindari eksposur dari fluktuasi jangka pendek, dan menjaga saldo kas dalam mata uang asing yang cukup untuk menyelesaikan kewajiban yang akan jatuh tempo. Ketika dianggap diperlukan, Grup melakukan transaksi derivatif dalam bentuk kontrak valuta asing berjangka untuk melindungi nilai kebutuhan arus kas pada masa mendatang, terutama yang terkait dengan pembelian bahan baku impor.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap USD dan JPY, dengan variabel lain dianggap konstan, laba setelah pajak akan turun/naik sebesar Rp130,4 miliar (2018: Rp155,9 miliar) terutama berasal dari kerugian/keuntungan nilai tukar mata uang asing pada posisi liabilitas moneter bersih. Dampak terhadap ekuitas akan sama dengan dampak pada laba setelah pajak untuk masing-masing tahun.

Risiko tingkat suku bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga arus kas yang timbul dari pinjaman dengan suku bunga mengambang, yang terdiri dari pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman pihak berelasi jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2019, apabila tingkat suku bunga pada pinjaman-pinjaman di atas naik/turun sebesar 100 basis poin dengan variabel lain dianggap konstan, laba setelah pajak akan turun/naik sebesar Rp15,9 miliar (2018: Rp18,3 miliar). Dampak terhadap ekuitas akan sama dengan dampak pada laba setelah pajak untuk masing-masing tahun.

FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial risk factors

The Group's activities expose it to a variety of financial risks, including foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group's overall financial risk management program is designed to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance. Financial risk management is carried out by the Board of Directors.

Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk mainly arising from purchase of materials and borrowings denominated in USD and JPY. To manage its foreign currency exposures, the Group maintains the exposures at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposures from short-term fluctuation, and maintain sufficient cash in foreign currencies to cover its maturing obligations. When considered necessary, the Group entered into derivatives transactions in the form of foreign currency forward contract to hedge its future cash flow requirements, particularly related to purchase of imported materials.

As at December 31, 2019, if Rupiah had weakened/strengthened by 10% against USD and JPY, with all other variables held constant, profit after tax would be Rp130.4 billion lower/higher (2018: Rp155.9 billion) mainly as a result of the foreign exchange loss/gain on net monetary liability. The impact on equity would have been the same as the impact on profit after tax for each year.

Interest rate risk

The Group is exposed to cash flows interest rate risk arising from borrowings with floating interest rate, which consist of short-term bank loans and long-term intercompany loans.

As at December 31, 2019, if interest rates on the above borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit after tax would be Rp15.9 billion lower/higher (2018: Rp18.3 billion). The impact on equity would have been the same with the impact on profit after tax for each year.

Risiko kredit

Grup terekspos risiko kredit terutama berasal dari kas dan deposito berjangka di bank dan kredit yang diberikan pada pelanggan.

Terkait kas dan deposito berjangka di bank, Grup memiliki kebijakan untuk meminimalisir risiko kredit dengan menempatkan sebagian besar kas dan deposito pada bank dengan reputasi dan peringkat kredit yang baik.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan dilakukan pada pelanggan yang memiliki sejarah kredit yang baik. Grup juga melakukan peninjauan secara berkala atas kredit pelanggan dan menerapkan limit kredit untuk menjaga risiko kredit.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul dalam situasi dimana Grup mengalami kesulitan dalam memperoleh pendanaan. Manajemen risiko likuiditas yang baik termasuk menjaga dana yang cukup untuk memenuhi kebutuhan modal operasi. Grup mengelola risiko likuiditas melalui tinjauan berkala atas perkiraan arus kas di masa depan dan arus kas aktual serta mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Grup menjaga fleksibilitas dengan memiliki dana kas dan penempatan jangka pendek yang cukup, serta menjaga ketersediaan pembiayaan dalam bentuk fasilitas kredit yang memadai.

Manajemen risiko modal

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usahanya guna memberikan imbal hasil pada pemegang saham dan manfaat pada pemangku kepentingan lainnya, serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Nilai wajar instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup berupa kas pada bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan, utang usaha, utang lain-lain, akrual dan provisi, dan pinjaman bank dengan jatuh tempo kurang dari satu tahun dan pinjaman pihak berelasi dengan jatuh tempo lebih dari satu tahun. Nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai tercatatnya dikarenakan dampak dari diskon tidak signifikan.

Derivatif dicatat pada nilai wajar yang ditentukan berdasarkan valuasi dari bank pada tanggal pelaporan (pengukuran hirarki nilai wajar tingkat 2).

Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from cash and time deposit in banks and credit given to customers.

For cash and time deposits in banks, the Group has policy to minimise credit risk by placing its large portion of cash and deposits at reputable banks with good credit ratings.

In respect to credit given to customers, the Group has policies in place to ensure that sales are made to customers with a good credit history. In addition, the Group performs regular credit reviews of its existing customers and uses credit limits to regulate credit risks.

Liquidity risk

Liquidity risk arises in situation where the Group has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient fund to meet the operating capital requirement. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities. The Group aims to maintain flexibility through having adequate cash funds and short-term placements, and maintaining the availability of funding in the form of adequate credit lines.

Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard its ability to continue as a going concern in order to provide returns to shareholders and benefits for other stakeholders, while maintaining an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debts.

Fair value of financial instruments

The Group's financial assets and liabilities comprises cash in banks, time deposits, trade receivables, other receivables, refundable deposits, trade payables, other payables, accruals and provisions, and bank loans with maturities less than one year and intercompany loans with maturities more than one year. The fair value of these financial assets and liabilities approximates their carrying values as the effect of discounting is not significant.

Derivatives are recorded at fair value which are determined based on valuation from banks at the reporting date (fair value measurement hierarchy level 2).

PERKARA PENTING

LEGAL ISSUES

Anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan tidak terlibat dalam kasus hukum apa pun pada tahun 2019 yang dapat berdampak secara material pada, atau berisiko, terhadap kondisi Perseroan.

The Company, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors were not involved in any legal cases in 2019 that could have a material impact on, or risk for, the condition of the Company.

SANKSI ADMINISTRATIF

ADMINISTRATIVE SANCTION

Pada saat penyusunan Laporan Tahunan untuk tahun buku 2019 ini sampai dengan publikasinya, Perseroan dan Entitas Anak tidak mengalami sanksi administratif dari regulator atau otoritas berwenang lainnya.

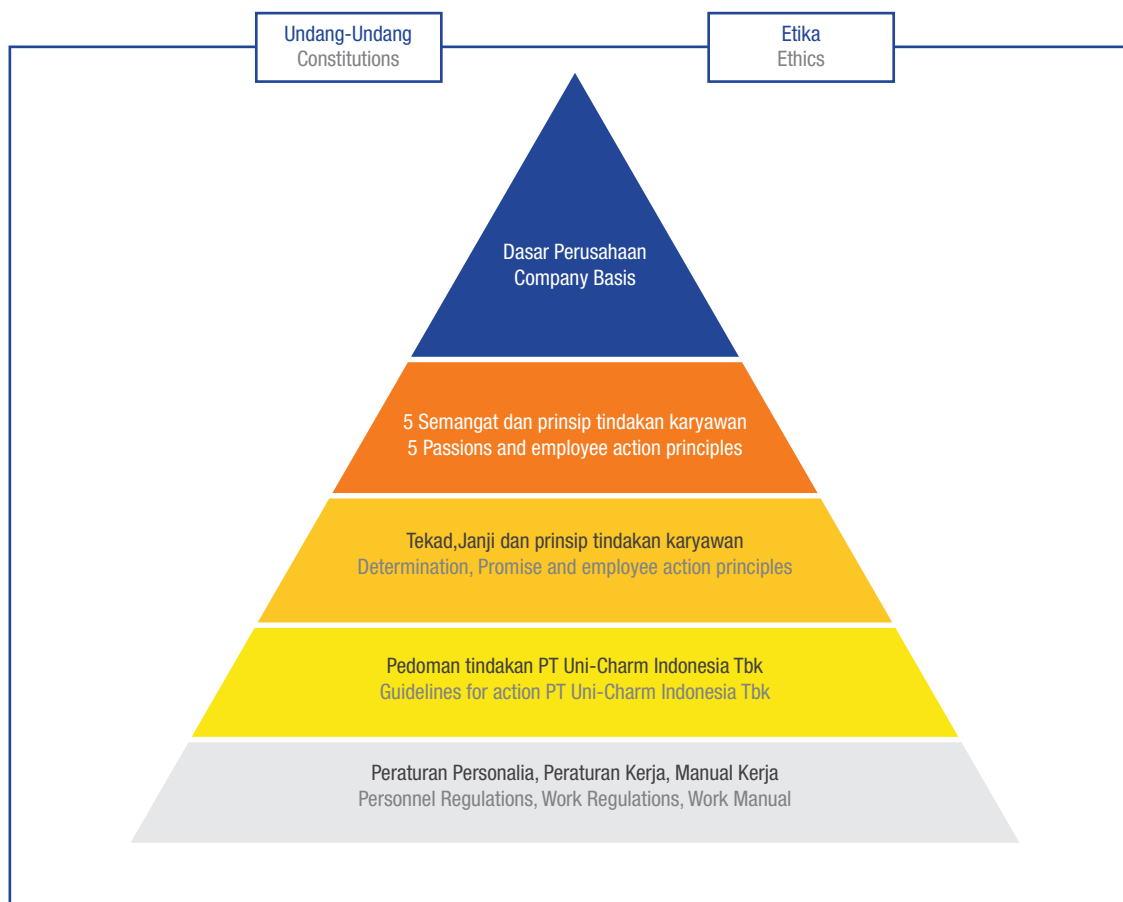
When preparing the Annual Report for this 2019 financial year until its publication, the Subsidiaries and Subsidiaries not experience administrative sanctions from the regulator or other relevant authorities.

KODE ETIK

CODE OF CONDUCT

Unicharm memiliki struktur filosofi Perseroan dalam menjalankan kode etik untuk membentuk budaya Perseroan yang profesional, berintegritas dan taat pada peraturan yang berlaku. Struktur filosofi Perseroan adalah sebagai berikut :

Unicharm has a the Company philosophy structure in carrying out a code of conduct to form a corporate culture that is professional, has integrity and complies with applicable regulations. The structure of the Company's philosophy is as follows:



Dasar Perusahaan

1. Perusahaan kita, dengan selalu menciptakan produk dan pelayanan terbaik, serta dengan memperluas pasaran di Jepang dan pasar internasional, memberikan sumbangan bagi perwujudan kehidupan manusia yang berkelimpahan.
2. Perusahaan kita, mengusahakan dengan sungguh-sungguh pengelolaan perusahaan yang benar, yaitu menyatukan kemajuan dan perkembangan usaha, kebahagiaan karyawan dan pemenuhan tanggung jawab kemasyarakatan.
3. Perusahaan kita, dengan mengutamakan semangat kemandirian, meninggikan panji-panji Lima Semangat dengan berdasarkan kejujuran dan keharmonisan untuk membuahkan hasil kerja sama seluruh karyawan.

Lima Semangat dan prinsip tindakan karyawan

5 Semangat dapat di lihat di nilai-nilai perusahaan pada bab Profil Perusahaan.

Tekad dan Janji Prinsip Tindakan Perusahaan

Janji Kepada Konsumen

- **Kami berjanji, untuk mendapat dukungan no.1 dengan selalu mencurahkan seluruh tenaga kami.**
Kami, memprioritaskan kepuasan konsumen, terus menuntut penciptaan nilai-nilai baru, melalui kegiatan usaha, berusaha meningkatkan kenyamanan hidup.
Kami, demi terpenuhinya kebutuhan konsumen, selalu menciptakan ide-ide baru dan terus melakukan inovasi teknologi untuk mewujudkannya.
Kami, terus mempersembahkan pelayanan dan produk yang aman serta memenuhi standard orisinal yang tinggi bagi konsumen.

Janji Kepada Pemegang Saham

- **Kami berjanji, untuk mewujudkan pengembalian profit terbaik di dunia usaha.**
Kami, berusaha mempertahankan pertumbuhan yang menjawab kepercayaan Pemegang Saham. berupaya dalam pengelolaan perusahaan agar dapat mengembalikan keuntungan tertinggi di dalam dunia usaha.
Kami, demi mendorong pengelolaan perusahaan secara benar, memperjelas tanggung jawab dan kemampuan manajerial .
Kami, berusaha mendorong pengelolaan perusahaan yang dapat dipercaya dan melaksanakan keterbukaan Informasi manajemen secara aktif.

Janji Kepada Mitra Bisnis

- **Kami berjanji, dengan menjaga hubungan yang adil dan wajar mewujudkan pertumbuhan yang sehat.**
Kami, bersama mitra bisnis dengan membawa misi selalu meningkatkan kehidupan konsumenn. saling bekerja mencoba untuk mewujudkan inovasi nilai-nilai baru.
Kami, selalu tulus hati terhadap mitra bisnis dan dengan selalu mengakui sebagai partner yang baik, untuk mengembangkan bisnis yang sehat.
Kami, Saling bekerja sama dengan mitra bisnis. mewujudkan bisnis secara efisien dan efektif, dengan saling menghilangkan hal-hal yang tidak berguna.

Company Principles

1. Our company, by always making the best products and giving the best services, and by expanding the market both in Japan and the international market, contributes to the realization of the betterment of human life.
2. Our company strives for proper management, which unites business progress and development, employee happiness, and the fulfillment of community responsibilities.
3. Our company, by prioritizing the passion of independence, elevates the banner of the Five Spirits, based on honesty and harmony to produce the cooperation of all employees.

Five Passions and principles of employee action

5 The spirit can be seen in the Company's values in the Company Profile chapter.

Company's Commitment and Dedication

Commitment to Consumers

- **We are committed to be no. 1 by always devoting all of our energy.**
We, prioritizing customer satisfaction, we strive for the creation of new values through our business activities to improve the way of life.

We, committed to fulfill the needs of the consumers, by always having new ideas and technological innovation.
We, committed to offer the best, safest, and original services and for our consumers.

Commitment to Shareholders

- **We are committed to make the highest profit return in the business.**
We, committed to always have a proper management in the Company, with clear responsibilities and managerial capabilities in order to keep our shareholders' trust.

We, in order to encourage the proper management of the Company, make clear our managerial responsibilities and capabilities.
We, committed to strive to create reliable company management by actively disclosing management information.

Commitment to Business Partners

- **We are committed to maintain a fair and reasonable relation in order to grow.**
We, and business partners always try to improve consumers' lives and work together to come up with new innovations.

We, always think of our business partners as the best partners to grow a healthy business with.

We, work closely with our business partners to create efficient and effective business, by eliminating unnecessary things.

Janji Kepada Karyawan

- **Kami berjanji memberikan rasa percaya diri dan rasa bangga kepada setiap karyawan dengan cara mewujudkan kebahagiaan karyawan beserta keluarganya.**

Kami, membangun budaya perusahaan yang mementingkan kemandirian masing-masing karyawan, memberikan tempat yang dapat mengekspresikan diri secara adil agar karyawan mendapatkan “rasa percaya diri” dan “kebanggaan”.

Kami, berusaha untuk meningkatkan kemampuan diri sendiri, dan terus menerus mencari tantangan, membentuk kumpulan manusia yang selalu tidak akan merasa puas dengan keadaan Saat Ini.

Kami, bertujuan membentuk perkumpulan orang-orang yang bebas dan makmur, yang menghormati waktu dan masing-masing, di saat apa pun.

Kami, berjanji untuk menilai dengan adil dan benar, dengan selalu memiliki kelembutan dan disiplin terhadap tindakan karyawan.

Janji Kepada Masyarakat

- **Kami berjanji melalui seluruh kegiatan Perusahaan, akan membantu terwujudnya kepuasan moral dan ekonomi baik bagi semua orang yang terlibat di dalamnya maupun seluruh masyarakat.**

Kami berjanji demi menjaga lingkungan hidup dalam seluruh kegiatan usahanya melaksanakan tindakan terhadap lingkungan berdasarkan standard original yang tinggi.

Kami, berusaha mendorong pengelolaan usaha secara aktif agar dapat memberikan sumbangsih bagi perkembangan ekonomi masyarakat dan masyarakat internasional.

Kami, dengan mementingkan semangat patuh pada hukum lebih dari apapun, dan demi melakukan hal yang benar, akan menjaga kegiatan manajemen dengan keberanian dan ketegasan.

Pedoman Tindakan Lingkungan Unicharm Grup dan Kebijakan Dasar Lingkungan Unicharm Grup

Kami, menyadari besarnya tanggung jawab sebagai produsen yang menangani produk sekali pakai, mendorong manufaktur yang memperhatikan lingkungan bumi melalui semua kegiatan usaha untuk mewariskan bumi yang ramah demi generasi masa depan. Mempersembahkan produk dan layanan yang memberikan kenyamanan, sentuhan hati dan kebahagiaan, memberikan sumbangsih bagi terwujudnya masyarakat yang bisa berkembang secara berkesinambungan yang menyelaraskan pemeliharaan lingkungan bumi dan pertumbuhan ekonomi untuk seluruh masyarakat di seluruh dunia.

Mematuhi peraturan perundang-undangan, mengurangi limbah, meningkatkan produktivitas, mengurangi penggunaan sumberdaya alam secara berlebihan, memilih barang yang baik bagi lingkungan, mengetahui permasalahan lingkungan serta meluaskan lingkaran perbaikan lingkungan.

Commitment to Employees

- **We are committed to giving employees confidence and pride by making employees and their families happy.**

We, committed to building a company culture that emphasizes on employee independence, providing a place to express themselves so that employees can gain “self-confidence” and “pride”.

We, committed to improving our abilities, constantly seeking challenges, and forming people who are always trying to improve themselves.

We, committed to forming a free and prosperous association of people who respect time and each other.

We, committed to judging fairly and correctly, and always being gentle but firm towards employees' actions.

Commitment to the Community

- **We are committed that the Company's activities can help to create moral and economic satisfaction both for everyone involved and for the community.**

We, committed to protecting the environment, where all our business activities are carried out based on high original standards.

We, committed to actively encouraging business management in order to contribute to the economic development of local and international community.

We, committed to obey the law, and to always do the right thing by maintaining management activities with courage and firmness.

Unicharm Group's Environmental Action Guidelines and Unicharm Group's Basic Environmental Policy

We, recognizing the enormous responsibility as a manufacturer that handles disposable products, encourages manufacturing process that pays attention to earth's environment in all business activities in order to maintain the earth for future generations. Provide products and services that offer comfort and pleasure, contribute to the realization of a society that can develop in a sustainable manner that harmonizes the maintenance of the earth's environment and economic growth for all people throughout the world.

Comply with laws and regulations, reduce waste, increase productivity, reduce excessive use of natural resources, choose goods that are environment friendly, take part in discovering environmental problems and expand the circle of environmental improvement.

BUDAYA PERUSAHAAN CORPORATE CULTURE

3 DNA ini merupakan nilai-nilai Perseroan yang menopang tulang punggung kegiatan Perseroan dan nilai-nilai bersama yang dimiliki mulai dari top manajemen sampai kepada setiap karyawan.

These DNA's are the Company's values serving as the fundamentals of the Company's activities, and being conducted from top management to employee.

1 Dengan Terus Menerus Melayani Sehingga Menjadi No.1

Penting untuk terus menciptakan kepuasan yang belum pernah dilakukan sebelumnya. Untuk mencapai itu, kita perlu terus melakukan yang terbaik dengan menggabungkan semua kecerdasan dan energi setiap karyawan.

2 Teori Apabila Berubah Akan Bernilai

Dengan perubahan, muncul nilai baru. Dengan mengubah diri kita sendiri, kita mengembangkan diri kita sendiri. Akibatnya, kinerja kami meningkat. Kita harus mengubah diri kita sendiri ke level yang menciptakan nilai baru

3 Teori Penyebab Ada Pada Diri Sendiri

Tanggung jawab dan penyebab masalah terletak pada diri kita sendiri. Selalu dengarkan apa yang orang katakan dengan tulus. Jika masalah muncul, cari penyebabnya sendiri dan tidak menyerahkan tanggung jawab kepada orang lain. Dengan menemukan penyebabnya dalam diri kita, kita dapat mengambil kebijaksanaan dan belajar darinya sehingga kita bisa menjadi lebih baik.

1 Serving Continuously to become No. 1

It is necessary to continue to create a satisfaction that no one has ever made before. To achieve that, we need to continue to do our best by combining all the intellect and energy of every employee.

2 The theory of Change is Valuable

With change comes a new value. By changing ourselves, we develop ourselves. As a result, our performance is improved. We must change ourselves up to the level that creates a new value

3 The theory of We Are Responsible for Ourselves

The responsibility and cause of the problem lies on ourselves. Always listen to what people have to say with sincerity. If problems arise, look for the cause in our own and not give up the responsibility to others. By finding the cause in ourselves, we can take wisdom and learn from it so that we can be better.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

INFORMATION ACCESS AND COMPANY DATA

Perseroan sebagai sebuah perusahaan terbuka memiliki kewajiban untuk memberikan informasi kepada para pemangku kepentingan, investor, serta masyarakat luas mengenai kegiatan usaha, operasional, serta laporan keuangan Perseroan. Perseroan memiliki lini informasi untuk memudahkan pihak-pihak tersebut dalam mengakses informasi seputar kegiatan usaha dan operasional Perseroan. Perseroan mempublikasikan laporan tahunan, laporan keuangan, pengumuman RUPS, dan berbagai bentuk informasi lainnya melalui laman situs web Perseroan untuk mempermudah akses terhadap informasi-informasi tersebut. Keterbukaan seluruh informasi seputar kegiatan usaha dan operasional Perseroan merupakan bentuk transparansi Perseroan dalam rangka menjaga akuntabilitas terhadap Regulator dan publik. Berdasarkan media yang digunakan, informasi dan data mengenai Perseroan dapat diperoleh melalui:

- 1) Situs web
www.unicharm.co.id
- 2) Surat Elektronik
Para pemangku kepentingan dapat menghubungi :
corporate-secretary@unicharm.co.id, untuk mendapatkan informasi yang relevan.
- 3) Penerbitan Laporan Tahunan
Setiap tahun Perseroan menyusun dan menerbitkan Laporan Tahunan. Seluruh pemangku kepentingan dapat mengakses laporan tahunan Perseroan di situs web Perseroan.

The Company as an listed Company has an obligation to provide information to stakeholders, investors, and the general public regarding the Company's business activities, operations and financial statements. The Company has a line of information to facilitate these parties in accessing information about the Company's business activities and operations. The Company publishes annual reports, financial reports, GMS announcements, and various other forms of information through the Company's webpage to facilitate access to these information. Openness of all information about the Company's business activities and operations is a form of transparency of the Company in order to maintain accountability to the government and the public. Based on the media used, information and data regarding the Company can be obtained through:

- 1) Website
www.unicharm.co.id
- 2) Electronic Media
Stakeholders can contact :
corporate-secretary@unicharm.co.id to get relevant information.
- 3) Issuance of Annual Reports
Every year the Company prepares and publishes Annual Reports. All stakeholders can access the Company's annual report on the Company's website.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH PEGAWAI DAN DIREKSI

SHARE OWNERSHIP PROGRAM

Berdasarkan Akta No. 172 tanggal 26 September 2019 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana, Perseroan melaksanakan program Alokasi Saham Karyawan (Employee Stock Allocation atau "ESA") dengan mengalokasikan saham sebanyak 1.699.600 (satu juta enam ratus sembilan puluh sembilan ribu enam ratus) saham atau sebanyak 0,04% (nol koma nol empat persen) dari jumlah seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

Based on Deed No. 172 dated September 26, 2019 made in front of Christina Dwi Utami, SH, MH, M.Kn., Notary in West Jakarta, together with the Initial Public Offering, the Company carried out an Employee Stock Allocation ("ESA") program by allocating shares totaling 1,699,600 (one million six hundred ninety nine thousand six hundred) shares or as much as 0.04% (zero point zero four percent) of the total capital issued and fully paid up after the Company's Initial Public Offering.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dan sebagai bentuk pengendalian internal, Perusahaan telah merumuskan mekanisme sistem whistleblowing. Melalui mekanisme ini, Perseroan mendorong semua bagian Perseroan untuk melaporkan setiap hukum atau pelanggaran etika berdasarkan bukti yang dapat dipertanggungjawabkan, sehingga mereka dapat ditindaklanjuti melalui sistem ini.

Prosedur untuk Pengajuan Laporan

Laporan dapat dikirimkan melalui surat, email, atau hotline.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan memberikan perlindungan kepada pelapor internal (Dewan Komisaris/Direksi/Karyawan/Anggota Komite) dan menjamin kerahasiaan data dan informasi yang diperoleh dan dimiliki sehubungan dengan laporan dan/atau laporan investigasi dari pelapor.

Manajemen dan Penanganan Keluhan

Sesuai dengan Sistem Pelaporan Pelanggaran, setiap laporan yang masuk akan ditinjau untuk memenuhi unsur-unsur wajib yang harus ditindaklanjuti dalam laporan, setidaknya berisi informasi tentang apa, di mana, dan siapa pihak-pihak yang terlibat dalam pelanggaran. Jika suatu penyelidikan dianggap perlu, laporan investigasi akan dijadikan dasar pertimbangan untuk keputusan untuk mengambil tindakan adan/atau untuk menjatuhkan sanksi. Selanjutnya, semua pihak atau pelaku yang terbukti melakukan pelanggaran, akan diberikan sanksi berdasarkan ketentuan peraturan internal Perseroan. Sedangkan setiap tindakan yang memenuhi unsur pidana akan dilaporkan ke pihak berwenang.

Hasil Penanganan Keluhan

Perseroan saat ini sedang meninjau sistem pelaporan pelanggaran. Namun, semua karyawan didorong untuk melaporkan dugaan pelanggaran ke atasan langsung untuk tindak lanjut. Selama 2019, tidak ada laporan yang disampaikan.

In implementing good corporate governance and as a form of internal control, the Company had formulated a whistleblowing system mechanism. Through this mechanism, the Company encourages all part of the Company to report any law or ethical violations based on accountable evidences, thus they can be followed up through this system.

Procedure for Report Submission

Report may be submitted through letters, e-mail, or hotline.

Protection for Whistleblower

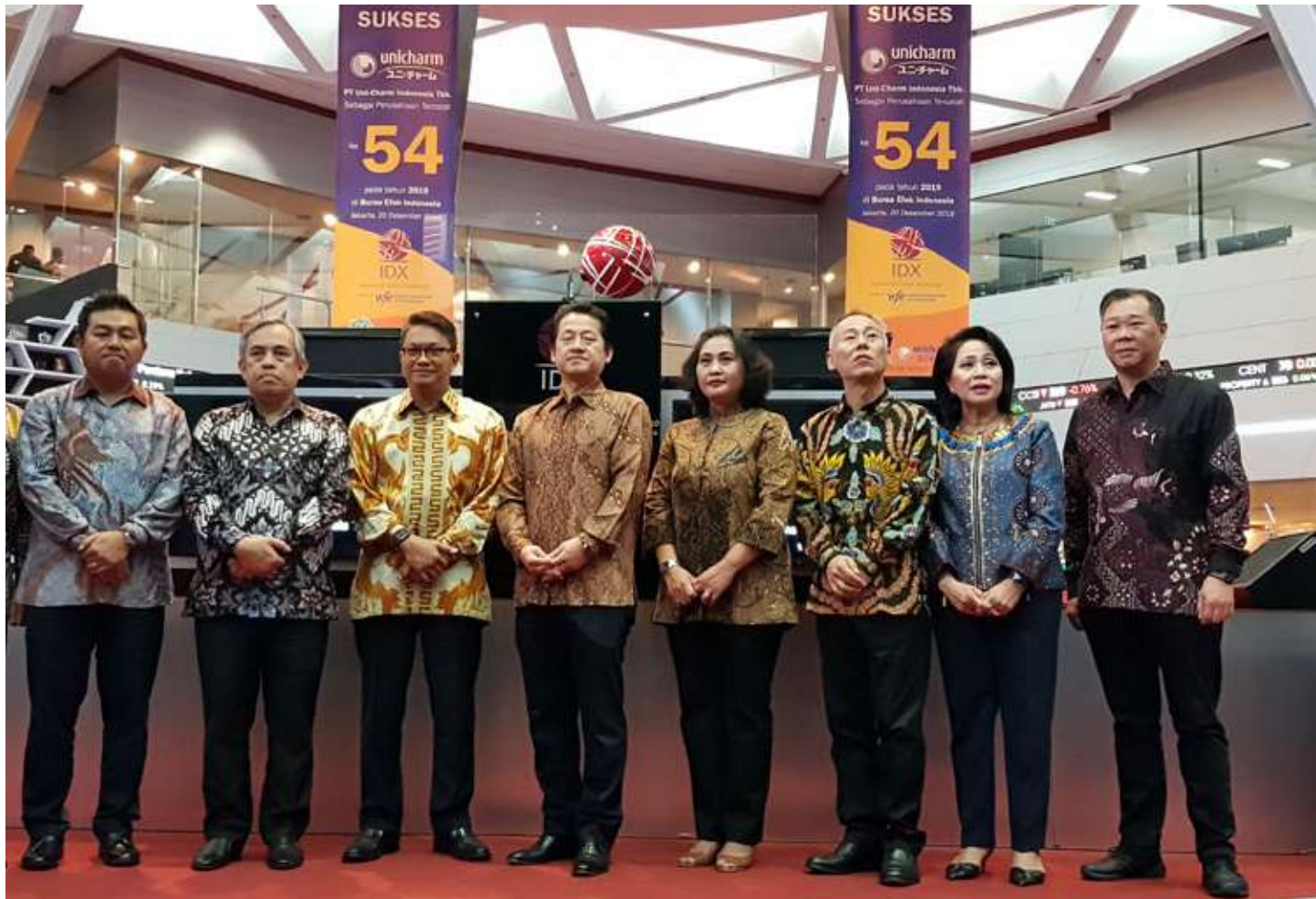
The Company provides protection to internal whistleblower (BOC/BOD/Employee/Committee Member) and guarantee confidentiality of data and information acquired and owned with regard to the report and/or investigation report from the whistleblower.

Management and Handling of Complaint

In accordance to the Whistleblowing System, any incoming reports will be reviewed to fulfill mandatory elements which are required to be followed up the report which are by minimum consisting information on what, where, and who are the parties involved in the violations. If an investigation is deemed as necessary, the investigation report will be served as the basis of consideration for a decision to take action and/or to impose sanctions. Next, all parties or the actors proven conducted the violation, will be given sanction based on the provisions of the Company's internal regulations whereas every actions which fulfilled criminal elements will be reported to the authorities.

Complaint Handling Result

The Company is currently reviewing the whistleblowing system. However, all employees are encouraged to report any suspected violations to direct superior for a follow up. During 2019, there were no reports submitted.



IMPLEMENTASI PEDOMAN GCG DI PERSEROAN

GCG GUIDELINE IMPLEMENTATION IN THE COMPANY

Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin Hak-Hak Pemegang Saham

Relationship between Public Company and Shareholders in Ensuring the Rights of Shareholders

Prinsip 1

Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham

Enhancing the Value of General Meeting of Shareholders

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Governance Guideline for Public Company

- 1.1** Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.

The Public Company has a way or technical procedure for both open and closed voting that prioritize independency and interest of Shareholders

- 1.2** Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.

All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of Public Company attend the Annual GMS.

- 1.3** Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.

The Summary of Minutes of GMS is available in the Public Company's website at least for one (1) year.

Penerapan di Perseroan

Implementation in the Company

Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. Tata cara mengenai pengambilan suara baik secara terbuka maupun secara tertutup diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan.

The Company has complied with this recommendation. The procedures for voting both openly and closed are regulated in the Articles of Association of the Company.

Perseroan belum pernah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan selama tahun 2019.

The Company has never held an Annual General Meeting of Shareholders in 2019.

Perseroan belum pernah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan selama tahun 2019.

The Company has never held an Annual General Meeting of Shareholders in 2019.

Prinsip 2

Meningkatkan Kualitas Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor

Enhancing the Quality of Communication between Public Company with Shareholder or Investor.

- 2.1** Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.

Public Company has communication policy with the Shareholder and Investor.

- 2.2** Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.

The Public Company discloses the Communication Policy of Public Company with shareholders or investors in Website.

Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.

The Company has fulfilled this recommendation.

Perseroan saat ini masih dalam proses mengembangkan situs web terkait rekomendasi ini.

The Company is currently in the process of developing a website related to this recommendation.

Fungsi dan Peran Dewan Komisaris

Function and Roles of the Board of Commissioners

Prinsip 3

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris

Strengthen the membership composition of the Board of Commissioners

- 3.1** Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka.

Determination of the total members of the Board of Commissioners took into account on the condition of the Public Company

Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu kepada peraturan terkait dan Anggaran Dasar Perseroan.

The Company has complied with this recommendation in accordance with prevailing regulation and Articles of Association.

3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination on the composition of members of the Board of Commissioners considered on diversity of expertise, knowledge and required experience.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu kepada peraturan yang terkait. The Company has complied with this recommendation in accordance with prevailing regulation and Articles of Association
--	---

Prinsip 4

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris

Enhancing the Quality of Implementation on Duties and Responsibilities of the Board of Commissioner

4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has Self Assessment Policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has fulfilled this recommendation.
4.2 Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. The Self Assessment Policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of Public Company.	Perseroan saat ini masih dalam proses penyusunan perihal kebijakan self-assessment . At present the Company still in the process of compiling a self-assessment policy.
4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan The Board of Commissioners has policy on resignation of member of the Board of Commissioner when involved in financial crime.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has fulfilled this recommendation.
4.4 Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi The Board of Commissioners or Committee that perform the Remuneration and Nomination function formulate the succession policy in the nomination process of member of the Board of Directors.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has fulfilled this recommendation.

Fungsi dan Peran Direksi

Function and Roles of the Board of Directors

Prinsip 5

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi

Strengthen the membership composition of the Board of Directors

5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of total members of the Board of Directors took into account on the condition of the Public Company.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi dengan mengacu kepada peraturan terkait dan Anggaran Dasar Perseroan. The Company has complied with this recommendation in accordance with prevailing regulation and Articles of Association.
5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination on the composition of members of the Board of Directors has considered on diversity of expertise, knowledge and required experience.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu kepada peraturan terkait. The Company has complied with this recommendation in accordance with prevailing regulation.
5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi. Member of the Board of Directors in charge of accounting or finance has expertise and / or knowledge in accounting field.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has fulfilled this recommendation.

Prinsip 6**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi**

Enhancing the Quality of Implementation on Duties and Responsibilities of The Board of Directors

6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi.

The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Directors

Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.

The Company has fulfilled this recommendation.

6.2 Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka.

The Self Assessment Policy to evaluate the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report of Public Company.

Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.

The Company has fulfilled this recommendation.

6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.

The Board of Directors has policy on resignation of member of the Board of Commissioner when involved in financial crime.

Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.

The Company has fulfilled this recommendation.

Partisipasi Pemangku Kepentingan
Stakeholders Participation**Prinsip 7****Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan**

Enhancing Governance Aspect Through Stakeholders Participation

7.1 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading

The Public Company has Policy to prevent Insider Trading

Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini

The Company has fulfilled this recommendation

7.2 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti-fraud

Public Company has anti corruption and fraud policy

Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini

The Company has fulfilled this recommendation

7.3 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor

The Public Company has policy on vendor or supplier selection and capability improvement

Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini

The Company has fulfilled this recommendation

7.4 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur

The Public Company has policy on fulfillment of creditor rights

Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini

The Company has fulfilled this recommendation

7.5 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan system whistleblowing

The Company has the Whistleblowing System

Perseroan telah memiliki sistem whistleblowing sebagaimana telah diungkapkan di dalam laporan tahunan Perseroan.

The Company has a whistleblowing system as disclosed in the Company's annual report.

7.6 Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi

The Public Company has a long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.

Struktur remunerasi Direksi yang berlaku saat ini dinilai telah mampu mendukung kinerja Direksi yang akan memberikan dampak jangka panjang bagi kinerja Perseroan.

The current remuneration structure of the Board of Directors is considered to have been able to support the performance of the Board of Directors which will have a long-term impact on the Company's performance.

Keterbukaan Informasi Disclosure

Prinsip 8

Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Enhancing the Disclosure Implementation

- 8.1** Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan Informasi

The Public Company utilize technology information wider than the Website as a media for information disclosure

Saat ini Perseroan masih dalam proses pengembangan situs web Perseroan

At present the Company still on progress in web site development

- 8.2** Laporan tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.

The Annual Report of Public Company disclose the ultimate benefit owner in Public Company share ownership at least 5% (five percent), other than final beneficial owner disclosures in ownership shares of the Public Company through main and controlling shareholder.

Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengungkapkan struktur pemegang saham utama dan pengendali di dalam laporan tahunan

The Company has complied with this recommendation by disclosing the structure of the main and controlling shareholders in the annual report





TANGGUNGJAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



Perseroan menyadari bahwa Tanggung Jawab Sosial Perseroan merupakan bagian tidak terpisahkan dari kegiatan operasional perusahaan. Komitmen Perseroan dalam tanggung jawab sosial perusahaan didasarkan pada kesinambungan yang membangun antara kemanusiaan, lingkungan dan keuntungan. Dengan menjaga keseimbangan diantara ketiga aspek tersebut, akan tercipta keberlangsungan usaha untuk jangka panjang.

Kewajiban Perseroan selain untuk mengembangkan bisnis dan mendukung peningkatan perekonomian dalam negeri yang berkelanjutan adalah dengan menunjukkan komitmennya atas kepatuhan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta menjunjung tinggi etika bisnis. Selain itu, penerapan tanggung jawab sosial Perseroan merupakan satu cara tersendiri untuk memperkenalkan dan meningkatkan citra Perseroan di mata masyarakat dan lingkungan bisnis.

Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perseroan senantiasa ditinjau secara berkala untuk memastikan integritas Perseroan atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta agar selalu sesuai dengan kondisi perkembangan masyarakat dan lingkungan dimana usaha Perseroan berada.

Sepanjang tahun 2019, Perseroan telah mengalokasikan dana kegiatan Program Tanggung Jawab Sosial sebesar Rp349.600.000 baik di lingkungan kantor pusat maupun unit bisnis.

The Company realizes that Corporate Social Responsibility is an inseparable part of the Company's operational activities. The Company's commitment to Corporate Social Responsibility is based on constructive continuity between humanity, the environment, and profit. By maintaining a balance between these three aspects, long-term business sustainability will be created.

The Company's obligation in addition to developing business and supporting sustainable domestic economic improvement is by demonstrating its commitment to compliance with applicable laws and regulations and upholding business ethics. In addition, the implementation of Corporate Social Responsibility is a separate way to introduce and enhance the Company's image in the eyes of the public and business environment.

The implementation of Corporate Social Responsibility is regularly reviewed to ensure the integrity of the Company in compliance with applicable laws and regulations, and to always be in accordance with the conditions of community and environment development in which the Company's business is located.

Throughout 2019, the Company has allocated Social Responsibility Program activities in the amount of Rp349,600,000 both within the head office and business units.

DASAR KEBIJAKAN PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN

LEGAL BASIS FOR THE IMPLEMENTATION OF THE COMPANY'S CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Tanggung Jawab Sosial Perseroan diterapkan dan direncanakan dengan mengacu kepada diantaranya:

1. Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
3. Undang-undang No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; dan
6. Kebijakan internal Perseroan.

Dengan merujuk kepada peraturan-peraturan tersebut di atas, diharapkan Perseroan dapat melaksanakan dan memastikan bahwa tanggung jawab yang dilaksanakan oleh Perseroan senantiasa tepat sasaran dan sesuai dengan kondisi masyarakat dan lingkungan.

1. TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Sebagai produsen produk higienis sekali pakai, Perseroan terlibat secara aktif dalam upaya untuk mengurangi beban terhadap lingkungan hidup. Dalam setiap proses produksi, Perseroan berupaya meningkatkan respon Perseroan terhadap masalah lingkungan hidup dan mewujudkan kelestarian lingkungan serta pertumbuhan ekonomi, dengan tujuan memberikan kontribusi terhadap masyarakat yang berkelanjutan. Kegiatan usaha Perseroan terkait erat dengan lingkungan hidup dari segi penggunaan sumber daya dan limbah yang dihasilkan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa mempertimbangkan

The Corporate Social Responsibility is planned and implemented according to:

1. Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies;
2. Government Regulation Number 47 of 2012 regarding Limited Liability Company's Corporate Social Responsibility;
3. Law No. 32 of 2009 regarding Protection and Management of Environment;
4. OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 regarding Annual Reports of Issuers or Public Companies;
5. OJK Regulation No. 30/SEOJK.04/2016 regarding the Form and Content of Issuers or Public Companies' Annual Reports; and
6. Company's internal policies.

Referring to the regulations above, it is expected that the Company implement and ensure that the responsibilities carried out are on target and in line with the conditions of the community and the environment.

1. SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITIES

As a manufacturer of disposable hygienic products, the Company is actively involved in reducing the burden on the environment. In every production process, the Company seeks to improve its response to environmental problems and realize environmental sustainability and economic growth, with the aim of contributing to a sustainable society. The Company's business activities are closely related to the environment, both in terms of the use of resources and waste resulting from it. Therefore, the Company always views environmental issues from a global perspective, and supports activities that

masalah lingkungan hidup dari sudut pandang global, dan mendukung kegiatan yang mengurangi beban lingkungan dalam seluruh proses usaha Perseroan, mulai dari pengembangan produk hingga penjualan.

Dalam praktiknya, sebagai bagian dari target lingkungan, Grup Unicharm menetapkan rasio antara jumlah produk ramah lingkungan yang menghasilkan limbah lebih kecil dari produk sebelumnya sebagai proporsi terhadap seluruh produksinya dan mendukung pengembangan produk-produk ramah lingkungan. Dalam setiap tahap pengembangan, Grup Unicharm memeriksa status pertimbangan lingkungan hidup dan mengukur beban lingkungan dari siklus hidup produk secara keseluruhan, serta menilai apakah beban lingkungan tersebut mengalami penurunan, dengan tujuan untuk mengurangi beban tersebut.

Menerapkan praktik-praktik yang bertanggung jawab terhadap lingkungan hidup juga mengurangi paparan risiko terhadap kewajiban yang timbul dari berbagai peraturan dan perundang-undangan perlindungan lingkungan hidup yang wajib dipatuhi Perseroan dan seluruh operasinya. Tidak ada lokasi operasional Perseroan yang menghadapi tuntutan lingkungan hidup yang signifikan akibat pelanggaran terhadap undang-undang, izin atau ketentuan lingkungan hidup lainnya dalam lima tahun buku terakhir.

Perseroan juga meyakini bahwa fasilitas produksi Perseroan telah mematuhi peraturan lingkungan hidup yang berlaku dalam segala aspek yang material. Perseroan mempekerjakan karyawan untuk memantau kepatuhan terhadap standar lingkungan hidup yang ditetapkan. Perseroan juga memiliki manajer kepatuhan yang bertanggung jawab atas kepatuhan secara keseluruhan. Limbah yang dihasilkan oleh pabrik Perseroan terutama terdiri dari limbah cair, seperti limbah air; limbah padat; dan bahan berbahaya dan beracun tertentu. Limbah tersebut tidak melampaui ambang batas kontaminasi yang ditetapkan oleh badan pemerintah yang berwenang. Seluruh pabrik Perseroan mematuhi ketentuan perizinan limbah dan menjalani inspeksi manajemen limbah secara berkala. Perseroan memiliki perjanjian penyediaan jasa dengan kontraktor pihak ketiga untuk menyediakan jasa pembuangan dan pengolahan limbah untuk seluruh fasilitas produksi Perseroan terkait dengan pembuangan limbah tertentu, seperti limbah bahan beracun dan berbahaya serta limbah padat dari fasilitas produksi Perseroan.

reduce the environmental burden in all of the Company's business processes, from product development to sales.

In practice, as part of the environmental target, Unicharm Group sets the ratio between the number of environmentally friendly products that produce waste less than the previous product, as a proportion of all production and to support the development of environmentally friendly products. At every stage of development, Unicharm Group checks the status of environmental considerations and measures the environmental burden of the overall product life cycle, and assesses whether the environmental burden has decreased, with the aim of reducing that burden.

The Company implements environmentally responsible practices and also reduces the risk of liabilities arising from various environmental protection laws and regulations that must be complied with by the Company and all of its operations. No operational location of the Company has faced significant environmental demands due to violations of laws, permits or other environmental provisions in the last five financial years.

The Company believes that its production facilities have complied with applicable environmental regulations in all material aspects. The Company has employees to monitor compliance with established environmental standards. The company also has a compliance manager who is responsible for overall compliance. Waste generated by the Company's factories consists of liquid waste; solid waste; and certain dangerous and toxic materials. The waste does not exceed the contamination threshold set by the government authority. All of the Company's factories comply with the waste licensing provisions and undergo regular waste management inspections. The Company has an agreement with a third party contractor to provide waste disposal and treatment services for all production facilities associated with certain waste disposal, such as toxic and hazardous waste and solid waste from the Company's production facilities.

Berpartisipasi dalam menjaga kelestarian lingkungan



Pada bulan Maret 2019 lalu, Perseroan telah mengadakan kegiatan Brantas River Cleaning Activities And Trash Bin Donation. Sebagai bentuk tanggung jawab sosial lingkungan Perseroan mengadakan kegiatan peduli kebersihan di area sungai Brantas, Jawa Timur.

Pada saat ini, seluruh fasilitas produksi Perseroan telah bersertifikasi ISO 14001:2015, ISO 13485:2016 dan ISO 9001:2015. Selain itu, pabrik kedua Perseroan di Karawang telah menerima sertifikat Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3). Kantor pusat Perseroan juga telah bersertifikasi ISO 14001. Dalam menjalankan usahanya, Perseroan dan Entitas Anak Perseroan juga telah memperoleh dokumen rekomendasi upaya pengelolaan lingkungan dan upaya pemantauan lingkungan serta telah memperoleh izin lingkungan berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Participate in the Environmental Sustainability Policy



In March 2019, the Company held Brantas River Cleaning and Trash Bin Donation activities. As a form of environmental social responsibility, the Company conducts hygiene care activities in the Brantas area, East Java.

At present, all of the Company's production facilities are ISO 14001: 2015, ISO 13485: 2016 and ISO 9001: 2015 certified. In addition, the Company's second factory in Karawang has received a certificate of Occupational Health and Safety Management System (SMK3). The Company's head office has also been ISO 14001 certified. In carrying out its business, the Company and its Subsidiaries have also obtained documents recommending environmental management and monitoring efforts and have obtained environmental permits in accordance with the laws and regulations.



Pada Oktober 2019, kelanjutan dari program bersih-bersih sungai, karyawan Factory 3 (East Java Factory) Timur melakukan program yang sama pada bulan Maret lalu, lokasinya adalah Desa Kutorejo di Kota Mojokerto, Provinsi Jawa Timur. Lebih dari 70 orang yang berpartisipasi, yang terdiri dari karyawan, LSM yang peduli terhadap lingkungan, masyarakat sekitar dan anggota TNI. Tujuan Perseroan adalah berperan aktif dalam menjaga kebersihan sungai dan pelestarian lingkungan. Dalam acara ini Perseroan juga menyumbangkan tempat sampah dan papan peringatan "dilarang membuang sampah ke sungai".

On October 2019, as a continuation of the river clean-up program, the employees of Factory 3 (East Java Factory) East carried out the same program as last March. The program was located in Kutorejo Village in Mojokerto City, East Java Province. More than 70 people participated, consisting of employees, NGOs that care about the environment, the surrounding community and TNI members. The Company aim is to play an active role in maintaining river cleanliness and environmental preservation. In this event the Company also donated trash bins and warning boards "do not throw trash into the river".

2. TANGGUNG JAWAB TERHADAP PRODUK & KONSUMEN

Perseroan berkomitmen menjaga reputasi sebagai pemain unggul di industrinya dengan selalu menyediakan produk higienis sekali pakai yang aman dan bermutu. Untuk itu, Perseroan secara teratur melakukan evaluasi produk dan melakukan langkah-langkah perbaikan yang sesuai. Pada tahun 2019, sebagian besar masukan mengenai produk adalah seputar penampilan produk. Evaluasi internal menunjukkan bahwa permasalahan ditimbulkan oleh kinerja mesin produksi yang kurang optimal. Berbagai langkah pun telah dilaksanakan untuk mengatasi hal ini, termasuk modifikasi mesin, perbaikan mesin, dan pembaruan sistem.

Kualitas produk yang kami produksi menerapkan berbagai control yang diverifikasi baik secara internal maupun eksternal, untuk memberikan kepastian kepada pelanggan bahwa produk Perseroan telah memenuhi standar keamanan dan kualitas yang ketat. Pabrik-pabrik Perseroan disertifikasi dengan standar yang paling umum digunakan dan diakui secara global untuk manajemen kualitas dan keselamatan serta mematuhi peraturan dan standar yang ditetapkan oleh BPOM (Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia). Semua sistem kualitas Perseroan diverifikasi setiap tahun dan dipantau secara teratur. Kepatuhan terhadap standar-standar tersebut mencerminkan kualitas kontrol dan proses yang tepat di seluruh rantai pasokan, mencakup semua bahan baku, kandungan, dan kemasan, serta produk jadi. Standar-standar ini juga diterapkan pada setiap tahap pengembangan produk, pengembangan brand, kemasan baru, dan penelitian eksternal. Kami melakukan seluruh penelitian dan pengembangan secara bertanggung jawab, aman dan berkelanjutan.

“ISO 9001 Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 Diterapkan Di Semua Pabrik”

Seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan produk Halal, pada tahun 2019 hampir seluruh produk Perseroan telah mendapatkan sertifikat Halal. Perseroan pun telah memasang label Halal pada produk yang telah memiliki sertifikasi Halal. Dengan didapatkannya sertifikasi tersebut, diharapkan dapat meningkatkan rasa aman dan nyaman bagi konsumen dalam menggunakan produk-produk Perseroan. Sementara itu, dalam upaya menjalin komunikasi yang baik dengan konsumen, Perseroan juga menyediakan layanan suara konsumen melalui saluran telepon maupun media sosial yang siap menjawab setiap pertanyaan dan menanggapi keluhan dari konsumen. Perseroan berharap melalui kedua layanan tersebut, konsumen dapat merasa lebih dekat dengan Perseroan dan memperkuat kepercayaan konsumen akan produk-produk Perseroan.

Dalam hal interaksi dengan pelanggan, Perseroan sangat terbuka terhadap saran dan kritik konsumen. Agar setiap masukan dapat ditanggapi dengan baik, Perseroan telah menetapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) penanganan keluhan konsumen yang bertujuan memastikan tidak ada keluhan berulang dan tercapai kepuasan pelanggan. SOP dengan jelas mengidentifikasi alur penanganan masukan, meliputi tahap-tahap dari penyampaian hingga penyelesaian. Perseroan juga memiliki kuesioner yang digunakan untuk mengukur kepuasan pelanggan terhadap pelayanan Perseroan.

2. RESPONSIBILITIES FOR PRODUCTS & CONSUMERS

The Company is committed to maintaining its reputation as a major player in the industry by always providing safe and quality disposable hygiene products. For this reason, the Company regularly evaluates products and takes appropriate corrective measures. In 2019, the majority of product input was about product appearance. Internal evaluation shows that the problem are caused by sub optimal performance of production machines. Various steps have been implemented to overcome this, including engine modification, engine repair, and system updates.

The quality of the products we produce implements various controls that are verified both internally and externally, to ensure customers that the Company's products meet stringent safety and quality standards. The Company's factories are certified with the most commonly used standards and are recognized globally for quality and safety management. The Company also complies with regulations and standards set by Indonesian Food and Drug Monitoring Agency (BPOM). All of the Company's quality systems are verified annually and monitored regularly. Compliance with these standards reflects proper quality control and processes throughout the supply chain, including all raw materials, ingredients and packaging, and finished products. These standards are also applied at every stage of product development, brand development, new packaging, and external research. We conduct all research and development in a responsible, safe and sustainable manner.

“ISO 9001 ISO 9001 Quality Management System Applied in All Factories”

Along with increasing public awareness of Halal products, in 2019 almost all of the Company's products have received Halal certificates. The Company has also put a Halal label on products that already have Halal certification. By obtaining the certification, it is expected to increase the sense of security and comfort for consumers in using the Company's products. Meanwhile, in an effort to establish good communication with consumers, the Company also provides consumer services through telephone lines and social media that are ready to answer every question and respond to complaints from consumers. The Company hopes that through these two services, consumers can feel closer to the Company and have more faith in the Company's products.

In terms of customer interactions, the Company is very open to consumer suggestions and criticism. In order that every input be responded to properly, the Company has established standard operating procedures (SOP) for handling customer complaints to ensure that there are no repeated complaints to achieve customer satisfaction. The SOP clearly identifies the flow of input handling, in all stages from submission to completion. The Company also has a questionnaire used to measure customer satisfaction with the Company's services.

3. SOSIAL DAN LINGKUNGAN TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Perseroan sadar bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset berharga yang perlu dijaga. Komitmen yang harmonis antara Perseroan dan karyawan diharapkan menciptakan produktifitas kerja dan kinerja yang memberikan hasil positif terhadap target Perseroan dan peningkatan kinerja Perseroan secara menyeluruh. Untuk memastikan terpenuhinya standar kesehatan dan keselamatan kerja (K3), Perseroan senantiasa melakukan audit secara berkala atas kondisi alat berat di pabrik dan mesin-mesin yang digunakan. Perseroan telah mendapatkan sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Selain itu, seluruh karyawan yang bekerja di pabrik maupun di dalam sentra distribusi selalu dilengkapi dengan perlengkapan keselamatan yang memadai sesuai dengan tugas yang dikerjakannya.

Kesetaraan Ketenagakerjaan

Sesuai dengan Pasal 5 dan Pasal 6, Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Perseroan senantiasa memberikan kesempatan yang sama tanpa diskriminasi bagi mereka yang ingin bekerja pada Perseroan, dan juga Perseroan tidak melakukan diskriminasi kepada para pegawainya.

Perseroan menekankan kualitas dan kapabilitas karyawan mulai dari proses perekrutan tanpa memandang latar belakang agama, maupun membedakan jenis kelamin. Perbandingan komposisi karyawan pria dan wanita di Perseroan diterapkan sesuai kebutuhan, yakni sebanyak 65% karyawan laki-laki dan 35% karyawan perempuan. Setelah proses perekrutan, para pegawai diberikan program orientasi pegawai yang dimaksudkan untuk mengarahkan dan memperjelas tugas dan fungsi mereka di dalam unit kerja Perseroan. Tindakan lebih lanjut diberikan untuk mempertahankan performa kinerja, Perseroan menyediakan kesempatan bagi karyawan untuk mengembangkan kompetensinya melalui pelatihan dan seminar.

Gaji dan Tunjangan

Perseroan senantiasa berupaya memberikan gaji dan tunjangan sesuai dengan standar yang ditentukan. Hal ini dilakukan sebagaimana yang tercantum pada Perjanjian Kerja Bersama, yang telah ditanda-tangani oleh Perseroan dan Serikat Pekerja. Adapun selain upah, beberapa manfaat yang karyawan dapatkan antara lain tunjangan hari raya, dan kerja lembur serta jaminan pemeliharaan kesehatan dan sosial terkait Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan.

Remunerasi juga diberikan bagi para karyawan baik dalam rupa, gaji pokok dan tunjangan. Remunerasi yang diberikan oleh Perseroan mengacu kepada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 176/PMK.05/2017 tentang Pedoman Remunerasi Badan Layanan Umum. Sementara tunjangan yang diberikan merupakan kepatuhan Perseroan pada Undang-undang No. 24 tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS), dimana jaminan yang diberikan oleh Perseroan mencakup, asuransi Jaminan kesehatan dan kecelakaan kerja, jaminan hari tua, jaminan pensiun dan asuransi kematian.

3. SOCIAL AND ENVIRONMENT OF LABOR, HEALTH AND SAFETY

The Company is aware that Human Resources (HR) are valuable assets that need to be maintained. A harmonious commitment between the Company and employees is expected to create work productivity and performance that gives positive results to the Company's targets and overall improvement in the Company's performance. To ensure the fulfillment of occupational health and safety (K3) standards, the Company always conducts regular audits of the condition of heavy equipment in factories and machines used. The Company has obtained the Occupational Safety and Health Management System (SMK3) certification. In addition, all employees who work in factories and in distribution centers are always equipped with adequate safety equipment in accordance with the tasks performed.

Employment Equality

In accordance with Article 5 and Article 6, Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, the Company always provides equal opportunities without discrimination for those who want to work for the Company, for the Company does not discriminate against its employees.

The Company emphasizes the quality and capability of employees starting from the recruitment process regardless of religious background or gender. The composition of male and female employees in the Company is 65% male employees and 35% female employees. After the recruitment process, employees are granted orientation program intended to direct and explain their duties and functions within the Company's work units. To maintain employee's performance, the Company provides opportunities for employees to develop their competencies through training and seminars.

Wages and Benefits

The Company always strives to provide wages and benefits in accordance with specified standards. This is done as stated in the Collective Labor Agreement, which has been signed by the Company and Trade Unions. Aside from wages, some of the benefits that employees get include holiday allowances, overtime work and health and social care insurance related to the Social Security Organizing Agency (BPJS) Health and BPJS Employment.

Remuneration is also provided for employees in the form of basic salaries and benefits. Remuneration provided by the Company refers to the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 176/PMK.05/2017 concerning Remuneration Guidelines for Public Service Agencies, while the benefits provided are the Company's compliance with Law No. 24 of 2011 concerning the Social Security Organizing Agency (BPJS). The insurance provided by the Company covers health, work accident, old age, death insurance, and pension.

Menghormati Kebebasan Karyawan dalam Berserikat & Berunding

Perseroan menghormati hak karyawannya untuk melaksanakan hak-hak mereka yang sah, untuk berunding bersama. Hal ini dibuktikan dengan adanya Serikat Pekerja yang selalu dilibatkan dalam pembuatan Perjanjian Kerja Bersama. Perseroan menjunjung tinggi hak setiap karyawannya. Mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang diperbaharui setiap 2 (dua) tahun dan dibagikan kepada seluruh karyawan Perseroan. Selain melalui mekanisme whistleblowing, karyawan dapat menyampaikan keluhan/pengaduan kepada atasan langsung dimana jika tidak dapat diselesaikan, karyawan dapat menyampaikan kepada serikat pekerja dan juga dapat dilakukan konsultasi dengan mediator hubungan industrial Pancasila/peradilan hubungan industrial berdasarkan Perundangan yang berlaku.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perseroan menekankan pentingnya keselamatan di tempat kerja untuk seluruh operasi Perseroan dan menerapkan standar kesehatan dan keselamatan industri yang berlaku di Indonesia. Perseroan berupaya meminimalkan risiko kecelakaan, cedera dan penyakit pada karyawan Perseroan dengan memantau dan meningkatkan standar kesehatan dan keselamatan kerja Perseroan. Perseroan telah memperoleh izin kesehatan dan keselamatan kerja yang diwajibkan untuk seluruh pabrik Perseroan. Perseroan telah memperoleh izin mengoperasikan alat berat. Perseroan juga melakukan penilaian secara berkala atas pengoperasian alat berat di fasilitas produksi dan gudang Perseroan. Selain itu, seluruh karyawan yang bekerja di fasilitas produksi dan gudang Perseroan diberikan alat keselamatan kerja yang memadai sesuai dengan pekerjaannya masing-masing, termasuk helm, kaca mata pengaman dan sepatu kerja berlapis baja. Perseroan melakukan audit atas kegiatan operasional produksinya secara berkala untuk memantau penerapan prosedur keselamatan Perseroan. Perseroan mengadakan “pelatihan prediksi bahaya” mingguan, yakni suatu bentuk pelatihan keselamatan, khususnya untuk karyawan yang terlibat dalam proses produksi. Perseroan juga menawarkan pemeriksaan kesehatan tahunan untuk seluruh karyawan.

Sosialisasi dan Pengawasan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Secara rutin, Perseroan memberikan sosialisasi dan pengawasan mengenai aspek keselamatan dan kesehatan kerja telah diselenggarakan sepanjang tahun 2019. Latihan Evakuasi yang telah Perseroan lakukan tiap semesternya (6 bulan) sebanyak 4 kali pada tahun 2019, yang terdiri dari 2 kali latihan evakuasi untuk siang hari dan 2 kali latihan evakuasi di malam hari (untuk latihan evakuasi yang malam hari Perseroan memfokuskan hanya untuk member bagian produksi), pada setiap semesternya setiap karyawan bagian produksi harus ikut latihan evakuasi pada siang hari 1 kali dan malam hari 1 kali. Khusus untuk karyawan bagian produksi Non-Shift hanya mengikuti jadwal simulasi evakuasi pada siang hari. Latihan evakuasi dan kebakaran yang dilaksanakan pada siang hari diikuti oleh semua karyawan dari tiap departemen.

Respecting Employee's Freedom to Associate & Negotiate

The Company respects the rights of its employees to exercise their legal rights, to bargain collectively. This is proven by the existence of trade unions which are always involved in making Collective Labor Agreements. The Company upholds the rights of every employee. The complaints mechanism regarding labor issues is regulated in a Collective Labor Agreement (CLA) which is renewed every 2 (two) years and is distributed to all employees of the Company. Other than through the whistle blowing mechanism, employees can submit complaints to direct superiors, and if they cannot be resolved, employees can submit to the unions and be consulted with Pancasila industrial relations justice mediators according to applicable legislation.

Occupational Health and Safety

The Company stresses the importance of workplace safety for all of the Company's operations and applies Indonesia's industry health and safety standards. The Company strives to minimize the risk of accidents, injuries and diseases to its employees by monitoring and improving the Company's occupational health and safety standards. The Company has obtained the required occupational health and safety permit for all of its factories. The Company has obtained a license to operate heavy equipment. The Company also periodically evaluates the operation of heavy equipment in its production facilities and warehouses. In addition, all employees who work in the Company's production facilities and warehouses are provided with adequate work safety equipment in accordance with their respective jobs, including helmets, safety glasses and armored work shoes. The Company audits its operational production activities regularly to monitor the implementation of the Company's safety procedures. The Company conducts weekly “hazard prediction training, a form of safety training, specifically for employees involved in the production process. The Company also offers annual health checks for all employees.

Socialization and Supervision of Occupational Safety and Health

The Company had provided socialization and supervision toward occupational safety and health aspects regularly which had been conducted throughout 2019. Evacuation drills were conducted 4 times each semester, twice during the day and twice at night (for the one at night, the Company focused only on the production department), every semester, everyone at the production department must take part in the evacuation drill once during the day and once at night. For Non-Shift production staffs, they were only to follow the evacuation simulation during the day. Evacuation and fire drills conducted during the day were attended by all employees from every department.



Pelatihan lain yang Perseroan selenggarakan terkait keselamatan kerja, yaitu training KYT (Kiken Yochi Training/Prediksi kemungkinan terjadinya bahaya) dan Training P3K/Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (hanya dilakukan 1 kali pada saat pengambilan lisensi P3K dari Kementrian Ketenagakerjaan Republik Indonesia). Selain itu Perseroan pun rutin melakukan safety patrol dan patrol Seiri, Saiton dan Seisou (Pemilahan, Penataan dan Kebersihan) Teichi, Teihyou, Teiryu (Tempat yang tetap, display yang tetap dan jumlah yang tetap) setiap minggunya.

4. PEMBANGUNAN SOSIAL DAN MASYARAKAT

Perseroan berkomitmen untuk membangun bisnis yang memberikan manfaat bagi setiap elemen masyarakat. Dalam upaya mewujudkan hal tersebut, sepanjang tahun 2019 Perseroan telah menyelenggarakan dan ikut berpartisipasi dalam beberapa kegiatan sosial, antara lain:

Realisasi kepedulian dan komitmen Perseroan atas pengembangan masyarakat terlaksana dalam beberapa program kegiatan sosial sepanjang tahun 2019.



Pada tanggal 2 Agustus Perseroan mengadakan aktivitas Donor Darah di pabrik Karawang bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia (PMI). Kegiatan donor darah ini telah dilakukan setiap tahunnya sejak tahun 2010, bersamaan dengan peringatan tahun pendirian perusahaan dan banyak karyawan telah berpartisipasi dalam kegiatan ini, yang telah memberi mereka kontribusi sosial yang nyata.



The Company held another safety related training, namely KYT training (Kiken Yochi Training / Hazard Prediction Training) and First Aid Training in Accidents (Conducted once during the application for P3K licenses from the Ministry of Manpower Indonesia). In addition, the Company regularly conducted safety and Seiri, Saiton and Seisou (Sorting, Organizing and Cleanliness) Teichi, Teihyou, Teiryu (fixed place, fixed display and fixed amount) patrols every week.

4. SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

The Company is committed to building a business that benefits every element of society. In an effort to realize this, throughout 2019 the Company has organized and participated in several social activities, including:

The realization of the Company's involvement and commitment to community development was carried out in a number of social activities programs In 2019.



On August 2, the Company held Blood Donation Program at Karawang factory in cooperation with Palang Merah Indonesia (PMI). Blood donation program have been held annually since 2010, together with the anniversary of the founding of the Company. Many employees participated in these activities, making the program as a real social contribution.



Sebagai rangkaian acara dalam rangka peringatan tahun pendirian Perseroan, kami pun melaksanakan kunjungan ke panti asuhan pada tgl 3 Agustus 2019. Kunjungan panti asuhan kami lakukan setiap tahun, sejak tahun 2003 dimana Perseroan laksanakan di 2 tempat. Tujuan dari program ini adalah untuk memberikan dukungan sosial dan interaksi dengan anak-anak untuk mewujudkan filosofi Perseroan NOLA & DOLA. Selain memperkenalkan produk, pemberian edukasi menstruasi dan pemberian sumbangan, dalam kegiatan ini karyawan Perseroan turut bermain dengan anak-anak panti asuhan yang juga menampilkan kesenian berupa lagu dan tarian.



As a series of events in commemoration of company's anniversary, we also made a visit to the orphanage on August 3, 2019. The Company have conducted annual orphanages visit since 2003, and every year the Company always do that in two different places. The purpose of this program is to interact with and provide social support to children to implement the corporate philosophy of NOLA & DOLA. In addition to introducing products, providing menstrual education and giving donations, in this event the Company's employees also played with the orphanage children who also performed art in the form of songs and dances.



Pada bulan Maret 2019 Perseroan telah mengadakan kegiatan Product Donation To Flashflood Victim in Papua. Kegiatan ini adalah bentuk kepedulian dari Perseroan kepada masyarakat yang menjadi korban banjir di wilayah Papua. Perseroan turut memberikan donasi & bantuan berupa produk-produk healthcare berupa popok bayi dan napkin Perseroan yang ditujukan kepada masyarakat yang terkena dampak bencana.

Pada April – Juni 2019 Perseroan mengadakan program Sampling of Adults Pants Diapers In The Guide Book For Pre-Haji/Umrah. Melalui kegiatan ini Perseroan memberikan dukungan kepada lanjut usia yang sedang menjalankan kewajiban ibadah Haji dan Umroh agar tetap khushyuk namun tetap terjaga pula kesehatannya dalam menjalankan ibadah.

Selain itu, peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar dilakukan dalam bentuk perekrutan tenaga kerja lokal di area tempat Perseroan menjalankan usahanya.

In March 2019 the Company held a Product Donation to Flash flood Victim in Papua. This activity is a form of concern from the Company to the people who are victims of flooding in the Papua region. The Company also provides donations & assistance in the form of healthcare products by donating baby diapers and napkin for people affected by the disaster.

In April-June 2019 the Company held a Sampling of Adults Pants Diapers program in The Guide Book for Pre-Haji/Umrah. Through this activity, the Company provides support for the elderly to carry out the Hajj and Umrah pilgrimage solemnly while still maintaining their health.

In addition, the improvement of the welfare of the surrounding community was carried out in the form of recruiting local workers in the area where the Company was doing business.



Perseroan telah melakukan pendidikan menstruasi untuk siswa sekolah menengah pertama di berbagai daerah di Indonesia, terutama di wilayah Jabodetabek. Selama 3 tahun terakhir, Perseroan telah memberikan pendidikan menstruasi dan penggunaan produk sanitasi di 130 sekolah.



The Company have been conducting menstruation education for junior high school students in various regions of Indonesia, mainly in the Jakarta Greater Area. Over the past 3 years, The Company has provided menstrual education and use of sanitation products in 130 schools.



PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019 PT UNI-CHARM INDONESIA TBK

THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS STATEMENT OF RESPONSIBILITY FOR THE 2019 ANNUAL REPORT OF PT UNI-CHARM INDONESIA TBK

Kami menyatakan bahwa semua informasi yang terdapat dalam Laporan Tahunan PT Uni-Charm Indonesia Tbk tahun 2019 telah dibuat dengan lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Maret 2020

We hereby state that all of the contained information herein has been fully disclosed in this 2019 Annual Report of PT Uni-Charm Indonesia Tbk and that we are fully responsible for the accountability of the content.

The declaration has been made truthfully

Jakarta, March 2020

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



Tadashi Nakai
Presiden Komisaris
President Commissioner



Tetsuo Ukai
Komisaris
Commissioner



Ichiro Ozawa
Komisaris
Commissioner



Hendra Jaya Kosasih
Komisaris
Commissioner



Ubaidillah Nugraha
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Suryamin Halim
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS



Yuji Ishii
Presiden Direktur
President Director



Junichiro Onishi
Direktur
Director



Sri Haryani
Direktur
Director



Kurniawan Yuwono
Direktur
Director

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2019 DAN/*AND* 2018

PT. Uni-Charm Indonesia Tbk.

Jakarta - Head Office
 Sinarmas MSIG Tower 42Fl.
 Jl. Jend. Sudirman Kav 21
 Setiabudi - Jakarta 12920
 Phone : 021 - 2918 9191
 Fax : 021 - 2918 9199

**PT UNI-CHARM INDONESIA TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 ("Grup")**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
 TENTANG
 TANGGUNG JAWAB TERHADAP LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN GRUP
 TANGGAL SERTA TAHUN YANG BERAKHIR 31
 DESEMBER 2019**

**PT UNI-CHARM INDONESIA TBK
 AND SUBSIDIARY
 (the "Group")**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
 REGARDING
 THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS OF THE GROUP
 AS AT AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER
 2019**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Yuji Ishii
 Alamat kantor : Sinarmas MSIG Tower lantai 42
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 2
 Jakarta Selatan
 Alamat rumah : Apt. The Capital Residence
 Tower 1 Unit 08 D, SCBD Lot 24
 Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53,
 Jakarta Selatan
 No. Telepon : 021 - 2918 9191
 Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Junichiro Onishi
 Alamat kantor : Kawasan Industri KIIC
 Jl. Maligi VI Lot L 4-7
 Teluk Jambe, Karawang 41361
 Alamat rumah : Apt. The Peak, Tower Regal 20 D
 Jl. Setiabudi Raya No. 9
 Jakarta Selatan
 No. Telepon : 021 - 8911 9601
 Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
 b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Yuji Ishii
 Office address : Sinarmas MSIG Tower 42nd floor
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 2
 South Jakarta
 Residential address : The Capital Residence Apt.
 Tower 1 Unit 08 D, SCBD Lot 24
 Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53,
 Jakarta Selatan
 Telephone No. : 021 - 2918 9191
 Title : President Director
2. Name : Junichiro Onishi
 Office address : Kawasan Industri KIIC
 Jl. Maligi VI Lot L 4-7
 Teluk Jambe, Karawang 41361
 Residential address : The Peak Apt., Tower Regal 20 D
 Jl. Setiabudi Raya No. 9
 South Jakarta
 Telephone No. : 021 - 8911 9601
 Title : Director

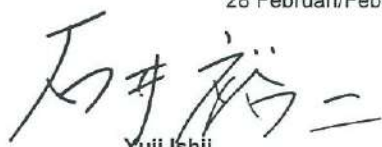
declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the Group's consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
 b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the Group's internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

JAKARTA,
 28 Februari/February 2020


 Yuji Ishii
 Presiden Direktur/President Director


 Junichiro Onishi
 Direktur/Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT UNI-CHARM INDONESIA TBK

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Uni-Charm Indonesia Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Uni-Charm Indonesia Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia,
T: +62 21 5212901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Uni-Charm Indonesia Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Uni-Charm Indonesia Tbk and its subsidiary as at 31 December 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA,
28 Februari/February 2020

Nita Skolastika Ruslim, CPA

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0232

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia,
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015.

00230/2.1025/AU.1/04/0232-3/1/II/2020

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2019</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2018</u>	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	1,986,649	5	1,140,083	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	1,088	6	1,133	Time deposits
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak berelasi	274,252	7,26c	215,751	Related parties -
- Pihak ketiga	2,093,734	7	1,573,963	Third parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak berelasi	12,525	26c	12,200	Related parties -
- Pihak ketiga	7,510		3,391	Third parties -
Persediaan	638,942	8	724,227	Inventories
Aset dimiliki untuk dijual	-	11	60,492	Assets held for sale
Pajak dibayar dimuka		10a		Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	326,236		140,812	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	171,580		169,753	Other taxes -
Biaya dibayar dimuka	49,125	9	103,391	Prepaid expenses
Jumlah aset lancar	<u>5,561,641</u>		<u>4,145,196</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset tetap	2,637,295	11	2,940,768	Fixed assets
Aset pajak tangguhan	114,188	10d	90,783	Deferred tax assets
Uang jaminan	2,929		2,900	Refundable deposits
Jumlah aset tidak lancar	<u>2,754,412</u>		<u>3,034,451</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>8,316,053</u>		<u>7,179,647</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2019</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2018</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha				Trade payables
- Pihak berelasi	54,516	12,26c	46,659	Related parties -
- Pihak ketiga	784,978	12	885,017	Third parties -
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak berelasi	10,935	26c	23,282	Related parties -
- Pihak ketiga	38,687		84,295	Third parties -
Akrual dan provisi	1,154,361	13	1,016,736	Accruals and provisions
Utang derivatif	2,514		1,142	Derivative payables
Utang pajak		10b		Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	79,881		31,676	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	11,259		10,239	Other taxes -
Pinjaman bank	140,899	14	256,364	Bank loans
Pinjaman pihak berelasi - porsi jangka pendek	<u>36,849</u>	26e	<u>38,386</u>	Intercompany loans - current maturity
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>2,314,879</u>		<u>2,393,796</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Pinjaman pihak berelasi	1,520,460	26e	1,884,293	Intercompany loans
Liabilitas imbalan kerja	<u>139,105</u>	15	<u>103,854</u>	Employee benefits obligation
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>1,659,565</u>		<u>1,988,147</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>3,974,444</u>		<u>4,381,943</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2019</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2018</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham:		16		Share capital:
Saham biasa – modal dasar 1.330.103.160.000 saham, ditempatkan dan disetor penuh 4.156.572.300 saham dengan nilai nominal Rp 100 (jumlah penuh) per saham	415,657		-	Ordinary shares – authorised 1,330,103,160,000 shares, issued and fully paid 4,156,572,300 shares with par value of Rp 100 (full amount) per share
Saham seri A – modal dasar 20.000 saham, ditempatkan dan disetor penuh 6.350 saham dengan nilai nominal Rp 4.325.400 (jumlah penuh) per saham	-		27,466	Series A shares – authorised 20,000 shares, issued and fully paid 6,350 shares with par value of Rp 4,325,400 (full amount) per share
Saham seri B – modal dasar 35.500 saham, ditempatkan dan disetor penuh 17.700 saham dengan nilai nominal Rp 17.235.000 (jumlah penuh) per saham	-		305,060	Series B shares – authorised 35,500 shares, issued and fully paid 17,700 shares with par value of Rp 17,235,000 (full amount) per share
Selisih kurs atas modal disetor	11,503	17	11,503	Foreign exchange difference on paid-in capital
Tambahan modal disetor	1,061,876	18	(8,849)	Additional paid-in capital
Cadangan alokasi saham karyawan	476		-	Employee stock allocation reserve
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	66,505	19	5,700	Appropriated -
- Belum dicadangkan	<u>2,785,326</u>		<u>2,456,640</u>	Unappropriated -
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	4,341,343		2,797,520	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>266</u>		<u>184</u>	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	<u>4,341,609</u>		<u>2,797,704</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>8,316,053</u>		<u>7,179,647</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2019</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2018</u>	
Pendapatan bersih	8,519,760	20	8,350,583	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(6,372,253)</u>	21	<u>(6,240,508)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	2,147,507		2,110,075	Gross profit
Beban penjualan	(1,304,190)	22a	(1,432,461)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(254,875)	22b	(174,214)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	29,566		27,241	Finance income
Biaya keuangan	(44,012)	23	(51,508)	Finance costs
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, bersih	40,758		(183,845)	Gain/(loss) on foreign exchange, net
Beban pajak	(70,792)		(11,918)	Tax expenses
Lain-lain, bersih	<u>5,412</u>	24	<u>6,510</u>	Others, net
Laba sebelum pajak penghasilan	549,374		289,880	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(150,670)</u>	10c	<u>(108,724)</u>	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	<u>398,704</u>		<u>181,156</u>	Profit for the year
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive (loss)/income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(12,175)	15	24,470	Remeasurement of - employee benefits obligation
- Pajak penghasilan terkait	<u>3,044</u>	10d	<u>(6,118)</u>	Related income tax -
Jumlah (kerugian)/penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	<u>(9,131)</u>		<u>18,352</u>	Total other comprehensive (loss)/income, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u><u>389,573</u></u>		<u><u>199,508</u></u>	Total comprehensive income for the year
Laba/(rugi) tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Profit/(loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	398,620		181,256	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>84</u>		<u>(100)</u>	Non-controlling interest
	<u><u>398,704</u></u>		<u><u>181,156</u></u>	
Jumlah penghasilan/(kerugian) komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income/(loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	389,491		199,607	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>82</u>		<u>(99)</u>	Non-controlling interest
	<u><u>389,573</u></u>		<u><u>199,508</u></u>	
Laba per saham - dasar dan dilusian (jumlah penuh)	96	25	55 ^{*)}	Earnings per share - basic and diluted (full amount)

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 25

As restated, refer to Note 25 *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent									
	Modal saham/ Share capital		Selisih kurs atas modal disetor/Foreign exchange difference on paid-in capital		Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital		Cadangan alokasi saham karyawan/ Employee stock allocation reserve		Saldo laba/Retained earnings	
	Seri A/ Series A	Seri B/ Series B	Biasa/ Ordinary						Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated
Saldo 1 Januari 2018	27,466	305,060	-	11,503	(8,849)	-	-	5,700	2,257,033	2,597,913
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	181,256	181,256
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(100)
Saldo 31 Desember 2018	27,466	305,060	-	11,503	(8,849)	-	-	5,700	2,456,640	2,797,520
Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik: - Penerbitan saham baru - Perubahan klasifikasi saham	16,18 16	- (27,466)	83,131 (305,060)	- -	1,070,725 -	- -	- -	- -	- -	1,153,856 -
Alokasi saham karyawan	-	-	-	-	-	476	-	-	-	476
Penambahan cadangan wajib	19	-	-	-	-	-	-	60,805	(60,805)	-
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	398,620	398,620
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	-	(9,129)	(9,131)
Saldo 31 Desember 2019	-	-	415,657	11,503	1,061,876	476	-	66,505	2,785,326	4,341,343

Transactions with owners in
their capacity as owners:
Issuance of new shares -
Changes in share classification -
Employee stock allocation
Appropriation for statutory reserve
Profit for the year
Remeasurement of employee
benefits obligation, net of tax
Balance as at 31 December 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
Arus kas dari aktivitas operasi:				Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	9,367,819		9,612,182	Receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok dan pihak lain	(8,539,917)		(8,614,717)	Payment to suppliers and other parties
Pembayaran kepada karyawan	(396,086)		(376,823)	Payment to employees
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	21,709		68,753	Receipts from other operating activities
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(18,601)		(22,632)	Payments for other operating activities
Kas yang dihasilkan dari operasi	434,924		666,763	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan badan	(310,736)		(112,245)	Payment of corporate income tax
Penerimaan dari hasil restitusi pajak	2,086		121,445	Receipt from result of tax assessments
Penerimaan penghasilan keuangan	29,566		27,241	Receipt of finance income
Pembayaran biaya keuangan	(44,578)		(51,233)	Payment of finance cost
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	111,262		651,971	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:				Cash flows from investing activities:
Pembelian aset tetap	(49,697)		(135,750)	Purchase of fixed assets
Hasil dari penjualan aset tetap	45	11	713	Proceeds from sale of fixed assets
Hasil dari penjualan aset dimiliki untuk dijual	51,828		-	Proceeds from sale of assets held for sale
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi	2,176		(135,037)	Net cash flows provided from/(used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:				Cash flows from financing activities:
Penerimaan dari penerbitan saham baru	1,246,971	16	-	Proceed from issuance of new shares
Pembayaran biaya emisi saham	(93,115)	18	-	Payment of share issuance costs
Penerimaan pinjaman bank	182,474	31b	216,492	Proceed from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(293,878)	31b	(489,140)	Payment of bank loans
Pembayaran pinjaman pihak berelasi	(308,632)	31b	(219,412)	Payment of intercompany loans
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	733,820		(492,060)	Net cash flows provided from/(used in) financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	847,258		24,874	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	1,140,083		1,110,939	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Dampak selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(692)		4,270	Foreign exchange difference on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	1,986,649	5	1,140,083	Cash and cash equivalents at end of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Uni-Charm Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 37 tanggal 5 Juni 1997 oleh Linda Herawati S.H. Akta Pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-9632.HT.01.01.TH.97 tanggal 18 September 1997 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 56 tanggal 14 Juli 1998, Tambahan No. 3838.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dibuat melalui Akta Notaris No. 172 tanggal 26 September 2019 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M. Hum., M.Kn., mengenai beberapa hal sebagai berikut:

1. Perubahan nilai nominal dan klasifikasi saham, serta peningkatan modal dasar Perusahaan (lihat Catatan 16).
2. Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dan mencatatkan saham-saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia ("BEI").
3. Menyetujui perubahan status Perusahaan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka dan mengubah nama Perusahaan menjadi PT Uni-Charm Indonesia Tbk.
4. Menyetujui pengeluaran saham baru melalui Penawaran Umum Perdana Saham dengan jumlah sebanyak-banyaknya 831.314.400 saham dengan nilai nominal Rp 100 (jumlah penuh) per saham, atau sebanyak-banyaknya sebesar 20% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan.
5. Menyetujui program Alokasi Saham Kepada Karyawan dengan jumlah alokasi sebanyak-banyaknya 0,2% dari seluruh saham baru yang akan ditawarkan kepada publik melalui Penawaran Umum Perdana Saham.
6. Menyetujui perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan (lihat Catatan 1d).

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and other information

PT Uni-Charm Indonesia Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 37 dated 5 June 1997 of Linda Herawati S.H. The Company's Deed of Establishment were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-9632.HT.01.01.TH.97 dated 18 September 1997 and published in the State Gazette No. 56 dated 14 July 1998, Supplement No. 3838.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made through Notarial Deed No. 172 dated 26 September 2019 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., in relation to the following items:

1. *Changes in the par value and share classification, and increased of the Company's authorised shares (see Note 16).*
2. *Approved the Company's plan to conduct an Initial Public Offering and enlist the Company's shares to the Indonesian Stock Exchange ("IDX").*
3. *Approved the change in the Company's status from private entity to public entity and change the Company's name into PT Uni-Charm Indonesia Tbk.*
4. *Approved the issuance of new shares through Initial Public Offering with maximum of 831,314,400 shares with par value of Rp 100 (full amount) per shares, or at the maximum of 20% of the Company's issued and fully paid shares.*
5. *Approved the Employee Stock Allocation program with allocation of maximum 0.2% from total new shares offered to the public in the Initial Public Offering.*
6. *Approved the change in composition of the Company's Board of Commissioners and Directors (refer to Note 1d).*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi lainnya (lanjutan)

Akta ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0077142.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 2 Oktober 2019.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada Februari 1998. Perusahaan bergerak dalam bidang industri pembalut kesehatan, termasuk memproduksi pembalut kesehatan, pembalut wanita untuk dipakai malam hari, pelapis celana dan popok bayi; dan memasarkan hasil produksi tersebut.

Kantor dan fasilitas manufaktur utama Perusahaan berlokasi di Kawasan Industri KIIC, Karawang, Jawa Barat, Indonesia. Perusahaan juga memiliki fasilitas manufaktur di Taman Industri Ngoro, Mojokerto, Jawa Timur, Indonesia dan kantor yang beralamat di Sinarmas MSIG Tower, lantai 42, Jalan Jendral Sudirman Kav. 21, Jakarta, Indonesia.

Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut "Grup") tergabung dalam kelompok usaha Unicharm. Entitas induk utama Grup adalah Unicharm Corporation, berdomisili di Jepang.

b. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Perusahaan menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek Bersifat Ekuitas kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana pada tanggal 3 Oktober 2019 melalui surat No. 21/L/UCI/IX/2019. Pada tanggal 5 November 2019, Perusahaan memperoleh Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas dengan surat No.S-071041/BEI.PP3/11-2019 dari BEI.

Pada tanggal 17 Desember 2019, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebesar 831.314.400 lembar saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp 1.500 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat di Indonesia. Saham tersebut telah dicatatkan pada BEI pada 20 Desember 2019. Komposisi pemegang saham setelah Penawaran Umum Perdana Saham tersebut diungkapkan dalam Catatan 16.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and other information (continued)

Notarial Deed has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. AHU-0077142.AH.01.02.TAHUN 2019 dated 2 October 2019.

The Company commenced its commercial operation in February 1998. The Company is engaged in the sanitary napkin industry, including the manufacturing of sanitary napkin, night wing, panty liners and baby diapers; and selling these products.

The Company's head office and main manufacturing facilities are located at Kawasan Industri KIIC, Karawang, West Java, Indonesia. The Company also has a manufacturing facility at Ngoro Industrial Park, Mojokerto, East Java, Indonesia and an office located at Sinarmas MSIG Tower, 42nd floor, Jalan Jendral Sudirman Kav. 21, Jakarta, Indonesia.

The Company and its Subsidiary (the "Group") operates under Unicharm Group. The ultimate parent of the Group is Unicharm Corporation, domiciled in Japan.

b. The Company's Initial Public Offering

The Company submitted a registration statement to the Financial Service Authority ("OJK") related to Public Offering of Ordinary Shares through letter No. 21/L/UCI/IX/2019 dated 3 October 2019. On 5 November 2019, the Company received the Approval in Principle of Listing of Equity Securities with letter No. S-071041/BEI.PP3/11-2019 from IDX.

On 17 December 2019, the Company undertook an Initial Public Offering of 831,314,400 ordinary shares with a par value per share of Rp 100 (full amount) and offering price of Rp 1,500 (full amount) per share to the public in Indonesia. The Company's shares were listed on the IDX on 20 December 2019. The Company's shareholders composition after Initial Public Offering are disclosed in Note 16.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur entitas anak

Perusahaan mengkonsolidasi entitas anak berikut:

<u>Entitas Anak/ Subsidiary</u>	<u>Domisili/ Domicile</u>	<u>Kegiatan usaha/ Business activity</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Tahun mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations</u>	<u>Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination</u>	
					<u>2019</u>	<u>2018</u>
PT Unicharm Nonwoven Indonesia ("UCNWI")	Mojokerto, Jawa Timur/ East Java	Manufaktur <i>non-woven</i> dan kertas tisu/ <i>Manufacture of non- woven and tissue paper</i>	99%	2015	431,873	475,968

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

<u>2019</u>			<u>2018</u>		
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>		
Komisaris Utama	:	Tadashi Nakai	Tadashi Nakai	:	President Commissioner
Komisaris	:	Tetsuo Ukai	Tetsuo Ukai	:	Commissioners
		Ichiro Ozawa	Ichiro Ozawa		
Komisaris Independen	:	Hendra Jaya Kosasih	Hendra Jaya Kosasih	:	Independent Commissioners
		Ubaidillah Nugraha	-		
		Suryamin Halim			
<u>Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>		
Direktur Utama	:	Yuji Ishii	Yuji Ishii	:	President Director
Direktur	:	Junichiro Onishi	Junichiro Onishi	:	Directors
		Sri Haryani	Kenichi Endo		
		Kurniawan Yuwono	Kurniawan Yuwono		
<u>Komite Audit</u>			<u>Audit Committee</u>		
Ketua	:	Ubaidillah Nugraha	-	:	Chairman
Anggota	:	Tony Utartono	-	:	Members
		Hartono Saekun			

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki 1.786 orang karyawan tetap (31 Desember 2018: 1.743 orang) - tidak diaudit.

The members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee as at 31 December 2019 and 2018 are as follows:

As at 31 December 2019, the Company and its Subsidiary had 1,786 permanent employees (31 December 2018: 1,743 employees) - unaudited.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") disusun oleh manajemen dan telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 28 Februari 2020.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary ("the Group") were prepared by management and authorised for issuance by the Board of Directors on 28 February 2020.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012, tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk derivatif seperti yang diungkapkan pada Catatan 2d; serta menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi dan asumsi tertentu. Manajemen juga diharuskan untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau lebih kompleks, atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Presented below are the significant accounting policies adopted consistently in preparing the consolidated financial statements.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012, dated 25 June 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for derivative as disclosed in Note 2d; and using the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
("ISAK") yang berlaku efektif pada tahun
2019**

Penerapan dari amandemen standar dan interpretasi berikut, yang relevan terhadap Grup dan berlaku efektif mulai 1 Januari 2019, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak menimbulkan dampak signifikan atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya:

- Amandemen PSAK 24 "Imbalan kerja"
- PSAK 26 (Penyesuaian tahunan 2018) "Biaya pinjaman"
- PSAK 46 (Penyesuaian tahunan 2018) "Pajak penghasilan"
- ISAK 33 "Transaksi valuta asing dan imbalan di muka"
- ISAK 34 "Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan"

**Perubahan pada PSAK dan ISAK yang akan
berlaku efektif pada tahun 2020**

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

Efektif pada 1 Januari 2020:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan"
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan tentang definisi material"
- PSAK 71 "Instrumen keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"
- Amendemen PSAK 71 "Instrumen keuangan: fitur percepatan pelunasan dengan kompensasi negatif"

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

**Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards ("PSAK") and
Interpretations of Financial Accounting
Standards ("ISAK") which became effective
in 2019**

The adoption of below amended standards and interpretations, which are relevant to the Group and were effective on 1 January 2019, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- Amendment to PSAK 24 "Employee benefits"
- PSAK 26 (Annual improvement 2018) "Borrowing costs"
- PSAK 46 (Annual improvement 2018) "Income tax"
- ISAK 33 "Foreign currency transactions and advance consideration"
- ISAK 34 "Uncertainty over income tax treatments"

**Changes to the PSAK and ISAK which will
be effective in 2020**

New standards, amendments and interpretations issued, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2019 are as follows:

Effective on 1 January 2020:

- Amendment to PSAK 1 "Presentation of financial statements"
- Amendment to PSAK 25 "Accounting policies, accounting estimates and errors"
- PSAK 71 "Financial instruments"
- PSAK 72 "Revenue from contracts with customers"
- PSAK 73 "Leases"
- Amendment to PSAK 71 "Financial instruments: prepayment features with negative compensation"

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada PSAK dan ISAK yang akan
berlaku efektif pada tahun 2020 (lanjutan)**

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan, kecuali untuk PSAK 73. Penerapan dini untuk PSAK 73 diperbolehkan hanya jika Perusahaan telah menerapkan PSAK 72. Grup tidak bermaksud untuk mengadopsi standar-standar ini sebelum tanggal efektifnya.

Pada tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih mengevaluasi dampak penerapan standar-standar yang relevan di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Entitas anak adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak untuk pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui pengendalian atas entitas tersebut.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

**Changes to the PSAK and ISAK which will
be effective in 2020 (continued)**

Early adoption of the above standards is permitted, except for PSAK 73. Early adoption for PSAK 73 is permitted only if the Company applies PSAK 72. The Group does not intend to adopt these standards before their effective date.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the impact of the above relevant standards on the consolidated financial statements.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its Subsidiary.

Subsidiary is an entity over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gains or losses is recognised in consolidated profit or loss.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Dalam kombinasi bisnis selain antar entitas sepengendali, bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laba rugi sejak tanggal pengendalian diperoleh. Bila pengendalian berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk periode dimana pengendalian masih berlangsung.

Dalam kombinasi bisnis antar entitas sepengendali, laporan keuangan entitas yang diakuisisi digabungkan berdasarkan nilai tercatatnya menggunakan metode penyatuan kepemilikan, dimana seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi pada permulaan periode sajian yang paling awal. Selisih antara jumlah yang dibayarkan dengan nilai tercatat aset neto yang diterima dalam kombinasi bisnis antar entitas sepengendali dibukukan pada bagian ekuitas sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor". Dalam hal terjadi perubahan status substansi sepengendalian ke pihak lain yang tidak sepengendali, maka saldo tersebut diakui sebagai laba/rugi yang direalisasi dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup. Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi antar entitas Grup yang material telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

In business combination other than those between entities under common control, where control of an entity is obtained during a financial period, its results of operations are included in profit or loss from the date on which control commences. Where control ceases during a financial period, its results are included in the consolidated financial statements for the part of the period during which control existed.

In business combination between entities under common control, the financial statements of the acquired entity involved are combined based on its carrying value using the pooling of interest method as if the business combination had been effective since the beginning of the earliest period presented. The difference between the value of consideration given up and the carrying amount of net assets received in the business combination between entities under common control is booked in the equity section as part of "Additional Paid-In Capital". When the common control relationship ceases to exist, this balance is recycled as a realised gain/loss in the consolidated profit or loss.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiary not attributable to the Group. The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the equity attributable to owners of the parent.

All material intercompany transactions, balances, unrealised gain or loss on transactions between Group companies have been eliminated in the consolidated financial statements.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Penjabaran mata uang asing

Mata uang fungsional dan penyajian

Pos-pos dalam laporan keuangan setiap entitas di dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas-entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari translasi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs utama yang digunakan oleh Grup berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	<u>2019</u>
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	13,901
1 Yen Jepang ("JPY")	128

d. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Foreign currency translation

Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entities operate ("the functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Company and its Subsidiary.

Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rate prevailing at the date of the transactions. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated to Rupiah using the exchange rate prevailing at the end of the reporting period. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of foreign currency transactions and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated profit or loss.

As at 31 December 2019 and 2018, the main exchange rates used by the Group which are based on the middle rates published by Bank Indonesia are as follows (in full Rupiah):

	<u>2018</u>	
14,481		United States Dollar ("USD") 1
131		Japanese Yen ("JPY") 1

d. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to financial assets of one entity and a financial liability or equity instruments of another entity.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan

Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, yang terdiri dari kas pada bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau dapat ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi harga pada pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah dipindahkan dan Grup secara substansial telah memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, yang terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, akrual dan provisi, pinjaman bank dan pinjaman pihak berelasi jangka panjang; serta liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang terdiri dari utang derivatif.

Setelah pengakuan awal yang diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial instruments (continued)

Financial assets

The Group had financial assets classified as loans and receivables, which consist of cash in banks, time deposits, trade receivables, other receivables, and refundable deposits.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period.

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risk and rewards of ownership.

Financial liabilities

The Group had financial liabilities measured at amortised cost, which consist of trade payables, other payables, accruals and provisions, bank loans, and long-term intercompany loans; and financial liabilities at fair value through profit or loss, which consist of derivative payables.

After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Group measured all financial liabilities at amortised cost using the effective interest method.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

d. Financial instruments (continued)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Financial liabilities (continued)

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya pada setiap tanggal pelaporan.

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values at each reporting period.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat dilunasi.

Financial liabilities are derecognised when extinguished.

Saling hapus instrumen keuangan

Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak boleh tergantung pada peristiwa di masa yang akan datang dan harus dapat dilaksanakan dalam situasi bisnis yang normal dan dalam keadaan lalai, gagal bayar atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparties.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Pada setiap tanggal akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai akibat satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa kerugian") dan peristiwa (atau peristiwa-peristiwa) kerugian tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets are impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank dan deposito *held at call* pada bank dengan jatuh tempo tiga bulan atau kurang setelah penempatannya, yang tidak dijadikan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

f. Piutang usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali apabila efek diskonto tidak material, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Manajemen menetapkan provisi atas penurunan nilai piutang ketika terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang mungkin tidak tertagih. Piutang ragu-ragu dihapusbukukan pada periode dimana piutang tersebut tidak dapat tertagih.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan pekerjaan dalam proses terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, dan proporsi yang sesuai dari biaya *overhead* tetap dan variabel yang dapat diatribusikan secara langsung (berdasarkan kapasitas normal operasi). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi biaya penyelesaian, biaya promosi penjualan dan beban penjualan.

Provisi penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan di masa datang atas masing-masing persediaan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and deposits held at call with banks with original maturities of three months or less since its placement, which are not pledged as collateral nor restricted for use.

f. Trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except if the effect of discounting would be immaterial, less any provision for impairment.

Management establishes provision for impairment of receivables when there is objective evidence that the outstanding amounts may not be collectible. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost is determined using weighted-average method. The cost of finished goods and work in progress comprises materials, direct labour, and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads (based on normal operating capacity). Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion, sales promotion expenses and selling expenses.

A provision for impairment of inventories is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Aset dimiliki untuk dijual

Aset tetap diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Kerugian penurunan nilai diakui atas penurunan nilai awal aset atau selanjutnya ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

Aset tetap tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual.

i. Aset tetap

Grup menerapkan metode biaya, dimana aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Aset tetap, kecuali hak atas tanah dan aset dalam pembangunan, disusutkan berdasarkan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan ke nilai residunya selama estimasi masa manfaat sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	10 - 20
Mesin dan peralatan	4 - 12
Peralatan pabrik	4
Peralatan kantor	4
Kendaraan bermotor	8

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Assets held for sale

Fixed assets are classified as held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell.

An impairment loss is recognised for any initial or subsequent write down of the assets to fair value less costs to sell. A gain is recognised for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset, but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognised.

Fixed assets are not depreciated or amortised while they are classified as assets held for sale.

i. Fixed assets

The Group adopts cost model, in which fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment, if any. Fixed assets, except land rights and construction in progress, are depreciated using the straight-line method to allocate the cost of each assets to its residual value over its estimated useful lives as follows:

Buildings
Machineries and equipments
Factory equipments
Office equipments
Motor vehicles

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Aset tetap (lanjutan)

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal atas tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi hak atas tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atas tanah.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan instalasi mesin dikapitalisasi sebagai "Aset dalam Pembangunan". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi dan/atau instalasi selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diharapkan oleh manajemen.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika besar kemungkinan Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Metode penyusutan, nilai residu dan umur manfaat aset ditelaah dan disesuaikan bila perlu, pada setiap akhir periode pelaporan.

Ketika aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Fixed assets (continued)

Initial legal costs incurred to obtain legal rights of land are recognised as part of the acquisition cost of the land rights, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible asset and amortised during the period of the land rights.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machineries are capitalised as "Construction in Progress". These costs are reclassified to fixed assets account when the construction and/or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance costs are charged to the consolidated profit or loss during the period in which they are incurred.

The assets depreciation method, residual value and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in the consolidated profit or loss.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap diuji atas penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat dipulihkan. Kerugian atas penurunan nilai diakui di laba rugi jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi ("unit penghasil kas"). Aset tetap yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

j. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

k. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi konsolidasian selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Fixed assets (continued)

Fixed assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised in the profit or loss for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows ("cash generating unit"). Fixed assets that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

j. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except if the effect of discounting would be immaterial.

k. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the consolidated profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Borrowings are classified under current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

l. Biaya emisi saham

Biaya emisi saham yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang penerimaan dari penerbitan saham baru tersebut dan dicatat pada akun "Tambahan Modal Disetor" di ekuitas, setelah dikurangi pajak.

m. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat kontraktual maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan.

n. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang pada karyawan.

Pensiun dan imbalan pascakerja lain

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU TK"), Grup diwajibkan untuk menyediakan jumlah imbalan pensiun minimum sebagaimana yang diatur di dalam UU TK, dimana bentuknya merupakan program pensiun imbalan pasti.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

l. Share issuance costs

Share issuance costs directly attributable to the issuance of new shares are recognised as a deduction of proceeds from issuance of new shares and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in equity, net of tax.

m. Provisions

Provisions are recognised when the Group has present obligation (contractual as well as constructive) as a result of past events and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period.

n. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to employees.

Pension and other post-employment benefits

In accordance with Labor Law No. 13/2003 ("Labor Law"), the Group is required to provide a minimum amount of pension benefits as stipulated in Labor Law, which represents an underlying defined benefit plan.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Imbalan kerja (lanjutan)

**Pensiun dan imbalan pascakerja lain
(lanjutan)**

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Liabilitas sehubungan dengan program imbalan pasti diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal pelaporan, dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu yang terjadi akibat perubahan atau kurtailmen program pensiun diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Employee benefits (continued)

**Pension and other post-employment
benefits (continued)**

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of the defined benefit plan is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date, less the fair value of plan assets, if any. The defined benefits obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the reporting date of long-term government bonds that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised to other comprehensive income. Accumulated remeasurements are reported in retained earnings.

Past service cost arising from amendment or curtailment of pension plan are recognised immediately in the consolidated profit or loss when incurred.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Imbalan kerja (lanjutan)

**Pensiun dan imbalan pascakerja lain
(lanjutan)**

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, uang pesangon, uang penggantian hak dan uang penghargaan. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

o. Pengakuan pendapatan dan biaya

Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dalam kegiatan usaha normal Grup, disajikan neto setelah dikurangi Pajak Pertambahan Nilai, retur, rabat, insentif, dan biaya promosi penjualan lain yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup, dan ketika risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan barang telah ditransfer ke pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

p. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak dan Undang-Undang perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau akan dibayar.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk akumulasi rugi pajak dan untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya di laporan keuangan masing-masing entitas dalam Grup.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Employee benefits (continued)

**Pension and other post-employment
benefits (continued)**

The Group also provides other post-employment benefits, such as separation pay, severance pay, compensation of rights pay and service pay. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan.

o. Revenue and expenses recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary course of the Group's activities, net of value added tax, returns, rebates, incentives, and other directly attributable sales promotion expenses.

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the Group, and when the risks and rewards have been transferred to customer.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

p. Taxation

The income tax expenses comprises current and deferred income tax. Income tax expenses are recognised in consolidated profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax is calculated using tax rates and tax laws that have been enacted at the reporting date. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid.

Deferred income tax is determined using the balance sheet liability method, and provided for tax losses carried forward and for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements for each entity in the Group.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi pajak yang masih dapat dimanfaatkan.

q. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada instrumen yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

r. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi, dan membuat keputusan strategis.

s. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Taxation (continued)

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and is expected to be applied when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

q. Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume effect from conversion of all instruments with potentially dilutive ordinary shares.

As at 31 December 2019 and 2018, there were no existing instruments which could result in the issuance of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

r. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments, and making strategic decisions.

s. Transaction with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7 "Related party disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Faktor-faktor risiko keuangan

Dalam aktivitasnya, Grup terekspos pada berbagai risiko keuangan, termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko keuangan Grup secara keseluruhan didesain untuk meminimalisir dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup. Manajemen risiko keuangan dilakukan oleh Direksi.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari pembelian bahan baku dan pinjaman dalam mata uang USD dan JPY. Untuk meminimalisir eksposur nilai tukar mata uang asing, Grup mengatur eksposur dalam tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang dibutuhkan untuk menghindari eksposur dari fluktuasi jangka pendek, dan menjaga saldo kas dalam mata uang asing yang cukup untuk menyelesaikan kewajiban yang akan jatuh tempo. Ketika dianggap diperlukan, Grup melakukan transaksi derivatif dalam bentuk kontrak valuta asing berjangka untuk melindungi nilai kebutuhan arus kas pada masa mendatang, terutama yang terkait dengan pembelian bahan baku impor.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap USD dan JPY, dengan variabel lain dianggap konstan, laba setelah pajak akan turun/naik sebesar Rp 130,4 miliar (2018: Rp 155,9 miliar) terutama berasal dari kerugian/keuntungan nilai tukar mata uang asing pada posisi liabilitas moneter bersih. Dampak terhadap ekuitas akan sama dengan dampak pada laba setelah pajak untuk masing-masing tahun.

Risiko tingkat suku bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga arus kas yang timbul dari pinjaman dengan suku bunga mengambang, yang terdiri dari pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman pihak berelasi jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2019, apabila tingkat suku bunga pada pinjaman-pinjaman di atas naik/turun sebesar 100 basis poin dengan variabel lain dianggap konstan, laba setelah pajak akan turun/naik sebesar Rp 15,9 miliar (2018: Rp 18,3 miliar). Dampak terhadap ekuitas akan sama dengan dampak pada laba setelah pajak untuk masing-masing tahun.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial risk factors

The Group's activities expose it to a variety of financial risks, including foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group's overall financial risk management program is designed to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance. Financial risk management is carried out by the Board of Directors.

Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk mainly arising from purchase of materials and borrowings denominated in USD and JPY. To manage its foreign currency exposures, the Group maintains the exposures at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposures from short-term fluctuation, and maintain sufficient cash in foreign currencies to cover its maturing obligations. When considered necessary, the Group entered into derivatives transactions in the form of foreign currency forward contract to hedge its future cash flow requirements, particularly related to purchase of imported materials.

As at 31 December 2019, if Rupiah had weakened/strengthened by 10% against USD and JPY, with all other variables held constant, profit after tax would be Rp 130.4 billion lower/higher (2018: Rp 155.9 billion) mainly as a result of the foreign exchange loss/gain on net monetary liability. The impact on equity would have been the same as the impact on profit after tax for each year.

Interest rate risk

The Group is exposed to cash flows interest rate risk arising from borrowings with floating interest rate, which consist of short-term bank loans and long-term intercompany loans.

As at 31 December 2019, if interest rates on the above borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit after tax would be Rp 15.9 billion lower/higher (2018: Rp 18.3 billion). The impact on equity would have been the same with the impact on profit after tax for each year.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

Risiko kredit

Grup terekspos risiko kredit terutama berasal dari kas dan deposito berjangka di bank dan kredit yang diberikan pada pelanggan.

Terkait kas dan deposito berjangka di bank, Grup memiliki kebijakan untuk meminimalisir risiko kredit dengan menempatkan sebagian besar kas dan deposito pada bank dengan reputasi dan peringkat kredit yang baik.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan dilakukan pada pelanggan yang memiliki sejarah kredit yang baik. Grup juga melakukan peninjauan secara berkala atas kredit pelanggan dan menerapkan limit kredit untuk menjaga risiko kredit.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul dalam situasi dimana Grup mengalami kesulitan dalam memperoleh pendanaan. Manajemen risiko likuiditas yang baik termasuk menjaga dana yang cukup untuk memenuhi kebutuhan modal operasi. Grup mengelola risiko likuiditas melalui tinjauan berkala atas perkiraan arus kas di masa depan dan arus kas aktual serta mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Grup menjaga fleksibilitas dengan memiliki dana kas dan penempatan jangka pendek yang cukup, serta menjaga ketersediaan pembiayaan dalam bentuk fasilitas kredit yang memadai.

Tabel di bawah ini merangkum liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan dan arus kas yang tidak didiskontokan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan liabilitas-liabilitas keuangan tersebut berdasarkan tanggal jatuh tempo kontraktual (termasuk estimasi pembayaran bunga).

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from cash and time deposit in banks and credit given to customers.

For cash and time deposits in banks, the Group has policy to minimise credit risk by placing its large portion of cash and deposits at reputable banks with good credit ratings.

In respect to credit given to customers, the Group has policies in place to ensure that sales are made to customers with a good credit history. In addition, the Group performs regular credit reviews of its existing customers and uses credit limits to regulate credit risks.

Liquidity risk

Liquidity risk arises in situation where the Group has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient fund to meet the operating capital requirement. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities. The Group aims to maintain flexibility through having adequate cash funds and short-term placements, and maintaining the availability of funding in the form of adequate credit lines.

The table below summarises the Group's financial liabilities at the reporting date and the undiscounted cash flows required to settle those financial liabilities based on the contractual maturity date (including estimated interest payments).

	2019				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 3 dan 5 tahun/ Between 3 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total
31 Desember 2019					31 December 2019
Utang usaha	839,494	-	-	-	839,494
Utang lain-lain	49,622	-	-	-	49,622
Akrua dan provisi	1,154,361	-	-	-	1,154,361
Instrumen keuangan derivatif- kontrak valuta asing berjangka:					
- Arus kas masuk	(189,425)	-	-	-	(189,425)
- Arus kas keluar	191,939	-	-	-	191,939
Pinjaman bank	141,678	-	-	-	141,678
Pinjaman pihak berelasi	65,123	1,621,361	78,692	-	1,765,176
Jumlah	2,252,792	1,621,361	78,692	-	3,952,845
					Total

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

	2018				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 3 dan 5 tahun/ Between 3 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total
31 Desember 2018					
Utang usaha	931,676	-	-	-	931,676
Utang lain-lain	107,577	-	-	-	107,577
Akrua dan provisi	1,016,736	-	-	-	1,016,736
Instrumen keuangan derivatif- kontrak valuta asing berjangka:					
- Arus kas masuk	(100,877)	-	-	-	(100,877)
- Arus kas keluar	102,019	-	-	-	102,019
Pinjaman bank	260,117	-	-	-	260,117
Pinjaman pihak berelasi	68,135	68,235	1,875,990	-	2,012,360
Jumlah	2,385,383	68,235	1,875,990	-	4,329,608

Manajemen risiko modal

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usahanya guna memberikan imbal hasil pada pemegang saham dan manfaat pada pemangku kepentingan lainnya, serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Nilai wajar instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup berupa kas pada bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan, utang usaha, utang lain-lain, akrual dan provisi, dan pinjaman bank dengan jatuh tempo kurang dari satu tahun dan pinjaman pihak berelasi dengan jatuh tempo lebih dari satu tahun. Nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai tercatatnya dikarenakan dampak dari diskonto tidak signifikan.

Derivatif dicatat pada nilai wajar yang ditentukan berdasarkan valuasi dari bank pada tanggal pelaporan (pengukuran hirarki nilai wajar tingkat 2).

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

Liquidity risk (continued)

	2018				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 3 dan 5 tahun/ Between 3 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total
31 December 2018					
Trade payables	931,676	-	-	-	931,676
Other payables	107,577	-	-	-	107,577
Accruals and provisions	1,016,736	-	-	-	1,016,736
Gross settled derivative- foreign currency forward contracts:					
- Cash inflows	(100,877)	-	-	-	(100,877)
- Cash outflows	102,019	-	-	-	102,019
Bank loans	260,117	-	-	-	260,117
Intercompany loans	68,135	68,235	1,875,990	-	2,012,360
Total	2,385,383	68,235	1,875,990	-	4,329,608

Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard its ability to continue as a going concern in order to provide returns to shareholders and benefits for other stakeholders, while maintaining an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debts.

Fair value of financial instruments

The Group's financial assets and liabilities comprises cash in banks, time deposits, trade receivables, other receivables, refundable deposits, trade payables, other payables, accruals and provisions, and bank loans with maturities less than one year and intercompany loans with maturities more than one year. The fair value of these financial assets and liabilities approximates their carrying values as the effect of discounting is not significant.

Derivatives are recorded at fair value which are determined based on valuation from banks at the reporting date (fair value measurement hierarchy level 2).

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas disajikan di bawah ini.

Provisi penurunan nilai piutang usaha

Grup menelaah portofolio piutang usahanya secara individual untuk mengevaluasi nilai terpulihkan piutang usaha pada setiap tanggal pelaporan. Grup mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan penurunan nilai piutang usaha, termasuk profil umur piutang, kondisi keuangan aktual debitur, dan pengalaman historis piutang tak tertagih. Nilai terpulihkan aktual dari piutang usaha dapat berbeda dengan nilai yang diestimasi.

Provisi penurunan nilai persediaan

Grup menetapkan provisi penurunan nilai persediaan berdasarkan fakta dan keadaan pada tiap tanggal pelaporan, termasuk tapi tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan, harga jual pasar, dan perkiraan biaya yang akan dikeluarkan untuk penjualan. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor-faktor ini dapat mengakibatkan jumlah realisasi yang berbeda dari nilai tercatat persediaan.

Masa manfaat aset tetap

Grup secara berkala menelaah estimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan beberapa faktor, seperti spesifikasi teknis, umur ekonomis, pola pemakaian, kebutuhan operasi dan bisnis. Laporan keuangan konsolidasian dapat terpengaruh secara material terhadap perubahan dalam estimasi tersebut.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

Estimates and judgments used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effects on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Provision for impairment of trade receivables

The Group reviews its trade receivables portfolio using individual provisioning to assess recoverability of trade receivables at each reporting date. The Group considers several factors to determine impairment, including receivables aging profile, actual financial condition of debtors, and past default history. The actual realisable amount of trade receivables can be different from the estimates.

Provision for impairment of inventories

The Group establishes provision for impairment of inventories based on available facts and circumstances at each reporting date, including but not limited to, the inventories' physical conditions, their market selling prices, and estimated costs to be incurred to their sales. Uncertainty associated with these factors may results in the realisable amount being different from the reported carrying amount of inventories.

Useful lives of fixed assets

The Group periodically reviews the estimated useful lives of fixed assets based on several factors such as technical specification, economic lives, usage patterns, operation and business needs. The consolidated financial statements could be materially affected by changes in these estimates.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Akrual promosi penjualan

Dalam kegiatan bisnisnya, Grup memiliki berbagai skema promosi penjualan yang diberikan kepada distributor, peritel, serta supermarket lokal dan pelanggan pasar tradisional dalam bentuk insentif, rabat, diskon dan program promosi lainnya. Skema promosi penjualan ini terdiri dari skema tetap dan variabel. Skema variabel secara umum bergantung pada penjualan distributor ke peritel atau penjualan peritel kepada pelanggan akhir. Grup mengestimasi akrual pada setiap akhir periode dengan mengevaluasi beberapa faktor, termasuk anggaran promosi penjualan yang disetujui, estimasi data penjualan distributor dan penjualan peritel, periode promosi, estimasi klaim yang akan diterima di masa depan dari pihak yang bersangkutan, dan faktor lainnya. Perbedaan antara estimasi dan kondisi aktual dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Perpajakan

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Dalam mengevaluasi posisi pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan dan SPT Masa, manajemen menerapkan pertimbangannya sehubungan dengan situasi dimana dibutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Hasil pemeriksaan pajak oleh Kantor Pajak dapat berbeda dengan posisi pajak yang dilaporkan oleh Grup. Jika diperlukan, Grup menetapkan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak, dan/atau menurunkan nilai tercatat klaim restitusi pajak sesuai dengan jumlah yang diperkirakan akan diperoleh kembali.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Accrued sales promotion

In its business operation, the Group has many sales promotion schemes given to its distributors, retailers, as well as local supermarkets and traditional market customers in forms of incentive, rebate, discounts and other promotional programs. These sales promotion schemes consist of fixed and variable schemes. Variable schemes in general depends on either distributors' sales to retailers or retailers' sales to end customers. The Group estimates the accruals at each period end by evaluating several factors, including approved sales promotion budget, estimated retailers' sell-in and sell-out data, period of promotion, estimated subsequent claims to be received from the counterparties, and other factors. Any difference between estimation and actual condition may have a significant impact to the consolidated financial statements.

Taxation

The Group operates under tax regulations in Indonesia. In evaluating the tax position taken in its annual and monthly tax return, management exercise its judgement with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation. The result of tax audit by the Tax Office can be different with the tax position taken by the Group. Where appropriate, the Group establishes provision on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authority, and/or impair the carrying amount of claim for tax refund based on the amount expected to be recovered.

5. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Kas	18	11
Kas pada bank	<u>1.986.631</u>	<u>1.140.072</u>
	<u><u>1.986.649</u></u>	<u><u>1.140.083</u></u>

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Cash in banks

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Kas pada bank

Cash in banks

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pihak ketiga:		
Rupiah:		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,230,332	632,249
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	360,414	341,218
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	146,719	100
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	108,117	90,489
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	101,906	4,891
PT Bank Central Asia Tbk	14,402	7,500
PT Bank BTPN Tbk	6,184	220
PT Bank Mega Tbk	1,002	-
PT Bank Mizuho Indonesia	570	1,424
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<u>103</u>	<u>52</u>
	<u>1,969,749</u>	<u>1,078,143</u>
 Mata uang asing:		
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	9,073	53,709
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6,979	7,262
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	432	421
PT Bank BTPN Tbk	291	426
PT Bank Mizuho Indonesia	<u>107</u>	<u>111</u>
	<u>16,882</u>	<u>61,929</u>
 Jumlah kas pada bank	<u><u>1,986,631</u></u>	<u><u>1,140,072</u></u>

Suku bunga per tahun atas kas pada bank berkisar antara 0,05% - 5,69% (2018: 0,05% - 3,50%).

Interest rates per annum for cash in banks were ranging between 0.05% - 5.69% (2018: 0.05% - 3.50%).

6. DEPOSITO BERJANGKA

6. TIME DEPOSITS

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup memiliki deposito berjangka dengan jatuh tempo di atas tiga bulan sejak penempatannya sebagai berikut:

As at 31 December 2019 and 2018, the Group has time deposits with maturity over three months since its placement as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pihak ketiga:		
Mata uang asing:		
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	<u>1,088</u>	<u>1,133</u>

Suku bunga per tahun atas deposito berjangka berkisar antara 0,90% - 1,15% (2018: 0,90% - 1,15%).

Interest rates per annum for time deposits were ranging between 0.90% - 1.15% (2018: 0.90% - 1.15%).

Deposito berjangka ini dijamin untuk transaksi pembelian dari PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

These time deposits are pledged as collateral for purchase transactions from PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE RECEIVABLES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak berelasi (Catatan 26c)			Related parties (Note 26c)
Rupiah	86,126	-	Rupiah
Mata uang asing	<u>188,126</u>	<u>215,751</u>	Foreign currencies
	<u>274,252</u>	<u>215,751</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	2,265,505	1,653,137	Rupiah
Mata uang asing	<u>3,801</u>	<u>32,228</u>	Foreign currencies
	2,269,306	1,685,365	
Dikurangi: Provisi penurunan nilai piutang usaha	<u>(175,572)</u>	<u>(111,402)</u>	Less: Provision for impairment of trade receivables
	<u>2,093,734</u>	<u>1,573,963</u>	
Jumlah piutang usaha	<u><u>2,367,986</u></u>	<u><u>1,789,714</u></u>	Total trade receivables

Analisis umur piutang usaha adalah:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	1,482,649	1,593,059	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo:			Past due:
- Sampai dengan 3 bulan	439,451	150,924	Up to 3 months -
- 3 sampai 6 bulan	413,979	30,663	3 to 6 months -
- Lebih dari 6 bulan	<u>207,479</u>	<u>126,470</u>	Above 6 months -
	<u><u>2,543,558</u></u>	<u><u>1,901,116</u></u>	

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang usaha sebesar Rp 885,3 miliar (2018: Rp 196,6 miliar) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut berasal dari sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

As at 31 December 2019, trade receivables of Rp 885.3 billion (2018: Rp 196.6 billion) were past due but not impaired. These relate to a number of independent customers with whom there is no recent history of default.

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang usaha sebesar Rp 175,6 miliar (2018: Rp 111,4 miliar) telah mengalami penurunan nilai. Piutang yang mengalami penurunan nilai merupakan piutang kepada pelanggan pihak ketiga tertentu, yang secara tidak terduga mengalami kesulitan keuangan.

As at 31 December 2019, trade receivables of Rp 175.6 billion (2018: Rp 111.4 billion) were impaired. The individually impaired receivables mainly relate to certain third party customers, which are unexpectedly experiencing difficult financial condition.

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movement of provision for impairment of trade receivables are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Saldo awal	111,402	108,970	Beginning balance
Penambahan	65,723	9,931	Addition
Pemulihan kembali	<u>(1,553)</u>	<u>(7,499)</u>	Recovery
Saldo akhir	<u><u>175,572</u></u>	<u><u>111,402</u></u>	Ending balance

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada piutang usaha Grup yang dijaminkan.

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover possible loss on uncollectible trade receivables.

As at 31 December 2019 and 2018, the Group's trade receivables are not pledged as collateral.

8. PERSEDIAAN

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Bahan baku dan barang setengah jadi	318,125	387,449
Barang dalam proses	246	2,280
Barang jadi	290,818	278,384
Barang dalam perjalanan	33,878	69,900
Bahan pembantu dan suku cadang	<u>1,930</u>	<u>2,617</u>
	644,997	740,630
Dikurangi: Provisi penurunan nilai persediaan	<u>(6,055)</u>	<u>(16,403)</u>
	<u><u>638,942</u></u>	<u><u>724,227</u></u>

Raw materials and semi-finished goods
Work in progress
Finished goods
Goods in transit
Consumables and spareparts

Less: Provision for impairment of inventories

Mutasi provisi penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movement of provision for impairment of inventories are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Saldo awal	16,403	8,040
Penambahan	1,600	11,355
Pemulihan kembali	<u>(11,948)</u>	<u>(2,992)</u>
Saldo akhir	<u><u>6,055</u></u>	<u><u>16,403</u></u>

Beginning balance
Addition
Recovery

Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa provisi penurunan nilai persediaan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian karena keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Management believes that the provision for impairment of inventories is adequate to cover possible losses on obsolescence and decline in value of inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2019, persediaan Grup (kecuali barang dalam perjalanan) telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan kepada PT Sampo Insurance Indonesia dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 695 miliar (2018: diasuransikan kepada PT Asuransi Tokio Marine Indonesia dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 1 triliun). Manajemen Grup berpendapat bahwa persediaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 telah diasuransikan secara memadai.

As at 31 December 2019, the Group's inventories (excluding goods in transit) were insured against all risks of damage to PT Sampo Insurance Indonesia with total sum insured of Rp 695 billion (2018: insured to PT Asuransi Tokio Marine Indonesia with total sum insured of Rp 1 trillion). The Group's management believes that inventories as at 31 December 2019 and 2018 were adequately insured.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada persediaan Grup yang dijaminkan.

As at 31 December 2019 and 2018, the Group's inventories are not pledged as collateral.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

9. PREPAID EXPENSES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Promosi penjualan	38,586	91,446	Sales promotion
Sewa	8,303	9,183	Rental
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	<u>2,236</u>	<u>2,762</u>	Others (each below Rp 500 million)
	<u><u>49,125</u></u>	<u><u>103,391</u></u>	

10. PERPAJAKAN

10. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pajak penghasilan badan Perusahaan			Corporate income tax The Company
Surat ketetapan pajak:			Tax assessment letters:
- Tahun fiskal 2016	252,043	65,490	2016 fiscal year -
- Tahun fiskal 2015	48,838	48,838	2015 fiscal year -
- Tahun fiskal 2013	<u>20,967</u>	<u>20,967</u>	2013 fiscal year -
	<u>321,848</u>	<u>135,295</u>	
Entitas Anak			Subsidiary
Lebih bayar:			Overpayment:
- Tahun fiskal 2019	1,357	-	2019 fiscal year -
- Tahun fiskal 2018	3,031	3,031	2018 fiscal year -
Surat ketetapan pajak:			Tax assessment letters
- Tahun fiskal 2017	<u>-</u>	<u>2,486</u>	2017 fiscal year -
	<u>4,388</u>	<u>5,517</u>	
Konsolidasian	<u><u>326,236</u></u>	<u><u>140,812</u></u>	Consolidated
Pajak lainnya Perusahaan			Other taxes The Company
Pajak Pertambahan Nilai	30,875	84,310	Value added tax
Surat ketetapan pajak:			Tax assessment letters:
- Tahun fiskal 2016	60,047	-	2016 fiscal year -
- Tahun fiskal 2015	16,634	21,534	2015 fiscal year -
- Tahun fiskal 2014	17,300	18,605	2014 fiscal year -
- Tahun fiskal 2012	8,940	8,940	2012 fiscal year -
- Tahun fiskal 2011	<u>18,300</u>	<u>18,300</u>	2011 fiscal year -
	<u>152,096</u>	<u>151,689</u>	
Entitas Anak			Subsidiary
Pajak Pertambahan Nilai	<u>19,484</u>	<u>18,064</u>	Value added tax
Konsolidasian	<u><u>171,580</u></u>	<u><u>169,753</u></u>	Consolidated

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Perusahaan			The Company
- Pasal 25	3,584	1,416	Article 25 -
- Pasal 29	<u>76,297</u>	<u>30,260</u>	Article 29 -
	<u>79,881</u>	<u>31,676</u>	
Entitas Anak	<u>-</u>	<u>-</u>	Subsidiary
Konsolidasian	<u><u>79,881</u></u>	<u><u>31,676</u></u>	Consolidated
Pajak lainnya			Other taxes
Perusahaan			The Company
- Pasal 21	2,022	1,437	Article 21 -
- Pasal 22	127	127	Article 22 -
- Pasal 23	5,785	5,435	Article 23 -
- Pasal 26	1,915	2,055	Article 26 -
- Pasal 4 (2)	<u>1,318</u>	<u>669</u>	Article 4 (2) -
	<u>11,167</u>	<u>9,723</u>	
Entitas Anak			Subsidiary
- Pasal 21	47	96	Article 21 -
- Pasal 22	8	-	Article 22 -
- Pasal 23	30	26	Article 23 -
- Pasal 26	-	390	Article 26 -
- Pasal 4 (2)	<u>7</u>	<u>4</u>	Article 4 (2) -
	<u>92</u>	<u>516</u>	
Konsolidasian	<u><u>11,259</u></u>	<u><u>10,239</u></u>	Consolidated

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Perusahaan			The Company
Pajak kini	170,041	100,037	Current tax
Pajak tangguhan	(27,644)	(9,720)	Deferred tax
Beban pajak dari hasil pemeriksaan pajak	<u>-</u>	<u>16,452</u>	Tax expenses from tax audit result
	<u>142,397</u>	<u>106,769</u>	
Entitas Anak			Subsidiary
Pajak kini	990	-	Current tax
Pajak tangguhan	<u>7,223</u>	<u>1,776</u>	Deferred tax
	<u>8,213</u>	<u>1,776</u>	

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Pajak kini	171,031	100,037	Current tax
Pajak tangguhan	(20,421)	(7,944)	Deferred tax
Pajak tangguhan atas keuntungan yang belum terealisasi	60	179	Deferred tax for unrealised profits
Beban pajak dari hasil pemeriksaan pajak	-	16,452	Tax expenses from tax audit result
	<u>150,670</u>	<u>108,724</u>	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	549,374	289,880	Consolidated profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	137,344	72,470	Tax calculated at applicable tax rate
Penghasilan kena pajak final	(7,773)	(6,814)	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	21,099	26,790	Non-deductible expenses
Beban pajak dari hasil pemeriksaan pajak	-	16,452	Tax expenses from tax audit result
Penyesuaian tahun sebelumnya	-	(174)	Prior year adjustments
Beban pajak penghasilan	<u>150,670</u>	<u>108,724</u>	Income tax expenses

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income for years ended 31 December 2019 and 2018 are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	549,374	289,880	Consolidated profit before income tax
Ditambah/(dikurangi):			Add/(less):
- (Laba)/rugi sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(16,328)	8,819	(Profit)/loss before income tax - of Subsidiary
- Penyesuaian eliminasi konsolidasi	(240)	(717)	Adjustment for consolidation - elimination
	532,806	297,982	
Koreksi fiskal:			Fiscal corrections:
- Perbedaan temporer	110,333	38,881	Temporary differences -
- Penghasilan kena pajak final	(30,841)	(27,240)	Income subject to final tax -
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	67,866	90,528	Non-deductible expenses -
Laba kena pajak Perusahaan	<u>680,164</u>	<u>400,151</u>	Taxable income of the Company

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Laba kena pajak Perusahaan	<u>680,164</u>	<u>400,151</u>	<i>Taxable income of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	170,041	100,037	<i>Current income tax expenses of the Company</i>
Dikurangi: Pembayaran pajak dimuka Perusahaan	<u>(93,744)</u>	<u>(69,777)</u>	<i>Less: Prepayment of income taxes of the Company</i>
Kurang bayar pajak penghasilan badan Perusahaan	<u>76,297</u>	<u>30,260</u>	<i>Underpayment of corporate income tax of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini Entitas Anak	990	-	<i>Current income tax expenses of Subsidiary</i>
Dikurangi: Pembayaran pajak dimuka Entitas Anak	<u>(2,347)</u>	<u>(3,031)</u>	<i>Less: Prepayment of income taxes of Subsidiary</i>
Lebih bayar pajak penghasilan badan Entitas Anak	<u>(1,357)</u>	<u>(3,031)</u>	<i>Overpayment of corporate income tax of income tax of Subsidiary</i>
Laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas akan menjadi dasar untuk Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan tahun 2019.			<i>Taxable income based on the above reconciliation will be used as the basis for the 2019 annual corporate income tax return.</i>

Pada tanggal 31 Desember 2019, Entitas Anak
telah memanfaatkan semua akumulasi rugi
pajak yang belum terpakai.

*As at 31 December 2019, Subsidiary already
utilised all of the accumulated unused tax
losses.*

<u>Tahun pajak/Fiscal year</u> <u>Entitas Anak/Subsidiary</u>	<u>Tahun kadaluarsa/Year of expiry</u>	<u>Rugi pajak/Tax losses</u>	
		<u>2019</u>	<u>2018</u>
2015	2020	<u>-</u>	<u>36,213</u>

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets are as follows:

2019					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/(charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan konsolidasian					Consolidated deferred tax assets
Persediaan	4,101	(2,587)	-	1,514	Inventories
Piutang usaha	27,851	16,043	-	43,894	Trade receivables
Aset tetap	22,252	10,721	-	32,973	Fixed assets
Imbalan kerja	25,964	5,769	3,044	34,777	Employee benefits
Akrua dan provisi	1,430	(472)	-	958	Accruals and provisions
Rugi pajak	9,053	(9,053)	-	-	Tax losses
Keuntungan yang belum terealisasi	132	(60)	-	72	Unrealised profits
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	90,783	20,361	3,044	114,188	Consolidated deferred tax assets, net
2018					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/(charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan konsolidasian					Consolidated deferred tax assets
Persediaan	2,010	2,091	-	4,101	Inventories
Piutang usaha	27,243	608	-	27,851	Trade receivables
Aset tetap	18,042	4,210	-	22,252	Fixed assets
Imbalan kerja	27,484	4,598	(6,118)	25,964	Employee benefits
Akrua dan provisi	1,112	318	-	1,430	Accruals and provisions
Rugi pajak	12,934	(3,881)	-	9,053	Tax losses
Keuntungan yang belum terealisasi	311	(179)	-	132	Unrealised profits
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	89,136	7,765	(6,118)	90,783	Consolidated deferred tax assets, net

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak

Perusahaan

Tahun fiskal 2016 - Pajak penghasilan badan

Pada bulan September 2019, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 186,6 miliar, dibandingkan dengan lebih bayar Rp 65,5 miliar yang diklaim sebelumnya. Perusahaan tidak menyetujui hasil ketetapan pajak tersebut dan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak pada bulan Desember 2019 setelah membayar penuh kurang bayar tersebut. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima hasil keputusan keberatan.

Tahun fiskal 2016 - Pajak lainnya

Pada bulan September 2019, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 62,6 miliar dan pajak penghasilan Pasal 23 sebesar Rp 37 miliar. Perusahaan menyetujui hasil ketetapan pajak untuk pajak penghasilan Pasal 23 dan telah membayar kurang bayar tersebut pada bulan Oktober 2019. Perusahaan menyetujui sebagian keputusan terkait dengan Pajak Pertambahan Nilai dan mengajukan keberatan sebesar Rp 60 miliar ke Kantor Pajak pada bulan Desember 2019, setelah membayar penuh kurang bayar tersebut, sementara sisanya Rp 2,6 miliar dibebankan ke laporan laba rugi. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima hasil keputusan keberatan.

Tahun fiskal 2015 - Pajak penghasilan badan

Pada bulan April 2018, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak yang menyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 153,5 miliar, dibandingkan dengan Rp 218,8 miliar yang diklaim sebelumnya. Perusahaan menerima restitusi pajak tersebut pada bulan Mei 2018 sebesar Rp 142,4 miliar sedangkan sisanya sebesar Rp 11,1 miliar dikompensasikan ke beberapa utang pajak lain.

10. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters

The Company

2016 fiscal year - Corporate income tax

In September 2019, the Company received a tax assessment letter confirming an underpayment of corporate income tax amounting to Rp 186.6 billion, as opposed to the overpayment of Rp 65.5 billion previously claimed. The Company disagreed with the tax assessment result and filed an objection to the Tax Office in December 2019 after paying the underpayments. Up to the authorisation date of these consolidated financial statements, the Company has yet to receive the objection results.

2016 fiscal year - Other taxes

In September 2019, the Company received several tax assessment letters confirming underpayments of value added tax amounting to Rp 62.6 billion and withholding tax Article 23 amounting to Rp 37 billion. The Company agreed with the tax assessment result for withholding tax Article 23 and has paid the underpayment in October 2019. The Company partially agreed with the decision regarding value added tax and filed an objection amounting to Rp 60 billion to the Tax Office in December 2019, after paying the underpayments, while the remaining Rp 2.6 billion was charged to the profit or loss. Up to the authorisation date of these consolidated financial statements, the Company has yet to receive the objection results.

2015 fiscal year - Corporate income tax

In April 2018, the Company received tax assessment letter confirming an overpayment of corporate income tax amounting to Rp 153.5 billion, as opposed to Rp 218.8 billion previously claimed. The Company received the refund in May 2018 amounting to Rp 142.4 billion while the remaining Rp 11.1 billion was compensated to several other taxes payable.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun fiskal 2015 - Pajak penghasilan badan
(lanjutan)

Perusahaan menyetujui sebagian hasil ketetapan pajak tersebut dan membebaskan sebesar Rp 16,5 miliar ke laporan laba rugi. Pada bulan Juli 2018, Perusahaan mengajukan keberatan kepada Kantor Pajak atas sisanya sebesar Rp 48,8 miliar yang kemudian ditolak pada bulan Juni 2019. Pada bulan September 2019, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima hasil keputusan banding.

Tahun fiskal 2015 - Pajak lainnya

Pada bulan April 2018, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai, pajak penghasilan Pasal 23 dan Pasal 26 dengan total sebesar Rp 30,5 miliar (termasuk bunga dan denda sebesar Rp 6 miliar). Perusahaan membayar kurang bayar tersebut sebesar Rp 20,1 miliar, sementara sisanya Rp 10,4 miliar dikompensasikan dengan restitusi pajak penghasilan badan tahun 2015. Perusahaan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak pada bulan Juli 2018 sejumlah Rp 21,5 miliar terkait Pajak Pertambahan Nilai dan pajak penghasilan Pasal 26. Selisihnya sejumlah Rp 9 miliar dibebankan ke laporan laba rugi tahun 2018.

Pada bulan Juni - Juli 2019, Kantor Pajak menolak seluruh keberatan. Perusahaan menyetujui sebagian hasil keberatan atas Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 1,6 miliar dan menyetujui penuh hasil keberatan atas pajak penghasilan Pasal 26 sebesar Rp 1,6 miliar dan membebarkannya pada laporan laba rugi tahun 2019. Pada bulan Oktober 2019, Perusahaan mengajukan banding atas Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 18,3 miliar ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima hasil keputusan banding.

10. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

The Company (continued)

2015 fiscal year - Corporate income tax
(continued)

The Company partially agreed with the tax assessment result and charged Rp 16.5 billion to the profit or loss. In July 2018, the Company filed an objection to the Tax Office for the remaining Rp 48.8 billion which was subsequently rejected in June 2019. In September 2019, the Company lodged a tax appeal to the Tax Court. Up to the authorisation date of these consolidated financial statements, the Company has yet to receive the appeal results.

2015 fiscal year - Other taxes

In April 2018, the Company received several tax assessment letters confirming underpayments of value added tax, withholding tax Articles 23 and 26 totalling Rp 30.5 billion (including interest and penalty of Rp 6 billion). The Company paid the underpayments amounting to Rp 20.1 billion, while the remaining Rp 10.4 billion was compensated with the 2015 corporate income tax refund. The Company filed objections to the Tax Office in July 2018 for the amount of Rp 21.5 billion related to value added tax and Article 26 income tax. The remaining Rp 9 billion was charged to the 2018 profit or loss.

In June - July 2019, the Tax Office rejected all of objections. The Company partially agreed with the objection result for value added tax amounting Rp 1.6 billion and fully agreed with the objection result for withholding tax Article 26 amounting Rp 1.6 billion and charged it to the 2019 profit or loss. In October 2019, the Company lodged a tax appeal for value added tax amounting to Rp 18.3 billion to the Tax Court. Up to the authorisation date of these consolidated financial statements, the Company has yet to receive the appeal results.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun fiskal 2014 - Pajak lainnya

Pada bulan Desember 2016, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai periode April - Desember 2014 dan pajak penghasilan Pasal 21 dan Pasal 23 dengan total sebesar Rp 30,1 miliar (termasuk bunga sebesar Rp 11,3 miliar). Perusahaan tidak menyetujui sebagian hasil ketetapan pajak tersebut sejumlah Rp 15,6 miliar terkait Pajak Pertambahan Nilai, dan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak pada bulan Februari 2017 setelah membayar penuh kurang bayar tersebut. Selisihnya sebesar Rp 14,5 miliar dibebankan ke laporan laba rugi tahun 2016.

Pada bulan Februari 2018, keberatan tersebut ditolak oleh Kantor Pajak dan Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan Mei 2018. Pada bulan November 2019, banding diterima sebagian oleh Pengadilan Pajak sebesar Rp 14,3 miliar. Perusahaan menerima hasil banding dan membebankan Rp 1,3 miliar ke laporan laba rugi tahun 2019. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima pengembalian.

Pada bulan Juni 2018, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai periode Januari - Maret 2014 sebesar Rp 3 miliar (termasuk bunga dan denda sebesar Rp 1,2 miliar). Perusahaan tidak menyetujui hasil ketetapan pajak tersebut dan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak pada bulan September 2018 setelah membayar penuh kurang bayar tersebut. Pada bulan September 2019, Kantor Pajak menolak seluruh keberatan. Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan November 2019. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima hasil keputusan banding.

10. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

The Company (continued)

2014 fiscal year - Other taxes

In December 2016, the Company received several tax assessment letters confirming underpayments of value added tax for April - December 2014 period and withholding tax Articles 21 and 23 totalling Rp 30.1 billion (including interest of Rp 11.3 billion). The Company partially disagreed with the tax assessment result amounting to Rp 15.6 billion related to value added tax, and filed an objection to the Tax Office in February 2017 after paying the underpayments. The remaining difference of Rp 14.5 billion were charged to the 2016 profit or loss.

In February 2018, the objection was rejected by the Tax Office and the Company lodged an appeal to the Tax Court in May 2018. In November 2019, the appeal was partially agreed by the Tax Court amounting to Rp 14.3 billion. The Company accepted the appeal result and Rp 1.3 billion was charged to the 2019 profit or loss. Up to the authorisation date of these consolidated financial statements, the Company has yet to receive the refund.

In June 2018, the Company received tax assessment letters confirming underpayments of value added tax for January - March 2014 period amounting to Rp 3 billion (including interest and penalty of Rp 1.2 billion). The Company disagreed with the decision and filed an objection to the Tax Office in September 2018 after paying the underpayments. In September 2019, the Tax Office rejected all of the objections. The Company lodged an appeal to the Tax Court in November 2019. Up to the authorisation date of these consolidated financial statements, the Company has yet to receive the appeal results.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun fiskal 2013 - Pajak penghasilan badan

Pada bulan Desember 2017, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 25,1 miliar (termasuk denda sebesar Rp 8,2 miliar). Pada bulan Maret 2018, Perusahaan mengajukan keberatan pada Kantor Pajak sebesar Rp 21 miliar setelah membayar penuh kurang bayar tersebut. Selisihnya dibebankan ke laporan laba rugi tahun 2018. Pada bulan Maret 2019, Kantor Pajak menolak seluruh keberatan. Pada bulan Mei 2019, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima hasil keputusan banding.

Tahun fiskal 2012 - Pajak lainnya

Selama bulan Januari - April 2017, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai periode Januari - Desember 2012 sebesar Rp 8,2 miliar (termasuk bunga dan denda sebesar Rp 4 miliar). Pada bulan Maret 2018, Perusahaan menerima surat tagihan pajak untuk tambahan bunga dan denda sebesar Rp 684 juta yang dikompensasikan dengan restitusi pajak penghasilan badan tahun 2015. Perusahaan tidak setuju dengan keputusan tersebut dan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak sejumlah Rp 8,9 miliar, yang kemudian ditolak. Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan Mei - Juli 2018. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima hasil keputusan banding tersebut. Pada bulan November 2019, banding disetujui penuh oleh Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima pengembalian.

10. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

The Company (continued)

2013 fiscal year - Corporate income tax

In December 2017, the Company received a tax assessment letter confirming an underpayment of corporate income tax amounting to Rp 25.1 billion (including penalty of Rp 8.2 billion). In March 2018, the Company filed an objection to the Tax Office amounting to Rp 21 billion after paying the full amount of the underpayment. The differences was charged to the 2018 profit or loss. In March 2019, the Tax Office rejected all objections. In May 2019, the Company lodged a tax appeal to the Tax Court. Up to the authorisation date of these consolidated financial statements, the Company has yet to receive the appeal results.

2012 fiscal year - Other taxes

During January - April 2017, the Company received several tax assessment letters confirming underpayments of value added tax for January - December 2012 period amounting to Rp 8.2 billion (including interest and penalty of Rp 4 billion). In March 2018, the Company received tax collection letters for additional interest and penalty amounting to Rp 684 million which was compensated with the 2015 corporate income tax refund. The Company disagreed with the decision and filed objections to the Tax Office for total amount of Rp 8.9 billion which were subsequently rejected. The Company lodged appeals to the Tax Court during May - July 2018. Up to the authorisation date of these consolidated financial statements, the Company has not received the appeal results. In November 2019, the appeal was fully agreed by the Tax Court. Up to the authorisation date of these consolidated financial statements, the Company has yet to receive the refund.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun fiskal 2011 - Pajak lainnya

Pada bulan Juni 2016, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai periode Juni - Desember 2011 dan pajak penghasilan Pasal 23 dengan total sebesar Rp 18,3 miliar (termasuk bunga dan denda sebesar Rp 7,3 miliar). Perusahaan tidak setuju dengan keputusan tersebut dan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak, yang kemudian ditolak. Pada bulan April dan Desember 2017, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Pada bulan Desember 2019, banding ditolak oleh Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih dalam proses persiapan untuk mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung.

Entitas Anak

Tahun fiskal 2018 - Pajak penghasilan badan

Saat ini Entitas Anak sedang diperiksa oleh Kantor Pajak terkait pajak penghasilan badan. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, Entitas Anak belum menerima hasil pemeriksaan tersebut.

Tahun fiskal 2018 - Pajak lainnya

Pada bulan Juni 2019, Entitas Anak menerima beberapa surat ketetapan pajak yang menyatakan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai periode Januari - Mei 2018 sebesar Rp 5,1 miliar, sebagai hasil dari klaim sebelumnya sebesar Rp 5,2 miliar. Entitas Anak menyetujui hasil pemeriksaan pajak, membebaskan selisihnya sebesar Rp 84 juta ke laporan laba rugi tahun berjalan, dan menerima pengembaliannya pada bulan Juli 2019 sebesar Rp 5 miliar, setelah dikurangkan dengan sanksi administrasi sebesar Rp 125 juta.

Pada bulan Januari 2020, Entitas Anak menerima beberapa surat ketetapan pajak yang menyatakan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai periode Juni - Desember 2018 sebesar Rp 7,3 miliar, seperti yang sebelumnya diklaim. Entitas Anak menyetujui hasil pemeriksaan pajak dan menerima pengembaliannya pada bulan Februari 2020 sebesar Rp 7,1 miliar, setelah dikurangkan dengan sanksi administrasi sebesar Rp 229 juta.

10. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

The Company (continued)

2011 fiscal year - Other taxes

In June 2016, the Company received several tax assessment letters confirming underpayments of value added tax for June - December 2011 period and withholding Article 23 totalling Rp 18.3 billion (including interest and penalty of Rp 7.3 billion). The Company disagreed with the decision and filed objections to the Tax Office, which were subsequently rejected. In April and December 2017, the Company lodged appeals to the Tax Court. In December 2019, the appeal was rejected by the Tax Court. Up to the authorisation date of these consolidated financial statements, the Company is still in the process to submit a judicial review to the Supreme Court.

Subsidiary

2018 fiscal year - Corporate income tax

The Subsidiary is currently being audited by the Tax Office for corporate income tax. Up to the date of these consolidated financial statements, the Subsidiary has yet to receive the results.

2018 fiscal year - Other taxes

In June 2019, the Subsidiary received several tax assessment letters confirming overpayments of value added tax for January - May 2018 period amounting to Rp 5.1 billion, as opposed to Rp 5.2 billion previously claimed. The Subsidiary agreed with the tax assessment results, charged the differences of Rp 84 million to current year profit or loss, and received the refund in July 2019 amounting to Rp 5 billion, after deducted with administration penalties of Rp 125 million.

In January 2020, the Subsidiary received several tax assessment letters confirming overpayments of value added tax for period June - December 2018 amounting to Rp 7.3 billion as previously claimed. The Subsidiary agreed with the tax assessment results and received the refund in February 2020 amounting to Rp 7.1 billion, after deducted with administration penalties of Rp 229 million.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Tahun fiskal 2017 - Pajak penghasilan badan

Pada bulan April 2019, Entitas Anak menerima surat ketetapan pajak yang menyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 2,5 miliar. Entitas Anak menyetujui hasil pemeriksaan pajak dan menerima pengembaliannya pada bulan Mei 2019 sebesar Rp 2,1 miliar, setelah dikurangkan dengan kurang bayar pajak lainnya untuk tahun 2017 sebesar Rp 381 juta.

Tahun fiskal 2017 - Pajak lainnya

Pada bulan Juli 2018, Entitas Anak menerima surat ketetapan pajak yang menyatakan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai periode Januari - Juni 2017 sebesar Rp 5,7 miliar. Entitas Anak setuju dengan keputusan tersebut dan telah menerima restitusi pajak tersebut pada bulan Agustus 2018.

Pada bulan Januari 2019, Entitas Anak menerima surat ketetapan pajak yang menyatakan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai periode Juli - Desember 2017 sebesar Rp 5,5 miliar. Entitas Anak setuju dengan keputusan tersebut dan menerima restitusi pada bulan Februari 2019.

Pada bulan April 2019, Entitas Anak menerima beberapa surat tagihan pajak dengan total Rp 381 juta berhubungan dengan pajak penghasilan Pasal 22, 23, dan pajak pertambahan nilai. Entitas Anak mengkompensasikan tagihan pajak ini dengan restitusi pajak penghasilan badan tahun 2017 pada bulan Mei 2019.

Tahun fiskal 2016 - Pajak penghasilan badan

Pada bulan Juni 2018, Entitas Anak menerima surat ketetapan pajak yang menyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 2,2 miliar, seperti yang sebelumnya diklaim oleh Entitas Anak. Entitas Anak menyetujui keputusan tersebut dan telah menerima restitusi pada bulan Juli 2018.

10. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

Subsidiary (continued)

2017 fiscal year - Corporate income tax

In April 2019, the Subsidiary received a tax assessment letter confirming an overpayment of corporate income tax amounting to Rp 2.5 billion, as previously claimed by the Subsidiary. The Subsidiary agreed with the tax assessment result and received the refund in May 2019 amounting to Rp 2.1 billion, after deducted with underpayments of other taxes for 2017 fiscal year amounting to Rp 381 million.

2017 fiscal year - Other taxes

In July 2018, the Subsidiary received tax assessment letters confirming overpayments of value added tax for January - June 2017 period amounting to Rp 5.7 billion. The Subsidiary accepted the result and received the refund in August 2018.

In January 2019, the Subsidiary received tax assessment letters confirming overpayments of value added tax for July - December 2017 period amounting to Rp 5.5 billion. The Subsidiary accepted the results and received the refund in February 2019.

In April 2019, the Subsidiary received several tax collection letters totalling to Rp 381 million related to withholding tax Article 22, 23, and value added tax. The Subsidiary compensated this balance with the refund received from 2017 corporate income tax in May 2019.

2016 fiscal year - Corporate income tax

In June 2018, the Subsidiary received a tax assessment letter confirming an overpayment of corporate income tax amounting to Rp 2.2 billion, as previously claimed by the Subsidiary. The Subsidiary agreed with the result and received the refund in July 2018.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Tahun fiskal 2014-2016 - Pajak lainnya

Pada bulan Mei 2017, Entitas Anak menerima beberapa surat ketetapan pajak yang menyatakan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun fiskal 2014 dan 2015, serta periode Januari - April 2016 dengan total sebesar Rp 41,8 miliar, seperti yang sebelumnya diklaim. Entitas Anak menyetujui keputusan tersebut dan menerima restitusi pada bulan Juni 2017.

Pada bulan Juli 2018, Kantor Pajak melakukan perluasan audit Pajak Pertambahan Nilai untuk periode yang sama seperti di atas dan mengeluarkan beberapa surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai periode Maret - Desember 2014 sebesar Rp 28 juta dan periode Januari - Desember 2015 sebesar Rp 44 juta. Entitas Anak menyetujui hasil keputusan tersebut, membayar kurang bayar tersebut pada bulan Oktober 2018, dan membebankannya ke laporan laba rugi.

Pada bulan Januari 2018, Entitas Anak menerima surat ketetapan pajak yang menyatakan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai periode Mei - Desember 2016 sebesar Rp 6,1 miliar, seperti yang sebelumnya diklaim. Entitas Anak menyetujui keputusan tersebut dan menerima restitusi pada bulan Februari 2018.

Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, setiap entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

10. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

Subsidiary (continued)

2014-2016 fiscal years - Other taxes

In May 2017, the Subsidiary received several tax assessment letters confirming overpayments of value added tax for the 2014 and 2015 fiscal years, and for January - April 2016 period totalling Rp 41.8 billion, similar with the amount claimed. The Subsidiary agreed with the results and received the refund in June 2017.

In July 2018, the Tax Office extended the audits for the above periods and issued several tax assessment letters resulting in underpayments of value added tax for March - December 2014 period amounting to Rp 28 million and January - December 2015 period amounting to Rp 44 million. The Subsidiary agreed with the results, paid the underpayments in October 2018, and charged it to the profit or loss.

In January 2018, the Subsidiary received tax assessment letter confirming overpayment of value added tax for May - December 2016 period amounting to Rp 6.1 billion, as claimed previously. The Subsidiary agreed with the result and received the refund in February 2018.

Administration

Under the Taxation Laws in Indonesia, each entity in a Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

2019						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Pemindahan/ Transfers	Saldo akhir/ Ending balance		
					Acquisition cost	
Hak atas tanah	155,594	-	-	155,594	Land rights	
Bangunan	1,605,855	-	-	1,605,855	Buildings	
Mesin dan peralatan	3,420,217	25,432	(1,118)	25,687	3,470,218	Machineries and equipments
Peralatan pabrik	24,252	129	-	79	24,460	Factory equipments
Kendaraan bermotor	2,906	-	(749)	-	2,157	Motor vehicles
Peralatan kantor	7,353	736	-	-	8,089	Office equipments
Aset dalam pembangunan	10,193	22,222	-	(25,766)	6,649	Construction in progress
	5,226,370	48,519	(1,867)	-	5,273,022	
					Accumulated depreciation	
Bangunan	(485,848)	(80,126)	-	-	(565,974)	Buildings
Mesin dan peralatan	(1,767,544)	(269,806)	304	-	(2,037,046)	Machineries and equipments
Peralatan pabrik	(23,333)	(517)	-	-	(23,850)	Factory equipments
Kendaraan bermotor	(2,815)	(23)	749	-	(2,089)	Motor vehicles
Peralatan kantor	(6,062)	(706)	-	-	(6,768)	Office equipments
	(2,285,602)	(351,178)	1,053	-	(2,635,727)	
Nilai buku bersih	2,940,768				2,637,295	Net book value

2018							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Pemindahan/ Transfers	Direklasifikasi ke aset dimiliki untuk dijual/ Reclassified to assets held for sale	Saldo akhir/ Ending balance		
					Acquisition cost		
Hak atas tanah	155,594	-	-	-	155,594	Land rights	
Bangunan	1,605,855	-	-	-	1,605,855	Buildings	
Mesin dan peralatan	3,402,838	22,169	(12,517)	83,680	(75,953)	3,420,217	Machineries and equipments
Peralatan pabrik	22,636	68	-	1,548	-	24,252	Factory equipments
Kendaraan bermotor	4,683	-	(1,777)	-	-	2,906	Motor vehicles
Peralatan kantor	6,986	388	(21)	-	-	7,353	Office equipments
Aset dalam pembangunan	5,597	89,824	-	(85,228)	-	10,193	Construction in progress
	5,204,189	112,449	(14,315)	-	(75,953)	5,226,370	
					Accumulated depreciation		
Bangunan	(405,694)	(80,154)	-	-	-	(485,848)	Buildings
Mesin dan peralatan	(1,532,795)	(262,499)	12,269	20	15,461	(1,767,544)	Machineries and equipments
Peralatan pabrik	(21,853)	(1,452)	1	(29)	-	(23,333)	Factory equipments
Kendaraan bermotor	(4,232)	(182)	1,604	(5)	-	(2,815)	Motor vehicles
Peralatan kantor	(5,234)	(842)	-	14	-	(6,062)	Office equipments
	(1,969,808)	(345,129)	13,874	-	15,461	(2,285,602)	
Nilai buku bersih	3,234,381					2,940,768	Net book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	2019	2018	
Beban pokok pendapatan (Catatan 21)	346,679	340,357	Cost of revenue (Note 21)
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	4,499	4,772	General and administrative expenses (Note 22)
	<u>351,178</u>	<u>345,129</u>	

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of sale of fixed assets are as follows:

	2019	2018	
Hasil penjualan	45	713	Proceeds
Nilai buku bersih	(814)	(441)	Net book value
(Kerugian)/keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 24)	<u>(769)</u>	<u>272</u>	(Loss)/gain on sale of fixed assets (Note 24)

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Hak atas tanah merupakan "Hak Guna Bangunan" ("HGB") yang akan berakhir pada tahun 2024 - 2043 dan dapat diperpanjang. Tanah-tanah tersebut berlokasi di Mojokerto dan Karawang. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang dengan biaya yang tidak signifikan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, mesin dan peralatan tertentu yang tidak digunakan dengan nilai buku bersih 60,5 miliar telah direklasifikasi sebagai "Aset Dimiliki Untuk Dijual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian, setelah adanya persetujuan entitas induk untuk menjual aset tersebut. Manajemen telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk menjual aset tersebut dan transaksi telah diselesaikan pada bulan Mei 2019.

Aset dalam pembangunan diperkirakan akan selesai pada tahun 2021. Persentase penyelesaian aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sekitar 39% dari harga perolehan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup memiliki aset tetap yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perusahaan. Harga perolehan dari aset-aset tersebut sebesar Rp 383 miliar (2018: Rp 259 miliar).

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap selain tanah dan bangunan. Nilai wajar tanah dan bangunan berdasarkan hirarki nilai wajar tingkat 2 ("transaksi pasar yang dapat di observasi") adalah sebesar Rp 1,3 triliun pada tanggal 30 Juni 2019. Penilaian telah dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Ruky, Safrudin & Rekan, penilai independen yang telah teregistrasi pada Otoritas Jasa Keuangan. Laporan hasil penilaian tersebut telah diterbitkan pada tanggal 10 Juli 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang mungkin timbul kepada PT Asuransi Tokio Marine Indonesia dan PT Sampo Insurance Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 5,6 triliun (2018: Rp 5 triliun). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

Tidak ada aset tetap milik Grup yang dijaminkan.

11. FIXED ASSETS (continued)

The land rights are held under renewable "Hak Guna Bangunan" ("HGB") and will expire in 2024 - 2043. The land plots are located in Mojokerto and Karawang. Management believes that the land rights can be extended without significant costs.

As at 31 December 2018, certain unused machineries and equipments with net book value of 60.5 billion has been reclassified to "Assets Held For Sale" in the consolidated statement of financial position, after approvals from parent entity to sell the assets. Management has performed necessary activities to sell the assets and the transaction has been completed in May 2019.

Construction in progress are expected to be completed in 2021. The percentage of completion for construction in progress as at 31 December 2019 was approximately 39% from the acquisition cost.

As at 31 December 2019, the Group had fixed assets which had been fully depreciated but were still used to support the Company's operation activities. The acquisition costs of these assets amounted to Rp 383 billion (2018: Rp 259 billion).

There is no significant differences between the fair value and carrying amount of fixed assets other than land and buildings. The fair value of the land and buildings based on fair value hierarchy level 2 ("observable current market transactions") is Rp 1.3 trillion as at 30 June 2019. The valuation was performed by Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Ruky, Safrudin & Rekan, an independent appraiser registered at Financial Services Authority. Appraisal report has been issued on 10 July 2019.

As at 31 December 2019, all fixed assets of the Group are covered by insurance against loss of any potential risks with PT Asuransi Tokio Marine Indonesia and PT Sampo Insurance Indonesia with sum insured amounting to Rp 5.6 trillion (2018: Rp 5 trillion). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As at 31 December 2019 and 2018, management believes that there is no impairment of the Group's fixed assets.

The Group's fixed assets are not pledged as collateral.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak berelasi (Catatan 26c)	54,516	46,659	<i>Related parties (Note 26c)</i>
Pihak ketiga	<u>784,978</u>	<u>885,017</u>	<i>Third parties</i>
	<u>839,494</u>	<u>931,676</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah utang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2019 and 2018, the carrying amount of the Group's trade payables based on original currencies are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Rupiah	571,787	586,413	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	<u>267,707</u>	<u>345,263</u>	<i>US Dollar</i>
	<u>839,494</u>	<u>931,676</u>	

13. AKRUAL DAN PROVISI

13. ACCRUALS AND PROVISIONS

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak berelasi (Catatan 26c)			<i>Related parties (Note 26c)</i>
Royalti	61,360	63,960	<i>Royalty</i>
Biaya keuangan	<u>778</u>	<u>1,344</u>	<i>Finance costs</i>
	<u>62,138</u>	<u>65,304</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Promosi penjualan	876,573	780,403	<i>Sales promotion</i>
Pengangkutan	50,627	43,582	<i>Freight</i>
Jasa profesional	45,083	1,500	<i>Professional fee</i>
Iklan dan pemasaran	39,503	41,012	<i>Advertising and marketing</i>
Biaya karyawan	26,771	29,947	<i>Employee cost</i>
Gudang	15,238	21,227	<i>Warehousing</i>
Listrik	14,261	13,062	<i>Electricity</i>
Riset dan pengembangan	12,505	7,579	<i>Research and development</i>
Bahan baku dan barang jadi	5,389	6,942	<i>Materials and finished goods</i>
Retur penjualan	3,210	4,951	<i>Sales return</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	<u>3,063</u>	<u>1,227</u>	<i>Others (each below Rp 1 billion)</i>
	<u>1,092,223</u>	<u>951,432</u>	
Jumlah akrual dan provisi	<u>1,154,361</u>	<u>1,016,736</u>	<i>Total accruals and provisions</i>

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK

14. BANK LOANS

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Rupiah			Rupiah
PT Bank BTPN Tbk	<u>34,209</u>	<u>157,893</u>	PT Bank BTPN Tbk
USD			USD
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	38,923	55,028	MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch
PT Bank BTPN Tbk	<u>67,767</u>	<u>43,443</u>	PT Bank BTPN Tbk
	<u>106,690</u>	<u>98,471</u>	
Jumlah pinjaman bank	<u><u>140,899</u></u>	<u><u>256,364</u></u>	Total bank loans

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018,
pinjaman bank merupakan pinjaman Entitas Anak
dengan rincian sebagai berikut:

As at 31 December 2019 and 2018, bank loans
represent loans of the Subsidiary with the details as
follows:

<u>2019</u>								
<u>Kreditur/Creditor</u>	<u>Mata uang/ Currency</u>	<u>Jumlah fasilitas/ Total facility (jumlah penuh/ full amount)</u>	<u>Pinjaman dalam mata uang asal/ Outstanding loan in original currency (jumlah penuh/ full amount)</u>	<u>Pinjaman dalam jutaan Rupiah/ Outstanding loan in million Rupiah</u>	<u>Periode pinjaman/ Loan term</u>	<u>Periode pembayaran bunga/ Interest payment period</u>	<u>Tingkat bunga per tahun/ Annual interest rate</u>	<u>Jaminan/ Guarantee</u>
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta/ Jakarta branch	USD	USD 4,000,000	USD 2,800,000	38,923	16 November 2019- 16 November 2020	Bulanan/ Monthly	JIBOR+0.35%	Surat jaminan dari/Letter of guarantee from PT Uni-Charm Indonesia Tbk
PT Bank BTPN Tbk	Rupiah	Rp 34,208,928,573	Rp 34,208,928,573	34,209	31 Desember/ December 2019- 31 Desember/ December 2020	Bulanan/ Monthly	Cost of fund+0.45%	Surat jaminan dari/Letter of guarantee from PT Uni-Charm Indonesia Tbk
	USD	USD 5,000,000	USD 4,875,000	67,767	31 Desember/ December 2019- 31 Desember/ December 2020	Bulanan/ Monthly	Cost of fund+0.20%	Surat jaminan dari/Letter of guarantee from PT Uni-Charm Indonesia Tbk
Jumlah pinjaman bank/Total bank loans				<u><u>140,899</u></u>				
<u>2018</u>								
<u>Kreditur/Creditor</u>	<u>Mata uang/ Currency</u>	<u>Jumlah fasilitas/ Total facility (jumlah penuh/ full amount)</u>	<u>Pinjaman dalam mata uang asing/ Outstanding loan in original currency (jumlah penuh/ full amount)</u>	<u>Pinjaman dalam jutaan Rupiah/ Outstanding loan in million Rupiah</u>	<u>Periode pinjaman/ Loan term</u>	<u>Periode pembayaran bunga/ Interest payment period</u>	<u>Tingkat bunga per tahun/ Annual interest rate</u>	<u>Jaminan/ Guarantee</u>
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta/ Jakarta branch	USD	USD 4,000,000	USD 3,800,000	55,028	16 November 2018- 16 November 2019	Bulanan/ Monthly	JIBOR+0.35%	Surat jaminan dari/Letter of guarantee from PT Uni-Charm Indonesia Tbk
PT Bank BTPN Tbk	Rupiah	Rp 157,892,857,144	Rp 157,892,857,144	157,893	31 Desember/ December 2018- 31 Desember/ December 2019	Bulanan/ Monthly	Cost of fund+0.45%	Surat jaminan dari/Letter of guarantee from PT Uni-Charm Indonesia Tbk
	USD	USD 5,000,000	USD 3,000,000	43,443	31 Desember/ December 2018- 31 Desember/ December 2019	Bulanan/ Monthly	Cost of fund+0.20%	Surat jaminan dari/Letter of guarantee from PT Uni-Charm Indonesia Tbk
Jumlah pinjaman bank/Total bank loans				<u><u>256,364</u></u>				

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Dalam perjanjian pinjaman dengan MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta, terdapat beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Entitas Anak, dimana Entitas Anak tidak diperbolehkan untuk melakukan beberapa hal tanpa persetujuan tertulis dari MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta, termasuk diantaranya: (1) menjual, menyewakan dan memindahkan aset diluar kegiatan usaha sehari-hari; (2) memberikan atau memperoleh pinjaman diluar kegiatan usaha sehari-hari, melakukan investasi dan meningkatkan partisipasi modal pada pihak lain; (3) membayar pinjaman lainnya lebih awal; (4) memperoleh, membeli atau menyewa aset di luar kegiatan usahanya sehari-hari; (5) bergabung dengan pihak lain; dan (6) bertindak sebagai penjamin atas kewajiban pihak ketiga.

14. BANK LOANS (continued)

In the loan agreement with MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch, there are several restrictions that have to be fulfilled by the Subsidiary, in which the Subsidiary is not allowed to conduct certain actions without prior written consent from MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch, including the following: (1) sell, lease and transfer assets except in its ordinary course of business; (2) provide or obtain a loan except in its ordinary course of business, enter into an investment, increase equity participation with other parties; (3) early settlement of other loans; (4) acquire, purchase or lease assets except in its ordinary course of business; (5) merge with other parties; and (6) act as a guarantor against any third party obligations.

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dihitung oleh PT KAPPA Konsultan Utama, aktuaris independen.

Liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	<u>139,105</u>	<u>103,854</u>
Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:		
	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Saldo awal	103,854	109,933
Beban bersih yang dibebankan ke laporan laba rugi	25,869	21,502
Pengukuran kembali:		
- Perubahan dalam asumsi keuangan	10,557	(38,470)
- Perubahan dalam asumsi demografis	2,166	11,264
- Penyesuaian pengalaman atas liabilitas	(548)	2,736
Pembayaran manfaat	<u>(2,793)</u>	<u>(3,111)</u>
Saldo akhir	<u>139,105</u>	<u>103,854</u>

15. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

The employee benefits obligation as at 31 December 2019 and 2018 is calculated by PT KAPPA Konsultan Utama, independent actuaries.

The employee benefits obligation recognised in the consolidated statement of financial position are as follows:

Present value of defined benefit obligation

Movement in the present value of employee benefits obligation are as follows:

*Beginning balance
Net expenses charged to profit or loss
Remeasurement:
Changes in financial assumptions -
Changes in demographic assumptions
Experience adjustments -
on obligation
Benefits paid
Ending balance*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Biaya jasa kini	17,261	13,917
Biaya bunga bersih	<u>8,608</u>	<u>7,585</u>
	<u>25,869</u>	<u>21,502</u>

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Tingkat diskonto	7.6%	8.3%
Tingkat kenaikan gaji	9.0%	8.0% - 9.0%

Sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Dampak pada liabilitas imbalan pasti/ Impact to defined benefit obligation			
<u>Perubahan asumsi/ Change in assumption</u>	<u>1%</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</u>
Tingkat diskonto/Discount rate	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by Rp 18,146	Kenaikan sebesar/ Increase by Rp 22,109
Tingkat kenaikan gaji/Salary increment rate	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by Rp 22,513	Penurunan sebesar/ Decrease by Rp 18,853

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas imbalan pasti dengan menggunakan *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan liabilitas pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

15. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

Amounts recognised in the consolidated statement of profit or loss are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Biaya jasa kini	17,261	13,917	Current service cost
Biaya bunga bersih	<u>8,608</u>	<u>7,585</u>	Net interest cost
	<u>25,869</u>	<u>21,502</u>	

The principal actuarial assumptions used are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Tingkat diskonto	7.6%	8.3%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	9.0%	8.0% - 9.0%	Salary increment rate

The sensitivity of the defined benefit pension obligation to changes in the principal actuarial assumptions as at 31 December 2019 are as follows:

Dampak pada liabilitas imbalan pasti/ Impact to defined benefit obligation			
<u>Perubahan asumsi/ Change in assumption</u>	<u>1%</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</u>
Tingkat diskonto/Discount rate	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by Rp 18,146	Kenaikan sebesar/ Increase by Rp 22,109
Tingkat kenaikan gaji/Salary increment rate	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by Rp 22,513	Penurunan sebesar/ Decrease by Rp 18,853

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension benefit obligation recognised within the consolidated statement of financial position.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Melalui program pensiun imbalan pasti, Perusahaan dihadapkan pada sejumlah risiko, terutama dari volatilitas dari asumsi pokok, termasuk tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang. Penurunan imbal hasil obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas program. Perusahaan tidak memiliki aset program yang dapat mengurangi sebagian dampak dari fluktuasi tersebut. Perusahaan secara aktif memonitor durasi dari liabilitas imbalan pasti, yang mana memiliki rata-rata durasi 14,95 tahun, untuk memastikan ketersediaan dana yang akan dibayarkan pada saat liabilitas jatuh tempo.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pensiun yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Kurang dari satu tahun	1,566
Antara satu dan dua tahun	508
Antara dua dan lima tahun	4,368
Lebih dari lima tahun	<u>3,264,929</u>
	<u><u>3,271,371</u></u>

15. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

Through its defined benefit pension plans, the Company is exposed to a number of risks, mainly from volatility of the principal assumptions, including discount rate set with reference to long-term government bond yields. A decrease in government bond yields will increase plan liabilities. The Company does not have plan asset to partially offset the impact of the fluctuations. The Company actively monitors the duration of the defined benefit obligations, which have weighted average duration of 14.95 years, to ensure availability of fund to settle the maturing obligations.

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits as at 31 December 2019 are as follows:

Less than a year
Between one and two years
Between two and five years
More than five years

16. MODAL SAHAM

Pada bulan September 2019, para pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan struktur modal yang tertuang dalam Akta Notaris No. 172 tanggal 26 September 2019 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Perubahan ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0077142.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 2 Oktober 2019. Rincian perubahan adalah sebagai berikut:

1. Mengubah nilai nominal saham Seri A dan Seri B Perusahaan yang semula masing-masing sebesar Rp 4.325.400 dan Rp 17.235.000 (jumlah penuh) per saham menjadi sebesar Rp 100 (jumlah penuh) per saham, sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi total 274.662.900 saham Seri A dan 3.050.595.000 saham Seri B, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar masing-masing Rp 27,47 miliar dan Rp 305,06 miliar.

16. SHARE CAPITAL

In September 2019, the Company's shareholders approved changes to the share structure which was notarised through Notarial Deed No. 172 dated 26 September 2019 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. The amendment has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and recorded in the Legal Entity Administration System based on Decision Letter No. AHU-0077142.AH.01.02.TAHUN 2019 dated 2 October 2019. Details of the changes are as follows:

1. Changed the par value of the Company's Series A and Series B shares from Rp 4,325,400 and Rp 17,235,000 (full amount) per share, respectively, to Rp 100 (full amount) per share, resulting in shares issued and fully paid totalling 274,662,900 Series A shares and 3,050,595,000 Series B shares, with total value of Rp 27.47 billion and Rp 305.06 billion, respectively.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

2. Mengubah klasifikasi seluruh 274.662.900 saham Seri A dan 3.050.595.000 saham Seri B menjadi total 3.325.257.900 saham biasa, yang dimiliki oleh Unicharm Corporation sebanyak 2.460.690.846 saham dan PT Purinusa Ekapersada sebanyak 864.567.054 saham.
3. Meningkatkan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp 698,35 miliar menjadi Rp 1,33 triliun yang terdiri dari 1.330.103.160.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (jumlah penuh) per saham.

Pada tanggal 17 Desember 2019, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebesar 831.314.400 lembar saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp 1.500 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat di Indonesia. Saham tersebut telah dicatatkan pada BEI pada 20 Desember 2019. Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham tersebut, penerimaan dari penerbitan saham baru adalah sebesar Rp 1.246.971. Selisih antara penerimaan dari penerbitan saham baru dengan nilai nominal saham sebesar Rp 1.163.840, dicatat pada akun tambahan modal disetor (lihat Catatan 18).

Berkaitan dengan perubahan di atas, perbandingan komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

16. SHARE CAPITAL (continued)

2. Changed the classification of all 274,662,900 Series A shares and 3,050,595,000 Series B shares into a total 3,325,257,900 ordinary shares, which are owned by Unicharm Corporation amounting to 2,460,690,846 shares and PT Purinusa Ekapersada amounting to 864,567,054 shares.
3. Increased the Company's authorised shares from Rp 698.35 billion to Rp 1.33 trillion which represent 1,330,103,160,000 shares with par value of Rp 100 (full amount) per share.

On 17 December 2019, the Company undertook an Initial Public Offering of 831,314,400 ordinary shares with a par value per share of Rp 100 (full amount) and offering price of Rp 1,500 (full amount) per share to the public in Indonesia. The Company's shares were listed on the IDX on 20 December 2019. As a result of the Initial Public Offering, the proceed from issuance of new shares is amounting to Rp 1,246,971. Excess of proceeds from issuance of new shares over par value amounting to Rp 1,163,840, presented as part of additional paid-in capital (refer to Note 18).

In relation to the above changes, the comparison of the Company's shareholders composition as at 31 December 2019 and 2018 were as follows:

	2019			
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
Saham biasa				Ordinary shares
Unicharm Corporation, Jepang	2,460,690,846	59%	246,070	Unicharm Corporation, Japan
PT Purinusa Ekapersada	864,567,054	21%	86,456	PT Purinusa Ekapersada
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	831,314,400	20%	83,131	Public (each less than 5%)
Jumlah modal saham	4,156,572,300	100%	415,657	Total share capital

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

16. SHARE CAPITAL (continued)

	2018			
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
Saham seri A				Series A shares
Unicharm Corporation, Jepang	4,699	6%	20,325	Unicharm Corporation, Japan
PT Purinusa Ekapersada	<u>1,651</u>	<u>2%</u>	<u>7,141</u>	PT Purinusa Ekapersada
	<u>6,350</u>	<u>8%</u>	<u>27,466</u>	
Saham seri B				Series B shares
Unicharm Corporation, Jepang	13,098	68%	225,745	Unicharm Corporation, Japan
PT Purinusa Ekapersada	<u>4,602</u>	<u>24%</u>	<u>79,315</u>	PT Purinusa Ekapersada
	<u>17,700</u>	<u>92%</u>	<u>305,060</u>	
Jumlah modal saham	<u>24,050</u>	<u>100%</u>	<u>332,526</u>	Total share capital

17. SELISIH KURS ATAS MODAL DISETOR

17. FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE ON PAID IN CAPITAL

Akun ini merupakan selisih kurs antara kurs yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan kurs aktual pada tanggal dimana modal dalam mata uang asing disetor oleh pemegang saham.

This account represents difference in exchange rate between the rate stated in the Articles of Association and the actual rate on the date the foreign currency capital was contributed by the shareholders.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tambahan modal disetor terdiri dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham (lihat Catatan 1b) dan selisih nilai transaksi dari akuisisi saham UCNWI pada tahun 2017, dengan rincian sebagai berikut:

As at 31 December 2019 and 2018, additional paid-in capital consists of the result from Initial Public Offering (refer to Note 1b) and the difference in value arising from the acquisition of UCNWI in 2017, with the details as follows:

	2019	2018	
Selisih antara penerimaan dari penerbitan saham baru dengan nilai nominal saham	1,163,840	-	Excess of proceeds from issuance of new shares over par value
Dikurangi: Biaya emisi saham	<u>(93,115)</u>	<u>-</u>	Less: Share issuance costs
	1,070,725	-	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>(8,849)</u>	<u>(8,849)</u>	Difference in value arising from restructuring transaction of entities under common control
	<u>1,061,876</u>	<u>(8,849)</u>	

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**19. PEMBENTUKAN UNTUK CADANGAN WAJIB
MINIMUM**

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007, perusahaan diharuskan membuat cadangan wajib sampai mencapai 20% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 2 Oktober 2019 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., para pemegang saham menyetujui peningkatan saldo laba Perusahaan yang dicadangkan menjadi Rp 66,5 miliar (2018: Rp 5,7 miliar).

19. APPROPRIATION FOR STATUTORY RESERVE

Under Limited Liability Company Law No. 40/2007, companies are required to set up a statutory reserve until reaching 20% of the issued and paid up share capital.

Based on Notarial Deed No. 10 dated 2 October 2019 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders approved the increase of the Company's appropriated retained earnings balance to Rp 66.5 billion (2018: Rp 5.7 billion).

20. PENDAPATAN BERSIH

20. NET REVENUE

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak berelasi (Catatan 26b)	1,139,679	1,284,357	Related parties (Note 26b)
Pihak ketiga	<u>9,094,315</u>	<u>8,640,667</u>	Third parties
	10,233,994	9,925,024	
Dikurangi:			Less:
- Retur penjualan dan diskon	(223,733)	(106,384)	Sales return and discount -
- Promosi penjualan	<u>(1,490,501)</u>	<u>(1,468,057)</u>	Sales promotion -
Pendapatan bersih	<u><u>8,519,760</u></u>	<u><u>8,350,583</u></u>	Net revenue

Berikut ini adalah rincian pelanggan dan jumlah pendapatan terkait yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih:

The following are the detail of customers and related revenue which exceed 10% of net revenue:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
PT Unirama Duta Niaga ("UDN")	<u><u>1,268,225</u></u>	<u><u>2,174,745</u></u>	PT Unirama Duta Niaga ("UDN")

Efektif pada tanggal 31 Agustus 2019, UDN mengundurkan diri sebagai distributor Perusahaan. Pada bulan September 2019, Perusahaan telah menandatangani perjanjian distribusi dengan beberapa distributor baru untuk menggantikan UDN.

Effective on 31 August 2019, UDN resigned as the Company's distributor. In September 2019, the Company had entered into distributorship agreements with several new distributors to replace UDN.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

21. COST OF REVENUE

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Bahan baku dan barang setengah jadi			Raw materials and semi finished goods
- Awal tahun	387,449	240,113	Beginning of the year -
- Pembelian	5,057,620	5,210,926	Purchases -
- Akhir tahun	<u>(318,125)</u>	<u>(387,449)</u>	End of the year -
Bahan baku yang digunakan	<u>5,126,944</u>	<u>5,063,590</u>	Raw materials used
Biaya tenaga kerja langsung	274,169	274,977	Direct labour costs
Biaya produksi tidak langsung			Indirect production costs
Penyusutan (Catatan 11)	346,679	340,357	Depreciation (Note 11)
Sewa dan utilitas	190,526	191,013	Rent and utilities
Barang habis pakai yang digunakan	157,302	113,378	Consumables used
Perbaikan dan pemeliharaan	31,596	42,340	Repair and maintenance
Asuransi	12,625	12,494	Insurance
Jasa profesional	9,845	8,602	Professional fee
Pengamanan	4,852	4,733	Security
Pengangkutan dan perjalanan	4,172	6,374	Transportation and travelling
Perlengkapan	1,823	2,166	Supplies
(Pemulihan kembali)/penurunan nilai persediaan	(10,348)	8,363	(Recovery)/impairment of inventories
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	<u>6,891</u>	<u>7,200</u>	Others (each below Rp 2 billion)
Jumlah biaya produksi	<u>6,157,076</u>	<u>6,075,587</u>	Total production costs
Barang dalam proses			Work in process
- Awal tahun	2,280	6,575	Beginning of the year -
- Penambahan	33,011	23,902	Addition -
- Akhir tahun	<u>(246)</u>	<u>(2,280)</u>	End of the year -
Harga pokok produksi	<u>6,192,121</u>	<u>6,103,784</u>	Cost of goods manufactured
Barang jadi			Finished goods
- Awal tahun	278,384	230,136	Beginning of the year -
- Penambahan	192,566	184,972	Addition -
- Akhir tahun	<u>(290,818)</u>	<u>(278,384)</u>	End of the year -
Jumlah beban pokok pendapatan	<u><u>6,372,253</u></u>	<u><u>6,240,508</u></u>	Total cost of revenue

Tidak ada pembelian dari pemasok individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

No purchases from individual supplier exceeded 10% of the total revenue.

Lihat Catatan 26b untuk rincian pembelian dari pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 26b for details of purchases from related parties.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. BEBAN USAHA

22. OPERATING EXPENSES

a. Beban penjualan

a. Selling expenses

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pengangkutan	489,000	509,246	Freight
Gudang	252,780	246,489	Warehouse
Royalti (Catatan 26b)	249,407	248,814	Royalty (Note 26b)
Iklan dan pemasaran	132,721	131,655	Advertising and marketing
Promosi penjualan	105,841	220,212	Sales promotion
Transportasi dan perjalanan	23,022	22,290	Transportation and travelling
Riset pemasaran	18,035	20,057	Marketing research
Komisi penjualan (Catatan 26b)	16,131	17,173	Sales commission (Note 26b)
Komunikasi	9,165	6,132	Communication
Pengembangan	7,632	10,073	Development
Lain-lain (masing-masing Dibawah Rp 500 juta)	<u>456</u>	<u>320</u>	Others (each below Rp 500 million)
	<u>1,304,190</u>	<u>1,432,461</u>	

b. Beban umum dan administrasi

b. General and administrative expenses

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Biaya karyawan	142,293	125,868	Employee costs
Penurunan nilai piutang usaha	64,170	2,432	Impairment of trade receivables
Jasa profesional	21,348	22,238	Professional fee
Sewa dan utilitas	15,944	8,586	Rent and utilities
Penyusutan (Catatan 11)	4,499	4,772	Depreciation (Note 11)
Perlengkapan	3,521	3,606	Supplies
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	<u>3,100</u>	<u>6,712</u>	Others (each below Rp 2 billion)
	<u>254,875</u>	<u>174,214</u>	

23. BIAYA KEUANGAN

23. FINANCE COSTS

Biaya keuangan merupakan beban bunga dari:

Finance costs represent interest expenses from:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
- Pinjaman pihak berelasi (Catatan 26b)	30,076	32,398	Intercompany loans (Note 26b) -
- Pinjaman bank	<u>13,936</u>	<u>19,110</u>	Bank loans -
	<u>44,012</u>	<u>51,508</u>	

24. LAIN-LAIN, BERSIH

24. OTHERS, NET

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Penghasilan atas jasa riset dan pengembangan (Catatan 26b)	3,838	4,859	Research and development service income (Note 26b)
(Kerugian)/keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 11)	(769)	272	(Loss)/gain on sale of fixed assets (Note 11)
Lain-lain, bersih (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	<u>2,343</u>	<u>1,379</u>	Others, net (each below Rp 2 billion)
	<u>5,412</u>	<u>6,510</u>	

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

Seperti diungkapkan pada Catatan 16, pada tanggal 26 September 2019 Perusahaan mengubah nilai nominal sahamnya menjadi sebesar Rp 100 (jumlah penuh) per saham, sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor menjadi 3.325.257.900 saham. Sesuai dengan PSAK 56 "Laba Per Saham", laba per saham tahun 2018 telah disajikan kembali menggunakan jumlah saham yang baru, seakan-akan perubahan struktur modal tersebut telah terjadi pada awal periode pelaporan.

25. EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

As disclosed in Note 16, on 26 September 2019 the Company changed the par value of its shares to Rp 100 (full amount) per share, resulting in total 3,325,257,900 shares issued and fully paid. In accordance with PSAK 56 "Earnings Per Share", the earnings per share for 2018 has been restated using this new number of shares, as if such changes in share structure has taken place since the beginning of the reporting period.

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Laba per saham:		
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	398,620	181,256
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusi	<u>4,156,572,300</u>	<u>3,325,257,900</u>
Laba per saham - dasar dan dilusi (jumlah penuh)	<u><u>96</u></u>	<u><u>55</u></u>

Earnings per share:
Profit attributable to the owners of parent
Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted

Earnings per share - basic and diluted (full amount)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup tidak memiliki instrumen yang berpotensi menjadi saham biasa yang bersifat dilutif.

As at 31 December 2019 and 2018, the Group has no instruments with potentially dilutive ordinary shares.

26. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan dan transaksi

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>
Unicharm Corporation	Entitas induk/Parent entity
Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ Entity under common control
Diana Unicharm Joint Stock Company	Entitas sepengendali/ Entity under common control

26. RELATED PARTIES INFORMATION

a. Nature of relationship and transaction

<u>Sifat transaksi/ Nature of transactions</u>
Pembelian aset tetap, pembelian persediaan, biaya royalti, penghasilan atas jasa penelitian dan pengembangan, biaya keuangan, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, akrual royalti dan akrual biaya keuangan/ Purchase of fixed assets, purchase of materials, royalty fee, research and development service income, finance costs, other receivables, trade payables, other payables, accrued royalty, and accrued finance costs
Penjualan barang, biaya royalti, pembelian aset tetap, piutang usaha, piutang lain-lain, utang lain-lain, dan akrual royalti/ Sales of goods, royalty fee, purchase of fixed assets, trade receivables, other receivables, other payables, and accrued royalty
Penjualan barang dan piutang usaha/ Sales of goods and trade receivables

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

26. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

**a. Nature of relationship and transaction
(continued)**

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Unicharm Australasia Pty Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang, piutang usaha dan piutang lain-lain/ <i>Sales of goods, trade receivables and other receivables</i>
Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang, piutang usaha, piutang lain-lain, dan utang lain-lain/ <i>Sales of goods, trade receivables, other receivables, and other payables</i>
Unicharm Consumer Products (China) Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang dan piutang usaha/ <i>Sales of goods and trade receivables</i>
Unicharm Consumer Products (Tianjin) Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang dan piutang usaha/ <i>Sales of goods and trade receivables</i>
Unicharm India Private Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang, penjualan asset yang dimiliki untuk dijual, piutang usaha dan utang lain-lain/ <i>Sales of goods, sales of asset held for sale, trade receivables and other payables</i>
Unicharm (Philippines) Corp.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang, komisi penjualan, piutang usaha, utang lain-lain dan komisi penjualan/ <i>Sales of goods, sales commission, trade receivables, other payables and sales commission</i>
Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang, pembelian persediaan, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha dan utang lain-lain/ <i>Sales of goods, purchase of materials, trade receivables, other receivables, trade payables and other payables</i>
Unicharm Product Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang lain-lain dan utang lain-lain/ <i>Other receivables and other payables</i>
Peparlet Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT DSG Surya Mas Trading Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang dan piutang usaha/ <i>Sales of goods and trade receivables</i>
PT DSG Surya Mas Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian persediaan dan utang usaha/ <i>Purchase of materials and trade payables</i>
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	Entitas anak dari pemegang saham/ <i>Subsidiary of shareholder</i>	Pembelian persediaan dan utang usaha/ <i>Purchase of materials and trade payables</i>
PT Cakrawala Mega Indah	Entitas anak dari pemegang saham/ <i>Subsidiary of shareholder</i>	Pembelian persediaan dan utang usaha/ <i>Purchase of materials and trade payables</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Directors</i>	Personnel manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Remunerasi/ <i>Remuneration</i>

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

26. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

b. Transaksi signifikan dengan pihak berelasi

b. Significant transactions with related parties

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Penjualan barang			Sales of goods
Unicharm Australasia Pty Ltd.	358,099	304,432	Unicharm Australasia Pty Ltd.
Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.	331,386	300,272	Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.
Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.	151,390	157,849	Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.
PT DSG Surya Mas Trading Indonesia	120,583	-	PT DSG Surya Mas Trading Indonesia
Diana Unicharm Joint Stock Company	67,779	66,542	Diana Unicharm Joint Stock Company
Unicharm India Private Ltd.	56,515	445,434	Unicharm India Private Ltd.
Unicharm (Philippines) Corp.	31,697	-	Unicharm (Philippines) Corp.
Unicharm Consumer Products (Tianjin)	9,784	-	Unicharm Consumer Products (Tianjin)
Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.	6,283	9,678	Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.
Unicharm Consumer Products (China) Co., Ltd.	6,163	150	Unicharm Consumer Products (China) Co., Ltd.
	<u>1,139,679</u>	<u>1,284,357</u>	
Persentase dari jumlah pendapatan bersih	<u>13.38%</u>	<u>15.38%</u>	Percentage to total net sales
Pembelian aset tetap			Purchase of fixed assets
Unicharm Corporation	15,141	61,295	Unicharm Corporation
Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.	-	2,557	Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.
	<u>15,141</u>	<u>63,852</u>	
Persentase dari jumlah pembelian aset tetap	<u>31.21%</u>	<u>56.78%</u>	Percentage to total addition of fixed assets
Penjualan aset yang dimiliki untuk dijual			Sales of assets held for sale
Unicharm India Private Ltd.	<u>51,828</u>	<u>-</u>	Unicharm India Private Ltd.
Persentase dari jumlah penjualan aset yang dimiliki untuk dijual	<u>100%</u>	<u>0%</u>	Percentage to total sales of assets held for sale
Pembelian persediaan			Purchase of materials
Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.	174,273	186,417	Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	32,385	23,211	PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
PT Cakrawala Mega Indah	24,901	30,851	PT Cakrawala Mega Indah
Unicharm Corporation	9,757	-	Unicharm Corporation
PT DSG Surya Mas Indonesia	6,407	-	PT DSG Surya Mas Indonesia
	<u>247,723</u>	<u>240,479</u>	
Persentase dari jumlah beban pokok pendapatan	<u>3.89%</u>	<u>3.85%</u>	Percentage to total cost of revenue

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

26. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

**b. Transaksi signifikan dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

**b. Significant transactions with related
parties (continued)**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Biaya royalti			Royalty fee
Unicharm Corporation	247,965	247,546	Unicharm Corporation
Unicharm Kokko			
Nonwoven Co., Ltd.	<u>1,442</u>	<u>1,268</u>	Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.
	<u>249,407</u>	<u>248,814</u>	
Persentase dari jumlah beban penjualan	<u>19.12%</u>	<u>17.37%</u>	Percentage to total selling expenses
Penghasilan atas jasa riset dan pengembangan			Research and development service income
Unicharm Corporation	<u>3,838</u>	<u>4,859</u>	Unicharm Corporation
Persentase dari pendapatan lain-lain	<u>14.68%</u>	<u>10.09%</u>	Percentage to other income
Biaya keuangan			Finance costs
Unicharm Corporation	<u>30,076</u>	<u>32,398</u>	Unicharm Corporation
Persentase dari jumlah biaya keuangan	<u>68.34%</u>	<u>62.90%</u>	Percentage to total finance costs
Komisi penjualan			Sales commission
Unicharm (Philippines) Corp.	<u>16,131</u>	<u>17,173</u>	Unicharm (Philippines) Corp.
Persentase dari jumlah beban penjualan	<u>1.24%</u>	<u>1.20%</u>	Percentage to total selling expenses

c. Saldo dengan pihak berelasi

c. Significant balances with related parties

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Piutang usaha			Trade receivables
PT DSG Surya Mas			
Trading Indonesia	86,126	-	PT DSG Surya Mas Trading Indonesia
Uni-Charm Corporation			
Sdn. Bhd.	71,092	68,021	Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.
Unicharm Australasia Pty Ltd.	57,193	72,522	Unicharm Australasia Pty Ltd.
Unicharm (Philippines) Corp.	20,223	-	Unicharm (Philippines) Corp.
Unicharm India Private Ltd.	17,688	50,605	Unicharm India Private Ltd.
Unicharm Kokko			
Nonwoven Co., Ltd.	15,323	9,548	Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.
Diana Unicharm			
Joint Stock Company	5,174	14,354	Diana Unicharm Joint Stock Company
Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.	1,035	550	Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.
Unicharm Consumer			
Products (Tianjin)	398	-	Unicharm Consumer Product (Tianjin)
Unicharm Consumer			
Products (China) Co., Ltd.	<u>-</u>	<u>151</u>	Unicharm Consumer Product (China) Co., Ltd.
	<u>274,252</u>	<u>215,751</u>	
Persentase dari jumlah aset	<u>3.30%</u>	<u>3.01%</u>	Percentage to total assets

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

26. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

c. Saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

**c. Significant balances with related parties
(continued)**

	2019	2018	
Piutang lain-lain			Other receivables
Unicharm Corporation	11,482	11,177	Unicharm Corporation
Peparlet Co., Ltd.	805	924	Peparlet Co., Ltd.
Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.	136	-	Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.
Unicharm Kokko			
Nonwoven Co., Ltd.	87	57	Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.
Uni-Charm Corporation			
Sdn. Bhd.	13	2	Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.
Unicharm Product Co., Ltd.	2	33	Unicharm Product Co., Ltd.
Unicharm Australasia Pty Ltd.	-	7	Unicharm Australasia Pty Ltd.
	<u>12,525</u>	<u>12,200</u>	
Persentase dari jumlah aset	<u>0.15%</u>	<u>0.17%</u>	Percentage to total assets
Utang usaha			Trade payables
Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.	44,110	38,476	Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.
PT Pindo Deli Pulp and			
Paper Mills	5,067	4,010	PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
PT Cakrawala Mega Indah	4,234	4,173	PT Cakrawala Mega Indah
PT DSG Surya Mas Indonesia	580	-	PT DSG Surya Mas Indonesia
Unicharm Corporation	525	-	Unicharm Corporation
	<u>54,516</u>	<u>46,659</u>	
Persentase dari jumlah			
liabilitas	<u>1.37%</u>	<u>1.06%</u>	Percentage to total liabilities
Utang lain-lain			Other payables
Unicharm Corporation	10,383	15,672	Unicharm Corporation
Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.	262	5	Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.
Unicharm Product Co., Ltd.	200	217	Unicharm Product Co., Ltd.
Unicharm Kokko			
Nonwoven Co., Ltd.	90	62	Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.
Unicharm (Philippines) Corp.	-	7,095	Unicharm (Philippines) Corp.
Unicharm India Private Ltd.	-	229	Unicharm India Private Ltd.
Uni-Charm Corporation			
Sdn. Bhd.	-	2	Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.
	<u>10,935</u>	<u>23,282</u>	
Persentase dari jumlah			
liabilitas	<u>0.28%</u>	<u>0.53%</u>	Percentage to total liabilities
Akrual royalti			Accrued royalty
Unicharm Corporation	60,776	63,269	Unicharm Corporation
Unicharm Kokko			
Nonwoven Co., Ltd.	584	691	Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.
	<u>61,360</u>	<u>63,960</u>	
Persentase dari jumlah			
liabilitas	<u>1.54%</u>	<u>1.46%</u>	Percentage to total liabilities
Akrual biaya keuangan			Accrued finance costs
Unicharm Corporation	<u>778</u>	<u>1,344</u>	Unicharm Corporation
Persentase dari jumlah			
liabilitas	<u>0.02%</u>	<u>0.03%</u>	Percentage to total liabilities

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

d. Remunerasi personil manajemen kunci

Gaji dan imbalan jangka pendek yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 9,6 miliar dan Rp 10,7 miliar.

e. Perjanjian dengan pihak berelasi

Perjanjian perizinan dan merek dagang

Pada tanggal 26 Januari 1998, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Unicharm Corporation, entitas induk, dimana entitas induk tersebut memberikan izin kepada Perusahaan untuk menggunakan lisensi manufaktur dan merek dagang produk. Sebagai kompensasi, Perusahaan membayar royalti (2% untuk produk berlisensi dan 1% untuk merek dagang produk) berdasarkan penjualan bersih untuk produk tertentu. Perjanjian ini diperpanjang pada tanggal 1 Januari 2018 dan akan berlaku selama tiga tahun ke depan.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019, jumlah royalti yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini adalah sebesar Rp 246 miliar (2018: Rp 245,9 miliar), yang dicatat sebagai bagian dari beban penjualan.

Perjanjian komisi penjualan

Pada tanggal 1 Januari 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Unicharm (Philippines) Corp. ("UCP"), dimana UCP membantu Perusahaan untuk mengawasi kinerja dari Federated Distributors, Inc. ("FDI"), importir dan distributor eksklusif Filipina untuk produk-produk Perusahaan. Sebagai kompensasi, Perusahaan akan membayar komisi dengan tarif tertentu berdasarkan jumlah pesanan dari FDI. Perjanjian ini berlaku untuk waktu yang tidak ditentukan.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019, jumlah komisi penjualan yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini adalah sebesar Rp 16,1 miliar (2018: Rp 17,2 miliar), yang dicatat sebagai bagian dari beban penjualan.

Pada bulan Agustus 2019, Perusahaan menghentikan perjanjian komisi penjualan dengan UCP.

26. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

d. Key management personnel remuneration

Salary and short-term benefits paid to the Company's key management personnel for the years ended 31 December 2019 and 2018 are amounting to Rp 9.6 billion and Rp 10.7 billion, respectively.

e. Agreements with related parties

Licensing and trademark agreement

On 26 January 1998, the Company entered into an agreement with Unicharm Corporation, parent entity, wherein the parent entity granted the Company permission to utilise manufacturing license and products' trademark. As a compensation, the Company pays a royalty fee (2% for licensed products and 1% for the trademark of the products) based on the net sales for certain products. This agreement was extended on 1 January 2018 and shall continue in effect for the next three years.

For the year ended 31 December 2019, total royalty fee incurred in connection with this agreement amounted to Rp 246 billion (2018: Rp 245.9 billion), which is recorded as part of selling expenses.

Sales commission agreement

On 1 January 2013, the Company entered into an agreement with Unicharm (Philippines) Corp. ("UCP"), wherein UCP assist the Company to monitor the performance of Federated Distributors, Inc. ("FDI"), the exclusive Philippines importer and distributor for the Company's products. As a compensation, the Company shall pay commissions at certain rates based on amount of orders placed by FDI. This agreement is valid for an unspecified time.

For the year ended 31 December 2019, total sales commission incurred in connection with this agreement amounted to Rp 16.1 billion (2018: Rp 17.2 billion), which is recorded as part of selling expenses.

In August 2019, the Company terminated the sales commission agreement with UCP.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

e. Perjanjian dengan pihak berelasi (lanjutan)

Perjanjian jasa riset dan pengembangan

Pada 1 Januari 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa riset dan pengembangan dengan Unicharm Corporation, dimana Perusahaan setuju untuk melakukan dan memberikan jasa yang terkait dengan penelitian dan pengembangan pasar serta melaporkan hasilnya kepada Unicharm Corporation. Unicharm Corporation akan membayar jumlah total biaya yang terjadi ditambah biaya jasa sebesar 5%.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019, jumlah penghasilan atas jasa riset dan pengembangan yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini adalah sebesar Rp 3,8 miliar (2018: Rp 4,8 miliar), yang dicatat sebagai bagian dari penghasilan lain-lain.

Perjanjian lisensi

Pada bulan Desember 2014, Entitas Anak mengadakan perjanjian lisensi dengan Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd. pada tanggal 1 Januari 2015. Selain itu, Entitas Anak juga mengadakan perjanjian lisensi pada bulan Maret 2015 dengan Unicharm Corporation, yang efektif pada tanggal 1 April 2015. Dalam perjanjian tersebut, Entitas Anak diijinkan untuk menggunakan lisensi di bawah merek dagang terdaftar yang dimiliki oleh Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd. dan Unicharm Corporation untuk produk yang diproduksi di Indonesia. Sebagai kompensasi, Entitas Anak harus membayar royalti tahunan sebesar 2% dari penjualan bersih untuk masing-masing pihak berelasi. Selain itu, Entitas Anak diharuskan membeli mesin dan peralatan yang diperlukan untuk memproduksi produk terkait dari Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd., Unicharm Corporation, atau pemasok lain yang disetujui oleh masing-masing pihak berelasi. Periode perjanjian ini adalah 3 tahun sampai dengan 31 Desember 2017 dan 31 Maret 2017. Perjanjian ini akan tetap berlaku hingga kedua belah pihak setuju untuk diberhentikan.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019, jumlah biaya royalti terkait dengan perjanjian ini adalah sebesar Rp 3,4 miliar (2018: Rp 2,9 miliar), yang dicatat sebagai beban penjualan.

26. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

e. Agreements with related parties (continued)

**Research and development service
agreement**

On 1 January 2016, the Company entered into a research and development service agreement with Unicharm Corporation, in which the Company agreed to undertake and carry out the services related to market research and development and report the result to Unicharm Corporation. Unicharm Corporation shall pay the total sum of the expenses incurred plus service fee amounting to 5%.

For the years ended 31 December 2019, total research and development service income incurred in connection with this agreement amounted to Rp 3.8 billion (2018: Rp 4.8 billion), which is recorded as part of other income.

License agreement

In December 2014, The Subsidiary entered into license agreements with Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd. on 1 January 2015. In addition, the Subsidiary also entered into license agreement in March 2015 with Unicharm Corporation, which was effective on 1 April 2015. Under these agreements, the Subsidiary is allowed to use and apply licenses under registered trademarks owned by Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd. and Unicharm Corporation on the products manufactured in Indonesia. As compensation, the Subsidiary shall pay an annual royalty at 2% of net sales to each related party. In addition, the Subsidiary shall purchase the machineries and equipments necessary to manufacture the products either from Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd., Unicharm Corporation, or other suppliers approved by each related party. The agreement period is 3 years until 31 December 2017 and 31 March 2017. It will still be valid unless both parties agree to terminate.

For the year ended 31 December 2019, total royalty fee incurred in connection with this agreement amounted to Rp 3.4 billion (2018: Rp 2.9 billion), which was recorded as part of selling expenses.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

e. Perjanjian dengan pihak berelasi (lanjutan)

Perjanjian pinjaman

Grup memiliki beberapa perjanjian pinjaman dengan Unicharm Corporation, entitas induk. Pinjaman ini tidak dijamin dan akan dilunasi sesuai dengan tanggal jatuh tempo.

Tabel berikut memberikan informasi yang berkaitan dengan pinjaman dari pemegang saham:

26. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

e. Agreements with related parties (continued)

Loan agreements

The Group have several loan agreements with Unicharm Corporation, its parent entity. These loans are unsecured and will be repaid at the maturity dates.

The following table provides detailed information relating to shareholders' loan:

2019			
Periode pinjaman/ Loan period	Tingkat bunga kontraktual/ Contractual interest rates	Jumlah pinjaman dalam mata uang asing (jumlah penuh)/ Outstanding amount in foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent
29 Mei 2012 – 31 Desember 2021/ 29 May 2012 – 31 December 2021	LIBOR 6 bulan + 0,5%/ LIBOR 6 months + 0.5%	USD 4,000,000	55,604
2 April 2013 – 31 Desember 2021/ 2 April 2013 – 31 December 2021	LIBOR 6 bulan + 0,5%/ LIBOR 6 months + 0.5%	USD 20,000,000	278,020
20 September 2013 – 19 September 2023/ 20 September 2013 – 19 September 2023 ^{a)}	LIBOR 6 bulan + 0,5%/ LIBOR 6 months + 0.5%	USD 4,888,890	67,961
21 April 2014 – 20 April 2022/ 21 April 2014 – 20 April 2022 ^{b)}	LIBOR 6 bulan + 0,5%/ LIBOR 6 months + 0.5%	USD 3,571,435	49,647
31 Oktober 2015 – 31 Desember 2021/ 31 October 2015 – 31 December 2021	JBA TIBOR 6 bulan + 0,5%/ JBA TIBOR 6 months + 0.5%	JPY 8,643,254,951	1,106,077
			1,557,309
		Bagian jangka pendek/Current portion	(36,849)
		Bagian jangka panjang/Non-current portion	1,520,460
2018			
Periode pinjaman/ Loan period	Tingkat bunga kontraktual/ Contractual interest rates	Jumlah pinjaman dalam mata uang asing (jumlah penuh)/ Outstanding amount in foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent
29 Mei 2012 – 31 Desember 2021/ 29 May 2012 – 31 December 2021 ^{b)}	LIBOR 6 bulan + 0,5%/ LIBOR 6 months + 0.5%	USD 21,000,000	304,101
29 Juni 2012 – 31 Desember 2021/ 29 June 2012 – 31 December 2021 ^{c)}	LIBOR 6 bulan + 0,5%/ LIBOR 6 months + 0.5%	USD 2,400,000	34,754
2 April 2013 – 31 Desember 2021/ 2 April 2013 – 31 December 2021	LIBOR 6 bulan + 0,5%/ LIBOR 6 months + 0.5%	USD 20,000,000	289,620
20 September 2013 – 19 September 2023/ 20 September 2013 – 19 September 2023 ^{a)}	LIBOR 6 bulan + 0,5%/ LIBOR 6 months + 0.5%	USD 6,111,112	88,495
21 April 2014 – 20 April 2022/ 21 April 2014 – 20 April 2022 ^{b)}	LIBOR 6 bulan + 0,5%/ LIBOR 6 months + 0.5%	USD 5,000,005	72,405
31 Oktober 2015 – 31 Desember 2021/ 31 October 2015 – 31 December 2021	JBA TIBOR 6 bulan + 0,5%/ JBA TIBOR 6 months + 0.5%	JPY 8,643,254,951	1,133,304
			1,922,679
		Bagian jangka pendek/Current portion	(38,386)
		Bagian jangka panjang/Non-current portion	1,884,293

^{a)} Pinjaman-pinjaman ini mensyaratkan cicilan tahunan/These loans require annual installments.

^{b)} Pinjaman ini telah dilunasi sebagian pada tahun 2019, sebelum tanggal jatuh temponya/This loan have been partially repaid in 2019, earlier from its maturity dates.

^{c)} Pinjaman ini telah dilunasi sepenuhnya pada tahun 2019, sebelum tanggal jatuh temponya/This loan have been fully repaid in 2019, earlier from its maturity dates.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Perusahaan

Pada bulan Agustus 2004, Perusahaan menandatangani perjanjian kontrak valuta asing berjangka dengan MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir pada bulan Mei 2019 untuk fasilitas sejumlah USD 3 juta yang merupakan penjumlahan nilai *marked-to-market* untuk seluruh transaksi dibawah perjanjian ini. Perjanjian ini berlaku hingga 31 Mei 2020. Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas ini (2018: 1,1 miliar).

Pada bulan Mei 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian *cross currency swaps* dengan MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta untuk fasilitas sejumlah USD 12,25 juta. Perjanjian ini telah diubah pada bulan Mei 2019 dan berlaku hingga 31 Mei 2020. Pada tanggal 31 Desember 2019, fasilitas ini belum digunakan.

Pada bulan Maret 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Induk *International Swaps and Derivatives Association* untuk transaksi derivatif dengan PT Bank BTPN Tbk. Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah nilai *marked-to-market* untuk transaksi derivatif adalah sebesar Rp 1,6 miliar (2018: Rp nihil).

Entitas Anak

Pada bulan November 2016, Entitas Anak menandatangani perjanjian kontrak valuta asing berjangka dengan MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta untuk fasilitas sejumlah USD 1,5 juta. Perjanjian ini telah diubah pada bulan November 2019 dan berlaku hingga 16 November 2020. Pada tanggal 31 Desember 2019, fasilitas ini tidak digunakan.

Pada bulan Maret 2019, Entitas Anak menandatangani Perjanjian Induk *International Swaps and Derivatives Association* untuk transaksi derivatif dengan PT Bank BTPN Tbk. Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah nilai *marked-to-market* untuk transaksi derivatif adalah sebesar Rp 886 juta (2018: Rp nihil).

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company

In August 2004, the Company entered into a foreign exchange forward contract agreement with MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch. The agreement has been amended several times with the latest amendment in May 2019 for a total facility of USD 3 million which represents the aggregate amount of the marked-to-market value of the transactions under this agreement. This agreement is valid until 31 May 2020. As at 31 December 2019, the Company did not utilise this facility (2018: Rp 1.1 billion).

In May 2007, the Company entered into a cross currency swaps agreement with MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch for a total facility of USD 12.25 million. The agreement has been amended in May 2019 and is valid until 31 May 2020. As at 31 December 2019, this facility has not been used.

In March 2019, the Company entered into an International Swaps and Derivatives Association Master Agreement for derivative transactions with PT Bank BTPN Tbk. As at 31 December 2019, the marked-to-market value for derivative transactions amounted to Rp 1.6 billion (2018: Rp nil).

Subsidiary

In November 2016, the Subsidiary entered into a foreign exchange forward contract agreement with MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch for a total facility of USD 1.5 million. The agreement has been amended in November 2019 and is valid until 16 November 2020. As at 31 December 2019, this facility was not used.

In March 2019, the Subsidiary entered into an International Swaps and Derivatives Association Master Agreement for derivative transactions with PT Bank BTPN Tbk. As at 31 December 2019, the marked-to-market value for derivative transactions amounted to Rp 886 million (2018: Rp nil).

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki dua segmen yang dilaporkan meliputi *diapers* dan *non diapers*. Kedua segmen yang dilaporkan berlokasi di Indonesia.

Informasi mengenai segmen operasi Grup adalah sebagai berikut:

28. SEGMENT INFORMATION

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Group has two reportable segments which are *diapers* and *non diapers*. Both reportable segments are located in Indonesia.

Details of the Group's operating segments are as follows:

	2019			
	<i>Diapers</i>	<i>Non diapers</i>	<i>Jumlah/Total</i>	
Pendapatan bersih	8,197,697	322,063	8,519,760	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(6,099,022)	(273,231)	(6,372,253)	Cost of revenue
Laba bruto	2,098,675	48,832	2,147,507	Gross profit
Beban penjualan	(1,253,550)	(50,640)	(1,304,190)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(242,189)	(12,686)	(254,875)	General and administrative expenses
Penghasilan/(beban) yang tidak dapat dialokasi:				Unallocated income/(expense):
Penghasilan keuangan			29,566	Finance income
Biaya keuangan			(44,012)	Finance costs
Keuntungan selisih kurs, bersih			40,758	Gain on foreign exchange, net
Beban pajak			(70,792)	Tax expenses
Lain-lain, bersih			5,412	Others, net
Laba sebelum pajak penghasilan			<u>549,374</u>	Profit before income tax
Aset				Assets
Aset segmen	5,065,020	422,091	5,487,111	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi			<u>2,828,942</u>	Unallocated assets
Jumlah aset			<u>8,316,053</u>	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas segmen	3,250,437	253,464	3,503,901	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi			<u>470,543</u>	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas			<u>3,974,444</u>	Total liabilities

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2018			
	<i>Diapers</i>	<i>Non diapers</i>	<i>Jumlah/Total</i>	
Pendapatan bersih	8,042,302	308,281	8,350,583	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(5,978,775)	(261,733)	(6,240,508)	Cost of revenue
Laba bruto	2,063,527	46,548	2,110,075	Gross profit
Beban penjualan	(1,382,258)	(50,203)	(1,432,461)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(161,533)	(12,681)	(174,214)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan/(beban) yang tidak dapat dialokasi:				<i>Unallocated income/(expense):</i>
Penghasilan keuangan			27,241	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan			(51,508)	<i>Finance costs</i>
Kerugian selisih kurs, bersih			(183,845)	<i>Loss on foreign exchange, net</i>
Beban pajak			(11,918)	<i>Tax expenses</i>
Lain-lain, bersih			6,510	<i>Others, net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan			289,880	Profit before income tax
Aset				Assets
Aset segmen	4,996,517	520,332	5,516,849	<i>Segment assets</i>
Aset yang tidak dapat dialokasi			1,662,798	<i>Unallocated assets</i>
Jumlah aset			7,179,647	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas segmen	3,176,785	446,483	3,623,268	<i>Segment liabilities</i>
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi			758,675	<i>Unallocated liabilities</i>
Jumlah liabilitas			4,381,943	Total liabilities

**29. ASET ATAU LIABILITAS MONETER NETO
DALAM MATA UANG ASING**

**29. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut (dalam jumlah penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except Rupiah equivalent):

	2019			
	USD	JPY	Jumlah setara Rupiah/ Rp equivalent	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	1,163,245	5,565,804	16,882	<i>Cash and cash equivalents</i>
Deposito berjangka	78,271	-	1,088	<i>Time deposits</i>
Piutang usaha	13,806,752	-	191,927	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	85,410	4,786,722	1,801	<i>Other receivables</i>
	15,133,678	10,352,526	211,698	
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	(19,258,136)	-	(267,707)	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	(529,214)	(87,915,543)	(18,607)	<i>Other payables</i>
Pinjaman bank	(7,675,000)	-	(106,690)	<i>Bank loans</i>
Pinjaman pihak berelasi	(32,460,325)	(8,643,254,951)	(1,557,309)	<i>Intercompany loans</i>
	(59,922,675)	(8,731,170,494)	(1,950,313)	
Liabilitas neto	(44,788,997)	(8,720,817,968)	(1,738,615)	<i>Net liabilities</i>
Jumlah setara Rupiah	(622,612)	(1,116,003)	(1,738,615)	<i>Total Rupiah equivalent</i>

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**29. ASET ATAU LIABILITAS MONETER NETO
DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

**29. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

	2018		Jumlah setara Rupiah/ Rp equivalent	
	USD	JPY		
Aset				Assets
Kas dan setara kas	4,210,981	7,246,334	61,929	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	78,271	-	1,133	Time deposits
Piutang usaha	17,124,489	-	247,979	Trade receivables
Piutang lain-lain	39,075	5,541,264	1,292	Other receivables
	<u>21,452,816</u>	<u>12,787,598</u>	<u>312,333</u>	
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	(23,842,508)	-	(345,263)	Trade payables
Utang lain-lain	(538,917)	(123,385,357)	(23,982)	Other payables
Pinjaman bank	(6,800,000)	-	(98,471)	Bank loans
Pinjaman pihak berelasi	(54,511,117)	(8,643,254,951)	(1,922,679)	Intercompany loans
	<u>(85,692,542)</u>	<u>(8,766,640,308)</u>	<u>(2,390,395)</u>	
Liabilitas neto	<u>(64,239,726)</u>	<u>(8,753,852,710)</u>	<u>(2,078,062)</u>	Net liabilities
Jumlah setara Rupiah	<u>(930,256)</u>	<u>(1,147,806)</u>	<u>(2,078,062)</u>	Total Rupiah equivalent

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia middle rate as at 31 December 2019 and 2018.

30. IKATAN

30. COMMITMENTS

Perjanjian sewa operasi

Operating lease agreements

Grup mengadakan berbagai perjanjian sewa operasi dengan pihak-pihak lain, terutama untuk gudang dan kantor. Jumlah pembayaran sewa minimum di masa depan dalam perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

The Group entered into various operating lease agreements with counterparties, mainly for warehouses and offices. The future aggregate minimum lease payments under non-cancellable operating leases are as follows:

	2019	2018	
Kurang dari 1 tahun	107,603	117,144	Less than 1 year
Antara 1 - 5 tahun	368,315	483,078	Between 1 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	87,751	90,495	More than 5 years
	<u>563,669</u>	<u>690,717</u>	

Ikatan pembelian barang modal

Capital expenditure commitments

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup memiliki ikatan pembelian barang modal sebesar Rp 18,4 miliar (2018: Rp nihil).

As at 31 December 2019, the Group had capital expenditure commitments amounting to Rp 18.4 billion (2018: Rp nil).

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN
ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

**a. Transaksi non-kas yang timbul dari aktivitas
investasi**

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas terkait dengan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Perolehan aset tetap melalui utang lain-lain	355	1,533
Reklasifikasi aset tetap ke aset dimiliki untuk dijual	-	60,492

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Mutasi liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang terdiri dari pinjaman, adalah sebagai berikut:

	<u>Pinjaman bank/ Bank loans</u>	<u>Pinjaman pihak berelasi/ Intercompany loans</u>
Saldo 1 Januari 2018	526,728	1,981,517
Arus kas:		
Penerimaan pinjaman	216,492	-
Pembayaran pinjaman	(489,140)	(219,412)
Perubahan nonkas:		
Translasi mata uang asing	<u>2,284</u>	<u>160,574</u>
Saldo 31 Desember 2018	<u>256,364</u>	<u>1,922,679</u>
Arus kas:		
Penerimaan pinjaman	182,474	-
Pembayaran pinjaman	(293,878)	(308,632)
Perubahan nonkas:		
Translasi mata uang asing	<u>(4,061)</u>	<u>(56,738)</u>
Saldo 31 Desember 2019	<u>140,899</u>	<u>1,557,309</u>

**31. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLOWS**

a. Non-cash transactions arising from investing activities

Significant activities not affecting cash flows related to fixed assets are as follows:

Acquisition of fixed assets through other payables
Reclassification of fixed assets to assets held for sale

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The movement of the Group's liabilities arising from financing activities, which consist of borrowings, are as follows:

Balance as at 1 January 2018

Cash flows:
Proceed from loans
Payment of loans
Non-cash movement:
Foreign exchange translation

Balance as at 31 December 2018

Cash flows:
Proceed from loans
Payment of loans
Non-cash movement:
Foreign exchange translation

Balance as at 31 December 2019

32. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi keuangan PT Uni-Charm Indonesia Tbk (induk perusahaan saja) yang terdapat dalam halaman 70 sampai dengan halaman 74 menyajikan investasi Perusahaan pada Entitas Anak berdasarkan metode biaya.

33. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The following financial information of PT Uni-Charm Indonesia Tbk (parent company only) on pages 70 to 74 presents the Company's investments in Subsidiary under the cost method.

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
ASET			ASSETS
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	1,983,483	1,135,580	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
- Pihak berelasi	248,956	197,114	Related parties -
- Pihak ketiga	2,089,932	1,570,735	Third parties -
Piutang lain-lain			Other receivables
- Pihak berelasi	13,708	12,071	Related parties -
- Pihak ketiga	7,359	3,299	Third parties -
Persediaan	616,251	690,590	Inventories
Aset dimiliki untuk dijual	-	60,492	Assets held for sale
Pajak dibayar dimuka			Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	321,848	135,295	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	152,096	151,689	Other taxes -
Biaya dibayar dimuka	49,077	103,127	Prepaid expenses
Jumlah aset lancar	<u>5,482,710</u>	<u>4,059,992</u>	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Aset tetap	2,290,303	2,559,128	Fixed assets
Properti investasi	15,150	15,150	Investment property
Aset pajak tangguhan	104,714	74,106	Deferred tax assets
Investasi pada Entitas Anak	35,826	35,826	Investment in Subsidiary
Uang jaminan	2,362	2,510	Refundable deposits
Pinjaman kepada Entitas Anak	100,000	-	Loan to Subsidiary
Jumlah aset tidak lancar	<u>2,548,355</u>	<u>2,686,720</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u><u>8,031,065</u></u>	<u><u>6,746,712</u></u>	TOTAL ASSETS

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang usaha			Trade payables
- Pihak berelasi	63,488	53,117	Related parties -
- Pihak ketiga	750,310	853,768	Third parties -
Utang lain-lain			Other payables
- Pihak berelasi	10,763	23,135	Related parties -
- Pihak ketiga	36,352	80,963	Third parties -
Akrual dan provisi	1,148,076	1,012,111	Accruals and provisions
Utang derivatif	1,628	1,142	Derivative payables
Utang pajak			Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	79,881	31,676	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	11,167	9,723	Other taxes -
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>2,101,665</u>	<u>2,065,635</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Pinjaman pihak berelasi	1,439,702	1,761,779	Intercompany loans
Liabilitas imbalan kerja	137,564	103,010	Employee benefits obligation
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>1,577,266</u>	<u>1,864,789</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>3,678,931</u>	<u>3,930,424</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham:			Share capital:
Saham biasa – modal dasar			Ordinary shares – authorised
1.330.103.160.000 saham,			1,330,103,160,000 shares,
ditempatkan dan disetor penuh			issued and fully paid
4.156.572.300 saham dengan			4,156,572,300 shares with
nilai nominal Rp 100 (jumlah			par value of Rp 100
penuh) per saham	415,657	-	(full amount)
Saham seri A – modal dasar			Series A shares – authorised
20.000 saham, ditempatkan			20,000 shares, issued and
dan disetor penuh 6.350			fully paid 6,350 shares
saham dengan nilai nominal			with par value of
Rp 4.325.400 (jumlah penuh)			Rp 4,325,400 (full amount)
per saham	-	27,466	per share
Saham seri B – modal dasar			Series B shares – authorised
35.500 saham, ditempatkan			35,500 shares, issued and
dan disetor penuh 17.700			fully paid 17,700 shares
saham dengan nilai nominal			with par value of
Rp 17.235.000 (jumlah penuh)			Rp 17,235,000 (full amount)
per saham	-	305,060	per share
Selisih kurs atas modal disetor	11,503	11,503	Foreign exchange difference
Tambahan modal disetor	1,070,725	-	on paid-in capital
Cadangan alokasi saham karyawan	476	-	Additional paid-in capital
Saldo laba			Employee stock allocation reserve
- Dicadangkan	66,505	5,700	Retained earnings
- Belum dicadangkan	2,787,268	2,466,559	Appropriated -
JUMLAH EKUITAS	<u>4,352,134</u>	<u>2,816,288</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>8,031,065</u>	<u>6,746,712</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pendapatan bersih	8,284,286	8,125,575	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(6,190,723)</u>	<u>(6,068,571)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	2,093,563	2,057,004	Gross profit
Beban penjualan	(1,291,976)	(1,419,072)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(244,855)	(163,205)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	31,083	27,241	Finance income
Biaya keuangan	(25,829)	(31,408)	Finance costs
Kerugian selisih kurs, bersih	34,481	(167,379)	Loss on foreign exchange, net
Beban pajak	(69,709)	(11,499)	Tax expenses
Lain-lain, bersih	<u>6,048</u>	<u>6,300</u>	Others, net
Laba sebelum pajak penghasilan	532,806	297,982	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(142,397)</u>	<u>(106,769)</u>	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	<u>390,409</u>	<u>191,213</u>	Profit for the year
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain			Other comprehensive (loss)/income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(11,860)	24,419	Remeasurement of employee benefits obligation -
- Beban pajak terkait	<u>2,965</u>	<u>(6,105)</u>	Related income tax -
Jumlah (kerugian)/penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	<u>(8,895)</u>	<u>18,314</u>	Total other comprehensive (loss)/income, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u><u>381,514</u></u>	<u><u>209,527</u></u>	Total comprehensive income for the year

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital		Selisih kurs atas modal disetor/Foreign exchange difference on paid-in capital		Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital		Cadangan alokasi saham karyawan/ Employee stock allocation reserve		Saldo laba/Retained earnings		Jumlah/ Total	
	Seri A/ Series A	Seri B/ Series B	Biasa/ Ordinary					Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated			
Saldo 1 Januari 2018	27.466	305.060	-	11.503	-	-	-	5.700	2.257.032	2.606.761		Balance as at 1 January 2018
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	191.213	191.213		Profit for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	-	18.314	18.314		Remeasurement of employee benefits obligation, net of tax
Saldo 31 Desember 2018	27.466	305.060	-	11.503	-	-	-	5.700	2.466.559	2.816.288		Balance as at 31 December 2018
Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik: - Penerbitan saham baru - Perubahan klasifikasi saham	(27.466)	(305.060)	83.131 332.526	-	1.070.725	-	-	-	-	1.153.856		Transactions with owners in their capacity as owners: Issuance of new shares - Changes in share classification -
Alokasi saham karyawan	-	-	-	-	-	-	476	-	-	476		Employee stock allocation
Penambahan cadangan wajib	-	-	-	-	-	-	-	60.805	(60.805)	-		Appropriation for statutory reserve
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	390.409	390.409		Profit for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	-	(8.895)	(8.895)		Remeasurement of employee benefits obligation, net of tax
Saldo 31 Desember 2019	-	-	415.657	11.503	1.070.725	476	-	66.505	2.787.268	4.352.134		Balance as at 31 December 2019

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	9,139,577	9,387,106	Receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok dan pihak lain	(8,393,619)	(8,466,769)	Payment to suppliers and other parties
Pembayaran kepada karyawan	(383,325)	(362,061)	Payment to employees
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	19,073	67,883	Receipts from other operating activities
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	<u>(18,281)</u>	<u>(22,632)</u>	Payments for other operating activities
Kas yang dihasilkan dari operasi	363,425	603,527	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan badan	(308,390)	(109,214)	Payment of corporate income tax
Penerimaan dari hasil restitusi pajak	-	119,287	Receipt from result of tax assessments
Penerimaan penghasilan keuangan	31,083	27,241	Receipt of finance income
Pembayaran biaya keuangan	<u>(25,887)</u>	<u>(31,388)</u>	Payment of finance cost
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>60,231</u>	<u>609,453</u>	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flows from investing activities:
Pembelian aset tetap	(46,305)	(107,383)	Purchase of fixed assets
Hasil dari penjualan aset tetap	45	713	Proceeds from sale of fixed assets
Hasil dari penjualan aset dimiliki untuk dijual	51,828	-	Proceeds from sale of assets held for sale
Pemberian pinjaman entitas anak	<u>(100,000)</u>	<u>-</u>	Loan to Subsidiary
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(94,432)</u>	<u>(106,670)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Penerimaan dari penerbitan saham baru	1,246,971	-	Proceed from issuance of new shares
Pembayaran biaya emisi saham	(93,115)	-	Payment of share issuance costs
Pembayaran pinjaman bank	-	(300,000)	Payment of bank loans
Pembayaran pinjaman pihak berelasi	<u>(271,173)</u>	<u>(181,235)</u>	Payment of intercompany loans
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>882,683</u>	<u>(481,235)</u>	Net cash flows provided from/ (used in) financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	848,482	21,548	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	1,135,580	1,110,024	Cash and cash equivalents at beginning of the years
Dampak selisih kurs terhadap kas dan setara kas	<u>(579)</u>	<u>4,008</u>	Foreign exchange difference on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>1,983,483</u>	<u>1,135,580</u>	Cash and cash equivalents at end of the years



PT Uni-Charm Indonesia Tbk

Sinarmas MSIG Tower Lantai 42
Jl. Jend Sudirman Kav. 21, Kel. Karet, Kec. Setiabudi, Kota
Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12920

Telepon : (021) 29189191
Faksimili : (021) 29189199
<http://www.unicharm.co.id>